

D S
643
.1
A2 A5
1954
Ref
S/SE
ASIA

UC-NRLF

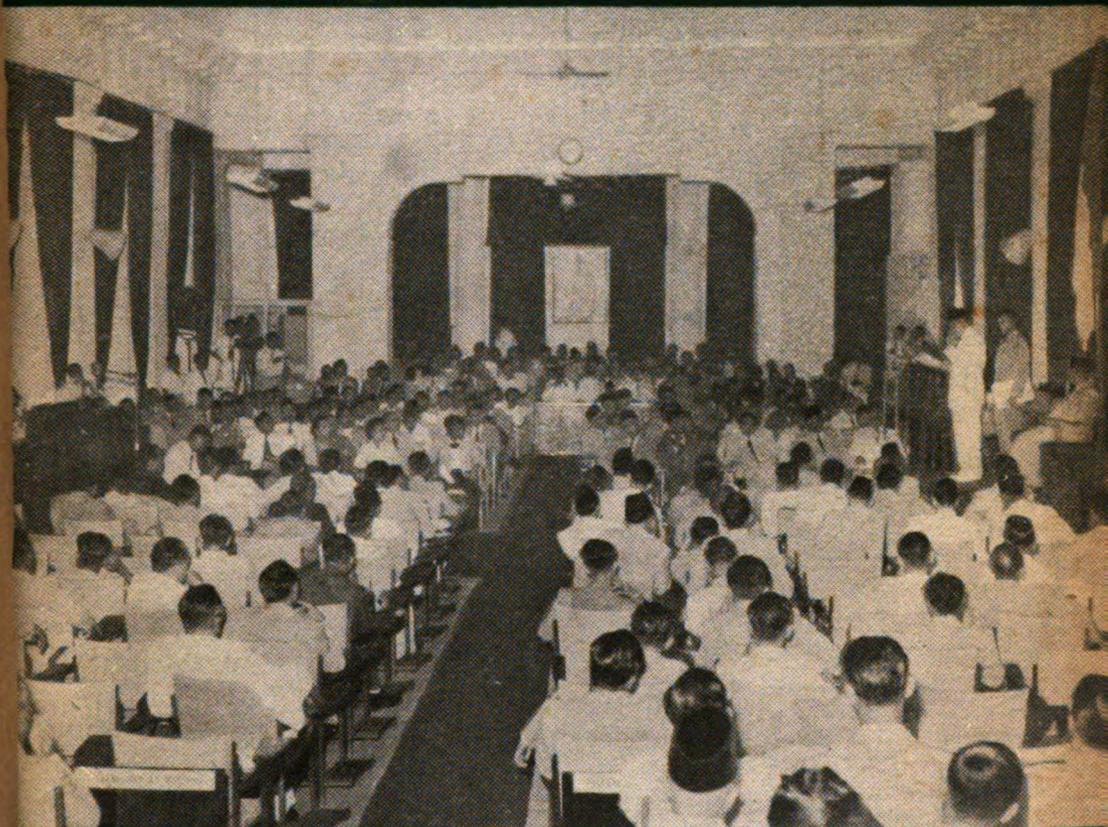


B 3 286 362





Kami Perkenalkan



KEMENTERIAN PENERANGAN

Indonesia. Departemen Penerangan.

Kami

Perkenalkan !

KEMENTERIAN PENERANGAN R.I. DJAKARTA

ATA PENGANTAR

Dengan ini Kementerian Penerangan menerbitkan buku „KAMI PERKE-
KANKAN.....“ sebagai usaha penjemputan dari penerbitan yang lampau.
Maksud dengan penerbitan ini adalah dituju dan kearah memperkenalkan
ke tokoh-tokoh terkemuka bangsa Indonesia yang pada dewasa ini menduduki
tempat penting dalam pemerintahan dan di luar pemerintahan, agar dapat di-
dengar oleh segenap lapisan masyarakat Indonesia.

Dalam penerbitan ini, mungkin terdapat kekurangan-ataupun kesalahan
yang tidak semestinya, tetapi walaupun begitu kami percaya bahwa kekurangan-
itu dapat dianggap sebagai satu proses dari suatu usaha dalam menjapai
tujuan dan penjemputan yang sama kita tetapkan. Pada mulanya kami
maksud akan menerbitkan buku ini dengan rencana hendak memperkenankan
ke tokoh-tokoh terkemuka bangsa Indonesia, baik yang ada dalam pemerintahan maupun
yang diluar pemerintahan.

Tetapi sayang sekali rencana itu bertentangan dengan keadaan pelaksanaan
yang, hingga malarat ini buat sementara waktu belum dapat dijalankan.
Malah kami percaya, bahwa dengan keluarnya buku „Kami
Perkenalkan.....“ ini, bantuan yang telah diberikan oleh Kementerian serta
penerbitan yang berangkutan, baik yang ada di dalam maupun diluar, akan
membawa faedah juga bagi kelanjutan usaha ini di masa depan.

Semoga dengan penerbitan ini, Rakyat Indonesia akan dapat mengenal
ke tokoh-tokoh terkemuka dari dekat meskipun terhalang yang kami kemukakan disini,
yang terbatas pada beberapa lapisan saja.

Djakarta, 30 Mei 1964
MENTERI PENERANGAN



DR. F.L. TOBING

KATA PENGANTAR

Dengan ini Kementerian Penerangan menerbitkan buku „KAMI PERKENALKAN!“ sebagai usaha penjempurnaan dari penerbitan jang lampau.

Maksud dengan penerbitan ini adalah ditudjukan kearah memperkenalkan para tokoh² terkemuka bangsa Indonesia jang pada dewasa ini menduduki djabatan² penting dalam pemerintahan dan dewan perwakilan, agar dapat dikenal oleh segenap lapisan masjarakat Indonesia.

Dalam penerbitan ini, mungkin terdapat kekurangan² ataupun kechilafan jang tidak semestinja, tetapi walaupun begitu kami pertjaja bahwa kekurangan² itu, dapat dianggap sebagai satu proses dari suatu usaha dalam mentjapai perbaikan dan penjempurnaan jang sama kita tjita²-kan. Pada mulanja kami bermaksud akan menerbitkan buku ini dengan rentjana hendak memperkenalkan seluruh pemuka² bangsa Indonesia, baik jang ada dalam pemerintahan maupun jang diluar pemerintahan.

Tetapi sajang sekali rentjana tsb. tertumbuk pada soal kesulitan² pelaksanaan tehnis, hingga maksud tsb. buat sementara waktu belum dapat didjalankan.

Walaupun begitu kami pertjaja, bahwa dengan keluarnja buku „Kami Perkenalkan“ ini, bantuan jang telah diberikan oleh Kementerian² serta Djawatan² jang bersangkutan, baik jang ada dipusat maupun didaerah, akan membawa faedah djuga bagi kelandjutan usaha² lain dimasa depan.

Semoga dengan penerbitan ini, Rakjat Indonesia akan dapat mengenal para pemimpinja dari dekat meskipun tokoh² jang kami kemukakan disini, masih terbatas pada beberapa lapisan sadja.

Djakarta, 30 Mei 1954

MENTERI PENERANGAN



DR. F.L. TOBING

DS643
 .1
 A2A5
 1954
 REF
 S/SE
 ASIA

PENDJELASAN

Berkenaan dengan terus terdjadinja perobahan-perobahan (pengangkatan, pemindahan, pemberhentian dsbnja), maka untuk mengatasi kesulitan dalam penerbitannja, penjusunan buku „Kami perkenalkan!“ kami tutup pada tanggal 30 Mei 1954.

Perobahan-perobahan jang terdjadi sesudah tanggal diatas, bila mungkin kami usahakan perbaikannja sesuai dengan perobahan jang berlaku. Sebalik-nja, bila hal ini tidak mungkin dilaksanakan berhubung dengan soal² teknis, perobahan² jang terdjadi kami atur dalam suatu pendjelasan tersendiri sebagai-

TAMBAHAN DAN RALAT.

Muka	Baris ke :	Mestinja
41	6 dari atas	Partai Kristen Indonesia (PARKINDO) MUSA SURJANATADJUMENA, Mr. Muhamad Duta Luar Biasa dan Menteri Berkuasa Penuh R.I. untuk PORTUGAL.
63	1 dari bawah	
64	1 dari atas	RAZIF, Mr. Sutan Muhamad Duta Luar Biasa dan Menteri Berkuasa Penuh R.I. untuk BELGIA dan LUXEMBURG.
66	22 dari bawah	Ketua Dewan Perwakilan Rakjat, bukan anggota. : Sedjak tahun 1931 hingga 1947 : Probolinggo pada tanggal 17 Mei 1905
69	31 dari bawah	
87	21 dari bawah	
113	17 dari bawah	Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
140	1 dari bawah	JACIN INTAN PERMATA, M. (P.S.I.I.)
158	9 dari bawah	DJADY WIROSUBROTO

PANTJA SILA

Ke - Tuhanan Jang Maha Esa

Peri Kemanusiaan

Kebangsaan

Kerakjatan

Keadilan Sosial

P. J. M. Presiden Negara Republik Indonesia
Dr. Ir. SOEKARNO.

Dilahirkan di Surabaya pada tanggal 6 Djuni 1901.

Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas (H.B.S.) di Surabaya pada tahun 1920, maka kemudian ia pindah ke Bandung untuk melanjutkan pelajarannya pada Sekolah Teknik Tinggi disana dengan mendapat idjazah sipil insinjur.

Selagi duduk dibangku Sekolah Menengah Atas, ia telah dapat menent kan jalan hidupnya sendiri. Lebih² ketika mendjadi mahasiswa, ia sudah mengambil bagian yang terpenting dalam gerakan politik.

Ia adalah anggota perkumpulan „Jong Java” yang didirikan pada tahun 1915, dimana pada tahun 1927 mendjadi Ketua Algemene Studiedlub di Bandung yang pada dasarnya berpendirian non-koperatief. Pada tahun itu djuga, ber-sama² dengan Mr. Iskaq Gokroadisurjo, Dr. Tjipto Mangunkusumo, Mr. Budiarto dan Mr. Sunarjo, didirikannya „Perserikatan Nasional Indonesia” yang non-koperatief di Bandung yang pada bulan Mei 1928 diubah mendjadi „Partai Nasional Indonesia” (P.N.I.).

Akibat dari kegiatannya dalam lapangan politik yang bersifat non-koperatief, menjebabkan ia ditangkap oleh Pemerintah Hindia Belanda alm., tapi kemudian dibebaskan kembali. Pada tahun 1933 ia ditangkap lagi dan dipindahkan ke Ende - Flores, untuk kemudian dipindahkan ke Bengkulu sebagai tempat kediamannya. Runtuhnya kekuasaan Hindia Belanda oleh Djepang ia dipindahkan ke Djawa. Selama pendudukan Djepang, ia tetap memainkan lakon yang aktif dalam lapangan politik. Pada waktu kapitulasi Djepang, jaitu pada tanggal 14 Agustus 1945, ber-sama² dengan Drs. Moh. Hatta beserta pemimpin² Rakjat lainnya dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia dimana ia dipilih sebagai Ketua dan Drs. Moh. Hatta sebagai Wakil Ketua.

Setelah segala sesuatu persiapan selesai, tanggal 17 Agustus 1945, Kemerdekaan Indonesia diproklamirkan dimana ia terpilih untuk mendjabat Presiden Negara R.I. Pada waktu tentara Belanda melantjarkan agresinya yang ke-II, jaitu pada bulan Desember 1948, ber-sama² dengan pembesar² Republik lainnya, ia ditjajah oleh tentara Belanda yang kemudian diasingkan ke Prapat untuk terachir ke Bangka.

Dengan persetujuan Rum - Rooyen Statement, pada tanggal 6 Djuli 1949 kembali ke Jogja. Pada tanggal 27 Desember 1949, ia dinobatkan sebagai Presiden Pertama Negara Republik Indonesia Serikat yang kemudian pada tanggal 17 Agustus 1950 ia memproklamirkan kembali Negara Kesatuan Republik Indonesia dimana ia dipilih pula sebagai Presiden Negara R.I. Berhubung dengan djasannya dalam menjusun „Pantjasila”, oleh Universitas Gadjah Mada, ia diberi gelar Doktor Honoris Causa.

Disamping keaktipannya dalam lapangan politik, iapun mentjuraikkan tenag dalam lapangan djurnalistik. Diantaranya ia banjak menerbitkan buku² yang bertjorak perdjuaan. Antaranya seperti „Lahirnya Pantjasila”, „Sarinah” dan sebagainya.



P. J. M. Dr. Ir. Soekarno

**P.J.M. WAKIL PRESIDEN NEGARA REPUBLIK INDONESIA.
DRS. HADJI MOHAMAD HATTA.**

Dilahirkan di Bukittinggi pada tanggal 12 Agustus 1902.

Setelah menamatkan sekolah P. H. S. dalam tahun 1921, setahun kemudian ia berangkat ke Negeri Belanda untuk meneruskan peladjarannya pada Sekolah Tinggi Ekonomi Rotterdam. Sepuluh tahun kemudian, jaitu pada tahun 1932, ia berhasil mendjadi doctorandus dalam ilmu perniagaan. Selama dinegeri Belanda ia dipilih selaku Ketua dari Perhimpunan Indonesia. Ia pernah mendjadi anggota petunjuk pimpinan League against Imperialism and Colonialism di Berlin.

Sedjak tahun 1926 hingga tahun 1931 ia pernah menghadiri „Congres Democratique International” ke-6 di Bierville Paris dan „Congress League against Colonial Measures”, dimana untuk pertama kalinya ia bertemu dengan Pandit Nehru; kemudian pada Kongres Liga di Brussel dan Kongres Internasional Wanita di Gland, Swiss pada bulan Agustus 1927.

Karena kegiatan politik, maka pada bulan September 1927, ia ditangkap oleh Pemerintah Belanda di Den Haag. Pada tahun 1932, kembali ke Indonesia dan mendjadi Ketua Pendidikan Nasional Indonesia hingga tahun 1934. Pada tahun itu djuga ia ditangkap oleh Pemerintah Hindia Belanda alm. Setahun kemudian ia diasingkan ke Tanah Merah (Irian Barat) ber-sama² dengan St. Sjahrir. Pada tahun 1936 ia dipindahkan ke Banda jang kemudian dalam bulan Pebruari 1942, dipindahkan pula kependjara Sukabumi.

Berkuasanya Pemerintah Djepang di Indonesia ia dibebaskan, dan mulai aktip lagi dalam memperdjuaangkan tjita² kemerdekaan Indonesia. Ber-sama² dengan Bung Karno, ia turut membentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan, jang kemudian ia diangkat selaku Wakil Ketua Panitia, untuk selanjutnja dipilih sebagai Wakil Presiden Negara Republik Indonesia.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diproklamirkan dan didalam sa'at² jang kritik, disamping kedudukannya sebagai Wakil Presiden ia banjak dibebankan djabatan², antaranja sebagai Perdana Menteri, merangkap Menteri Pertahanan dan Menteri Dalam Negeri dari Kabinet ke-VI Negara Kesatuan R.I. Waktu agresi ke-II tentara Belanda jang dilantjarkan pada tgl. 19 Desember 1948, dimana ibu kota Republik diduduki oleh tentara Belanda, ber-sama² pembesar² Republik lainnja ia ditawan dan diasingkan ke Bangka.

Dengan persetujuan Rum-Rooyen Statement, bersama dengan Bung Karno dan pembesar² R.I. lainnja ia kembali ke Jogja.

Lahirnja Negara R.I.S. ia dipertjajakan untuk menjusun dan membentuk Kabinet R.I.S. pertama, dimana ia sendiri mendjadi Perdana Menteri merangkap Menteri Luar Negeri a.i.

Lahirnja Negara Kesatuan R.I. pada tgl. 17 Agustus 1950, ia dipilih pula sebagai Wakil Presiden. Perlu dikemukakan disini, bahwa disamping aktivitetnja dalam lapangan politik dan ekonomi, sedjak dibangku sekolah hingga mendjabat Wakil Presiden, banjak kali ia melahirkan ketadjaman penanja dalam madjalah², surat² kabar dan sebagainya. Salah satu dari kumpulan buah tangannya, diterbitkan dalam sebuah buku „Verspreide Geschriften”, disamping buku² tentang pembangunan ekonomi (Koperasi) di Indonesia.



P. J. M. Drs. H. Mohamad Hatta

SUSUNAN KABINET KE - XIV NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Perdana Menteri	Mr. Ali Sastroamidjojo
Wk. Perdana Menteri I merangkap Menteri Kesedjahteraan Negara a. i.	Mr. K.R.M. Tmg. Wongsonegoro
Wk. Perdana Menteri II	Zainul Arifin
Menteri Luar Negeri	Mr. Sunario
Menteri Dalam Negeri	Prof. Mr. Dr. Hazairin
Menteri Pertahanan	Mr. Iwa Kusumasumantri
Menteri Kehakiman	Mr. Djody Gondokusumo
Menteri Penerangan	Dr. F.L. Tobing
Menteri Keuangan	Dr. Ong Eng Die
Menteri Perekonomian	Mr. Iskaq Tjokroadisurjo
Menteri Pertanian	Sadjarwo
Menteri Perhubungan	Moh. Hasan
Menteri Pek. Umum & Tenaga	Prof. Ir. Rooseno
Menteri Perburuhan	Prof. S.M. Abidin
Menteri Sosial	R.P. Suroso
Menteri P.P. & K.	Mr. Moh. Yamin
Menteri Agama	K.H. Maskur
Menteri Kesehatan	Dr. Moh. Ali (Dr. Lie Kiat Teng)
Menteri Agraria	Moh. Hanafiah

PROGRAM KABINET KE - XIV NEGARA REPUBLIK INDONESIA

I. DALAM NEGERI.

1. *Keamanan.*

- a. Memperbaharui politik mengembalikan keamanan sehingga memungkinkan tindakan² jang tegas serta membangkitkan tenaga rakjat.
- b. Menjempurnakan hubungan antara alat² kekuasaan Negara.

2. *Pemilihan Umum.*

Segera melaksanakan pemilihan umum untuk Konstituante dan Dewan Perwakilan Rakjat.

3. *Kemakmuran dan Keuangan.*

- a. Menitik beratkan politik pembangunan kepada segala usaha untuk kepentingan rakjat djelata.
- b. Memperbaharui per-undang²-an agraria sesuai dengan kepentingan petani dan rakjat kota.
- c. Mempertjepat usaha penempatan bekas pedjuang dan kaum penganggur terlantar dalam lapangan pembangunan.
- d. Memperbaiki pengawasan atas pemakaian uang Negara.

4. *Organisasi Negara.*

- a. Memperbaharui politik desentralisasi dengan djalan menjempurnakan per-undang²-annja dan mengusahakan pembentukan daerah otonom sampai ketingkat jang paling bawah.
- b. Menjusun aparatuur pemerintahan jang efisien serta pembagian tenaga jang rasional dengan mengusahakan perbaikan taraf penghidupan pegawai.
- c. Memberantas korupsi dan birokrasi.

5. *Perburuhan.*

Melengkapkan per-undang²-an perburuhan untuk mentjapai kegembiraan kerdja se-besar²-nja.

6. *Perundang-undangan.*

Mempertjepat terbentuknja per-undang²-an Nasional, terutama dilapangan keamanan, kemakmuran, keuangan dan kewarga negaraan.

II. IRIAN BARAT.

Mengusahakan kembalinja Irian Barat kedalam kekuasaan wilajah Republik Indonesia setjepat-tjepatnja.

III. POLITIK LUAR NEGERI.

- a. Mendjalankan politik luar negeri jang bebas dan jang menudju perdamaian dunia.
- b. Merobah hubungan Indonesia - Belanda atas dasar Statuut Uni mendjadi hubungan internasional biasa.
- c. Mempertjepat penindjauan kembali lain² perdjandjian hasil K.M.B. dan menghapuskan perdjandjian² jang merugikan Negara.

IV. KEBIDJAKSANAAN PEMERINTAH.

Mengusahakan penjelesaian segala perselisihan politik jang tidak dapat diselesaikan dalam kabinet dengan menjerahkan keputusannja kepada Parlemen.

**SEDJARAH HIDUP
ANGGOTA-ANGGOTA KABINET KE - XIV
NEGARA REPUBLIK INDONESIA**



Mr. Ali Sastroamidjojo

SASTROAMIDJOJO, Mr. Ali

Dilahirkan di : Grabag, Merbabu Magelang pada tanggal 21 Mei 1903.

Pendidikan : Universiteit Leiden Negeri Belanda tahun 1927.

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Perdana Menteri, Kabinet ke-XIV Negara R.I.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : antara tahun 1928 hingga pendudukan Djepang, ia bekerja dalam lapangan pengatjara ber-sama² dengan Mr. Sujudi dan Dr. Sukiman disamping merupakan salah satu tenaga penerbit Madjalah Mingguan „Djanget“. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia berturut² dipilih sebagai Menteri Pendidikan, Pengadjaran dan Kebudayaan dalam Kabinet Mr. Amir Sjarifuddin, Kabinet ke-V dan dalam Kabinet Presidientil Drs. Moh. Hatta, Kabinet ke-VI Negara R.I. Dengan lahirnja Negara R.I.S. ia diangkat selaku Duta Besar R.I. untuk Amerika Serikat dan kemudian dengan terwujudnja Negara Kesatuan R.I., sebagai Duta Besar R.I. untuk Amerika Serikat, Canada dan Mexico, dengan gelar Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa penuh. Disamping itu, ia pernah duduk sebagai anggota Panitia Politik, Keamanan dan Perwakilan untuk Sidang Umum P.B.B. ke-VII.

Pergerakan: waktu bersekolah dinegeri Belanda, ia aktif dalam „Perhimpunan Indonesia“ dan kemudian karena kegiatan politik, ditawan oleh Pemerintah Belanda. Sekembalinja ke Indonesia pada tahun 1928, ia menjadi anggota Eksekutif P.N.I. jang didirikan oleh Bung Karno. Denyan dibubarkannja P.N.I. oleh Pemerintah Hindia Belanda alm., ia masuk „Gerindo“ untuk kemudian P.N.I. kembali.



Mr. K.R.M. Tmg.
Wongsonegoro

WONGSONEGORO, Mr. Kandjeng Raden Mas Tmg.

- Dilahirkan di : Surakarta pada tanggal 20 April 1897.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta tahun 1929.
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang: Wakil Perdana Menteri I, Kabinet ke-XIV Negara R.I. merangkap Menteri Kesedjahteraan Negara a.i.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1917-1942, djabat² jang pernah dipegangnja, antara lain sebagai: Sekretaris Dewan Negeri di Surakarta; Bupati Anom Djaksa merangkap Adjun Sekretaris dari Kepatihan Surakarta; Bupati Ngajoko pada Sekretariat Kepatihan Bagian B.B. mengenai soal² Hukum serta merangkap sebagai Hakim Kesunanan di Surakarta, untuk selanjutnja diangkat selaku Bupati Sragen. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia diangkat sebagai Gubernur Djawa Tengah; Komisaris Pemerintah R.I. untuk Djawa Tengah dan Menteri Dalam Negeri dalam Kabinet Presidential Drs. Moh. Hatta, jang dibentuk pada tanggal 4 Agustus 1949. Lahirnja Negara R.I.S., ia mendjabat Sekretaris Djenderal Kementerian Dalam Negeri dan selaku Ketua Delegasi R.I. Dengan terwujudnja Negara Kesatuan kembali, terpilih sebagai Menteri Kehakiman dalam Kabinet Moh. Natsir, Kabinet ke-XI Negara R.I. Dengan terbentuknja Kabinet Sukiman-Suwirjo Kabinet ke-XII Negara R.I. terpilih pula sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan.

Perggerakan : sedjak tahun 1920-1949 ber-turut² mendjadi: Ketua perkumpulan Kebudayaan „Krido Wantjono”; Ketua „Budi Utomo”; Ketua „Perkumpulan Pegawai Kesunanan”; Ketua „Jong Java” dan penagak dari „Indonesia Muda” di Surakarta. Kemudian, ia diangkat pula sebagai Ketua „Habiprojo”; Komisaris Pimpinan Pusat „Parindra”; didjaman Djepang sebagai Ketua gerakan „Tiga A”; Ketua „Mardi Budojo” (Cult. vereniging) dan pada akhirnya sebagai Ketua „Persatuan Indonesia Raya” (P.I.R.).



Zainul Arifin

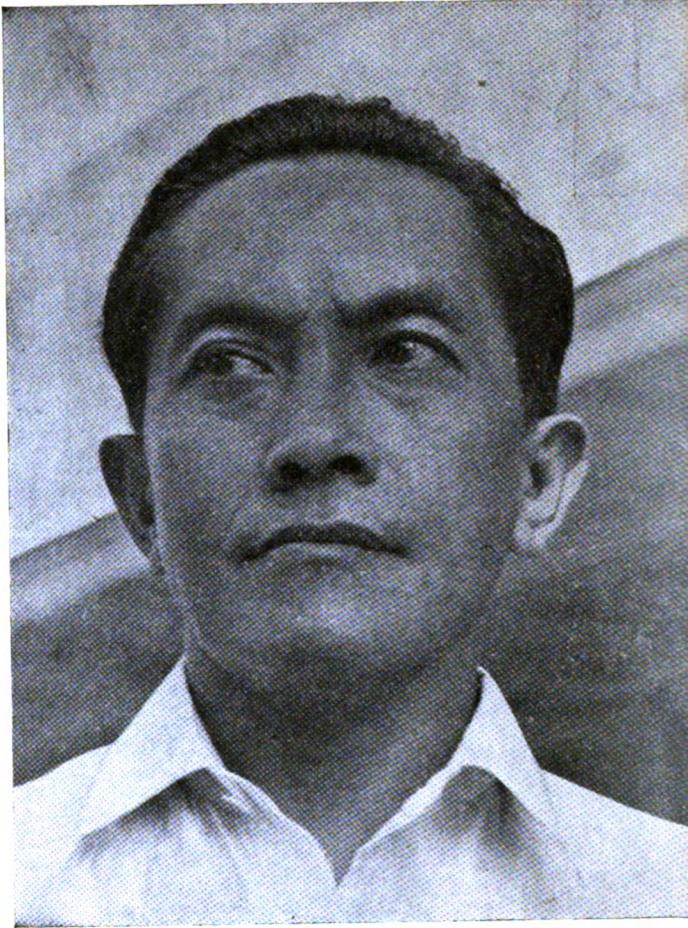
ZAINUL ARIFIN

- Dilahirkan di : Baros, Tapanuli pada tahun 1909.
Pendidikan : Lagere-school dan Pesantren Agama Islam.
Anggota partai : Nahdatul Ulama (N.U.)
Kedudukan sekarang: Wakil Perdana Menteri II, Kabinet ke-XIV Negara R.I.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : berkuasanja Djepang di Indonesia, ia mendjadi Kepala Bagian Umum Madjelis Sjura Muslimin Indonesia. Kemudian selama 3 bulan dilatih untuk mendjadi Pemimpin Hizbullah. Disamping gerakannja, ia pernah bekerdja pada Gemeente Batavia (Djakarta) selama 15 tahun. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia mendjadi Panglima Hizbullah seluruh Indonesia dan dengan digabungkannja Hizbullah dengan T.N.I. ia diangkat selaku Sekretaris Putjuk Pimpinan T.N.I. Pada bulan Djuli 1947, diangkat sebagai anggota B.P. K.N.I.P. di Jogjakarta.

Terdjadi agresi ke-II tentara Belanda, ia duduk dalam Staf Komisariat Pemerintah Pusat di Djawa. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., ia bergerak aktif dalam Djam'ah Nahdatul Ulama hingga berkuasanja Djepang di Indonesia.



Mr. Sunario

SUNARIO, Mr.

Dilahirkan di : Madiun pada tanggal 28 Agustus 1902.

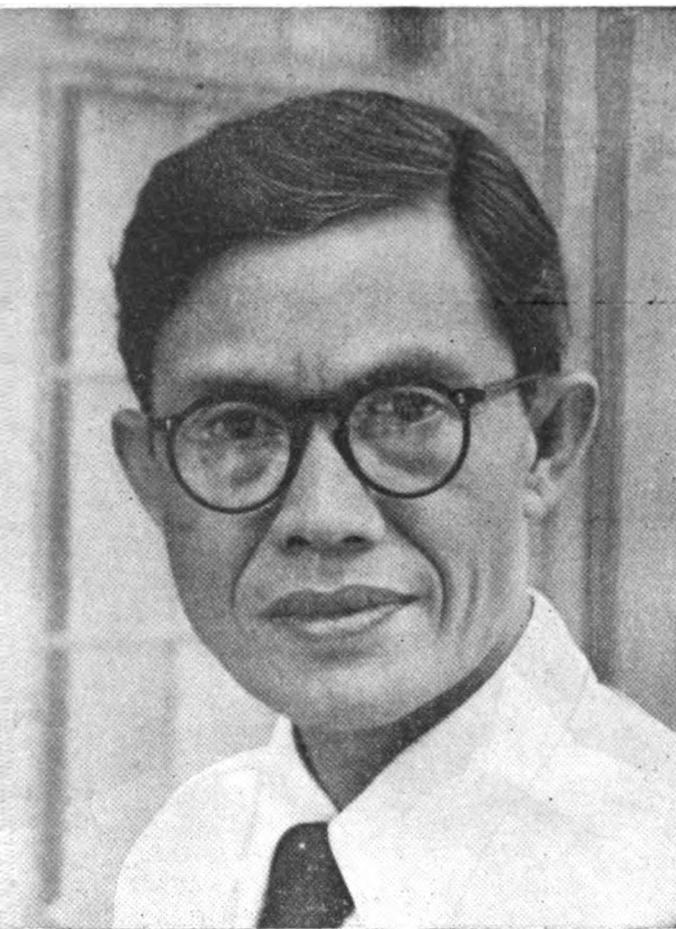
Pendidikan : Universiteit Leiden.

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Menteri Luar Negeri dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : pada tahun 1923 - 1940, ia bekerja pada Pengadilan Negeri di Ponorogo, kemudian sebagai Penasehat dan Procureur di Djakarta. Setelah diangkat selaku Wethouder Dewan Kotapradja Makassar, maka sedjak tahun 1941 - 1943, ia aktif dalam kewartawanan dengan kedudukan selaku Kepala Redaksi Warta Harian „Sedyatama” di Jogjakarta. Kemudian sebagai pegawai Dihoobu merangkap Sihoo Kanri Yooseidy Sidookan di Djakarta. Pada awal bulan September 1953, ia pernah mengepalari Delegasi Indonesia ke Sidang Umum P.B.B. di New York. Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S. dan terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: dalam tahun 1924 - 1928, ia duduk selaku penulis II, „Perhimpunan Indonesia” di Negeri Belanda; Pemimpin Kepanduan I.N.P.O. di Bandung dan sebagai Ketua Pergabungan Pando² Indonseia (P.A.P.I.) di Djakarta. Pada tahun 1933 - 1936, selaku propagandis „Partindo” dan Pengurus Besar disamping sebagai Komisaris Daerah Timur Besar „Partindo” di Makassar. Selain dari pada itu, ia banjak menulis buku², diantaranya „Het Recht van Vereniging” dan „Vergaderingen der Indonesier”, „Parlementarisme” dan lain² lagi.



Prof. Mr. Dr. Hazairin

HAZAIRIN, Prof. Mr. Dr.

- Dilahirkan di : Bukittinggi pada tanggal 22 Nopember 1906.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta tahun 1935.
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang : Menteri Dalam Negeri dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1935 - 1938, ia bekerdja sebagai asisten pada Rechts-Hogeschool di Djakarta dan kemudian dalam pertengahan tahun 1938 diperbantukan pada Pengadilan Negeri dan pada Residen Tapanuli mengenal soal² hukum adat didaerah tsb. Waktu pendudukan Djepang, ia diperbantukan pada Tjokan Tapanuli dan tidak lama kemudian pemercintah Djepang alm., menjerahkan pimpinan Pengadilan Negeri dan Adat untuk seluruh Tapanuli Selatan kepadanya. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1946, ia mendjadi Bupati Sibolga. Disamping itu ia pernah mendjadi anggota Ketua K.N.I. di Padang Sidempuan. Waktu agresi ke-I dan II, ber-turut² sebagai Wakil Gubernur Muda, Gubernur Muda dan sebagai Wakil Gubernur Militer Sumatera Selatan bagian sipil. Pada tahun 1950, ia diangkat selaku Residen Bengkulu. Dalam tahun itu djuga ia dipindahkan ke Djakarta untuk memegang djabatan dalam hukum sipil pada Kementerian Kehakiman. Disamping djabatannja, iapun mendjadi Guru Besar Luar Biasa pada Fakultet Hukum dan Kemasjarakatan di Djakarta. Hasil usahanja dalam soal² hukum adat, terutama dari Tapanuli, diwujudkan dalam penerbitan „Tijdschrift voor het Recht“.



Mr. Iwa Kusumasumantri

IWA KUSUMASUMANTRI, Mr.

Dilahirkan di : Tjiamis, Djawa Barat pada tanggal 31 Mei 1899.

Pendidikan : Universiteit Leiden Negeri Belanda.

Anggota partai : Persatuan Progresip

Kedudukan sekarang: Menteri Pertahanan dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : pada tahun 1927, ia kembali ke Indonesia dan membuka praktek pengatjara di Medan. Karena kegiatannya dalam lapangan politik, oleh pemerintah Hindia Belanda alm. ia diasingkan ke Banda dan setelah perang dunia ke-II berkobar, ia dibebaskan. Waktu pendudukan Djepang ia dipekerdjakan sebagai Hakim di Makassar dan kemudian membuka praktek pengatjara lagi.

Dalam memperjuangkan tjita² bangsa, ia turut menjusun proklamasi dan Undang² Dasar 1945. Dengan terbentuknja Kabinet Presidential, Kabinet Pertama Negara Kesatuan R.I., ia terpilih untuk menduduki korsi Menteri Sosial. Terdjadinja peristiwa 3 Djuli ia ditawan oleh pemerintah R.I. dan waktu agresi ke-II tertawan pula oleh tentara Belanda. Setelah penyerahan kedaulatan, ia dibebaskan dan dipekerdjakan sebagai administrator pada Kementerian Kehakiman di Jogjakarta. Dalam D.P.R. R.I.S. sebagai anggota dan setelah Negara Kesatuan diwudjudkan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: waktu menjadi mahasiswa dinegeri Belanda, jaitu sedjak tahun 1923-1924, ia aktif selaku Ketua „Perhimpunan Indonesia“.

Disamping itu, iapun menjadi anggota Pengurus Sarikat Buruh Djongos² dan Kelas kapal Bangsa Indonesia di Rotterdam. Pada tahun 1926, ia pernah melawat ke Moskow untuk memperkuat gerakannya. Pada tahun 1927, ia masuk P.N.I.; pindah ke Medan dan dipilih sebagai Penasehat Persatuan Motoris Indonesia dan selaku Ketua Sarikat Pegawai² Regie Tjandjo diluar Djawa dan Madura.





Mr. Djody Gondokusumo

DJODY GONDOKUSUMO, Mr.

Dilahirkan di : Jogjakarta pada tanggal 7 Djuli 1912.

Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta.

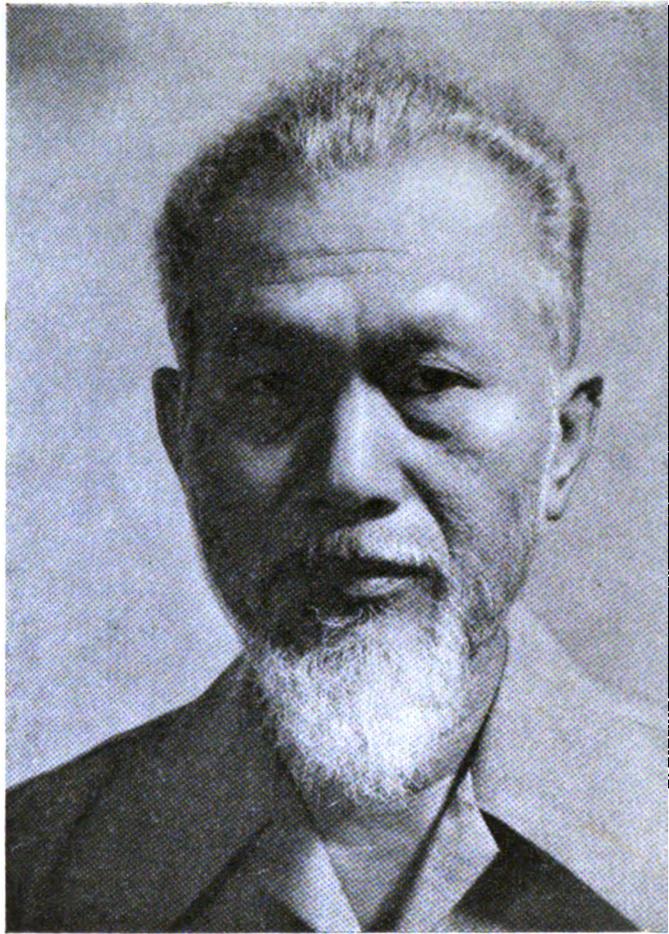
Anggota partai : Partai Rakjat Nasional (P.R.N.)

Kedudukan sekarang : Menteri Kehakiman dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : pernah mendjadi Kepala Per-undang-an Pemerintah Daerah Istimewa Jogjakarta; anggota Badan Pekerdja K.N.L.P. sebagai anggota fraksi P.N.I. jang kemudian fraksi P.N.I. Merdeka, Ketua fraksi P.R.N.D.P.R.D.Sementara. Selandjutnja sebagai Docent Fakultas Pertanian „Gadjah Mada“ di Jogjakarta.

Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: waktu masih dibanguk sekolah, ia turut aktif dalam gerakan „Sangkara Muda“, anggota Pengurus P.P.P.I. (Student Association) dan anggota Pengurus Besar „Surya Wirawan“; anggota Pengurus „Parindra“ dan kemudian terpilih sebagai Wakil Ketua I. Selandjutnja sebagai Wakil Ketua I dan II dari P.N.I. Dengan adanya perpetjahan dalam P.N.I., ia mengundurkan diri jang selandjutnja terpilih sebagai Ketua Umum Partai Rakjat Nasional.



Dr. F. L. Tobing

LUMBAN TOBING, Dr. F.

Dilahirkan di : Sibuluan, Sibolga pada tanggal 19 Pebruari 1899.

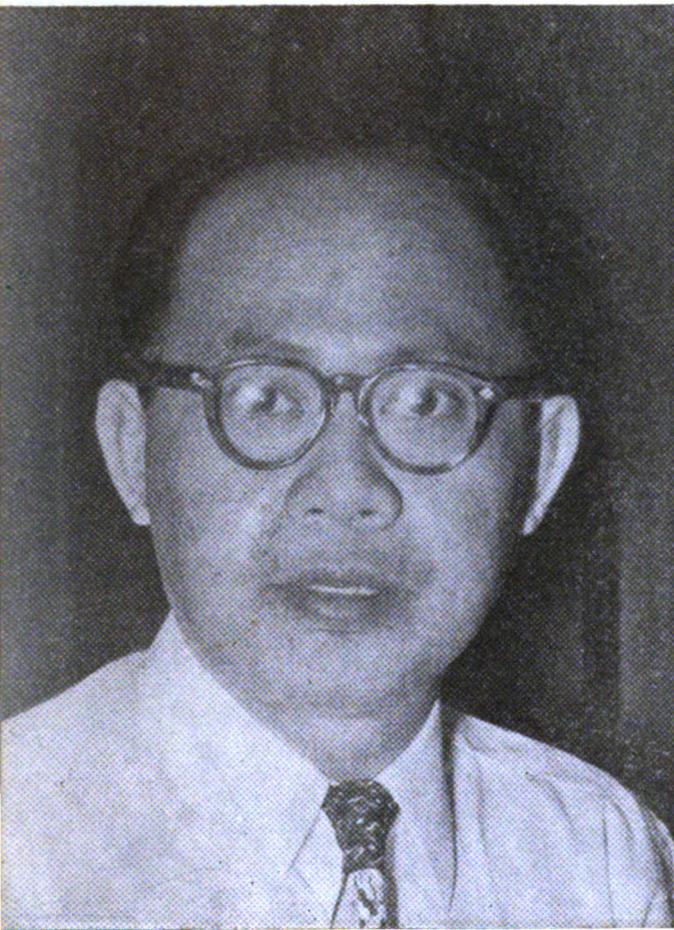
Pendidikan : S.T.O.V.I.A.

Anggota partai : Serikat Kerakjatan Indonesia (S.K.I.)

Kedudukan sekarang : Menteri Penerangan dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pekerdjaan dan peng-

alaman jg. lampau : sedjak tahun 1925 hingga pendudukan Djepang, ia mentjurahkan tenaga nja dalam lapangan ketabiban, diantaranya sebagai: dokter penjakit menular di Rumah Sakit Umum pusat di Djakarta; dokter di Tanggaung Kutai, Borneo Timür; dokter bagian Chirurgie pada Rumah Sakit Umum Pusat di Surabaja dan selandjutnja selaku dokter di beberapa tempat di: Tapanuli Selatan, Padang Sidempuan, Penjabungan dan Sibolga. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia aktif dalam perdjuaangan kemerdekaan dimana sedjak tahun 1947 hingga 1950, memegang djabatant² penting, diantaranya selaku Residen R.I. Tapanuli; anggota Penghubung (Local Joint Committee) waktu perundingan Rum-Rooyen; Gubernur Militer untuk selandjutnja sebagai Gubernur Tapanuli.



Dr. Ong Eng Die

ONG ENG DIE, Dr.

Dilahirkan di : Gorontalo, Sulawesi pada tahun 1910.

Pendidikan : Universiteit Amsterdam, Faculteit Economie tahun 1940.

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Menteri Keuangan dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : dalam tahun 1943, ia dipromofeer karena disertasinja tentang sosiografie. Kemudian, setelah kembali ke Indonesia dalam tahun 1946, terus bekerdja pada Bank Negara Indonesia Pusat di Jogjakarta. Sedjak tahun 1947-1948, jaitu disa'at perdjungan bangsa Indonesia sedang memuntjak, ia terpilih untuk menduduki korsi Menteri Muda Keuangan dalam Kabinet Mr. Amir Sjarifuddin alm., Kabinet ke-V Negara R.I. Waktu perundingan „Renville”, duduk selaku anggota penasihat Delegasi Indonesia. Pada tahun 1950, ia membuka praktek accountant dan kemudian dengan terbentuknja Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo, Kabinet ke-XIV Negara R.I., terpilih pula untuk menduduki korsi Menteri Keuangan.

Pergerakan: waktu masih bersekolah di Negeri Belanda ia masuk perkumpulan mahasiswa disana.



Mr. Iskaq Tjokroadisurjo

TJOKROADISURJO, Mr. Iskaq

- Dilahirkan di : Ngoro, Djawa Timur dalam tahun 1896.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta dan pada Universiteit Leiden tahun 1925.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang : Menteri Perekonomian dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : semendjak tahun 1917 hingga 1922, ia bekerdja dalam lapangan pengadilan (djustisi). Kemudian pada tahun 1944, diangkat sebagai Asisten Residen di Banjumas dan selandjutnja selaku lector pada Universitet di Malang. Pada tahun 1948, ia duduk dalam delegasi R.I. mengenai soal² sosial dan administrasi.
Terbentuknja Kabinet Sukiman-Suwirjo, Kabinet ke-XII Negara R.I., ia terpilih untuk menduduki korsi Menteri Dalam Negeri jang kemudian dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo. Kabinet ke-XIV Negara R.I., terpilih lagi untuk menduduki korsi Menteri Perekonomian.



Sadjarwo

SADJARWO

Dilahirkan di : Surakarta pada tanggal 5 Agustus 1917.
Pendidikan : A.M.S. Jogjakarta dan Literaire Faculteit di Djakarta.
Anggota partai : Barisan Tani Indonesia (B.T.I.)
Kedudukan sekarang: Menteri Pertanian dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pekerdjaan dan pengalaman : waktu pendudukan Djepang, ia bekerdja sebagai Kontrolir pada Kantor Pajak Bumi di Kediri dan setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai Kepala Kantor Pajak Bumi di Surakarta. Sedjak tahun 1948-1950, ia diangkat sebagai anggota Badan Pekerdja K.N.I.P. Kemudian, dengan terbentuknja Kabinet Dr. A. Halim pada tanggal 15 Djanuari 1950, ia diserahi djabatan Menteri Pertanian. Dalam B.P.K.N.I.P., duduk dalam Seksi Dalam Negeri.

Pergerakan: waktu dibangku sekolah, aktif dalam perhimpunan Indonesia Muda di Surakarta dan Himpunan Peladjar Indonesia di Djakarta. Disamping menjadik Wakil Ketua Umum Barisan Tani Indonesia, ia pernah menjadi anggota K.N.P. untuk Daerah Madiun dan selaku Wakil Badan Eksekutif Madiun.



Moh. Hasan

MOHAMAD HASAN

Dilahirkan di : Donok, Muara Aman Sumatera Selatan pada tanggal 11 September 1901.

Pendidikan : O.S.V.I.A. dan Bestuurschool tahun 1932.

Anggota partai : Partai Sjarikat Islam Indonesia (P.S.I.I.)

Kedudukan sekarang : Menteri Perhubungan dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari sekolah, ia bekerdja selaku GAIB, Tjamat Demang.

Waktu pendudukan Djepang, diangkat sebagai Demang, kemudian Guntyo untuk daerah² Sumatera Selatan. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia kembali ke Bengkulu selaku Wakil Residen dimana waktu itu djabat Residen dipegang oleh Mr. Indratjahja.

Kemudian, pindah ke Tjurup untuk memangkü djabatn Bupati Redjang Lebong. Waktu agresi ke-2, duduk sebagai anggota staf Residen disamping mendjadi anggota staf penasihat Dr. A.K. Gani selaku Gubernur Militer Sumatera Selatan. Waktu perundingan Rum-Rooyen, ia mendjadi anggota Local Joint Committee di-ibu kota Sumatera Selatan.

Setelah penjerahan kedaulatan, oleh Pemerintah ditundjuk untuk memangkü djabatn Residen Bengkulu.



Prof. Ir. Rooseno

ROOSENO SURJOHADIKUSUMO, Prof. Ir.

Dilahirkan di : Madiun pada tanggal 2 Agustus 1908.

Pendidikan : Technische-Hogeschool di Bandung.

Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)

Kedudukan sekarang: Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : dalam tahun 1932-1933, ia membuka praktek Arsitek ber-sama² dengan Bung Karno. Kemudian, pada tahun 1936, bekerja selaku Asisten pada Technische-Hogeschool, disamping menjadi pegawai negeri diperbantukan pada Departemen Lalu Lintas dan Pengairan di Bandung. Pada tahun 1940, ia pindah ke Kediri dan bekerja pada Djawatan Pengairan Propinsi Djawa Timur. Waktu pendudukan Djepang ia diangkat sebagai Kepala Sekolah Teknik Tinggi di Bandung disamping menjadi Guru Besar. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia ia pergi ke Jogjakarta dan mendirikan Sekolah Teknik Tinggi yang kemudian dimasukkan dalam Universitas „Gadjah Mada“. Disamping itu, didirikannya pula Sekolah Teknik Menengah. Setelah Universitas „Gadjah Mada“ berdiri, ia tetap mengajar pada Universitas tsb. Mulai tahun 1948, ia pindah ke Djakarta dan membuka praktek Penasehat insinjur dan arsitek. Disamping itu ia menjadi Guru Besar Luar Riasa pada Sekolah Teknik Tinggi di Bandung.



Prof. S.M. Abidin

ABIDIN, Prof. S. M.

- Dilahirkan di : Pariaman pada tanggal 12 Djuli 1910.
- Pendidikan : T.H.S. Bandung — M.O. Wiskunde K.I. tahun 1936 dan M.O. Boekhouden K. XII dan Q tahun 1942.
- Anggota partai : Partai Buruh
- Kedudukan sekarang: Menteri Perburuhan dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.
- Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1935 - 1940, ia bekerdja selaku Guru Kweekschool Pendidikan Islam di Bandung, kemudian pada P.H.S. di Djakarta. Waktu pendudukan Djepang, bekerdja sebagai Inspektur kevangen di Djakarta untuk selandjutnja pada tahun 1944 - 1946, sebagai Guru Besar (Professor) pada Sekolah Tehnik Tinggi di Bandung dan Guru Besar Sekolah Tehnik Tinggi di Jogjakarta.
- Sedjak tahun 1947 - 1950, ia duduk sebagai anggota Badan Pekerdja K.N.I.P. dan sebagai anggota D.P.R. Negara Republik Indonesia.
- Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan sebagai anggota D.P.R. R.I. dan selaku Ketua Fraksi Buruh.
- Pergerakan: aktivitetnja ditudjukan dalam lapangan perburuhan.



R. P. Suroso

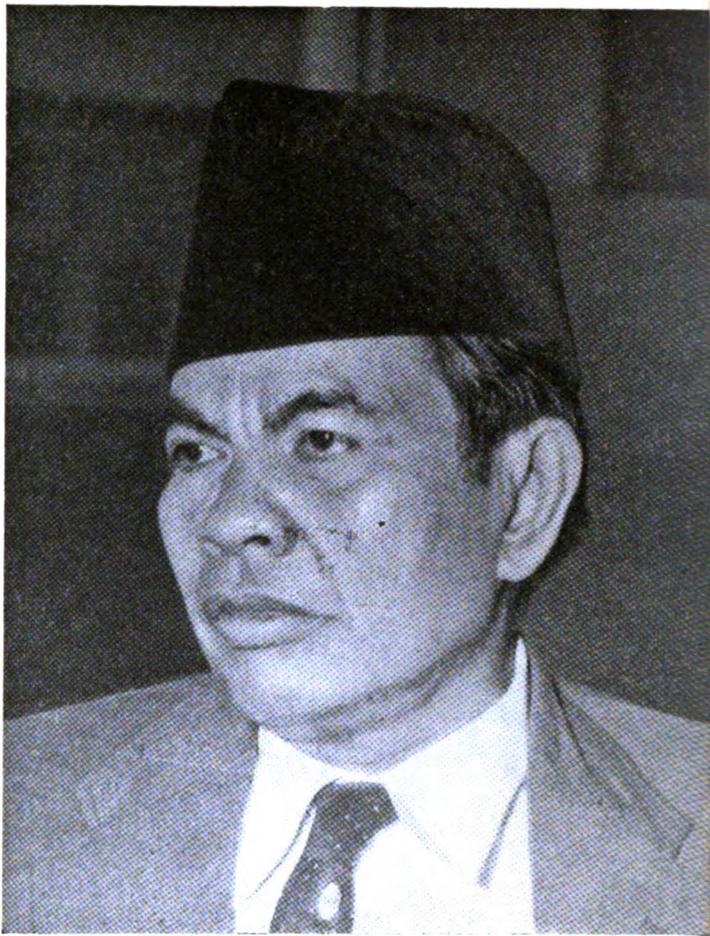
RADEN PANDJI SUROSO

Dilahirkan di : Porong, Sidoardjo tanggal 2 Nopember 1894.
Pendidikan : Kweekschool.
Anggota partai : Partai Indonesia Raya (PARINDRA)
Kedudukan sekarang: Menteri Sosial dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1913 - 1924, bekerdja sebagai pegawai pada Djawatan Pengaliran Probolinggo. Kemudian terdjun dalam lapangan persurat kabaran dimana ia mendjadi Pemimpin Warta Harian „Kemadjuan Hindia” di Surabaja dan sebagai Hopredaktur Vak-organ dari pegawai V. & W. dan anggota gedelegeerde Volksraad. Waktu pendudukan Djepang, ia diangkat sebagai Syutjokan (Residen) Kedu dan dikala Indonesia menghadapi proklamasi kemerdekaan, ia duduk dalam Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia.

Setelah proklamasi Kemerdekaan, ia diangkat sebagai: anggota D.P.R. Djawa Timur; Gubernur Djawa Tengah untuk selandjutnja sebagai Komisariss Pemerintah untuk Jojakarta dan Surakarta. Antara tahun 1948 - 1949, djabatan jang pernah dipegangnja antara lain sebagai: anggota Komisi Penghubung Delegasi R.I.; Kepala Kantor Urusan Pegawai Pemerintah R.I. dan anggota K.N.I.P. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, disamping mendjadi anggota D.P.R. R.I., pernah mendjadi Menteri Perburuhan dalam Kabinet Moh. Natsir, Kabinet ke-XI Negara R.I.; ber-turut² sebagai Menteri Urusan Pegawai dalam Kabinet Sukiman-Suwirjo dan Kabinet Mr. Wilopo.

Pergerakan: sedjak tahun 1923 hingga pendudukan Djepang: Ketua Vakcentrale P.V.P.N.; Ketua Fraksi Nasional dalam Volksraad penganti Thamrin; anggota Dewan Peralihan merangkap Ketua Vak-centrale Buruh Partikelir; Ketua „Putera” dan Ketua Hooke Kai Keresidenan Malang.



Mr. Moh. Yamin

YAMIN, Mr. Mohamad

Dilahirkan di : Sawah Lunto pada tanggal 23 Agustus 1903.

Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta tahun 1932.

Anggota partai : tidak berpartai

Kedudukan sekarang : Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1932-1942, ia bekerdja sebagai pengatjara dan Procureur di Djakarta. Kemudian, dalam tahun 1938-1942, ia duduk sebagai anggota Volksraad untuk selandjutnja waktu pendudukan Djepang sebagai Penasehat Departemen Penerangan di Djakarta.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1949 oleh Pemerintah R.I. ia diangkat selaku Penasehat Negara R.I. dalam Konperensi Medja Bunder di Negeri Belanda. Dengan lahirnja Negara R.I.S., ia duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S. dan dalam Misi Diplomatik R.I.S. ke Moskow ia duduk selaku anggota. Setelah Negara Kesatuan diwujudkan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Disamping itu, ia pernah mendjabat Menteri Kehakiman dalam Kabinet Sukiman-Suwirjo, Kabinet ke-XII Negara R.I.

Pergerakan: pada tahun 1926-1942, ia pernah mendjadi Ketua „Jong Sumatranen Bond“, „Indonesia Muda“, „Partai Indonesia“ dan „Perpindo“. Waktu pendudukan Djepang sebagai anggota Dewan Penasehat „Putera“.



K. H. Maskur

KYAI HADJI MASKUR

Dilahirkan di : Singosari, Malang pada tahun 1899.

Pendidikan : Pesantren Bangkalan, Ngandjuk dan Mambaul Ulum di Surakarta.

Anggota partai : Nahdatul Ulama (N.U.)

Kedudukan sekarang: Menteri Agama dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat sekolah agama, ia kembali ke Singosari dan mendirikan pesantren. Dalam tahun 1936 pesantren tsb. dijadikan Sekolah Nahdatul Ulama. Waktu permulaan revolusi, ia ditunjuk oleh Mr. Amir Sjarifuddin alm. selaku anggota Badan Pembela Pertahanan Negara. Terbentuknja Kabinet Amir Sjarifuddin ke-2 tanggal 11 Nopember 1947 dan Kabinet Presidentil Drs. Moh. Hatta pada tanggal 29 Djanuari 1948, Kabinet ke-VII Negara R.I., ber-turut² ia terpilih untuk menduduki korsi Menteri Agama. Terbentuknja Kabinet Darurat dan Komisariat P.D.R.I. di Djawa tg. 16 Mei 1949, ia terpilih untuk mendjabat Menteri Agama. Terdjadinja perobahan dalam Kabinet Hatta pada tanggal 4 Agustus 1949, terpilih pula untuk menduduki korsi Menteri Agama. Pada tanggal 12 Nopember terdjadi perobahan dalam Kabinet Hatta dan setelah kabinet tsb. reshuffle pada tanggal 4 Agustus 1949, ia terpilih lagi untuk menduduki korsi Menteri Agama. Dalam Kabinet Susanto, Kabinet Peralihan R.I., djabatan Menteri Agama dipertjajakan pula kepadanya. Karena kesehatannja, ia mengundurkan diri dan oleh Pemerintah, diangkat sebagai Kepala Djawatan Urusan Agama Pusat di Djakarta.



Dr. Moh. Ali
(Dr. Lie Kiat Teng)

MOHAMAD ALI, Dr.

Dilahirkan di : Sukabumi pada tanggal 17 Agustus 1912.

Pendidikan : N.I.A.S. di Surabaya.

Anggota partai : Partai Sjarikat Islam Indonesia (P.S.I.I.)

Kedudukan sekarang: Menteri Kesehatan dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat dari N.I.A.S., pertama dipekerdjakan sebagai dokter pemerintah di Tjurup dan Bengkulu. Sesudah itu, sebagai dokter pada perusahaan Maskapai Tambang di Redjang Lebong dan kemudian selaku Geneesheer direktur dari Central Planters-hospitaal di Waringin Tiga. Diwaktu pendudukan Djepang, mendjabat Eisaikatyo, Kepala Djawatan. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia oleh Pemerintah diangkat sebagai dokter Keresidenan, berkedudukan di Palembang. Berkuasanya pemerintah Belanda didaerah itu, ia terpaksa menjerahkan djawatannya kepada tentara pendudukan dan kemudian berusaha sendiri membuka praktek dokter partikelir.

Disamping itu, ia menjadi Direktur N.V. Pharmasi „Sin An” di Palembang. Pada tahun 1946, ia masuk agama Islam dan mengganti nama aslinja Lie Kiat Teng dengan Mohamad Ali.

Pergerakan: dalam P.S.I.I. ia menjadi Kepala Bagian Perekonomian dari Pimpinan Tjbang.



Moh. Hanafiah

MOHAMAD HANAFIAH

Dilahirkan di : Kandangan pada tanggal 17 Djuni 1904.

Pendidikan : O.S.V.I.A. Makassar dan Bestuurschool di Djakarta.

Anggota partai : Nahdatul Ulama (N.U.)

Kedudukan sekarang: Menteri Agraria dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : di-tengah² perdjuaan Kemerdekaan Indonesia, ia pernah menduduki jabatan Residen diperbantukan di Bandjarmasin. Kemudian, pindah ke Palembang untuk menunaikan tugasnja dalam urusan karet Rakjat disana. Pada waktu belakangan, ia bekerdja pada Kementerian Pertanian dengan kedudukan selaku Direktur Jajasan Karet Rakjat Pusat. Dengan terbentuknja Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo, Kabinet ke-XIV Negara Kesatuan R.I., ia terpilih untuk memegang djabatan Menteri Agraria dalam kabinet tsb.

**SEDJARAH HIDUP
BEBERAPA PEDJABAT - PEDJABAT TINGGI
DALAM NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

Direktur Kabinet Presiden
Sekretaris Perdana Menteri
Sekretaris Dewan Menteri
Sekretaris Djenderal Kementerian Luar Negeri
Sekretaris Djenderal Kementerian Dalam Negeri
Sekretaris Djenderal Kementerian Pertahanan
Sekretaris Djenderal Kementerian Kehakiman
Sekretaris Djenderal Kementerian Penerangan
Sekretaris Djenderal Kementerian Keuangan
Sekretaris Djenderal Kementerian Pertanian
Sekretaris Djenderal Kementerian Perekonomian
Sekretaris Djenderal Kementerian Perhubungan
Sekretaris Djenderal Kementerian Pekerdjaan Umum dan Tenaga
Sekretaris Djenderal Kementerian Perburuhan
Sekretaris Djenderal Kementerian Sosial
Sekretaris Djenderal Kementerian P. P. dan K.
Sekretaris Djenderal Kementerian Agama
Sekretaris Djenderal Kementerian Kesehatan
Sekretaris Djenderal Dewan Perwakilan Rakjat
Presiden Universitet "Indonesia"
Presiden Universitet "Gadjah Mada"
Kepala Biro Perantjang Negara
Thesaurir Djenderal Kementerian Keuangan
Gubernur Bank Indonesia
Presiden Direktur Bank Negara Indonesia
Presiden Direktur Bank Industri Negara



PRINGGODIGDO, Mr. A.K.

Dilahirkan di : Kasiman, Bodjonegoro pada tanggal 22 Maret 1906.
 Pendidikan : Universitet Leiden Bagian Hukum dan Bagian Indologie tahun 1929.
 Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
 Kedudukan sekarang : Direktur Kabinet Presiden.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : tahun 1930-1941, ia bekerdjia pada Kantor Pusat Statistik. Kemudian pindah ke Departemen Pengadjaran dan Ibadat.
 Didjaman Djepang bekerdjia pada Kantor Penasehat Drs. Moh. Hatta. Karena ditutupnja kantor tab., kembali ke Kantor Pusat Statistik. Sedjak tahun 1946-1949 sebagai Sekretaris P.M. St. Sjahrir dalam konperensi de Hoge Veluwe Negeri Belanda; Sekretaris Djenderal Kementerian Kemakmuran; turut dalam Inter Asian Relations Conference New Delhi dan kekonperensi Internasional tentang makanan di Singapore. Sedjak Pebruari 1948; Sekretaris Djenderal Delegasi R.I. ke Konperensi Media Bundar di Negeri Belanda dan Sekretaris Djenderal Panitia Persiapan Nasional. Pada bulan Nopember 1949-1953, selaku Sekretaris Djenderal Panitia Persiapan Nasional; Sekretaris Djenderal Perutusan Penjeraban Kedaulatan di Amsterdam, kemudian sebagai Direktur Kabinet Presiden. Disamping itu, selaku Sekretaris Djenderal Uni Indonesia-Belanda; Ketua-Ketua Panitia Negara Urusan Organisasi Kementerian², Urusan Statistik dan Urusan Protokol. Ia banjak melahirkan buah pikirannja, dengan bukunja: „Verloop der Huisshuren in Nederlands Indië — „Groei en resultaten van het Coöperatievezen” — „Geschiedenis der Ondernemingen van het Mangkunagorosche wezen” — „Geschiedenis der Ondernemingen van het Mangkunagorosche Rijk” dan kemudian „Sedjarah Pergerakan Kemerdekaan Indonesia”.



MARIA ULLFAH SANTOSO, Mr.

Dilahirkan di : Banten pada tanggal 18 Agustus 1911.
 Pendidikan : Universitet Leiden bagian Fakultas Hukum tahun 1933.
 Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
 Kedudukan sekarang : Sekretaris Perdana Menteri.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : tahun 1934-1942 bekerdjia pada Dewan Pemerintah Kabupaten Tjirebon; Guru Sekolah Menengah Tinggi Muhammadiyah di Djakarta; Pegawai Tinggi Kementerian Kehakiman untuk kemudian pada Kementerian Luar Negeri mendjadi Liaison Officer Pemerintah R.I. Tahun 1946 sebagai Menteri Sosial dalam Kabinet St. Sjahrir. Sedjak tahun 1947 hingga sekarang sebagai Sekretaris Perdana Menteri. Disamping djabatannja, ia mendjadi Ketua Panitia Sensor Film. Bulan Maret 1952, selaku Wakil Ketua Misi Djasa² Baik R.I. ke Burma.
 Pergerakan : dari tahun 1935-1945; anggota perkumpulan „Istri Indonesia”; Pengurus Pemberantasan Buta Huruf dari K.P.I. dan Pemimpin Konsultasi Bureau mengenai Hukum Perkawinan dan Waris.
 Setelah Proklamasi Kemerdekaan, turut dalam Kongres Wanita Indonesia di Klaten; Wakil Ketua „Kowani”. Pada bulan Agustus 1949 sebagai Sekretaris Umum Badan Kontak dalam Konperensi Wanita Seluruh Indonesia di Jogjakarta, disamping pekerdjiaannja sebagai Wakil Ketua Kowani. Tahun 1950-1952, sebagai Sekretaris Umum I dalam Kongres Wanita Indonesia dan pada Kongres Wanita Indonesia ke-II di Bandung.



SOERJOADININGRAT, Mr. Abdul Wahab

Dilahirkan di : Djombang pada tanggal 17 Nopember 1912.
 Pendidikan : Sekolah Hukum Tinggi di Leiden dan Latihan Pegawai Negeri di Djakarta.
 Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
 Kedudukan sekarang : Sekretaris Dewan Menteri.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1938-1941 berturut-turut dalam ke-Pamong Pradjaan sebagai: A.I.B.; Wedana Kalangbret dan A.I.B. pada Mantri pulisi Bestuurspolitie Tulungagung; A.W. Algemene Politie bag. P.I.D. dan A.W. Batu, Malang. Waktu pendudukan Djepang, pada Kantor Panitia Pemeriksaan Adat dan Tata-negara Dahulu di Djakarta; Tihoo Itto Syoki, Batu Sontyo dan sebagai Tihoo Yonto Gyoseikan, Malang Si Zyoyaku, merangkap Koosi pada Malang Kootoo Tyugakko. Antara tahun 1945-1948, mengadjar ilmu politik pada Sekolah Menengah Tinggi Malang. Berhenti dan dipindahkan ke Kementerian dalam Negeri. Disamping itu sebagai anggota Komisi untuk pemertjahan soal² Pemerintahan di Indonesia; Guru istimewa untuk bahasa Djerman & ilmu tatanegara di S.M.T. Purwokerto; ber-turut² sebagai Sekretaris Delegasi Indonesia di Jogjakarta. Bulan Djuni 1949 diangkat sebagai Sekretaris Menteri Negara Koordinator Keamanan, merangkap Sekretaris Delegasi Indonesia; Sekretaris Djenderal Delegasi Indonesia dan Sekretaris Panitia Persiapan Nasional. Bulan April 1950 diangkat sebagai Sekretaris Dewan Menteri. Lahirnja Negara R.I.S. kemudian R.I., sebagai Sekretaris Panitia Bersama R.I.S.-R.I., Sekretaris Panitia Negara Khusus untuk menindjau kembali peresetujuan² Indonesia-Belanda. Mei 1953, diangkat sebagai anggota Panitia Negara Urusan Protokol.
 Pergerakan : tahun 1933-1938; anggota „Perhimpunan Indonesia” di Negeri Belanda; tahun 1938-1942 sebagai anggota Vereniging van Ambtenaren bij den Inlandsen Bestuursdienst dan anggota Perserikatan Pegawai Bestuur „Bumiputera”.

ROESLAN ABDULGANI

Dilahirkan di : Surabaya pada tanggal 24 Nopember 1914.
Pendidikan : H.B.S. 5 tahun dan Kursus Notaris.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Sekretaris Djenderal Kementerian Luar Negeri.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau: setelah tamat H.B.S., ia masuk Europese Kweek-school. Karena tekanan Pemerintah Hindia Belanda alm. terhadap gerakan Nasionalnja, ia terpaksa meninggalkan bangku sekolah sebelum dapat menamatkannya. Kemudian, menjadi Guru Sekolah Islamijah dan Sekolah Dagang di Surabaya. Waktu pendudukan Djepang turut gerakan dibawah tanah dan menampakkan diri sebagai Panitia Angkatan Muda disaat Kemerdekaan Indonesia hendak diproklamkan. Waktu pendaratan tentara Inggris di Surabaya, duduk sebagai Sekretaris Kontak Bureau menhadapi Inggris. Disamping itu ia menjadi Wakil Ketua K.N.I. Daerah. Tahun 1946, ditunjuk selaku Kepala Djawatan Penerangan Propinsi Djawa Timur di Malang. Kemudian diangkat sebagai Sekretaris Djenderal Kementerian Penerangan R.I. Disamping jabatan resmi, ia memangku jabatan² Kehormatan, a.l. dalam Dewan Kehormatan Wartawan, ber-sama² dengan Moh. Natsir, Prof. Mr. Dr. Soepomo dan H. Agus Salim. Waktu Sidang Umum P.B.B. di Paris tahun 1951, ia turut dalam delegasi Indonesia selaku anggota. Dalam perundingan mengenai pembubaran Misi Militer Belanda di Indonesia, Maret 1953, diangkat sebagai Ketua Delegasi Indonesia. Pada bulan Maret 1954, diangkat sebagai Sekretaris Djenderal Kementerian Luar Negeri. Buah tangannya dikenal a.l.: „Penerangan tentang Penerangan” — „Beberapa pasal Demokrasi dan Birokrasi” — „Keselamatan memerintah dan kesenian menghitung dalam politik di Indonesia” dan „Beberapa aspek mengenai persoalan pemulihan Keamanan dan soal kewibawaan Negara”.

Pergerakan: waktu masih sekolah, sebagai Ketua Pedoman Besar „Indonesia Muda” menggantikan Soekarno.



SUMARMAN, Mr. R.

Dilahirkan di : Madiun pada tanggal 18 Mei 1916.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta tahun 1942.
Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
Kedudukan sekarang: Sekretaris Djenderal Kementerian Dalam Negeri.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau: setelah lulus dari Rechts-Hogeschool, ia bekerja pada Naimubu (Departemen Dalam Negeri) sampai kemerdekaan Indonesia diproklamkan. Dalam Negara R.I. pernah mendjabat Kepala Bagian Umum dan Pegawai pada Kementerian Dalam Negeri. Kemudian, dalam bulan Desember 1945 diangkat selaku Sekretaris Kementerian tsb. Dengan keputusan Presiden pada tanggal 19 Djanuari 1951, ia diangkat sebagai Sekretaris Djenderal Kementerian Dalam Negeri.



HIDAJAT, R.

Dilahirkan di : Tjiandjur pada tanggal 26 Mei 1916.
Pendidikan : K.M.A. (Koninklijk Militair Academie Breda) Negeri Belanda.

Anggota partai : tidak berpartai.

Kedudukan sekarang: Sekretaris Djenderal Kementerian Pertahanan.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau: didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. ia bekerja sebagai Letnan pada Tentara Hindia Belanda (K.N.I.L.).

Kemudian, ia pindah kemaskapai S.C.S. (Semarang Cheribon Stoomtram My). Diwaktu pendudukan Djepang, bekerja pada Zidosha Sjokjoku (Urusan Lalu Lintas Bus) untuk kemudian setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, aktif dalam angkatan bersenjata R.I. sebagai Kolonel, Tentara Nasional Indonesia. Setelah Negara Kesatuan diwujudkan kembali, sejak bulan Maret 1952, ia diangkat sebagai Direktur Jajasan Motor Kementerian Perhubungan. Pada tanggal 10 April 1953 diangkat sebagai Sekretaris Djenderal Kementerian Pertahanan.

Pergerakan: Ketua „Ikatan Motor Indonesia”.





BESAR MARTOKOESOEMO, Mr. M.

Dilahirkan di : Brebes pada tanggal 8 Djuli 1894.
Pendidikan : Rechtsschool dan Universitet Leiden Fakultas Hukum.
Anggota partai : ————
Kedudukan sekarang : Sekretaris Djenderal Kementerian Kehakiman.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari sekolah hukum ia bekerdja pada Pengadilan Negeri di Pekalongan. Seterusnya pada Pengadilan Negeri di Semarang. Sedjak tahun 1942 hingga tahun 1949, ia memegang beberapa jabatan penting diantaranya selaku : Wali Kota Tegal, Residen dan Pekalongan. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai Sekretaris Djenderal Kementerian Kehakiman R.I.S. hingga sekarang.



HARJOTO, R. M.

Dilahirkan di : Liwung, Tegal pada tanggal 15 Djuni 1914.
Pendidikan : A.M.S. B Semarang tahun 1933 dan Candidat Jurist pada Rechts-Hogeschool di Djakarta tahun 1935.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang : Sekretaris Djenderal Kementerian Penerangan.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah mentjapai kandidat jurist, hingga petjahnja revolusi ia bekerdja partikelir. Kemudian, pada permulaan petjahnja revolusi, ia mentjurahkan tenagannya pada Kementerian Penerangan R.I. Selama itu ia memegang beberapa jabatan, diantaranya sebagai Kepala Tata-Usaha, Sekretaris dan kemudian selaku Aktng Sekretaris Djenderal Kementerian Penerangan. Setelah Negara Kesatuan diproklamkan pada tanggal 17 Agustus 1950, disamping djabatannya selaku Kepala Urusan Umum, merangkap pula sebagai Direktur Perusahaan Film Negara Kementerian Penerangan R.I.
Selain djabatan resmi, padanja dibebankan untuk menjelenggarakan perdjalanan² Kepala Negara, upatjara² resmi negara seperti: upatjara penjempahan Kepala Negara, konperensi Antar Indonesia dan sebagainya. Dengan terbentuknja Panitia Negara Urusan Protokol, ia diangkat selaku anggota Panitia tsb. Pada bulan April 1954, ditundjuk untuk memangku djabatan Sekretaris Djenderal Kementerian Penerangan menggantikan Ruslan Abdoelgani.



SAUBARI, Mr. M.

Dilahirkan di : Madiun pada tanggal 8 Oktober 1909.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta tahun 1936.
Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
Kedudukan sekarang : Sekretaris Djenderal Kementerian Keuangan.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1937 hingga tahun 1941, ia bekerdja pada Kantor Pusat Statistik. Didjaman pendudukan Djepang, mendjabat Kepala Djawatan Pegadaian. Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia hingga lahirnja Negara RIS untuk kemudian Negara Kesatuan pada tg. 17 Agustus 1950, tetap memangku djabatan Sekretaris Djenderal Kementerian Keuangan.

GUNUNG ISKANDAR, Ir. R.

Dilahirkan di : Modjoagung, Surabaya pada tgl. 10 Nopember 1899.
Pendidikan : Landbouw Hogeschool di Wageningen Negeri Belanda tahun 1927.

Anggota partai : ————

Kedudukan sekarang: Sekretaris Djenderal Kementerian Pertanian.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : permulaan tahun 1928, ia bekerja sebagai landbouw-consulent (ahli pertanian) yang seterusnya di-pindah²-kan ke Bogor, Lombok, Surakarta dan Lampong. Didjaman pendudukan Djepang mendjabat Kepala Djawatan Pertanian di Palembang.

Achir tahun 1945 ia kembali ke Djawa dan mendjadi Kepala Kemakmuran Negeri Surakarta merangkap Superintendance Perusahaan Sri Sunan dan Negeri Surakarta.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia diperbantukan pada Kementerian Kemakmuran di Magelang jang kemudian sebagai Koordinator Pertanian dan Kehewanan. Pada tahun 1948 ia diangkat selaku wakil Direktur Djenderal merangkap wakil Sekretaris Djenderal Kementerian Kemakmuran R.I. Selanjutnja sebagai Sekretaris Djenderal Kementerian Pertanian.



SUMARNO, Mr.

Dilahirkan di : Karangnongko, Surakarta pada tanggal 16 Djuli 1916.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta tahun 1942.

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Sekretaris Djenderal Kementerian Perekonomian.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1942 hingga tahun 1944, ia bekerja pada Departemen Dalam Negeri dari Urusan Daerah. Didjaman Republik Indonesia, sedjak tahun 1945-1953, bekerja dalam beberapa jabatan pada Kementerian Sosial; Kementerian Perburuhan dan kemudian Kementerian Sosial lagi. Terachir sebagai Sekretaris Djenderal Kementerian Perburuhan Kemudian, pada achir bulan April 1954 diangkat sebagai Sekretaris Djenderal Kementerian Perekonomian.

Pergerakan: masa mudanja ia turut aktif dalam Organisasi Kenanduan I.N.P.O.; „Indonesia Muda“ dan Perhimpunan „Peladjar² Indonesia“.



SOETOTO, M. Ir.

Dilahirkan di : Wonogiri, Surakarta pada tanggal 23 Agustus 1900.
Pendidikan : Technische-Hogeschool Bandung.

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Sekretaris Djenderal Kementerian Perhubungan.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : lulus dari sekolah ia bekerja sebagai insinjur pada Djawatan Pekerjaan Umum (B.O.W.) di Bandung, Palembang dan Djakarta. Dalam tahun 1935, bekerja pada Djawatan Pengairan dan Lalu Lintas (V & W) di Bandung. Kemudian, pada laboratorium untuk penjelidikan alat² dari Departemen Kemakmuran (F.Z.).

Setelah mengerdjakan bangunan Kroja di Purwokerto, ia diangkat sebagai insinjur penasehat pada Djawatan Pengairan di Banjumas dan Kedu.

Seterusnja, bekerja di Kantor Besar Djawatan Pengairan di Semarang (waterstaat) dan sekda Insinjur di Pekalongan hingga pendudukan Djepang. Terachir, diangkat sebagai Sekretaris Djenderal Kementerian Perhubungan.

Pergerakan: ia aktif dalam perkumpulan „Trikerio Dharmo“, „Jong Java“; „Algemene Studieclub“ dari Ir. Sockarno; P.B.I. dari Dr. Soetomo dan „Parindra“.





PUTUHENA, Ir. Martinus

Dilahirkan di : Ihamahu, Saparua pada tanggal 27 Mei 1901.
Pendidikan : Technische-Hogeschool Bandung 1927.
Anggota partai : Partai Katholik Indonesia (PARKINDO)
Kedudukan sekarang: Sekretaris Djenderal Kementerian Pekerdjaan Umum & Tenaga.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sebelum perang ia banjak bekerdja dalam lapangan bangunan² besar di Tjirebon. Kemudian, waktu di Bali dan Lombok ia ditempatkan pada Seksi Insinjur hingga berkuasannya Djepang di Indonesia. Didjaman perdjuaan Kemerdekaan Indonesia, ia pernah mendjabat Menteri Pekerdjaan Umum dalam Kabinet Parleментар ke-I-II dan ke-III St. Sjahrir, Kabinet ke-II-III dan ke-IV Negara R.I. Selain dari itu ia pernah dipilih selaku Ketua Komisi Militer Territorial Indonesia Timur dan kemudian pada bulan April 1950, ditunjuk oleh Presiden N.I.T. sebagai Kabinetformateur Pemerintah N.I.T. (Negara Indonesia Timur) dalam pembubarannya.

Pergerakan: dalam gerakan Nasional, pernah mendjadi anggota dari „Algemene Studie-club“ di Bandung.



SOEPOMO, Mr. Iman

Dilahirkan di : Bogor pada tanggal 27 Djuni 1909.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta.
Anggota partai : Partai Buruh
Kedudukan sekarang: Sekretaris Djenderal Kementerian Perburuhan.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak bulan Agustus 1942 hingga Maret 1946, pertama bekerdja selaku pegawai Kantor Pendaftaran tanah di Djakarta jang kemudian ber-turut² sebagai pegawai Pengadilan Negeri di Djatinegara dan Purworedjo. Pada bulan Djuni 1946 ia mendjadi auditeur Militair Divisi V dan selanjutnya diangkat sebagai pegawai kantor Gubernur Djawa Tengah di Magelang.

Pada bulan Nopember 1947, sebagai pegawai Kementerian Perburuhan di Jogjakarta, jang kemudian sedjak tanggal 1 Mei 1954, diangkat sebagai Sekretaris Djenderal Kementerian Perburuhan, menggantikan Mr. Sumarno.



SUDJAHRI, Mr. Iman

Dilahirkan di : Ponorogo pada tanggal 11 Pebruari 1908.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta.
Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
Kedudukan sekarang: Sekretaris Djenderal Kementerian Sosial.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1934-1939, ia pernah mendjabat selaku Wethouder Loco-burgemeester Kediri dan Adjun Referendaris Propinsi Djawa Tengah di Semarang.

Didjaman Djepang selaku Kepala Bagian Kemasjarakatan, Kesehatan, Pengadjaran, Perburuhan, Agama dan Sosial pada Kantor Semarang Syutyo.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia memangku Djabatan Wali Kota dan kemudian Residen Semarang; Residen diperbantukan pada Gubernur Djawa Tengah di Magelang dan selaku Sekretaris Dewan Pertahanan Negara di Jogjakarta. Dikala agresi ke-II, ia memimpin Sekretariat dari Wakil Perdana Menteri Mr. Sjafruddin Prawiranegara di Kotaradja.

Pergerakan: pernah mendjabat Ketua Pengurus Perhimpunan „Peladjar² Indonesia“ di Djakarta, dan selaku pemimpin Redaksi majalah² P.P.P.I. dan „Indonesia Raya“ di Djakarta.

HUTASOIT, M.

Dilahirkan di : Siborong-borong, Tapanuli pada tanggal 23 Maret 1910.
Pendidikan : H.A. (Hoofd Akte) tahun 1935 dan Bahasa Indonesia tahun 1940.
Anggota partai : Partai Katholik Indonesia (PARKINDO)
Kedudukan sekarang : Sekretaris Djenderal Kementerian P.P.&K.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1931-1940, bekerdja sebagai Guru Schakelschool Tjimahi; H.A. Kursus Bandung; Guru dan pedjabat Kepala Schakelschool Palembang, Kursus Bahasa Indonesia Fokker dan Kepala H.I.S. di Meulaboh.

Sedari tahun 1940 hingga pendudukan Djepang; sebagai kepala H.I.S. Perbaungan dan Kepala Sekolah Pertanian Menengah Medan. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia diangkat sebagai Bupati Urusan Umum, Gubernur Sumatera, Pematang Sintar; Residen Sumatera Timur dan selandjutnja sebagai Kepala Djawatan P.P. & K. Sumatera, Bukittinggi (Djab. Inspektur Umum). Lahirnja Negara R.I.S., kemudian Negara Kesatuan, diangkat sebagai Kepala Bagian Kursus² Kementerian P.P.&K. Pada bulan Desember 1953, sebagai Acting Sekretaris Djenderal Kementerian P.P. & K. jang kemudian, Pebruari 1954 diangkat sebagai Sekretaris Djenderal menggantikan Mr. Hadi. Disamping itu ia pernah dikirim keluar negeri oleh Pemerintah untuk mempelajari kewadajiban beladjar di-negara² India, Pakistan, Philipina, Thailand, Prantjis, Belanda dan Swiss. Ia b-anjak menulis tentang soal² pendidikan.



KAFRAWI, Moh. R.

Dilahirkan di : Ambuton, Madura pada tanggal 4 April 1911.
Pendidikan : A.M.S. Malang dan M.O.S.V.I.A. Probolinggo tahun 1930.

Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang : Sekretaris Djenderal Kementerian Agama.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : antara tahun 1930 -1942, ia bekerdja dalam lapangan kepulisian dan selaku Fiscaal-Griffier Pengadilan Negeri di Bangkalan; berkali-kali mendjabat Tjamat di Lenteng, Batumarmar Pamekasan, Kendit Pemanukan hingga datangnya Djepang di Indonesia.

Sedjak tahun 1943-1945, selaku Kepala Bagian Perekonomian Kantor Besuki Syu dan Wedana Tanggul Djember.

Didjaman perdjuaan ia dipilih mendjadi Residen Besuki-Darurat. Kemudian sebagai Kepala Bagian Plebisit pada Biro Kabinet Urusan Daerah Pendudukan; Ketua K.N.I. Kabupaten Bondowoso; Wakil Ketua Badan Pekerjja Kabupaten Bondowoso dan D.P.D. Besuki. Oleh Kementerian Pertahanan dan Kementerian Dalam Negeri ia ditundjuk untuk duduk sebagai penasehat tehnis dari C.J.B. (Central Joint Board). Dalam tahun 1949, ia diangkat sebagai Residen Banten jang kemudian diperbantukan pada Gubernur Militer di Djawa Timur. Setelah penjerahan Kedaualatan, ia diangkat selaku Sekretaris Djenderal Kementerian Agama R.I.S., kemudian Negara R.I.



SOERONO, Dr. M.

Dilahirkan di : Purworedjo pada tanggal 1 Djuni 1899.
Pendidikan : S.T.O.V.I.A. dan Universitet di Amsterdam tahun 1926.

Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang : Sekretaris Djenderal Kementerian Kesehatan.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : tamat dari sekolah, ia bekerdja pada Rumah Sakit Umum di Semarang. Antara tahun 1926 hingga 1928, mendjadi dokter di Berlin, Djerman. Kembalinja di Indonesia, ia bekerdja sebagai dokter dari Perkebunan Tandjung Pinang dan kemudian dalam tahun 1949, dipilih untuk memegang djabatan Menteri Kesehatan a.i. dalam Kabinet Presidential Drs. Mohammad Hatta jang dibentuk pada tanggal 4 Agustus 1949.

Setelah penjerahan kedaualatan, ia diangkat selaku Sekretaris Djenderal Kementerian Kesehatan R.I.S. untuk kemudian dengan lahirnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, tetap menduduki korsi Sekretaris Djenderal tsb. Pada bulan April 1932, ia berhasil mentjapai gelar doktor, karena dissertatienja: „Over de waarde intermitterende toediening van kleine hoeveelheden plasmochine van de malariebestrijding in het groot”.





SUMARDI, Mr.

Dilahirkan di : Surakarta pada tanggal 3 Maret 1905.
Pendidikan : Fakultas Hukum di Leiden tahun 1935.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Sekretaris Djenderal Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1937 - 1941, ia bekerdja pada Djawatan Pajak, Kantor Kepatihan Surakarta; Adjun, kemudian sebagai Inspektur Hasil Negeri. Selanjutnja dipekerdjakan pada Kantor Gubernur Djawa Timur selaku Onderhoofd Agrarische Zaken.

Didjaman Djepang, bekerdja sebagai Kepala Agrarische Zaken dikantor Gubernur Djawa Timur jang kemudian waktu pembentukan kantor Shuu diangkat selaku Kepala Bagian Umum di Kaizeibu. Terachir sebagai Kepala Naizeibu.

Didjaman perdjuaan kemerdekaan, ia memegang djabatan sebagai: Kepala Djawatan Tata Hukum di Kementerian Pertahanan dengan merangkap Wakil Sekretaris Dewan Pertahanan Negara.

Dalam tahun 1948: sebagai Sekretaris Djenderal Kementerian Pertahanan dan kemudian pada tahun 1950 selaku Sekretaris Perdana Menteri R.I.S. Dengan terbentuknja Parlemen R.I.S. ia dipilih untuk menduduki kursi Sekretaris Djenderal Dewan Perwakilan Rakjat hingga terwudjudnja Negara Kesatuan R.I.

Pergerakan: pernah mendjadi Ketua „Perhimpunan Indonesia” di Negeri Belanda dan kini mengetuai „Ikatan Pentjak Silat Indonesia” Tjbang Djakarta.

SOEPOMO, Prof. Mr. Dr. Raden.

Dilahirkan di : Sukahardjo, Surakarta pada tanggal 22 Djanuari 1903.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta dan Universitet Leiden tahun 1927.

Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang: Presiden Universitet „Indonesia”.

Pekerjiaan dan pengalaman jg. lampau : tahun 1930 - 1938 sebagai: Ketua Pengadilan Negeri di Purworedjo; Pegawai Tinggi Departemen Djustisi merangkap Maha Guru Luar Biasa dalam ilmu hukum adat pada Sekolah Hakim Tinggi di Djakarta. Didjaman perdjuaan ia pernah mendjabat Menteri Kehakiman dalam kabinet pertama Negara Kesatuan. Selanjutnja sebagai Maha Guru pada Perguruan Tinggi „Gadjah Mada” di Jogjakarta. Dalam perundingan Rum-Rooyen dan Medja Bundar di Negeri Belanda ia mendjabat Ketua Delegasi Indonesia untuk panitia² ketata-negeraan.

Terbentuknja Kabinet R.I.S. dipilih selaku Menteri Kehakiman. Lahirnja Negara R.I. kembali, diangkat sebagai Presiden Universitet Indonesia. Dalam perundingan mengenai Irian Barat dengan Belanda ia diangkat selaku Ketua Delegasi Indonesia. Disamping djabatannya, ia banjak menulis buku² tentang Hukum Adat. Ia memegang peranan penting dalam Panitia Persiapan Kemerdekaan dan dalam merantjangkan Undang² Dasar Sementara R.I.S. Pada bulan Djanuari 1954, ia ditundjuk selaku Ketua Delegasi Indonesia disekitar perundingan penyelesaian soal² kontrak G.I.A. dengan K.L.M. Kemudian pada bulan April 1954, diangkat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan B.P. R.I. untuk Inggris.

SARDJITO, Prof. Dr. M.

Dilahirkan di : Purwodadi, Madiun pada tanggal 13 Agustus 1889.
Pendidikan : Universitet di Amsterdam Fakultas Kedokteran dengan gelar dokter di Leiden.

Anggota partai : _____
Kedudukan sekarang: Presiden Universitet „Gadjah Mada”.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1915 - 1929 sebagai dokter pada Rumah Sakit Djakarta — Institut Pasteur Djakarta, kemudian beladjar di Amsterdam dan Baltimore U.S.A.; dokter Laboratorium Pusat Djakarta, untuk kemudian selaku Kepala Pembantu Sekolah Tinggi Kedokteran — Anggota Haminte dan Wakil Wethouder Djakarta. Dalam lapangan ketabiban, ia banjak melakukan penjelidikan tentang berbagai penjaki².

Antara tahun 1930 - 1944; Kepala Sekolah Perkumpulan Kaum Tehnik Bagian Biologie dan S.M.A. Klaten; Wakil Ketua Panitia Persiapan penerimaan Perguruan Tinggi dari daerah pendudukan; Kepala Laboratorium Makassar dan Semarang dan pada tahun 1945, selaku Kepala Institut Pasteur di Bandung.

Setelah proklamasi kemerdekaan, sebagai Kepala Institut Pasteur dan Guru Besar Klaten; Pemimpin Gabungan Perguruan Tinggi di Jogjakarta. Bulan Agustus 1950, ia diangkat selaku Presiden Universitet „Gadjah Mada”. Disamping itu ia pernah pula memimpin delegasi Indonesia kekonperensi Unesco di Paris dan Pacific Science Congress di Manila; anggota koresponden dari International Commission for a Scientific and Cultural History of Mankind Unesco serta anggota Komite Nasional Unesco. Disamping djabatannya, ia banjak melahirkan buah fikiran dan buah penjelidikan, berupa penerbitan dalam bahasa Indonesia, Inggris, Belanda, dan Djerman.

Pergerakan: pada tahun 1908, selaku anggota „Budi Utama”, kemudian dalam tahun 1925 selaku Ketua „Budi Utama” Tjbang Djakarta, djuga anggota pengurus Pusat.

Didjaman pendudukan Djepang, sebagai Ketua „Mardi Waluja” Semarang dan Ketua Izi Hokokai Semarang serta anggota Pusat.



DJUANDA, Ir.

Dilahirkan di : Tasikmalaja pada tanggal 10 Djuli 1911.
Pendidikan : Technische-Hogeschool.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Kepala Biro Perantjang Negara.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sejak tahun 1937 - 1942 ia pernah mendjabat Direktur Sekolah Menengah „Muhammadijah“ di Djakarta dan kemudian pada Djawatan Irigasi Propinsi Djawa Barat.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sejak bulan Maret 1946 - 1949, ia ber-turut² mendjabat: Menteri Muda Perhubungan, kemudian Menteri Perhubungan dalam Kabinet St. Sjahrir ke-II dan ke-III; Menteri Perhubungan dalam Kabinet Amir Sjarifuddin dan Menteri Perhubungan merangkap Menteri Pekerjaan Umum a.i. dalam Kabinet Presidential Moh. Hatta (djabatana Menteri Pekerjaan Umum achirnja diserahkan kepada Ir. Laoh). Dalam Komperensi Medja Bundar di Negeri Belanda ia diangkat selaku Ketua Komisi untuk soal² keuangan dan perekonomian. Lahirnja Negara R.I.S., dan terbentuknja Kabinet Moh. Hatta, ia terpilih untuk menduduki kursi Menteri Kemakmuran R.I.S.

Setelah Negara Kesatuan diwujudkan kembali, ber-turut² mendjadi Menteri Perhubungan dalam Kabinet Moh. Natsir, Kabinet Sukiman-Suwirjo dan dalam Kabinet Wilopo-Prawoto.



SOETIKNO SLAMET, Mr.

Dilahirkan di : Pagu, Kediri pada tanggal 26 Desember 1914.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool tahun 1939.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Thesaurir Djenderal Kementerian Keuangan.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : pada tahun 1944 hingga tahun 1945, ia bekerdja selaku Adjun Inspektur Keuangan dan mewakili Kepala Inspeksi Keuangan Tjirebon. Didjanaan perjuangana ia mendjabat Kepala Djawatan Pajak merangkap Kepala Bagian Uang, Kredit dan Bank hingga tahun 1948. Dengan terbentuknja Negara Kesatuan ia ditempatkan di Kementerian Keuangan sebagai Thesaurir Djenderal.

Pergerakan: pernah turut serta dalam Perkumpulan „Indonesia Muda“.



SJAFROEDIN PRAWIRANEGARA, Mr.

Dilahirkan di : Anjerkidul, Banten pada tanggal 28 Pebruari 1911.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool Djakarta tahun 1940.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Gubernur Bank Indonesia.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus pendidikan inspektur keuangan di Kediri, ia diangkat sebagai Kepala Kantor Belasting di Kediri. Didjaman Djepang selaku Kepala Kantor Belasting di Bandung.

Didjaman Republik Indonesia, pernah mendjabat Menteri Muda kemudjan Menteri Keuangan dalam Kabinet St. Sjahrir, Kabinet ke-III dan ke-IV Negara Kesatuan; Menteri Kemakmuran dalam Kabinet Presidential Moh. Hatta dan Pemimpin Delegasi Indonesia ke Komperensi ECAFE di Manilla. Waktu agresi kedua, ditundjuk selaku Perdana Menteri Pemerintah Darurat R.I. di Sumatera. Dalam tahun 1949, merangkap djabatan Menteri Pertahanan dan Menteri Penerangan Pemerintah Darurat R.I. di Sumatera. Kembalinja Republik Indonesia di Jogjakarta, diangkat sebagai Wakil Perdana Menteri dengan kedudukan di Kotaradja. Lahirnja Negara R.I.S. dan terbentuknja Kabinet Hatta, dipilih selaku Menteri Keuangan R.I.S.

Dalam Kabinet Moh. Natsir sebagai Menteri Keuangan. Pada bulan Djuli 1951, atas putusan Presiden ia diangkat sebagai Presiden De Jawase Bank. Setelah De Jawase Bank N.V. dinasionalisir mendjadi Bank Indonesia, ia diangkat sebagai Gubernur Bank Indonesia.

Pergerakan: salah satu promotor dalam mendirikan U.S.I. (Unitas Studio-serum Indonesiensis) dan „Perhimpunan Mahasiswa Indonesia“. Se-djak tahun 1940-1942 sebagai adm. Penserikatan Perhimpunan Radio Ketimuran dan selaku Redaktur „Suara Timur“.



KARIM, Mr. A.

Dilahirkan di : Kota-Gedang, Bukittinggi pada tanggal 6 Februari 1915.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool Djakarta.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang : Presiden Direktur Bank Negara Indonesia.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : waktu pendudukan Djepang ia bekerdja pada pemerintah Djepang. Ber-sama² dengan Bung Hatta ia aktif dalam menjelidiki masalah² ekonomi dan keuangan. Disamping membuka kantor pengatjara ia memberi kuliah pada Perguruan Tinggi Islam di Djakarta hingga meletusnja revolusi. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia merupakan salah satu penegak dari Jajasan „Pusat Bank Indonesia“. Pada tanggal 31 Desember 1945, diangkat selaku Direktur Sekretaris badan tsb. Pada bulan Djuli 1946, Jajasan tsb. diresmikan mendjadi Bank Negara Indonesia dan ia diangkat sebagai Sekretaris Direksi. Waktu agresi ke-II, ia ada di Sumatera, dan turut aktif dalam pemerintahan darurat sebagai Direktur Bank Negara dengan tugas mengurus soal² perbelandjaan pemerintah darurat.

Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, pernah turut dalam misi keuangan R.I. ke Amerika Serikat disekitar perundingan dengan Bank Pindjaman Dunia (Exim Bank).

Berhentikanja Margono Djojohadikusumo sebagai Presiden Direktur Bank Negara Indonesia, ia ditundjuk selaku Presiden Direktur Bank tsb.

Pergerakan; waktu masih mendjadi mahasiswa, ia duduk sebagai Ketua „Islam Studie-club“.

SUWIRJO, Raden.

Dilahirkan di : Wonogiri, Surakarta pada tanggal 17 Pebruari 1903.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool Candidaat I.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang : Presiden Direktur Bank Industri Negara.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1927 - 1936, mendjabat sebagai pegawai Central Kantoer van de Statistiek di Djakarta; Guru Sekolah Nasional Perguruan Rakjat dan selaku Pemimpin Madjalah „Kemudi“ disamping mengadjar bahasa Inggeris dan Djerman di Bogor. Pada tahun 1940, sebagai pegawai Kantor Pusat Bouwkas „Bringin“ dan selaku Wakil Kepala Bagian Usaha Kantor Pusat Besar „Putera“ di Djakarta. Dalam bulan April 1944 - 1945, selaku Sookikatyo, Zissenkyoku Sutyu kantor Besar Djawa Hookokai, Pegawai Tinggi pada Zyoyoku I dan Kepala Kota Djakarta.

Sedjak bulan Desember 1947-1949, mendjabat Wali Kota Djakarta-Raya, diperbantukan pada Kementerian Dalam Negeri dengan tugas memimpin Biro Kabinet R.I. Urusan Daerah Pendudukan; ber-turut² Wali Kota Djakarta-Raya, merangkap Koordinator Perwakilan R.I. dan pemimpin Kantor Perwakilan Kementerian Dalam Negeri di Djakarta. Dalam tahun 1950-1951, sebagai Kepala Perwakilan Kementerian Dalam Negeri di Djakarta; Wakil Pemerintah R.I.; Wali Kota Djakarta-Raya dan jang terakhir sebagai Wakil Perdana Menteri dalam Kabinet Sukiman; Pegawai Tinggi diperbantukan di Kementerian Dalam Negeri hingga pengangkatannya sebagai Presiden Direktur Bank Industri Negara.

Pergerakan; sedjak djaman pemerintah Hindia Belanda alm., hingga waktu pendudukan Djepang, aktif sebagai Pengurus „Jong Java“ Madiun, Sekretaris P.O.M.E.R., anggota P.B. „Sarindo“.



**SEDJARAH HIDUP
PEDJABAT - PEDJABAT TINGGI
ANGKATAN PERANG R. I.**

Kepala Staf Angkatan Perang

Kepala Staf Angkatan Darat

Kepala Staf Angkatan Laut

Kepala Staf Angkatan Udara

Panglima Territorium I

Panglima Territorium II

Panglima Territorium III

Panglima Territorium IV

Panglima Territorium V

Panglima Territorium VI

Panglima Territorium VII



SIMATUPANG, Djenderal Major Tahi Bonar

Dilahirkan di : Sidikalang, Tapanuli pada tahun 1920.
Pendidikan : A.M.S. di Jakarta dan Sekolah Akademi Militer Bandung 3 tahun.

Anggota partai : tidak berpartai.

Kedudukan sekarang: Kepala Staf Angkatan Perang.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1939 hingga 1943 ia pernah mendjadi Cadet kemudian Cadet Vaandrig K.M.A. Setelah Tentara Djepang mendarat di Pulau Djawa, ia ditawan oleh pemerintah militer Djepang.

Kemudian, ia bekerdja sebagai pegawai Kementerian Keuangan. Didjama perjuangan kemerdekaan Indonesia, ia mendjabat Kepala Bagian Organisasi Markas Besar Tentara, kemudian sebagai anggota Panitia Reorganisasi Tentara Nasional Indonesia. Disekitar perundingan Linggardi dan Renville, ia turut serta dalam soal2 militer.

Disamping djabatannya sebagai Kepala Staf Angkatan Perang, ia pernah duduk sebagai anggota Dewan Pertahanan Negara.



SUGENG, Djenderal Major Bambang

Dilahirkan di : Tegalredjo, Magelang pada tanggal 31 Nop. 1913.

Pendidikan : A.M.S. A dan Resental Bogor.

Anggota partai : tidak berpartai.

Kedudukan sekarang: Kepala Staf Angkatan Darat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1930 hingga tahun 1940, ia bekerdja sebagai propagandis dari Direktorat Dalam Negeri di Lampong. Kemudian, bekerdja pada Kantor Bupati Temanggung. Didjama Djepang mendjabat Tyodantyo Magelang dan dalam tahun 1945 sebagai Komandan Kesimen Wonosobo (S.P.Plm. Besar). Sedjak tahun 1949-1952, memegang beberapa djabatan penting, diantaranya sebagai: Kepala Staf Umum Gabungan Angkatan Darat R.I.S. di Jakarta; Pedjabat Panglima Divisi I dan Gubernur Militer Djawa Timur. Kemudian diangkat sebagai pedjabat Kepala Staf Angkatan Darat untuk selanjutnja sebagai Kepala Staf dengan pangkat Djenderal Major.



SUBIJAKTO, Laksamana Muda Laut, Raden

Dilahirkan di : Bukatedja, Banjumas pada tanggal 14 Djuli 1917.

Pendidikan : Middelbare Landbouw-school Bogor 3 tahun dan Koninklijke Instituut der Marine, Inggris 2 tahun.

Anggota partai : tidak berpartai.

Kedudukan sekarang: Kepala Staf Angkatan Laut.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : antara tahun 1941 hingga 1942, ia bekerdja selaku Adjunt Visserij-Consulent di Ambarawa.

Kemudian, antara tahun 1942 hingga 1949, memegang beberapa djabatan penting, diantaranya sebagai: Aspirant Reserve Officier dari Koninklijke Marine; Ltz. III K.M.R. untuk kemudian sebagai Pegawai Tinggi diperbantukan pada Menteri pada Kementerian Pertahanan. Pada bulan Mei 1948, ia diangkat sebagai Kepala Staf Angkatan Laut R.I.

Dengan lahirnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, ia tetap mendjabat Kepala Staf Angkatan Laut R.I. dengan pangkat terachir Laksamana Muda Laut.

SURYADARMA, Laksamana Muda Udara, Raden Suryadi

Dilahirkan di : Banjuwangi pada tanggal 6 Desember 1912.
Pendidikan : Sekolah Tinggi dan K.M.A. Breda tahun 1934.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Kepala Staf Angkatan Udara R.I.

Pekerjaan dan pengalaman jz. lampau : sedjak tahun 1936-1939, ia menjadi murid Pengintai (Leerling Waarnemer school); setelah berhenti diangkat kembali menjadi Pengintai pada pasukan pembom Glean Martin, Vliegtuiggroep Andir. Pada tahun 1940-1942, sebagai instruktur Waarnemer school di Vlieg en Waarnemerschool Kalidjati, dan di 7e Vliegtuig Afdeling, Reserver Afdeling. Waktu perang Pasifik petjah, ia mengikuti operasi² (mission) yang berpangkalan di Vliegbasis Sumatera Selatan. Waktu pendudukan Djepang menjadi Polisi di Bandung dan ber-turut² sebagai Kepala Seksi III/II dan Kepala Administrasi Kantor Polisi Pusat Bandung.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia turut mendirikan B.K.R. Priangan. Pada bulan September 1945, ia diberi tugas untuk membentuk Angkatan Udara R.I. dengan pangkat Komodor Udara. Pada tahun 1948-1949, oleh Presiden diangkat sebagai Kepala Staf Angkatan Perang merangkap Kepala Staf Angkatan Udara. Kemudian, berhenti sebagai Kepala Staf Angkatan Perang dan memegang Kepala Staf Angkatan Udara. Waktu agresi ke-II tentara Belanda, ia ditawan dan diasingkan ke Bangka.

Dalam Konferensi Meja Bundar di Negeri Belanda, ia duduk sebagai Penasihat Ahli Penerbangan dari Delegasi Indonesia. Lahirnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan, ber-turut² memegang jabatan Kepala Staf Angkatan Udara R.I. dengan pangkat terachir Laksamana Muda Udara.



SIMBOLON, Kolonel Maludin

Dilahirkan di : Tarutung pada tanggal 13 September 1916.
Pendidikan : H.I.K. dan Sekolah Opsir Gyu Gun.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Panglima Territorium I Bukit Barisan.

Pekerjaan dan pengalaman jz. lampau : pada tahun 1938-1943 pernah bekerdja sebagai Guru Sekolah Rakjat Kristen di Surakarta dan di Sragen; Guru pada Jajasan Redjang Setia di Tjurup jang kemudian didjaman pendudukan Djepang sebagai Syei Gyu di Pagar Alam.

Setelah Kemerdekaan Indonesia diproklamlirkan, ia diangkat sebagai Panglima Komandan T.N.I. di Sumatera Selatan; Kolonel T.N.I. di Lahat untuk kemudian di Medan; Kolonel, Panglima T.T. Staf I dan selandjutnja selaku Panglima T.N.I. Sumatera Utara dengan pangkat Kolonel.



UTOYO, Kolonel Bambang

Dilahirkan di : Dagam-Tuban, Djawa Tengah pada tanggal 20 Agustus 1920.
Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama B dan Gyu Gun Kanbu.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Pemangku Djabatan Panglima Territorium II Sumatera Selatan.

Pekerjaan dan pengalaman jz. lampau : sedjak tahun 1940-1944, bekerdja sebagai Klerk Analyst pada B.P.M. Pladju. Kemudian, selaku Kader Gyu Gun Kanbu, Pemerintah Militer Djepang Kawaida Butay Palembang. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia menjadi Cadet Resimen dan Cadet Divisi II Palembang dengan pangkat Letn. Kolonel untuk kemudian Kolonel.

Djabatn² lain jang dipegangnja; sebagai Cadet Bagian Garuda Merah, S.T.P., R.S.S. dan Panglima T.T. II Sumatera Selatan, Palembang, Sedjak tahun 1951-1952; mendjabat Panglima T.T. Staf „G” Territorium II. Pada tanggal 28 Djuli ia dibebaskan dari tugas Panglima T.T. II karena sakit. Dengan terdjadinja pergeseran dalam Komando T.T. II, ia diangkat lagi sebagai Pd. Panglima T.T. II dengan pangkat Kolonel.





KAWILARANG, Kolonel Alex Evert

Dilahirkan di : Djatinegara pada tanggal 23 Februari 1920.
Pendidikan : H.B.S. dan K.M.A. Bandung.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang : Panglima Territorium III Djawa Barat.

Pekerjaan dan pengalaman jz. lampau : sedjak tahun 1943-1945 ia bekerdja sebagai Analis Sungai Gerong dan Kepala Rubber Factory Tandjung Karang. Kemudian selaku Opsir Penghubung dengan Tentara Inggris di Djakarta.
Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia mendjabat Kepala Staf Resimen Bogor; Komandan Resimen Bogor dengan pangkat Major untuk selandjutnja pada Resimen Bogor; Komandan Brigade Bogor-Sukabumi dan Tjiandjur dengan pangkat Letnan Kolonel.
Diantara tahun 1948 hingga 1951, selaku Komandan Brigade Siliwangi di Jogjakarta dengan pangkat Letnan Kolonel; Komandan Sub-Territorium VII Tapanuli, Sumatera Timur dan Selatan di Sibolga dengan pangkat Letnan Kolonel; Komandan Territorium Sumatera Utara dengan pangkat Letnan Kolonel. Selandjutnja, ber-turut² sebagai Panglima Territorium VII dan jang terakhir sebagai Panglima Territorium III Djawa Barat dengan pangkat Kolonel.



BACHRUN, Letnan Kolonel Mohamad

Dilahirkan di : Kedung Wuluh, Purwokerto pada tanggal 12 Februari 1911.
Pendidikan : Mamba'ul Ulum Solo, K.E. dan Renseitai.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang : Panglima Territorium IV Djawa Tengah.

Pekerjaan dan pengalaman jz. lampau : sedjak tahun 1929-1931, ia mendjadi Guru pada Tjabang Sekolah „Mamba'ul Ulum“ di Purwokerto. Pada tahun 1932-1933, ia pergi ke Djakarta untuk mengikuti Kursus Mantri Malaria.
Setelah lulus, ia dipekerdjakan sebagai Mantri Malaria di Bandjar dan Purwokerto. Didjaman pendudukan Djepang, sebagai Tjudantyo Daini Daidan di Banjumas Sumpjuh Saiko Sikikan. Waktu proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia membentuk B.K.R. di Bandjarnegara dan pada bulan Nopember 1945, sebagai Komandan Resimen 15 di Tjilatjap dan selandjutnja Komandan Pertempuran Medan Barat Semarang. Waktu agresi ke-II, selaku komandan gerilja didaerah Banjumas, Pekalongan, Wonosobo. Tertjapainja „Cease Fire Order“, duduk sebagai Ketua „Local Joint Committee“ di Purwokerto. Pada tahun 1946 - 1948, sebagai Komandan Resimen 16 Divisi II Purwokerto dengan pangkat Letnan Kolonel; Komandan S.T.C. Purwokerto dan Komandan Brigade 8 III Purwokerto dengan pangkat Letnan Kolonel. Pada bulan Nopember 1951, diangkat sebagai Kepala Staf Territorium IV. Achirnja ditetapkan sebagai Panglima Territorium IV, dengan pangkat tetap Letnan Kolonel.
Pergerakan: pernah mendjadi Ketua „Islamieten Bond“, „Kebangsaan Indonesia“, Sekretaris „Gerakan Ahmadiyah Indonesia“.
Didjaman Djepang sebagai Sekretaris Himpunan „3 A“.



SUDIRMAN, Letnan Kolonel

Dilahirkan di : Ngringinredjo, Bodjonegoro pada tanggal 15 Agustus 1913.
Pendidikan : Normalschool dan Kanku Kyoiku Bogor.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang : Panglima Territorium V Djawa Timur.

Pekerjaan dan pengalaman jz. lampau : sedjak tahun 1931 ia bekerdja sebagai Guru Sekolah Rakjat. Waktu pendudukan Djepang ia mendjabat Chudanchoo Bodjonegoro Dai I Daidan Gunseireikan. Pada bulan Mei 1945, sebagai Daidanchoo Bodjonegoro Dai I Dan Gunseireikan. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai Wakil Ketua B.K.R. Bodjonegoro. Kemudian, sebagai Cadet Bn. Bodjonegoro Resimen I Divisi VII Markas Tertinggi Tentara Keamanan Rakjat dengan pangkat Major.
Sedjak tahun 1946-1951, sebagai Cadet Resimen I Divisi VII Markas Tertinggi Tentara Keamanan Rakjat dengan pangkat Letnan Kolonel; Cadet Bn. Brigade Ranggalawe dengan pangkat Major untuk kemudian berturut-turut sebagai Komandan Brigade 22 Staf Be. I, dengan pangkat Letnan Kolonel. Pada tanggal 31 Oktober 1952, ia mendjabat Pd. Panglima Territorium V dengan pangkat Letnan Kolonel.

SADIKIN, Kolonel

Dilahirkan di : Purwokerto pada tanggal 11 April 1916.
Pendidikan : Mamba'ul Ulum dan Sekolah Sersan K.N.I.L.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang : Panglima Territorium VI Kalimantan.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : antara tahun 1935-1939, ia menjadi prajurit KNIL di Surabaya. Setelah sebagai kopral, ia dinaikkan menjadi Sersan KNIL di Bandung, B.P.P. KNIL.
Didjaman pendudukan Djepang, antara tahun 1942-1943, ia menjadi Nito Hantjo Heiho di Jakarta dan Ito Hantjo Heiho di Surabaya dan Semarang.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedjak tahun 1945-1949, pertama sebagai Wakil B.K.R. Djakarta, kemudian sebagai Komandan Bataljon Resimen Djakarta-Raya dengan pangkat Major; Wakil Komandan Resimen 6/III dan Resimen Komandan Divisi I, dengan pangkat Major. Selanjutnja, ia menjabat Brigade Komandan KRU, pd. Panglima Divisi 4/G.M. 4 Djawa Barat dan Wakil Panglima Divisi 4/G.M. 4 Djawa Barat dengan pangkat Letnan Kolonel.

Sedjak tahun 1949-1951, berturut-turut sebagai Panglima Divisi 4/G.M. 4, dengan pangkat Kolonel; Panglima Divisi 4 dan jang terakhir sebagai Panglima Territorium VI Kalimantan dengan pangkat Kolonel.



WARROUW, Letnan Kolonel F.J.

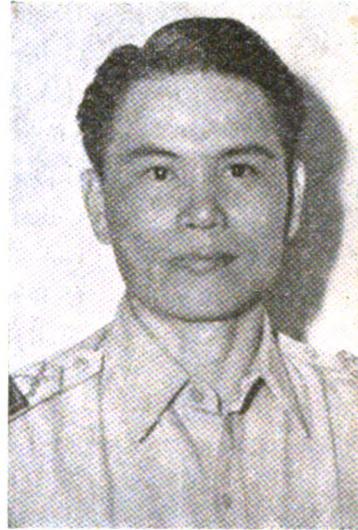
Dilahirkan di : Djakarta pada tanggal 8 September 1917.
Pendidikan : Klein Ambtenaars-Examen; Pendidikan Depot Bn. Genietroepen dan Kursus Perwira.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang : Pd. Panglima Territorium VII.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah selama 3 tahun bekerja sebagai djurutulis pada Hukum Besar Ratahan Minahasa. Pada tahun 1940, ia masuk dinas Bn. Genietroepen, Zoeklichtcompie dengan pangkat prajurit kl.II Zoeklichtbediener (K.N.I.L.).

Didjaman pemerintahan Djepang, ia menjadi Ito Hantjo Ittokyu di Surabaya. Ketika petjah revolusi ia terdjun dalam perjuangan Gerakan Pemuda R.I. di Surabaya. Pada bulan September 1945, diangkat menjadi Kepala Pasukan Istimewa dari P.R.I. dan selanjutnja sebagai kepala Pasukan Bn. III Pesindo di Darmo dan Modjokerto. Pada bulan Djuni 1946-1948; mendjabat Wakil Komandan A.L.R.I. Divisi VI di Lawang dengan pangkat Letnan Kolonel; Panglima Pangkalan X-A Situbondo dan Komandan Kesatuan T.L. R. I. Tumpang (tahun 1947) dengan pangkat tetap Letnan Kolonel A.L.R.I. Dengan pengleburan T.L.R.I. menjadi T.N.I., ia diangkat sebagai Komandan T.N.I. KRUX Be. III Blitar dengan pangkat Letnan Kolonel. Pada bulan Nopember 1948, menjadi Komandan T.N.I. Be. XVI, dengan merangkap Komandan Pertahanan Kawi Selatan. Dengan pembubaran Be. XVI, ia diperbantukan pada S.U.A.D. di Djakarta.

Setelah Indonesia Timur diduduki oleh T.N.I., ber-turut² mendjabat Komandan Pasukan S.U.M.U. (Sulawesi Utara, Maluku Utara) di Menado; Komandan Pasukan „D” (Maluku Selatan) di Ambon dan Komandan Pasukan „A” (Sulawesi Utara) di Bone dengan pangkat Letnan Kolonel. Sedjak bulan Maret 1952, sebagai Kepala Staf Tentara dan Territorium VII. Kemudian, sebagai Pd. Panglima Tentara dan Territorium VII Indonesia Timur dengan pangkat Letnan Kolonel.

Pergerakan: pernah menjadi Sekretaris Tjabang „Sarikat Pemuda Masehi” di Minahasa.



**SEDJARAH HIDUP
PEDJABAT - PEDJABAT TINGGI R. I.**

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara
Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Tengah
Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Selatan
Gubernur Kepala Daerah Propinsi Djawa Barat
Gubernur Kepala Daerah Propinsi Djawa Tengah
Gubernur Kepala Daerah Propinsi Djawa Timur
Sri Sultan Kepala Daerah Istimewa Jogjakarta
Gubernur Kepala Daerah Propinsi Kalimantan
Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi
Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sunda Ketjil
Gubernur Kepala Daerah Propinsi Maluku
Wali Kota Kepala Daerah Djakarta - Raya

AMIN, Mr. Soetan Muhammad

Dilahirkan di : Lho'Nga, (Atjeh) pada tanggal 22 Pebruari 1906.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang : Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1934-1945 ia bekerdja selaku Pengatjara dan Procureur di Kutaradja. Kemudian, selaku Simpangan di Sigli.
Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, jaitu tahun 1946-1949, djabatan-djabatan jang dipegangnja antara lain selaku: Kepala Kehakiman Daerah Atjeh dan Wakil Ketua Komite Nasional Daerah Atjeh; Gubernur Muda Sumatera Utara; Hakim Mahkamah Agung untuk Sumatera dan sebagai Komisaris Pemerintah Pusat.

Pada tahun 1950 selaku anggota Panitia Pengeleburan Negara Sumatera Timur. Dari tahun 1951-1953, sebagai Pengatjara dan Procureur di Djakarta. Pada bulan Oktober 1953, diangkat sebagai Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara.

Pergerakan: pernah duduk dalam pimpinan „Jong Sumatranen Bond“; „Indonesia Muda“ dan Perhimpunan „Peladjar Indonesia“ (Indonesische Studenten Unie). Sebelum pendudukan Djepang di Indonesia ia mendjadi anggota „Parindra“.



RUSLAN MULJOHARDJO

Dilahirkan di : Ambarawa pada tanggal 7 Desember 1903.
Pendidikan : A.M.S. Jogjakarta dan Bestuurs-academie di Djakarta.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang : Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Tengah.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1924-1942, bekerdja dalam kepamongpradjaan. Kemudian, pernah bekerdja sebagai Mantri Polisi di Surabaya. Waktu pendudukan Djepang, bekerdja sebagai pamongpradja di Bodjonegoro.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1946 ia diangkat selaku Bupati diperbantukan pada Gubernur Djawa Tengah di Magelang. Tidak lama kemudian diangkat sebagai Residen.

Dengan rentjana Pemerintah Pusat tentang penghapusan keresidenan dan kewedanaan, pada tahun 1948 ia dipindahkan ke Bukittinggi dan diangkat sebagai Residen diperbantukan pada Komisaris Pemerintah Pusat untuk Sumatera.

Dalam tahun 1949-1950, sebagai Residen diperbantukan pada Kementerian Dalam Negeri di Jogjakarta dan Residen diperbantukan pada Gubernur Djawa Barat; Residen Koordinator di Kalimantan Timur dan selanjutnja diangkat sebagai Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Tengah.



ISA, Dr. Mohamad

Dilahirkan di : Bindjai, Sumatera Utara pada tanggal 4 Djuni 1908.
Pendidikan : A.M.S. dan S.T.O.V.I.A. di Surabaya.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang : Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Selatan.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari sekolah, ia dipekerdjakan sebagai guru di STOVIA. Kemudian pindah ke Palembang dan membuka praktek dokter gigi partikelir. Dimasa pendudukan Djepang, ia bekerdja sebagai Kepala Kantor Syu Sangi Kai dan selaku Penasihat Sangyobu. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia memegang beberapa djabatan, antaranya: sebagai Wakil Kepala Kemakmuran; Kepala Kantor Minjak; Pemimpin Umum Perusahaan Minjak R.I., dan kemudian berturut-turut sebagai Residen Palembang. Tidak lama kemudian, diangkat sebagai Wakil Gubernur Muda Sub. Propinsi Sumatera Selatan, Gubernur Muda Sub. Propinsi Sumatera Selatan; tahun 1948-1950; Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Selatan merangkap Penasihat Gubernur Militer; Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Selatan dan Komisaris Pemerintah R.I.S. untuk Negara Sumatera Selatan; anggota Local Joint Committee; anggota P.P.N. di Panitia Militer dan Keamanan serta Penasihat Koordinator Keamanan Sumatera Selatan. Lahirnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan, ia tetap mendjabat Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Selatan. Disamping itu pernah mendjadi Ketua K.N.I. Wakil Ketua B.P. D.P.R. Palembang dan anggota D.P.R. Propinsi Sumatera Selatan.

Pergerakan: waktu masih sekolah ia turut J.I.B., „Indonesia Muda“ (Sum. Timur); Ketua Tjabang „Parindra“ Palembang dan didjaman R.I. sebagai Ketua Umum Pengurus Besar P.P.M.





HARDJADINATA, Rd. Sanoesi.

Dilahirkan di : Sukawening, Tjibatu Garut pada tanggal 24 Djuni 1914.
Pendidikan : H.I.K. tahun 1936.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Gubernur Kepala Daerah Propinsi Djawa Barat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak keluar dari sekolah ia bergerak aktif dalam lapangan perguruan, diantaranya di Perguruan Muhammadiyah dan Perguruan Pasundan. Didjaman Djepang bekerja pada P.P.I.B. (Pembantu Organisasi Perekonomian Indonesia); Pemimpin Sangyo Kumiai Ronggo Kai dan Singko Kai.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tahun 1945 - 1951, ia bekerja sebagai Pegawai Tinggi diperbantukan pada Kementerian Dalam Negeri di Jogjakarta selaku Wakil Kepala Bagian Politik; Pegawai Tinggi diperbantukan pada Residen Madiun dan kemudian sesudah perdjandjian K.M.B. ditanda tangani diangkat menjadi Residen Priangan. Anggota pengurus harian Komite Nasional Indonesia Priangan; anggota badan Eksekutif D.P.R. Priangan sebagai kelanjutan dari K.N.I. Priangan. Selanjutnya, selaku Gubernur Kepala Daerah Propinsi Djawa Barat.

Pergerakan; sedjak tahun 1943, ia aktif dalam gerakan pemuda „Jeugd Organisatie Pasundan” merangkap anggota pimpinan „Padvinderij Organisatie Pasundan”, organisasi „Pagujuban Pasundan” dan Pemimpin Badan Pembantu Keluarga Korban Perjuangan.



BOEDIONO, Raden.

Dilahirkan di : Bodjonegoro pada tanggal 10 Oktober 1905.
Pendidikan : O.S.V.I.A. Probolinggo dan Bestuurs-academie di Djakarta tahun 1940.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Gubernur Kepala Daerah Propinsi Otonoom Djawa Tengah.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1930 - 1939, pertama ia bekerja pada Djawatan Pangreh Pradja Propinsi Djawa Timur kemudian ber-turut² memegang jabatan-jabatan sebagai: AIB dalam Daerah Keresidenan Surabaja; AIB, pedjabat M.P. Keresidenan Malang dan dipekerdjakan pada Veldpolitie Kependjen. Selanjutnya pada: Gewestelijke Recherche di Probolinggo; Assisten Wedono Negadjudm dan Assisten Wedono Kraton, Pasuruan. Selama pendudukan Djepang, ia diangkat sebagai Wakil Sontyo Patalan Probolinggo, Probolinggo Kenyakusho dan Kraksaan Sontyo. Terahir sebagai Sukapura Guntyo. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai anggota K.N.I.P. Diakarta, diperbantukan pada Perdana Menteri, Menteri Luar Negeri dan Menteri Dalam Negeri. Sedjak bulan Agustus 1946 - 1950, sebagai Residen Banumas; Gubernur Djawa Tengah disamping bertugas sebagai Komisaris Pemerintah Urusan Pemerintahan Djawa Tengah. Dengan lahirnja R.I.S., dibebaskan sebagai Gubernur untuk kemudian setelah Negara Kesatuan R.I. terwujud diangkat kembali selaku Gubernur, Kepala Daerah Propinsi Otonoom Djawa Tengah.



SAMADIKUN

Dilahirkan di : Djombang, Surabaja pada tanggal 8 Maret 1902.
Pendidikan : O.S.V.I.A. dan Bestuurschool.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Gubernur Kepala Daerah Propinsi Djawa Timur.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat dari sekolah, ia ditempatkan selaku Gaib pada Kontrolir Lamongan dan kemudian dipindahkan ke Kewedanaan Djaba Surabaja. Sedjak tahun 1924 - 1938, ia banjak mentjurahkan tenaganya dalam kepamong-pradjaan. Setelah melalui beberapa jabatan sebagai Asisten Wedana dan Wedana diperbantukan pada Bupati Kediri, akhirnya diangkat sebagai Patih Kediri. Didjaman Pemerintahan Djepang, ia diangkat untuk mendjabat Bupati Blitar. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1946, ia terpilih untuk menduduki korsi Menteri Muda Dalam Negeri dari Kabinet Sjahrir ke-II.

Pada tahun 1949, ia ditundjuk selaku Gubernur Kepala Daerah Propinsi Djawa Timur menggantikan Dr. Murdjani.

HAMENGGU BUWONO IX G.R.M. DORODJATUN

Dilahirkan di : Jogjakarta pada tahun 1912.
Pendidikan : H.B.S. di Negeri Belanda dan menuntut ilmu hukum pada Universitet Leiden untuk beberapa tahun.

Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang : Sri Sultan Kepala Daerah Istimewa Jogjakarta.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : dengan tidak dapat menamatkan peladjarannya di negeri Belanda, ia terpaksa kembali ke Indonesia untuk menggantikan ayahnya sebagai Sultan Daerah Istimewa Jogjakarta.

Seolah kemerdekaan Indonesia diproklamlirkan ia aktif dalam perjuangan, diantaranya pernah mendjabat: Menteri Negara dalam Kabinet Sjahrir dan Amir Sjarifuddin dan jang kemudiannya diangkat sebagai Jenderal Majoer T.R.I. (Tentara Republik Indonesia).

Sedjak tahun 1946-1949 ia menjadi Gubernur Militer Daerah Militer Jogjakarta; Menteri Negara dalam Kabinet Presidientil Drs. Moh. Hatta dan ber-turut² sebagai Menteri Negara Koordinator Keamanan untuk kemudian Menteri Pertahanan merangkap Koordinator Keamanan Dalam Negeri dalam Kabinet Presidientil Drs. Moh. Hatta, Tertjapainja persetujuan Rum-Rooyen, ia ditunjuk sebagai Koordinator penanggulangan pengembalian Pemerintah R.I. ke Jogjakarta. Dalam pada itu, iapun memegang peranan penting dalam peristiwa Penyerahan Kedaulatan. Terbentuknja R.I.S. terpilih sebagai Menteri Pertahanan. Kemudian, sebagai Wakil Perdana Menteri dalam Kabinet Moh. Natsir.

Dalam Kabinet Wilopo, ia menduduki korsi Menteri Pertahanan.



MOERDJANI, Dr.

Dilahirkan di : Tulungagung pada tanggal 18 Djuli 1905.

Pendidikan : Arts-diploma tahun 1930.

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang : Gubernur Kepala Daerah Propinsi Kalimantan.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : pernah bekerja sebagai dokter rumah sakit djiwa di Magelang. Karena aktivitetnja dalam lapangan politik, pada tahun 1934, ia dipindahkan ke Negara, Bali. Di Negara, ia mendirikan Sekolah Taman Siswa. Untuk menjamin „rust en orde“, ia hendak dipindahkan ke Irian, tapi ditolaknja dengan meletakkan jabatannya dan membuka praktek dokter partikelir di Bandung. Disamping itu, ia memimpin poliklinik Muhammadiyah dan rumah sakit Islam di Tjiparai. Waktu pendudukan Djepang, diangkat sebagai Kontyo Indramaju. Sedjak tahun 1945-1949; sebagai Wakil Residen, kemudian Residen Indramaju; Gubernur Jawa Barat, Gubernur Djawa Timur (tahun 1947), dan kemudian pada bulan Pebruari 1949 ditawan oleh tentara Belanda. Dalam perundingan Rum-Rooyen, duduk selaku Ketua Local Joint Committee dan Penasihat dari Central Joint Board. Pada tahun 1950, diangkat selaku Gubernur Kepala Daerah Propinsi Kalimantan.

Pergerakan: pernah menjadi anggota „Jong Java“, „Indonesia Muda“ dan „Jong Islamietenbond“. Disamping itu aktif sebagai Pemimpin Perkumpulan Djuru-rawat; anggota pengurus P.B.I. Magelang, Pemimpin Persatuan Sopir Semarang dan Magelang (th. 1932); Ketua Tjawang dan Komisaris Daerah „Parindra“ Djawa Barat dan Komisaris „Surjawirawan“ Daerah Djawa Barat. Didjaman Djepang sebagai Ketua „Putera“ Priangan Syuu, disamping sebagai anggota Santri Kai Priangan Syuu.



LANTO DAENG PASEWANG

Dilahirkan di : Djenepono, Sulawesi tanggal 3 Djuli 1900.

Pendidikan : MOSVIA Makassar dan Bestuurschool Djakarta.

Anggota partai : Partai Kedaulatan Rakjat (P.K.R.)

Kedudukan sekarang : Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari Sekolah di Djakarta, ia diangkat selaku Kepala Djaksa di Ambon. Tapi, pengangkatan ini tidak dapat diwujudkan berkenaan dengan politik Pemerintah Hindia Belanda alm. Achirnja, dalam tahun 1935 diangkat djuga sebagai Kepala Djaksa dengan kedudukan di Makassar. Didjaman pendudukan Djepang, ia mendjabat Pegawai Tertinggi Kepulisian untuk Sulawesi. Pada waktu revolusi, bersama² dengan Dr. Ratulangi diasingkan ke Seruni.

Setelah dibebaskan dari pembuangan, pada bulan Pebruari 1948 diperbolehkan pergi ke Jogjakarta. Dalam bulan September 1949 kembali ke Makassar dan setahun kemudian terpilih menjadi anggota parlemen N.I.T. dalam memimpin fraksi Kesatuan. Dalam Kabinet N.I.T. Putuhena, ia memangku jabatan Menteri Dalam Negeri jang waktu pendaratan T.N.I. duduk dalam Panitia Penjelenggaraan Pemerintah Peralihan.

Pergerakan: sebelum perang pasifik ia menjtjurahkan tenaganya dalam lapangan sosial dan terkenal sebagai salah seorang pemuka Muhammadiyah jang aktif. Setelah kembali dari pembuangan di Seruni, ia memasuki kerakan P.K.R. sebagai Ketua Pengurus Besar.





SARIMIN REKSODIHARDJO

Dilahirkan di : Kalidesel, Wonosobo pada tanggal 17 Djuli 1905.
 Pendidikan : O.S.V.I.A. Magelang, Bestuurschool dan Bestuurs-academie di Djakarta.
 Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
 Kedudukan sekarang: Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sunda Ketjil.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1942-1946, ia memulai djabatannya dalam Kepamongpradjaan dengan pangkat A.I.B. Kemudian, diangkat sebagai Bupati di Keresidenan Banjumas, Semarang dan Pekalongan.
 Sedari tahun 1946-1952, ia pernah mendjabat Kepala Bagian Agraria Kementerian Dalam Negeri R.I. di Purwokerto, Jogjakarta dan Djakarta disamping tugasnja selaku Ketua Panitia Penghapusan Negara Sumatera Timur; Ketua Panitia Pembentukan Propinsi Sumatera Utara dan kemudian sebagai Acting Gubernur Sumatera Utara di Medan. Pada bulan April 1952, diangkat sebagai pemangku jabatan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sunda Ketjil dan akhirnya sebagai Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sunda Ketjil.



LATUHARHARY, Mr. J.

Dilahirkan di : Saparua pada tanggal 6 Djuli 1900.
 Pendidikan : Facultet Bag. Hukum Universitet Leiden.
 Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
 Kedudukan sekarang: Gubernur Kepala Daerah Propinsi Maluku.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : diantara tahun 1928-1942 pernah bekerdja pada A.T.B. Dewan Djustisi Surabaja; Ketua Pengadilan Negeri di Kraksaan; Pengatjara di Malang, dimana ia duduk pula sebagai anggota Dewan Propinsi Djawa Timur.
 Dengan berkuasannya Djepang di Indonesia, ia bekerdja sebagai pegawai untuk Urusan Dalam Negeri dari Pemerintah Djepang di Indonesia. Kemudian, setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, diangkat sebagai Gubernur Maluku Pemerintah R.I. Sedjak tahun 1947-1950 duduk sebagai anggota Delegasi Republik Indonesia; Pegawai Tinggi, dan Gubernur diperbantukan pada Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
 Dalam Negara R.I.S. ia duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku Wakil Republik Indonesia. Dalam Negara Kesatuan sebagai anggota D.P.R. R.I. jang kemudian dinon-aktipkan karena pengangkatannya sebagai Gubernur Kepala Daerah Propinsi Maluku.



SUDIWO

Dilahirkan di : Jogjakarta pada tanggal 24 April 1912.
 Pendidikan : H.K.S.
 Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
 Kedudukan sekarang: Wali Kota Kepala Daerah Djakarta-Raya.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah keluar sekolah, ia mendjabat Direktur MULO Kweekschool Budi Utomo Madiun dan kemudian selaku Ketua Umum Perguruan Nasional Taman Siswa seluruh Keresidenan Madiun.
 Sedjak tahun 1938 hingga dekatnja keruntuhan Djepang, ia bekerdja dalam lapangan partikelir.
 Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia ditugaskan membantu pemerintah Daerah Surabaja dibawah pimpinan R.P. Soeroso dan Gubernur Soerjo alm. Pada bulan Djuli 1946-1948 dilantik oleh Presiden selaku Wakil Residen Surakarta. Kemudian, sebagai Residen Surakarta. Dalam peristiwa „Madiun“ ia dimiliteriseer dengan tugas mengkonsolideer Pemerintah Sipil di-daerah² Keresidenan Surakarta, Semarang dan Pati.
 Waktu agresi ke-II, ia aktip sebagai Residen Gerilja dan memimpin pemerintahan mobil diluar kota, merangkap Wali Kota Surakarta.
 Sedjak tahun 1949-1951 diangkat selaku Residen Madiun. Kemudian, dalam waktu singkat didetasar sebagai Residen Besuki. Akhirnya didetasar ke Kementerian Dalam Negeri guna mempelajari soal² mengenai Sulawesi dan Maluku. Pada bulan Djuni 1951, ia diangkat sebagai Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi jang kemudian pada achir tahun 1953 diangkat selaku Wali Kota Kepala Daerah Djakarta-Raya.

KEPALA DJAWATAN KEPULISIAN NEGARA

SOEKANTO TJOKRODIATMODJO, Raden Said

Dilahirkan di : Bogor pada tanggal 7 Djuni 1908.
Pendidikan : H.B.S., Rechts-Hogeschool (C.I.) dan Sekolah Polisi.
Anggota partai : ---

Kedudukan sekarang: Kepala Djawatan Kepulisian Negara.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : mulai tahun 1930 hingga 1936, ia bekerdja sebagai Aspiran Komisaris pada Sekolah Polisi; berturut-turut sebagai Komisaris Polisi kl-3 di Semarang dan Purwokerto, yang selandjutnja dinaikkan pangkatnja sebagai Komisaris Polisi kl-2. Antara tahun 1940-1942, ia diangkat pula sebagai Adjun Technis Leider Veld-politie di Bandjarmasin. Jang selandjutnja sebagai Komisaris Polisi kl-1 dengan kedudukan sebagai Guru di Sekolah Polisi Sukabumi. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia diangkat sebagai Kepala Djawatan Kepulisian Negara R.I.

Lahirnja Negara R.I.S. untuk selandjutnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, ia tetap menduduki djabatan Kepala Djawatan Kepulisian Negara. Pada bulan September 1948, ia ke Luar Negeri guna mempelajari soal-soal yang berhubungan dengan tugasnja dalam lapangan kepulisian.



SEDJARAH HIDUP BEBERAPA KEPALA PERWAKILAN INDONESIA DILUAR NEGERI

Duta Besar Luar Biasa dan B. P.	Amerika Serikat
Kuasa Usaha Sementara dengan Gelar Pribadi Duta Luar Biasa dan Menteri Berkuasa Pe- nuh	Australia
Duta Besar Luar Biasa dan B. P.	Brazillia Serikat
Duta Besar Luar Biasa dan B. P.	Djerman Barat
Duta Besar Luar Biasa dan B. P.	Irak dan Iran
Duta Besar Luar Biasa dan B. P.	Inggris
Duta Besar Luar Biasa dan B. P.	India
Duta Besar Luar Biasa dan B. P.	Italia
Duta Besar Luar Biasa dan B. P.	Kanada
Duta Besar Luar Biasa dan B. P.	Mesir
Duta Besar Luar Biasa dan B. P.	Negeri Belanda
Pemangku Djabatan Ketua Perwakilan R. I. dengan pangkat Duta Besar Luar Biasa dan Menteri B. P.	Perserikatan Bangsa- bangsa (PBB)
Duta Besar Luar Biasa dan B. P.	Pakistan
Duta Besar Luar Biasa dan B. P.	Perantjis
Duta Besar Luar Biasa dan B. P.	Republik Rakjat Tiongkok (RRT)
Duta Besar Luar Biasa dan B. P.	Sovjet Rusia (USSR)
Duta Luar Biasa dan Menteri B. P.	Swedia, Denmark dan Norwegia
Duta Luar Biasa dan Menteri B. P.	Saudi Arabia
Duta Luar Biasa dan Menteri B. P.	Swiss
Duta Luar Biasa dan Menteri B. P.	Vatican
Duta Luar Biasa dan Menteri B. P.	Portugal
Duta Luar Biasa dan Menteri B. P.	Belgia dan Luxemburg

MUKARTO NOTOWIDIGDO

- Dilahirkan di : Kedungtuban, Jogjakarta pada tanggal 1 Nopember 1911.
Pendidikan : H.B.S. dan Kandidat II Rechts-Hogeschool di Djakarta.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang : Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh R.I. untuk Amerika Serikat dan Mexico.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1935-1942, pertama bekerdja pada Departemen Keuangan. Kemudian, ber-turut² sebagai Adjun Kontrolir, Kontrolir dan pd. Kepala Inspeksi Djawatan Garam dan Tjandu untuk Usaha Pencah. Didjaman pendidikan Djenang, bekerdja selaku Kepala Djawatan Pabrik Garam, Pabrik Obat dan Tjandu. Pada tahun 1949 selaku Koordinator Keuangan untuk Luar Negeri. Antara tahun 1950 - 1952, sebagai anggota, kemudian selaku Wakil Kepala Delegasi Republik Indonesia ke Perserikatan Bangsa-Bangsa. Tahun 1952 dipanggil ke Indonesia untuk mendjabat Menteri Luar Negeri dalam Kabinet Wilopo. Pada tahun 1953, diangkat selaku Duta Besar R.I. untuk Amerika Serikat dan Mexico.

Pergerakan : waktu bersekolah ia aktif selaku Ketua perkumpulan „Pamong Pamitran“ di Semarang dan selaku instruktur/penjelenggara „demokratisering proces di „Indonesia Muda“; Anggota terkemuka dari „Perkumpulan Peladjar-Peladjar Indonesia“ dan Sekretaris „Studie Club Indonesia“.



TAMZIL, Mr.

- Dilahirkan di : Kotagedang, Bukittinggi pada tanggal 21 Mei 1908.
Pendidikan : Rijks-Universiteit Leiden, doctoraal Indisch Recht Rijks-Universiteit Utrecht.
Anggota partai : — . — .
Kedudukan sekarang : Kuasa Usaha Sementara pada Kedutaan Besar R.I. di Australia dengan pangkat Duta Luar Biasa dan Menteri Berkuasa Penuh.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1945 - 1947; sebagai Kepala Penerangan Luar Negeri; Sekretaris Kementerian Penerangan Djakarta; Sekretaris Negara II di Jogjakarta; Menteri Muda Luar Negeri dalam Kabinet Amir Sjarifuddin dan Acting Menteri Luar Negeri. Waktu agresi ke-II ia ditawan. Dalam permulaan tahun 1950 ia mendjabat Kepala Bagian Eropah disamping selaku djurubitjara Kementerian Luar Negeri di Djakarta. Pada bulan April 1950, diangkat sebagai Duta Luar Biasa dan Menteri Berkuasa Penuh untuk Swedia, Norwegia dan Denmark. Pada bulan Djuni 1953, dipindahkan ke Australia dan mendjabat Kuasa Usaha Sementara pada Perwakilan R.I. disana.

Pergerakan : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., ia pernah duduk sebagai Penulis I, Pengurus dan anggota Komissaris Besar „Indonesia Muda“. Kemudian, sebagai penulis I „Indonesia Muda“. Waktu dinegeri Belanda, ia pun aktif sebagai pengurus gerakan pemuda „Perhimpunan Indonesia“ dan „Rupi“. Waktu perang dunia ke-2, turut berdjuaug dalam sektor Indonesia menentang kaum Nazi Djerman.



SOEDJONO, Mr. R.

- Dilahirkan di : Adikarto, Jogjakarta pada tanggal 2 Djuni 1905.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta dan Universitet Leiden.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang : Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh R.I. untuk Brazillia Serikat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sekembalinja ke Indonesia, ber-turut² membuka Perguruan di Surabaya, Menado, Makassar dan Djakarta.

Pada tahun 1938 berangkat ke Djepang dan mendjadi Guru di Sekolah Bahasa Asing Tokyo. Pada tahun 1941 kembali ke Indonesia dan mendjabat Pegawai Tinggi di Gunseikanbu. Setelah proklamasi Kemerdekaan, ia turut menjusun Kementerian Luar Negeri dan diangkat sebagai Kepala Bagian Hukum. Waktu perundingan „Renville“ hingga K.M.B. sebagai Sekretaris Djenderal Delegasi Indonesia. Lahirnja Negara R.I.S. ia kembali ke Kementerian Luar Negeri dan mendjabat Kepala Dinas Politik.

Ia pernah mengepalai Misi Indonesia ke Djepang sekitar persiapan Perdjandjian Dagang Indonesia - Djepang. Disamping itu pernah mendjadi anggota delegasi Indonesia pertama untuk P.B.B. dan Kepala Misi Diplomatik di Tokyo; anggota delegasi Indonesia di Konperensi San Francisco. Bulan Maret 1953, diangkat sebagai Duta Besar untuk Brazillia-Serikat.

Pergerakan : sedjak dibangku sekolah ia giat dalam pergerakan pemuda „Jong Java“; „Perhimpunan Indonesia“ di Negeri Belanda. Sebelum petjah perang sebagai anggota „Parindra“ dan sesudah itu sebagai anggota P.N.I.



MARAMIS, Mr. A. A.

Dilahirkan di : Manado, Sulawesi Utara pada tanggal 20 Djuni 1897.
Pendidikan : Universitet Leiden tahun 1924.
Anggota partai : -----
Kedudukan sekarang: Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh R.I. untuk Djerman Barat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1924-1948, ia bekerdja dalam lapangan kehakiman. Kemudian, setelah Kemerdekaan Indonesia diproklamirkan, sedjak tahun 1945-1949, ia memegang beberapa jabatan antara lain sebagai: Menteri Negara dan kemudian Menteri Keuangan dalam Kabinet Presidientil Sukarno, Kabinet Amir Sjarifuddin dan dalam Kabinet Presidientil Drs. Moh. Hatta; Dalam Pemerintahan Darurat Sjafruddin Prawiranegara ia diangkat sebagai Menteri Luar Negeri dengan kedudukan di New Delhi. Pada tanggal 1-2-'50, ia diangkat sebagai Duta Besar R.I. di Manila. Disamping itu, ia pernah menjadi Wakil Ketua Delegasi Indonesia dalam konperensi Ekonomi di Havana. Pada tanggal 1-5-'53 ia diangkat sebagai Duta Besar R.I. untuk Djerman Barat.

Pergerakan: sedjak tahun 1916-1949, ia aktif dalam berbagai perhimpunan diantaranya sebagai: anggota „Perhimpunan Indonesia“ di Negeri Belanda; Sekretaris „Persatuan Minahasa“ dan anggota Dewan Penasihat „Pute-tera“, anggota K.N.I. Bagian Politik dan anggota Badan Pekerdja K.N.I.P. di Jogjakarta.

LATJUBA, Machmud L.

Dilahirkan di : Una-Una, Sulawesi Tengah pada tanggal 2 Mei 1909.
Pendidikan : Punjab University Pakistan dengan gelar Bachelor of Arts.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Duta Luar Biasa dan Menteri Berkuasa Penuh R.I. untuk Irak dan Iran.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sebelum perang pasifik petjah, ia bekerdja partikelir. Didjaman pendudukan Djepang sebagai Pegawai Tinggi pada pemerintah Djepang di Jogjakarta.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai Pegawai Tinggi dari Kementerian Dalam Negeri di Jogja. Kemudian dipindahkan pada Kementerian Kemakmuran dan diperbantukan pada Badan Industri Negara sebagai Kepala Bagian Keuangan. Pada bulan Pebruari 1952, diangkat sebagai Kuasa Usaha Sementara pada Kedutaan Besar R.I. di Karachi, Pakistan, dengan gelar pribadi Duta Luar Biasa dan Menteri B.P. Kemudian, pada bulan Mei 1953, ia diangkat sebagai Duta Luar Biasa dan Menteri Berkuasa Penuh pada Kedutaan R.I. di Teheran (Iran) dan Bagdad (Irak).

Sedjak tahun 1945-1952 duduk sebagai anggota Badan Pekerdja K.N.I. Pusat dan Wakil Ketua B.P. K.N.I. Pusat.

SOEPOMO, Prof. Mr. Dr. Raden.

Dilahirkan di : Sukahardjo, Surakarta pada tanggal 22 Djanuari 1903.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta dan Universitet Leiden tahun 1927.
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang: Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh R.I. untuk Inggris.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : tahun 1930-1938 sebagai: Ketua Pengadilan Negeri di Purworedjo; Pegawai Tinggi Departemen Djustisi merangkap Maha Guru Luar Biasa dalam ilmu hukum adat pada Sekolah Hakim Tinggi di Djakarta. Didjaman perdiungan ia pernah mendjabat Menteri Kehakiman dalam kabinet pertama Negara Kesatuan. Selanjutnja sebagai Maha Guru pada Perguruan Tinggi „Gadjah Mada“ di Jogjakarta. Dalam perundingan Rum-Rooyen dan Medja Bundar di Negeri Belanda ia mendjabat Ketua Delegasi Indonesia untuk panitia² ketata-negeraan.

Terbentuknja Kabinet R.I.S. dipilih selaku Menteri Kehakiman. Lahirnja Negara R.I. kembali, diangkat sebagai Presiden Universitet Indonesia. Dalam perundingan mengenai Irian Barat dengan Belanda ia diangkat selaku Ketua Delegasi Indonesia. Disamping djabatan-nja, ia banyak menulis buku² tentang Hukum Adat. Ia memegang peranan penting dalam Panitia Persiapan Kemerdekaan dan dalam merantjangkan Undang² Dasar Sementara R.I.S. Pada bulan Djanuari 1954, ia ditundjuk selaku Ketua Delegasi Indonesia disekitar perundingan penyelesaian soal² kontrak G.I.A. dengan K.L.M. Kemudian pada bulan April 1954, diangkat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan B.P. R.I. untuk Inggris.

PALAR, Lambertus Nicodemus

Dilahirkan di : Minahasa pada tanggal 5 Juni 1902.
Pendidikan : Universitas Amsterdam dan Kursus Pengetahuan Politik di Amsterdam.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh R.I. untuk India.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah mendapat latihan pengetahuan politik, ia duduk sebagai Kepala Bagian Indonesia jang kemudian Kepala Bagian Penerangan dari S.D.A.P. dan N.V.V. di Amsterdam dan anggota Dewan Partai, Party v.d. Arbeid. Pada tahun 1945 ia mendjadi anggota dari Tweede Kamer sebagai utusan dari Party v.d. Arbeid.

Terjadinja agresi ke-I tentara Belanda, ia mengundurkan diri dari Parlemen Belanda dan oleh Pemerintah R.I. ia diangkat mendjadi Wakil Republik Indonesia dalam Dewan Keamanan sebagai djuru bitjara Indonesia dalam pertikaian Indonesia - Belanda. Sedjak tahun 1950 ia diangkat pula sebagai Wakil Tetap Pemerintah R.I.S. pada Perserikatan Bangsa-Bangsa. Lahinja Negara Kesatuan R.I., selaku Wakil Tetap Pemerintah R.I. pada Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Pada bulan Mei 1953, diangkat mendjadi Duta Besar R.I. pada pemerintah Republik India.

Pergerakan: semasa dibangku sekolah ia aktip dalam U.S.I. suatu organisasi mahasiswa didjaman pemerintah Hindia Belanda alm.

Ketika Negeri Belanda diduduki oleh Djerman, ia turut menjelenggarakan gerakan dibawah tanah bersama-sama dengan pemuda² Indonesia jang ada di Nederland.



RASJID, Mr. Sutan Mohamad

Dilahirkan di : Pariaman pada tanggal 19 Nopember 1911.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta.
Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
Kedudukan sekarang: Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh R.I. untuk Italia.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1938-1945, ia bekerdja sebagai Pengantjara, Gripir Pengadilan Tinggi di Djakarta dan Opsir Djustisi Pengadilan Tinggi di Padang. Djidjaman perdjjuangan, mendjabat Residen Sumatera Barat; Komisaris Negara untuk keamanan dalam negeri di Sumatera. Waktu agresi ke-II militer Belanda, ia diangkat sebagai Gubernur Militer Sumatera Tengah merangkap Menteri Perburuhan, Sosial, Pembangunan dan Pemuda, dan Keamanan Pemerintah Darurat Mr. Sjafrudin Prawiranegara. Disamping itu mendjadi anggota Delegasi Indonesia disekitar perundingan dengan Belanda serta anggota Central Joint Board.

Antara tahun 1950-1953, selaku anggota Delegasi Indonesia dalam perundingan ECAFE di Bangkok; Anggota Penasihat Delegasi Indonesia ke Sidang Umum P.B.B. ke-VI di Paris dan Sidang Umum P.B.B. ke-VII di New York. Pada tahun 1954, diangkat selaku Kepala Perwakilan R.I. untuk Italia menggantikan Soekardjo Wirjojanoto.

Pergerakan: Waktu dibangku sekolah, mendjabat Ketua „Jong Sumatranenbond“ Padang; Sekretaris „Indonesia Muda“ Djakarta dan Ketua „Perhimpunan Peladjar² Indonesia“ (P.P.P.I.). Dalam kewartawanan selaku Pemimpin Redaksi „Sinar Djakarta“ madjalah „Indonesia Muda“ dan „Indonesia Raya“ madjalah „P.P.P.I.“.



USMAN SASTROAMIDJOJO, Mr.

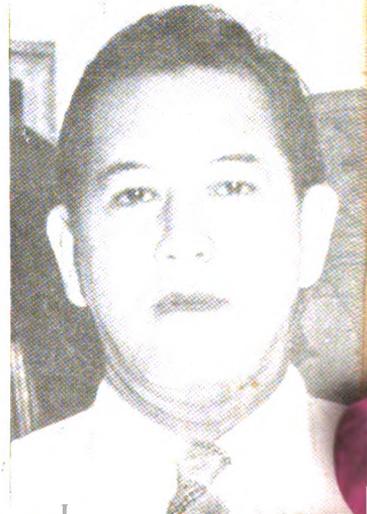
Dilahirkan di : Grabag, Magelang pada tanggal 11 Mei 1910.
Pendidikan : Doctoraal Universiteit Leiden dan di Universiteit Sorbonne di Paris tahun 1952.
Anggota partai : ————
Kedudukan sekarang: Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh untuk Kanada.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1927-1928, ia bekerdja sebagai Guru Taman Siswa Jogjakarta dan sebagai Guru Taman Siswa Bandung. Pada tahun 1934 hingga berachinja pendudukan Djepang, djabatan jang pernah dipenganzja, antara lain sebagai: Pengantjara di Bandung disamping mendjadi Guru pada „Kesatrian Instituut“.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dalam tahun 1946-1949, selaku Pegawai Tinggi Kementerian Luar Negeri R.I. dan Wakil Republik Indonesia di Australia.

Lahinja Negara R.I.S., tetap sebagai Wakil Negara Republik Indonesia Serikat di Australia. Kemudian, ia diangkat selaku anggota Penasihat Kementerian Luar Negeri.

Waktu Sidang Umum ke-VI P.B.B. di Paris (tahun 1951-1952), ia duduk selaku anggota Delegasi Indonesia. Pada bulan Pebruari 1954, ia diangkat selaku Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh R.I. untuk Kanada.





ABDULKADIR, Djenderal Major

Dilahirkan di : Bindjai, Sumatera Utara pada 6 Djuni 1906.
Pendidikan : O.S.V.I.A. afd. B.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh R.I. untuk Mesir.

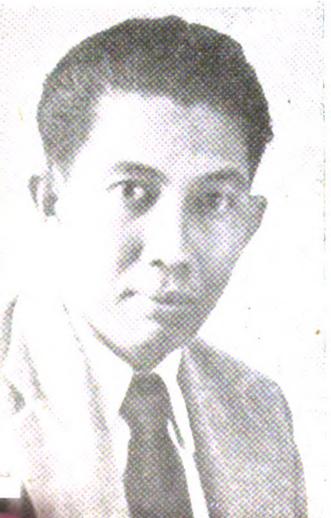
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : antara tahun 1940-1947, ia berdjuaug dalam Angkatan Perang sebagai Djenderal Major T.R.I. Kemudian, sebagai Kepala dari P.O.P.D.A. (rusat Penjingkiran Djepang dan Apwi); anggota delegasi Indonesia pada Inter Asiatic Conference; Waarnemend leider dari delegasi Indonesia ke Negara² Arab dan sebagai Wakil Pemerintah R.I. dalam mengadakan perundingan² dengan pemerintah Pakistan dan Afghanistan. Pada bulan September tahun tsb. ia diangkat selaku Wakil Politik Pemerintah R.I. di Afghanistan dengan kedudukan Kaboul. Pada tahun 1948-1953, ia ditundjuk selaku Duta R.I. untuk Afghanistan jang kemudian sebagai Duta R.I. di Iran. Pada tahun 1953, ketika tingkat perwakilan R.I. di Mesir dinaikkan dari Kedutaan mendjadi Kedutaan Besar, ia diangkat mendjadi Duta Besar R.I. untuk Mesir.



TIRTOPRODJO, Mr. Susanto

Dilahirkan di : Surakarta pada tanggal 3 Maret 1900.
Pendidikan : Rechts-school di Djakarta dan Universitet Leiden tahun 1925.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Kepala Perwakilan R.I. di Negeri Belanda dengan Gelar Pribadi Duta Besar.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1925-1933 bekerdja pada Pengadilan di Bogor, Kandangan, Kebumen dan Kediri. Antara tahun 1933 hingga pendudukan tentara Djepang di Indonesia, duduk selaku Gedepoteerde Dewan Propinsi Djawa Timur untuk kemudian sebagai Wali Kota Madiun, Bupati Patjitan dan selandjutnja sebagai Bupati Ponorogo. Sedari bulan Agustus 1945 hingga lahirnja R.I.S., kemudian Negara Kesatuan R.I. pernah mendjabat sebagai: Residen Madiun, Menteri Kehakiman dalam Kabinet Presidentil Drs. Moh. Hatta Kabinet ke-VI Negara R.I.; Menteri Dalam Negeri dalam Kabinet R.I. Dr. A. Halim dan selandjutnja sebagai Gubernur Sunda Kelcil. Sedjak bulan Pebruari 1952 diangkat sebagai Kuasa Usaha sementara R.I. di Negeri Belanda dengan gelar Duta Besar.
Pergerakan: pernah mendjadi anggota Pengurus Besar „Parindra” Surabaya.



SUDJARWO TJONDRONEGORO, Mr.

Dilahirkan di : Djawa Timur pada tahun 1914.
Pendidikan : Universitet Leiden Negeri Belanda tahun 1939.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Pemangku Djabatan Ketua Perwakilan R.I. untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa dengan pangkat Duta Luar Biasa dan Menteri Berkuasa Penuh.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : dalam tahun 1940 ia kembali ke Indonesia dan bekerdja pada lapangan pengadilan, kemudian pada kantor Gubernur Djawa Tengah. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, mendjabat Kepala Penerangan Luar Negeri di Kementerian Penerangan R.I. di Jogjakarta. Terwudjudnja Negara R.I.S., ia ditundjuk sebagai Kepala Bagian Publisitet Luar Negeri, Kementerian Penerangan R.I., merangkap Ketua Panitia Pengawas Film. Pada tahun 1950, ditundjuk selaku Counsellor Kedutaan Indonesia di London. Dalam tahun 1952, sebagai Pemangku Djabatan Ketua Perwakilan R.I. tetap di P.B.B. dengan pangkat Duta Luar Biasa dan Menteri Berkuasa Penuh.

Pergerakan: diwaktu masih dibanguk sekolah ia turut aktif dalam perkumpulan „Indonesia Muda” dan „Perhimpunan Indonesia”. Disamping itu, ia mendjabat Kepala Pengarang dari madjalah bulanan para mahasiswa di Negeri Belanda dan selaku wartawan Berita Nasional „Antara”.

TIRTAWINATA, Mr. Raden.

Dilahirkan di : Bogor pada tanggal 2 April 1910.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta tahun 1931.
Anggota partai : —. —.
Kedudukan sekarang: Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh R.I. untuk Pakistan.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1931 hingga tahun 1938, ia bekerja sebagai pegawai diperbantukan pada Pengadilan Tinggi di Djakarta, Pengadilan Negeri Purworedjo dan Dewan Djustisi di Djakarta.

Kemudian, ia diangkat sebagai Ketua pada Pengadilan Negeri Indramayu, untuk selanjutnya pada tahun 1941 sebagai Ketua dari Pengadilan² Negeri untuk Garut, Tasikmalaja dan Tjiamis dengan tempat kedudukan di Garut. Setelah Negara R.I.S. dibentuk untuk kemudian Negara Kesatuan R.I. kembali, ia diangkat selaku Duta Luar Biasa dan Menteri B.P. untuk Irak dengan gelar pribadi Duta Besar.

Kemudian, dalam tahun 1953, ia dipindahkan ke Pakistan untuk mendjabat Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh disana.



ANAK AGUNG GDE AGUNG

Dilahirkan di : Gianjar, Bali pada tanggal 24 Djuli 1919.
Pendidikan : Middelbare-School di Malang dan Rechts-Hogeschool di Djakarta.
Anggota partai : —. —.
Kedudukan sekarang: Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh R.I. untuk Perantjis.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : petjahnja perang pasifik ia tak dapat menamatkan peladjarannja dan kembali ke Gianjar. Kemudian, oleh pemerintah Djepang ia diangkat selaku Kepala Daerah Gianjar.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan Negara Indonesia Timur dibentuk, ia terpilih sebagai Menteri Luar Negeri dalam Kabinet pertama, Kabinet Nadjamudin Daeng Malewa. Dalam Kabinet N.I.T. kedua, sebagai Wakil Perdana Menteri dan dalam Kabinet N.I.T. ke-III sebagai Menteri Dalam Negeri.

Sedjak tanggal 15 Desember 1947, ia terpilih selaku Perdana Menteri Kabinet N.I.T. ke-IV. Pada bulan Agustus 1947, pernah menjadi anggota Delegasi Indonesia Timur ke Sidang Umum P.B.B. Dalam pada itu, ia termasuk penegak B.F.O.; Pemimpin Delegasi Indonesia Timur dalam perundingan dengan R.I. jang kemudian selaku wakil Ketua B.F.O.

Dalam perundingan Medja Bundar di Negeri Belanda, ia mendjabat Wakil Ketua Delegasi B.F.O. Terbentuknja Negara R.I.S., ditundjuk selaku Menteri Dalam Negeri dari Kabinet R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali diangkat sebagai Duta R.I. untuk Belgia, Luxemburg dan Portugal. Pada 1 Djuni 1953 ia diangkat sebagai Duta Besar R.I. untuk Perantjis.

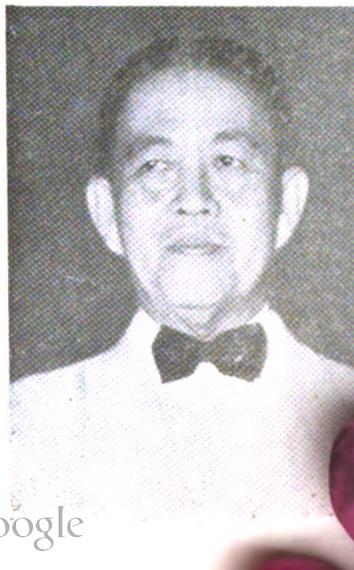


MONONUTU, Arnold

Dilahirkan di : Menado, Sulawesi Utara pada tahun 1898.
Pendidikan : Middelbare-Handelsschool.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh R.I. untuk Republik Rakjat Tiongkok.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat Sekolah Menengah Dagang, ia negeri Belanda untuk menuntut peladjaran bahasa menengah Belanda dan dalam college sedjarah kesusteraan Belanda. Di Paris ia beladjar pada Sekolah Ilmu Politik. Dalam tahun 1927 ia menjadi koresponden perusahaan Djepang „Mitsui Bussan Kaisha“, kemudian dalam tahun 1930 sebagai Direktur Perkumpulan Koperasi Indonesia di Minahasa. Selanjutnja sebagai guru bahasa Perantjis pada Perguruan Rakjat di Djakarta. Sedjak tahun 1946-1947, memimpin Redaksi Harian „Menara Merdeka“; Wakil Ketua Parlemen Sementara N.I.T. dan bertindak selaku pemimpin Fraksi Progresip disana. Dalam Kabinet R.I.S. selaku Menteri Penerangan. Kemudian, berturut-turut sebagai Menteri Penerangan dalam Kabinet Sukiman-Suwirjo dan Kabinet Wilopo, Kabinet ke-XII dan ke-XIII Negara Kesatuan R.I. Pada tanggal 29 Agustus 1953 ia diangkat menjadi Duta Besar Luar Biasa dan B.P. R.I. untuk R.R.T.

Pengerakan: pernah menjadi Ketua Gabungan Partai² Kebangsaan Indonesia.





SUBANDRIO, Dr.

Dilahirkan di : Kependjen, Malang pada tanggal 15 September 1915
Pendidikan : Geneeskundige-Hogeschool Djakarta tahun 1942.
Anggota partai : tidak berpantai.
Kedudukan sekarang: Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh R.I. untuk Soviet Rusia (U.S.S.R.).

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : tamat dari sekolah, ia dipekerdjakan sebagai asisten di kamarbedah dari Rumah Sakit Umum Pusat (dulu C.B.Z.).
Didjaman pendudukan Djepang ia dikeluarkan dari rumah sakit tsb. karena dianggap mendjalankan sikap permusuhan terhadap pemerintah Djepang.

Ia pindah ke Semarang dan membuka poliklinik partikelir.
Setelah Kemerdekaan Indonesia diproklamirkan, ia terdjun dalam lapangan politik dan turut aktif dalam perdjuaangan kemerdekaan. Setelah Semarang diduduki oleh tentara Belanda ia pindah ke Surakarta dan masuk di Kementerian Penerangan, paling achir sebagai Sekretaris Djenderal. Kementerian Penerangan di Djakarta.

Pada bulan Mei 1947 ia berangkat kenegeri Belanda dan dalam tahun itu djuga diangkat selaku Wakil Republik Indonesia di London.

Dengan lahirnja Negara R.I.S., ia menjadi Charge d'Affairs di London untuk selanjutnja sebagai Duta Besar disana.

Terachir diangkat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh untuk Sovjet Rusia (U.S.S.R.).



ICKSAN, Mr. Mohammad

Dilahirkan di : Weleri-Kendal pada tanggal 25 September 1902.
Pendidikan : Universitet Leiden -- Persatuan Fakultas Hukum, Sastra dan Falsafat.

Anggota partai : -----
Kedudukan sekarang: Duta Luar Biasa dan Menteri Berkuasa Penuh R.I. untuk Swedia, Denmark dan Norwegia dengan gelar pribadi Duta Besar.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari udjian doctoraal Indisch-Recht pada bulan Mei 1934, ia bekerdja pada Gubernur Pemerintah Hindia Belanda dan sebagai komis redaktur. Didjaman pendudukan Djepang, selaku Djaksa Tinggi pada Kedjaksanaan Tinggi Djawa Tengah. Sesudah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedjak tahun 1946-1953, ia memegang beberapa jabatan sebagai: Wali Kota Semarang; Sekretaris Negara II di Jozja; Sekretaris Djenderal Kementerian Luar Negeri dan kemudian diangkat sebagai Duta R.I. untuk Swedia, Norwegia dan Denmark.

Pergerakan: waktu masih di Leiden, ia duduk sebagai anggota pengurus „Perhimpunan Indonesia“.



SULAIMAN, Prof.

Dilahirkan di : Pati, Djawa Tengah pada tahun 1897.
Pendidikan : -----
Anggota partai : -----
Kedudukan sekarang: Duta Luar Biasa dan Menteri Berkuasa Penuh R.I. untuk Saudi Arabia.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah mengachiri peladjarannja, maka selama 25 tahun ia mengadjar di Negeri Belanda. Kemudian, setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia kembali ke Indonesia dan sedjak tahun 1947, bekerdja sebagai pegawai pada Kementerian Agama R.I. di Djakarta. Disamping itu, mengadjar pada Universitet Islam Indonesia di Jogjakarta dan Perguruan Tinggi Islam di Surakarta. Pada tahun 1951, ia pindah ke Kementerian Luar Negeri dan diangkat sebagai Kepala Seksi Afrika.

Kemudian, pada tahun 1952, ia diangkat selaku Duta R.I. untuk Saudi Arabia.

Pergerakan: selama berada di Eropa, ia pernah turut aktif dalam „Perhimpunan Indonesia“ (P.I.).

HELMI, Dr. Alfian Jusuf

Dilahirkan di : Waykunang-Kotabumi, Sumatera Selatan pada tanggal 15 Djuni 1912.
Pendidikan : Sekolah Menengah Inggris di Palestina dan Faculty of Medicine, American University of Beirut di Libanon, Fakultas Ekonomi di Universitas Istanbul.
Anggota partai : — . — . — .
Kedudukan sekarang : Duta Luar Biasa dan Menteri Berkuasa Penuh R.I. untuk Swiss.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sebelum perang pasifik, ia bekerdja pada Economische Zaken Pemerintah Hindia Belanda alm., di Australia.

Meletusnja revolusi Indonesia, ia dikirim ke Malaya jang tak lama kemudian meletakkan djabatannja dan memimpin gerakan Nasional di Malaya. Pada tahun 1947 ia pergi ke Jogja dan dipekerdjakan pada Wakil Presiden Drs. Moh. Hatta pada Sekretariat Brains Trust dan kemudian memimpin Sekretariat tsb. Ia pernah duduk dalam delegasi Indonesia untuk ECAFE di Manila dan Bangkok. Selanjutnja ia pindah ke Kementerian Luar Negeri dengan memimpin Direksi Ekonomi. Lahirnja Negara R.I.S. ia diserahi pimpinan Direksi Balkan. Dalam tahun 1951, ia dikirim ke Swiss runa mendjabat Kepala Perwakilan R.I. disana. Ia mentjapai Doctorsbulnja dalam tahun 1944, karena disertasinja dalam bahasa Turki „Indonesia Ahalinin Iktisadi Hayatinda Kaucugun Ehemmiyety” dan terdjemahannja dalam bahasa Inggris „The Importance of Rubber in the Economic Life of the Inhabitans of Indonesia”.

WIRIAATMADJA, Mr. Raden Djoemhana

Dilahirkan di : Tjiandjur pada tanggal 23 Pebruari 1904.
Pendidikan : Universitet Leiden di Negeri Belanda.
Anggota partai : — . — . — .
Kedudukan sekarang : Duta Luar Biasa dan Menteri Berkuasa Penuh R.I. untuk Vatican.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1926 - 1941, ia bekerdja sebagai pe-zawai d.p. pada Pengadilan Negeri Bandung dan Pangreh Pradja Djatinegara; Mantri Polisi, berturut-turut sebagai Asisten Wedana Djatinegara di Plered; Wedana Tjibadak untuk kemudian Bupati Pandeglang.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia memegang beberapa jabatan penting, diantaranya sebagai Kepala Kabinet Wali Negara Pasundan; Perdana Menteri dan Menteri Dalam Negeri a.i. untuk kemudian Perdana Menteri merangkap Menteri zonder portefeuille Negara Pasundan hingga pembubarisan Negara tsb.

Sedjak tahun 1947 - 1949, duduk sebagai anggota kontak komisi delegasi B.F.O. dalam perundingan Republik Indonesia.

Setelah Negara Kesatuan R.I. diproklamkan kembali, mendjabat Wk. Komisaris Agung R.I. di Negeri Belanda untuk selanjutnja sebagai Duta R.I. untuk Vatican.

Pergerakan: sedjak tahun 1923, pernah mendjadi Komisaris Pengurus Besar „Jong Java”.



MUSA SURJANATADJUMENA, Mr. Muhamad



RAZIF, Mr. Sutan Muhamad

**SEDJARAH HIDUP
ANGGOTA² DEWAN PERWAKILAN RAKJAT
NEGARA REPUBLIK INDONESIA**



Mr. Sartono

SARTONO, Mr.

Dilahirkan di : Wonogiri, Surakarta pada tanggal 5 Agustus 1900.

Pendidikan : Universiteit Leiden Faculteit Hukum tahun 1925.

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau: setelah ia lulus dari Sekolah Hukum, sedjak tahun 1925 membuka praktek pengatjara di Bandung.

Setelah proklamasi Kemerdekaan dan persetujuan Rum-Rooyen ditanda tangani, ia menjadi penasihat umum delegasi Republik Indonesia.

Selain itu ia pernah menjadi Ketua angket-komisi B.P. K.N.I.P. disekitar peristiwa pemogokan Delangu dan ditugaskan untuk menjelidiki hal² jang berhubungan dengan Badan Tekstil Negara. Pada bulan Desember 1948, diangkat sebagai Ketua Misi Djasa-djasa Baik R.I. ke Negara Indonesia Timur, tapi maksud itu tak dapat dilaksanakan. Dalam lapangan ekonomi jaitu koperasi, tahun 1943-1940 ia membantu gerakan karet di Leuwiliang dan berhasil mendirikan 12 buah koperasi karet dan 12 buah paberik karet.

Lahirnja Negara R.I.S. dan kemudian Negara Kesatuan R.I. ber-turut² ia dipilih selaku Ketua Dewan Perwakilan Rakyat R.I.S. untuk selandjutnja Ketua D.P.R. R.I.

Pergerakan: selagi beladjar di Negeri Belanda, turut aktif sebagai Sekretaris „Perhimpunan Indonesia“. Setelah tiba kembali di Indonesia, disamping Bung Karno, Dr. Tjipto, Sardjono, ia termasuk salah satu tokoh pergerakan jang aktif dalam pimpinan P.N.I. dimana ia memangku djabatan Wakil Ketua dan Ketua Pengurus Harian. Dalam tahun 1930, ia bertindak selaku salah satu pembela disekitar proses Bung Karno. Dengan dibubarkannya P.N.I. oleh Pemerintah Hindia Belanda alm., ia termasuk salah satu tenaga penagak „Partindo“. Pertama selaku Ketua, kemudian sebagai Wakil Ketua (Ketua dipegang oleh Bung Karno). Setelah „Partindo“ dibubarkan lagi, didirikan pula „Gerindo“, disini ia duduk sebagai Wakil Ketua dari Pimpinan „Gerindo“.

TAMBUNAN, Mr. Albert Mangaratua

Dilahirkan di : Tarutung, Tapanuli pada tanggal 25 September 1911.
Pendidikan : A.M.S. dan Rechts-Hogeschool di Djakarta tahun 1940.
Anggota partai : Partai Kristen Indonesia (PARKINDO)
Kedudukan sekarang: Wakil Ketua I Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : jabatan jang pernah dipegangnja antara lain sebagai: Gripi Pengadilan Tinggi di Djakarta dan selanjutnja selaku Hakim Pengadilan Negeri di Tjirebon. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia duduk sebagai anggota Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat. Dengan lahirnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan, ia dipilih selaku Wakil Ketua I D.P.R. R.I.S. untuk selanjutnja Wakil Ketua I D.P.R. R.I.



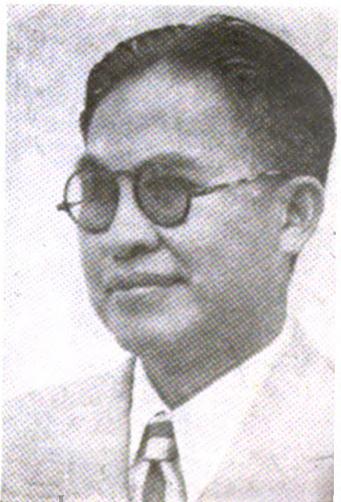
ARUDJI KARTAWINATA

Dilahirkan di : Garut pada tanggal 5 Mei 1905.
Pendidikan : M.U.L.O.
Anggota partai : Partai Sjarikat Islam Indonesia (P.S.I.I.)
Kedudukan sekarang: Wakil Ketua II Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., sedjak tahun 1915 hingga 1942, ia hidup sebagai orang partikelir. Waktu pendudukan Djepang, ia bekerdja sebagai Ambtenaar pada Bandung Si jang kemudian sedjak tahun 1944 - 1945, sebagai Dai Dancho PETA Dai IV Daidan di Tjimahi.
Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, bekerdja selaku pegawai Tinggi Keresidenan Priangan Urusan Keamanan; Komandan B.K.R. (Badan Keamanan Rakjat) dan T.K.R. (Tentara Keamanan Rakjat) Divisi III Djawa Barat di Bandung. Selanjutnja sebagai Pegawai Tinggi III pada Kementerian Pertahanan R.I. di Jogjakarta. Pada bulan Maret - Oktober 1946, ia terpilih untuk menduduki korsi Menteri Muda Pertahanan dalam Kabinet St. Sjahrir ke-2, Kabinet ke-3 Negara Kesatuan R.I.
Sedjak bulan Pebruari 1948 - 1950 diangkat sebagai pegawai Tinggi Kementerian Pertahanan R.I. jang kemudian dinon-aktifkan karena pengangkatannja sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Lahirnja Negara Kesatuan kembali, tetap sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: dalam pergerakan politik, ia aktif dalam Pimpinan P.S.I.I. Djawa Barat; Penasihat Organisasi Pemuda P.S.I.I. (S.I.A.P.) dan P.M.I. dan pada Bagian Pers Propaganda dan Komisi Angket mengenai kehidupan Rakjat dari P.S.I.I. disamping selaku Wakil Ketua „Sadjna Taufidzjah” P.S.I.I.



TADJUDDIN NOOR, Mr.

Dilahirkan di : Pegatan, Kalimantan pada tanggal 16 April 1906.
Pendidikan : Universitet Leiden Fakultas Hukum.
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang: Wakil Ketua III Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari sekolah, berturut-turut bekerdja sebagai Pengatjara di Bandjarmasin dan penasihat Politik dari „Minseifu” di Makassar. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia diangkat selaku Pegawai Tinggi pada Kementerian Kehakiman R.I. dan kemudian sebagai Gubernur Muda R.I. untuk Sulawesi. Lahirnja Negara Indonesia Timur ia terpilih untuk mendjabat Ketua Parlemen N.I.T. Disamping itu pernah mendjadi penasihat R.I. untuk N.I.T. dan Kalimantan. Waktu agresi ke-II tentara Belanda ia ditahan. Kemudian, setelah statement Rum-Rooyen ditanda tangani ia mendjadi Ketua Komisi Penjambutan Pengembalian Pemerintah R.I. di Jogjakarta.
Pergerakan: pernah mendjadi Bendahari „Perhimpunan Indonesia” di Negeri Belanda; Ketua P.N.I. Makassar, masuk P.I.R. dan mendjadi Wakil Ketua I Dewan Partai.





ASSAAT, Mr. Gelar Datuk Mudo

Dilahirkan di : Bukittinggi pada tanggal 18 September 1904.
 Pendidikan : Rechts-Hogeschool dan Universiteit Leiden bagian Hukum tahun 1939.
 Anggota partai : tidak berpartai.
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari Universiteit Leiden bagian Hukum, sedjak tahun 1940-1941, ia bekerdja sebagai Pengatjara di Djakarta dan disamping itu selaku Pengurus N.V. Centrale Hulp-spaar dan Hypotheek Bank di Djakarta. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, duduk dalam Badan Pekerdja K.N.I.P. di Jogjakarta menggantikan St. Sjahri yang menjadi Perdana Menteri. Pada tahun 1949, ketika terbentuknja Negara R.I.S. ia dipilih sebagai Aktng Presiden R.I. di Jogjakarta. Leburnja Negara R.I.S. dan terwujudnja Negara Kesatuan, disamping sebagai anggota D.P.R. R.I. ia terpilih untuk menduduki korsi Menteri Dalam Negeri dalam Kabinet Parlementer Moh. Natsir, Kabinet ke-XI Negara R.I.
 Pergerakan: pada tahun 1929 hingga 1930, ia pernah menjadi Bendahari Pengurus Besar „Pemuda Indonesia” yang kemudian sebagai Bendahari Komisi Besar „Indonesia Muda”. Sedjak tahun 1931-1932 selaku Pembantu „Partindo” Djakarta. Pernah menjadi Partai Sosialis. Dengan petjahnja Partai Sosialis menjadi 2 partai ia melepaskan diri dari kedua partai tsb.



ATENG KARTANAHARDJA, Dr. R.

Dilahirkan di : Djember pada tanggal 6 Djuli 1912.
 Pendidikan : ———
 Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah untuk beberapa lama ia bekerdja sebagai Dokter ahli penjakit peparu diberberapa tempat, antara lain di Tjisarua Patjet Djakarta, dan di Djember dalam hubungan dengan D.V.G. dan S.C.V.I. maka dengan terbentuknja Negara R.I.S. ia terpilih untuk duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S.
 Lahirnja Negara Kesatuan kembali pada tanggal 17 Agustus 1950, tetap sebagai anggota D.P.R. R.I.



ANDI LOLO, Duna

Dilahirkan di : Makale, Sulawesi-Selatan pada tanggal 21 Maret 1920.
 Pendidikan : Bestuursopleiding.
 Anggota partai : Partai Kedaulatan Rakjat (P.K.R.)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : tamat dari Bestuursopleiding, ia diangkat sebagai Mantri Polisi Kota Makassar. Kemudian pindah ke Makale dan disana ia menjabat sebagai Kepala Distrik Makale.
 Waktu pendudukan Djepang, menjadi Syu Kai Giin hingga proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1950, ia diangkat sebagai anggota Hadat Tinggi Sulawesi Selatan untuk kemudian sebagai Kepala Distrik.
 Dalam Negara R.I.S. selaku anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

ARDIWINANGUN, M.

Dilahirkan di : Mangunredja-Tasikmalaja pada tanggal 14 April 1900.
Pendidikan : O.S.V.I.A. Bandung tahun 1921.
Anggota partai : Majelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sejak tahun 1921 - 1925, bekerja sebagai A.I.B. dan Manteri diberbagai daerah Keresidenan Priangan. Antara tahun 1925 - 1938 sebagai: Asisten Wedana Tjikalong untuk kemudian dipindahkan ke Malangbong Kabupaten Garut; Adjun Djaksa Landraad Garut; Djaksa jang kemudian Asisten Wedana Sukawening Kabupaten Garut.

Sejak tahun 1938 - 1942, Wedana di Rangkasbitung untuk selanjutnja dipindahkan ke Sindanglaut Kabupaten Tjirebon.

Waktu pendudukan Djepang, antara tahun 1942 - 1945; Patih Indramaju dan Bupati Tjiamis. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia diangkat sebagai Residen Priangan dan jang terachir diperbantukan pada Kementerian Dalam Negeri R.I. di Jogjakarta dengan sementara waktu mendjabat Residen Madiun.

Pada bulan Djuli 1947, ia ditunjuk untuk memangku djabatan Menteri Sosial dalam Kabinet Pasundan ke-IV, Kabinet Djumhana ke-III. Tak lama kemudian meletakkan djabatan. Dalam bulan Djanuari 1950, diangkat sebagai Residen Priangan. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota Senat D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: pernah turut dalam vak vereniging P.P.B.B. dan sebagai anggota P.I.R. Tjabang Bandung.



ARSO SASROATMODJO

Dilahirkan di : Kotakulon, Bondowoso pada tanggal 1 Mei 1914.
Pendidikan : ———
Anggota partai : Majelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sejak tahun 1913 hingga 1947, ber-turut² sebagai Guru H.I.S. jang kemudian Kepala Sekolah tsb. di Bondowoso. Pindah ke Djember dan menjadi Guru pada Sekolah Menengah dan Guru Sekolah Menengah Pertanian di Bondowoso. Di-tengah² kantjag perdjuaan Kemerdekaan Indonesia, ia termasuk tenaga penjusun pemerintah sipil Kabupaten Bondowoso jang selanjutnja selama dua bulan ditawan oleh tentara Belanda. Pada bulan Djanuari 1949 hingga Mei 1950, selaku Wakil Kepala Djawatan Penerangan Keresidenan Besuki dan sejak 1 Mei meletakkan djabatannja atas permintaan sendiri.

Setelah penjerahan kedaulatan ia duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku utusan Djawa Timur. Setelah Negara Kesatuan diproklamirkan kembali, ia tetap duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.

Sejak tahun 1946 - 1949, pernah duduk sebagai anggota Dewan Kabupaten dan B.E. Kabupaten Bondowoso kemudian sebagai anggota Parlemen Nezara Djawa Timur.



ASRARUDIN

Dilahirkan di : Brebes pada tanggal 7 Djuni 1907.
Pendidikan : M.U.L.O. dan Indische Middelbare School „Ksatriaan Instituut“ tahun 1927.
Anggota partai : Partai Buruh
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sejak tahun 1927 ia bekerja sebagai Pegawai P.T.T. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, duduk sebagai anggota B.P. Komite Nasional Indonesia di Jogjakarta untuk kemudian ber-turut² sebagai anggota D.P.R. R.I.S. dan anggota D.P.R. R.I.

Dalam bulan Agustus 1953, ia ditunjuk selaku penasihat Delegasi Indonesia ke Sidang Umum P.B.B. ke-8 di New York.

Pergerakan: diantara tahun 1937 - 1941: mendjabat Penulis Pengurus Besar „Postbond“ dan selaku Ketua „Midpost“ tjabang Bandung.

Sejak tahun 1941 - 1942 sebagai Wakil Ketua Pengurus Besar „Midpost“ Bandung dan jang terachir sebagai Ketua Pengurus Besar „Postel“.





AMELZ

Dilahirkan di : Kotabuluh, Tapa'Tuan (Atjeh) pada tanggal 25 Dja-
nuari 1921.

Pendidikan : — . —

Anggota partai : tidak berpartai

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan peng-
alaman jg. lampau : pada tahun 1939-1942: sebagai Redaktur „Pene-
rangan Islam” dan „R.P.” di Bukittinggi; Pemimpin Redaksi Madjalah
„Widjaja” di Medan. Waktu pendudukan Djepang, sebagai Redaktur „Atjeh
Sjimbun” di Kotaradja. Pada tahun 1944, sebagai pegawai pada Kantor
Kosei Kyoku di Kotaradja.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia ia memangku djabatan
Pemimpin Umum Harian „Semangat Merdeka” di Kotaradja. Lahirnja
Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. dan terwudjudnja Negara
Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: pernah sebagai Anggota Badan Pekerdja Dewan Perwakilan
Rakjat Atjeh dan Ketua Badan Pindjaman Nasional; Anggota K.N.I.P.;
anggota Badan Eksekutif D.P. Rakjat Propinsi Sumatera Utara jang ke-
mudian diangkat sebagai Aktng Ketua Badan tsb.



AMRI YARA

Dilahirkan di : Bengkulu pada tanggal 19 Djuli 1914.

Pendidikan : H.B.S. Bag. A 5 tahun.

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan peng-
alaman jg. lampau : sedjak tahun 1937, ia bekerdja selaku AIB untuk
kemudian pada tahun 1939, diangkat sebagai Asisten Wedana.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1946 ia mendjabat
Sekretaris Keresidenan Bengkulu dan dalam tahun 1949 Sekretaris Bagian
Sipil R.I.S. pada Gubernur Militer Sumatera Selatan. Setelah penjerahan
kedaulatan, pada tahun 1950 ia diangkat sebagai Bupati Bengkulu Utara.

Dengan lahirnja Negara R.I.S. duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S.
wakil dari R.I. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota
D.P.R. R.I.

Pergerakan: antara tahun 1928-1933, pernah mendjadi anggota „Jong
Sumatranen Bond” dan „Jong Islamieten Bond”.

Pada tahun 1934-1941, sebagai anggota Persatuan Peladjar H.B.S. dan
Persatuan Pegawai Bestuur „Bumiputera”.



ANDI GAPPA

Dilahirkan di : Bone, Sulawesi pada tanggal 7 Agustus 1919.

Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan peng-
alaman jg. lampau : sedjak tahun 1938-1946, ia bekerdja sebagai Kepala
Distrik Kadjuara Landschap Bone. Kemudian, dalam tahun 1947-1949,
antara lain sebagai: Anggota Hadat Landschap Bone; Anggota Dewan
Sulawesi Selatan; Anggota Konperensi Den Pasar sebagai anggota Parlemen
N.I.T.; Pegawai diperbantukan pada Kabinet Perdana Menteri Indonesia
Timur untuk kemudian selaku anggota Misi Persaudaraan ke Republik
Indonesia.

Disamping itu, sedjak tahun 1949-1950, duduk selaku anggota B.F.C.
Bandung. Terwudjudnja Negara R.I.S. diangkat sebagai anggota D.P.R.
R.I.S., wakil dari Negara Indonesia Timur.

Lahirnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

ADNAN, R. H. Moehamad

Dilahirkan di : Surakarta pada tanggal 16 Mei 1889.
Pendidikan : Madrasah Mamba'ul Ulum Solo dan menuntut ilmu Agama di Hedjaz, India, Cairo dll.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1918 - 1921, sebagai Guru Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Cheiriah di Surakarta; Anggota (Dewan Agama) Pengadilan Agama di Surakarta dan Adjudan Penghulu Pengadilan Negeri di Surakarta. Antara tahun 1930 - 1941: selaku Kepala Penghulu Pengadilan Negeri di Surakarta; Ketua Mahkamah Islam Tinggi di Djakarta untuk kemudian di Surakarta. Waktu pendudukan Djepang, sebagai anggota Dewan Kota Djakarta-Raya dan Maha Guru Ken Koku Gakuin Djakarta. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, selaku Penasehat P.M.I. Pusat Djakarta, selandjutnja selaku anggota Penerangan Barisan Hizbullah, Sabilillah, Barisan Kyai dan Penasihat Panitia Pembantu Sosial di Surakarta. Disamping itu, iapun mendjadi anggota Dewan Pertimbangan Agung R.I. di Jogjakarta. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan : sedjak tahun 1946 - 1950: anggota Masjumi Bagian Madjelis Sjuro; Penasehat P.B. Nahdlatul Ulama; Ketua Pertahanan Rochani didaerah Solo; Wakil Ketua Panitia Penjelidik Hukum Islam di Jogja; ketua Misi Hadji R.I. ke Hedjaz dan Ketua Panitia Pemeriksaan Qur'an di Jogjakarta.



AHEM ERNINGPRADJA

Dilahirkan di : Tjilimus (Kuningan), Djawa Barat pada tanggal 16 September 1912.

Pendidikan : — . — .
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1932 hingga 1934, ia bekerdja sebagai pegawai pada Departemen Kemakmuran (Economische Zaken), kemudian antara tahun 1934 - 1938, selaku pemimpin rombongan (groepleider) dari Bevolkingsrubber Riau. Pada tahun 1940 hingga 1948, sebagai pegawai Djawatan Perkebunan. Dengan lahirnja Negara R.I.S. ia duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil Republik Indonesia. Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan : pernah mendjabat Ketua Umum Putjuk Pimpinan „Sar-buperi“ (Sarikat Buruh Perkebunan Republik Indonesia).



AZHARI, Kiyai Hadji Ahmad

Dilahirkan di : Palembang pada tahun 1900.
Pendidikan : Al Azhar University Cairo.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1934 - 1942, ia bekerdja sebagai Pemimpin Sekolah Rendah dan Menengah Islam di Palembang. Didjaman pendudukan Djepang, jaitu antara tahun 1942 - 1945, duduk selaku anggota Palembang Syu Sangi Kai, Terwudjudnja Negara R.I.S., duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Negara Sumatera Selatan. Lahirnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan : selama di Cairo ia memimpin Madjalah Bulanan „Usaha Muda“ dan disamping itu mendjadi Ketua Perhimpunan „El Djam'jah El Chair'jah“. Setelah ia berada kembali di Indonesia, antara tahun 1937 - 1942, ia terpilih selaku Pemimpin Partai Sjarikat Islam Indonesia, kemudian pada tahun 1945, sebagai Pemimpin Masjumi Sumatera Selatan.





ACHMAD SUMADI

Dilahirkan di : Gresik, Djawa-Timur pada tanggal 18 April 1909.
 Pendidikan : N.I.A.S. dan A.M.S. Bag. B.
 Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah menamatkan sekolahnja, pada tahun 1929 hingga 1934, ia bekerja dalam lapangan Perguruan, antaranja selaku Guru pada Perguruan Rakjat di Djakarta. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara tahun 1946-1948 ia bergerak dalam lapangan persuratan kabaran, dimana ia mendjabat Redaktur „Persatuan Indonesia“, „Indonesia Berjuang“ dll. Achirnja ia terdjun dalam angkatan bersendjata R.I. Antara tahun 1949-1950, bekerdja sebagai pegawai dari kantor pembangunan Patipilayah.

Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: dalam lapangan pergerakan, ia termasuk salah satu anggota „Partindo“ dan P.K.I. jang aktif. Pada tahun 1938 oleh pemerintah Hindia Belanda alm. ia dibuang ke Digul dan baru kembali pada tahun 1946.

Disamping itu, tapun pernah mendjabat Ketua Umum Sarekat Buruh Laut dan Pelabuhan.



ACHIEN, Alwi Abubakar

Dilahirkan di : Kudus, Djawa-Tengah pada tanggal 12 Djuli 1915.
 Pendidikan : ———
 Anggota partai : Nahdatul Ulama (N.U.)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjiaan dan pengalaman jg. lampau : dalam tahun 1938, ia bekerdja sebagai Redaktur Harian „Djawa Tengah“ di Semarang. Kemudian pindah ke Bandung dan mendjadi Wakil Direktur Rumah Obat „Karuhun“; Direktur N.V. Handel & Industry Maatschappy „Tjemara“ dan Fabrik Tenun „Tjemara“ Bandung dan Garut; Pensewaan Dagang „Waras“ N.V. Djakarta dan sebagai Kuasa Toko „Garuda“, Perdagangan Batik di Bandung.

Waktu pendudukan Djepang hingga proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia aktif dalam keptertaian. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: sedjak tahun 1931 hingga pendudukan Djepang ia aktif dalam Perhimpunan Nahdatul Ulama. Antaranja di Djember dan Kudus; Ketua Keuangan Masjumi dan Intendance Hisbullah dan Sablillah di Priangan.

Disamping itu ia merupakan tenaga penegak Partai Gerakan Muslimin Indonesia dimana ia terpilih selaku Wakil Ketua G.M.I.; anggota Badan Eksekutip Masjumi Wilayah Djawa Barat dan sebagai Ketua P.B. Nahdatul Ulama Departemen Ekonomi.



AIDIT, Dipa Nusantara

Dilahirkan di : Sumatera pada tanggal 30 Djuli 1928.
 Pendidikan : Sekolah Menengah Dagang — Asrama Pendidikan Politik Angkatan Baru Indonesia.
 Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjiaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak pendudukan Djepang hingga permulaan proklamasi, ia turut dalam gerakan semi-illegal Pemuda Angkatan Baru di Djakarta dan dalam persiapan² proklamasi.

Setelah Kemerdekaan Indonesia diproklamirkan ber-sama² dengan pemimpin² lainnja, didirikannya beberapa organisasi diantara sebagai organisasi Angkatan Pemuda Indonesia (A.P.I.) disamping turut aktif dalam organisasi² masa seperti: Barisan Api (Angkatan Pemuda Indonesia), Barisan Rakjat dan Barisan Buruh Indonesia jang kemudian diangkat sebagai anggota Dewan Pimpinan Pusat dan Ketua Barisan A.P.I. di Djakarta. Dalam bulan September 1945, ditangkap oleh Djepang, Inggris kemudian diserahkan kepada tentara Belanda, dan baru dibebaskan setelah terdjadinja perundingan Indonesia-Belanda. Pada tahun 1947, ia dipilih sebagai anggota K.N.I.P. Pleno. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, pada tanggal 20 Februari 1954 ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: sedjak berumur 16 tahun ia masuk dalam gerakan Nasional dan mendjadi anggota jang kemudian diangkat sebagai Ketua Dewan Komisaris Pimpinan Pusat „Persatuan Timur Muda“ (Pertimu) di Djakarta. Dalam tahun 1940 hingga pendudukan Djepang, ber-turut² sebagai: anggota „Gerindo“ (Gerakan Rakjat Indonesia); Wakil Ketua Pimpinan Pusat Persatuan Buruh Kendaraan (P.B.K.); masuk P.K.I. dan ber-sama² dengan gerakan pemuda non-Komunis mendirikan untuk kemudian mendjadi pemimpin „Gerindom“ (Gerakan Indonesia Merdeka). Pertengahan tahun 1946-1951, sebagai: Sekretaris dan anggota Dewan Eksekutip Front Demokrasi Rakjat (F.D.R.), Terachir mendjadi anggota Politbiro Central Comite P.K.I. dan Sekretaris pertama Central Comite P.K.I.

Sedjak tahun 1951-1954, berturut dipilih selaku Sekretaris Djenderal dari C.C. P.K.I.

ABOE BAKAR

Dilahirkan di : Tandjungpandan, Belitung pada tanggal 2 Mei 1903.
Pendidikan : Normal-school di Djakarta tahun 1922.
Anggota partai : Majelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah keluar dari sekolah, ia menjadi Guru Sekolah Rendah. Pada tahun 1928, diangkat selaku Kepala Sekolah Rendah di Dendang Belitung. Sedjak tahun 1934 hingga pendudukan Djepang, ia bekerja sebagai Kepala Sekolah Rendah di Pangkalpinang; Pemimpin Sekolah Guru 2 tahun di Pangkalpinang untuk selanjutnja selaku Penilik Sekolah dengan tugas memimpin Sekolah Latihan Guru dan Pegawai di Sungailiat Bangka. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedjak bulan Djuni 1946, sebagai Penilik Sekolah Belitung kembali. Dengan lahirnja Negara R.I.S. ia terpilih sebagai anggota Senat R.I.S., wakil daerah Belitung. Lahirnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan : pada tahun 1947-1948 ia menjabat Ketua Pengurus Besar „Nurul Islam“ Tandjungpandan; Ketua Serikat Guru Belitung dan Ketua Masjumi Tjabang Belitung. Disamping itu, iapun menjadi anggota B.P. Dewan Belitung dan kemudian selaku anggota B.F.O.



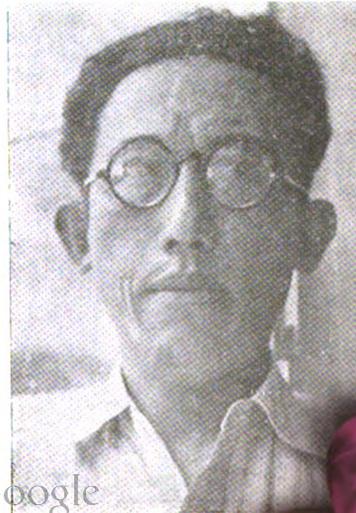
ABOEBAKAR ARIADININGRAT, R.

Dilahirkan di : Sambas, Kalimantan-Barat pada tanggal 6 April 1915.
Pendidikan : MOSVIA Magelang tahun 1935.
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari Mosvia, ia dipekerdjakan sebagai AIB p.d. Mantri Padjak di Singkawang. Kemudian, pada tahun 1939 sebagai Asisten Wedana di Sanggau (Sambas).
Sedjak tahun 1940-1941, berhenti sebagai Asisten Wedana dan berangkat ke Djawa untuk selanjutnja bekerja dalam kalangan kepulisian di Bandung. Selama pendudukan Djepang, tetap dalam kepulisian. Kemudian, diangkat selaku Asisten Wedana Tjibatu-Garut hingga proklamasi Kemerdekaan.
Pada tahun 1946-1949, menjabat Kepala Polisi Bandung II; kembali ke Pontianak dan menjadi Kepala Pemerintah setempat Semitau-Hulu Kapuas untuk kemudian sebagai Kepala Setempat Kubu. Lahirnja Negara R.I.S. duduk sebagai anggota Senat R.I.S. selaku Utusan Daerah Istimewa Kalimantan Barat. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Dalam Misi Djasa² Baik R.I. ke Burma, ia turut selaku anggota Misi.
Pergerakan : sedari tahun 1927-1932, aktif sebagai anggota „Indonesia Muda“ dan selanjutnja antara tahun 1933-1935 masuk „Jong Islamieten Bond“.



ABDULHAJAT

Dilahirkan di : Pamekasan, Madura pada tanggal 1 Mei 1902.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Persatuan Progresif.
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1919-1923, bekerja sebagai Klerk Pengadilan Negeri Sampang, Madura; pegawai diperbantukan pada Pengadilan Negeri di Sumenep, Bukittinggi dan Tjirebon. Pada tahun 1925 hingga pendudukan Djepang, diangkat sebagai Adjun Gripir Pengadilan Negeri Tuban untuk kemudian ber-turut² selaku Gripir Pengadilan Negeri di Bindjai Sumatera Timur, Blora, Trenggalek, Padang, Teluk Betung dan Bogor. Pada tahun 1947-1949, selaku Kepala Bagian Penerangan dan Dokumentasi Biro Kabinet Urusan Daerah Pendudukan Jozjakarta dan Kepala Bagian Djaminan Sosial Kementerian Perburuhan di Djakarta.
Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan : sedjak tahun 1921-1936; sebagai anggota „Nationaal Indische Partij“; anggota „Parindra“; Wakil Ketua untuk kemudian Ketua SOBSI Bogor. Selanjutnja sebagai Ketua Ikatan Organisasi Rakjat di Bogor.
Disamping aktif dalam organisasi², ia banjak bergerak dalam kalangan persurat kabaran, antara lain membantu „De Expres“, „De Beweging“, „De Taak“, „Het Indisch Volk“, „Indonesia Muda“, „Indische Courant“, dll.





ABDULWAHAB CHASBULLAH, K.H.

Dilahirkan di : Djombang pada bulan Agustus 1889.
Pendidikan : Sekolah Pesantren Tambakredjo dan Sekolah Pesantren Tebuireng Djombang (Surabaya).
Anggota partai : Nahdatul Ulama (N.U.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jk. lampau : sedjak umur 7 tahun hingga 34 tahun, banjak ia mempelajari ilmu Agama Islam sehingga dengan ilmu jang didapatnja, ia menjadi Guru Agama Islam. Diwaktu pendudukan Djepang, ia diangkat sebagai anggota Sangi Kai di Surabaya jang kemudian setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, oleh Presiden diangkat menjadi anggota Dewan Pertimbangan Agung di Jogjakarta. Disamping itu, iapun mendjabat selaku Wakil Ketua Panitia Hadji Indonesia (P.H.I.). Lahirnja Negara Kesatuan sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: setelah kembali dari Mekah, dibentuknja beberapa perkumpulan mengenai urusan agama dan madrasah, seperti perkumpulan „Tawirulafkar“, „Nahdatul Wathon“ dan Nahdatul Ulama.

Dalam partai Masjumi, ia pernah diangkat sebagai Ketua Madjelis Sjura Masjumi.



ABDUROCHMAN WANGSADIKARTA, R.

Dilahirkan di : Purwakarta pada tanggal 1 Maret 1905.
Pendidikan : H.I.S.
Anggota partai : Persatuan Progresip.
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jk. lampau : setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia ia duduk selaku anggota Komite Nasional Pusat, dimana ia mewakili Partai Tani Indonesia. Dengan lahirnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, ia menjadi anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: perjuangannya hidupnja, banjak ditjurahkan dalam lapangan pergerakan, dimana ia pernah duduk selaku Ketua P.N.I. Tjbang Subang. Pada tahun 1932, ia menjadi Ketua „Partindo“ Tjbang Subang untuk selanjutnja pada tahun 1943, masuk „Putera“ Bagian Keselamatan Umum di Purwakarta.

Pada bulan Desember 1945 - 1950, ia mendjabat Ketua Dewan Pimpinan „Persatuan Tani Indonesia“ (Perti) di Purwakarta, kemudian dalam bulan Djuli 1947, ditawan oleh Nefis selama 2 bulan.



ABIDIN, Prof. S. M.

Dilahirkan di : Pariaman pada tanggal 12 Djuli 1910.
Pendidikan : T.H.S. Bandung — M.O. Wiskunde K.I. tahun 1926 dan M.O. Boekhouden K. XII dan Q tahun 1942.
Anggota partai : Partai Buruh

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat R.I.

Pekerjaan dan pengalaman jk. lampau : sedjak tahun 1935-1940, ia bekerja selaku Guru Kweekschool Pendidikan Islam di Bandung. Kemudian pada P.H.S. di Djakarta. Waktu pendudukan Djepang, bekerja sebagai Inspektur di Djakarta untuk selanjutnja dalam tahun 1944 - 1946, sebagai Guru Besar (Professor) pada Sekolah Teknik Tinggi di Bandung dan Guru Besar Sekolah Teknik Tinggi di Jogjakarta.

Sedjak tahun 1947-1950, ia duduk sebagai anggota Badan Pekerja K.N.I.P. dan sebagai anggota D.P.R. Negara Republik Indonesia. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. dan terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I. dan selaku Ketua Fraksi Buruh. Kemudian dinon-aktipkan sebagai anggota D.P.R. karena pengangkatannya sebagai Menteri Perburuhan dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pergerakan: aktivitetnja ditunjukkan dalam lapangan perburuhan.

ABDULLAH JUSUF

Dilahirkan di : Medan pada tanggal 28 Agustus 1914.
Pendidikan : —. —.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia dipekerdjakan sebagai Kepala Djawatan Penerangan Sumatera Timur (Sumatera Utara).

Kemudian, pada tahun 1950, sebagai Kepala Bagian Publisitet Kementerian Penerangan Dinas Propinsi Sumatera Tengah. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia jaitu sedari 1945 - 1950, ia duduk sebagai anggota Pengurus Harian K.N.I. Wilajah Simelungun; anggota K.N.I. untuk Sumatera Timur, kemudian untuk Propinsi Sumatera; anggota K.N.I. Pusat. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: sedjak tahun 1931-1940, ia aktif dalam berbagai gerakan politik, diantaranya pernah mendjabat Bendahari „Indonesia Muda“ Pematang Siantar; Wakil Ketua Partai Indonesia (Partindo) Pematang Siantar; anggota Pimpinan „Partindo“ Daerah Sumatera Timur; Ketua „Gerindo“ Pematang Siantar; anggota Pimpinan Daerah „Gerindo“ Sumatera Timur; Sekretaris Komite Indonesia Berparlemen dan kemudian sebagai Ketua Komite „Penolong Kesengsaraan Muslimin Indonesia Mekkah“ di Pematang Siantar.



ABDUL SAMAD

Dilahirkan di : Pangkalpinang, Bangka pada tanggal 14 Desember 1922.

Pendidikan : H.I.K.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1942 hingga 1945, ia bekerdja sebagai Guru Sekolah Menengah di Djakarta. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara tahun 1947 hingga 1950 ia mendjabat sebagai Pemimpin Sekolah Menengah di Pangkalpinang.

Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: ia pernah memangku djabatan Ketua Umum Partai Sarikat Nasional Indonesia Bangka.



ANWAR TJOKROAMINOTO

Dilahirkan di : Surabaya pada tanggal 3 Mei 1909.

Pendidikan : M.U.L.O. dan Sekolah Guru Jajasan Douwes Dekker bagian Djurnalistik dan Pengetahuan Umum tahun 1940.

Anggota partai : Partai Sjarikat Islam Indonesia (P.S.I.I.)

Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : didalam tahun 1930-1935, ber-turut² ia mendjabat selaku guru, Kepala Sekolah H.I.S. P.S.I.I. di Djakarta; Guru Kepala „Balai Pengajaran dan Pendidikan Rakjat“ di Waykunang; Pengawas Sekolah P.S.I.I. Sumatera Selatan untuk kemudian Guru, Kepala Sekolah P.S.I.I. di Menggala (Lamongan).

Sedjak tahun 1936 hingga pendudukan Djepang, ia aktif sebagai Pemimpin Harian „Pembangunan“ dan selaku Wakil Kepala Redaksi Harian „Asia Raya“ di Djakarta. Terachir sebagai opsir PETA (tentara Pembela Tanah Air).

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia menjadi Djurubitjara T.R.I.; Anggota Staf Pendidikan T.R.I. dan disamping itu sebagai Pemimpin Madjalah „Berita Tentara R.I.“.

Dengan penetapan Kepala Negara, ia berhenti dengan hormat jang kemudian antara tahun 1947-1950, sebagai: Pemimpin Harian „Al Djihad“ di Jogjakarta; Menteri Negara dalam Kabinet Mr. Amir Sjarifuddin; Redaktur Harian „Indonesia Merdeka“ di Jogjakarta dan Kepala Redaktur Harian „Pemandangan“ di Djakarta; Perdana Menteri dan kemudian Menteri Dalam Negeri a.i. Negara Pasundan. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Terbentuknja Kabinet Wilopo, ia dipilih untuk menduduki korsi Menteri Sosial.

Pergerakan: dalam tahun 1930-1950, ia pernah duduk sebagai Pemimpin Tehnis Badan P.S.I.I. anggota Kependuan „SIAP“, Pemimpin Pertahanan Masjumi dan anggota Panitia Umum bagian: Penerangan.





ANDI ZAINAL ABIDIN, Mr.

Dilahirkan di : Pegatan, Kalimantan-Tenggara pada tanggal 30 Oktober 1917.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta.
Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1942-1944, bekerdja sebagai Pegawai pada Departemen Kehakiman jang kemudian sebagai Pegawai Pemerintah Angkatan Laut Djepang di Makassar. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai Guru dan Kepala Sekolah Menengah Pertama Nasional di Makassar. Pada tahun 1946-1948, antara lain sebagai: Pegawai Sekretariat Perdana Menteri Republik Indonesia di Djakarta; Wartawan; jang waktu agresi ke-2 tentara Belanda sebagai Penasihat Delegasi Indonesia.

Sedjak tahun 1948-1949, sebagai Guru dan Kepala Sekolah Menengah Pertama Kebaktian Rakjat Indonesia Sulawesi (K.R.I.S.).

Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. wakil Kalimantan Tenggara. Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: pernah sebagai Ketua Mahasiswa „Unitas Studiosorum Indonesiensis“ Djakarta; Ketua Kebangsaan Sulawesi; Wakil Ketua Partai Nasional Indonesia di Makassar untuk kemudian sebagai Ketua Partai Kedaulatan Rakjat ditempat tersebut.



BUSTAN URIP

Dilahirkan di : Lubukrukam, Baturadja pada tanggal 12 Mei 1899.
Pendidikan : Kweekschool Bukittinggi dan Opzichter S.S.
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat Kweekschool, pada tahun 1917 ia menjadi Guru H.I.S. di Pajakumbuh, Sumatera Barat. Kemudian, sedjak tahun 1919-1945, antara lain menjabat sebagai: Opzichter S.S. untuk selanjutnja sebagai Pasirah Marga Lubukrukam, Baturadja. Antara tahun 1945-1946, diangkat sebagai Wedana Baturadja, kemudian selaku Bupati. Semendjak bulan April 1950, dipindahkan ke Palembang dengan kedudukan selaku Bupati diperbantukan pada Gubernur Sumatera Selatan. Dengan lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat sebagai Senator R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Sedjak tahun 1935-1939 pernah duduk sebagai anggota Volksraad.

BEBASA DAENG LALO

Dilahirkan di : Djenepono, Sulawesi-Selatan tahun 1916.
Pendidikan : M.U.L.O. Makassar dan Handelspractijk School di Surabaya tahun 1941.

Anggota partai : Partai Rakjat Nasional (P.R.N.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1937-1939, djabatan jang pernah dipengangnja antara lain sebagai: Guru Sekolah Penjedar (Hollands Arabische School) Makassar; H.I.S. Muhammadijah di Bonthain Sulawesi Selatan; Wakil Direktur Madjalah „Sahabat“ Makassar dan Pemimpin Madjalah „Timur Besar“ ditempat tsb. Antara tahun 1942-1944, menjadi Kepala Pelajaran Djawa Timur untuk kemudian dipindahkan ke Merak (Banten), terachir ke Pekalongan.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dalam tahun 1946-1947, antara lain sebagai: Direktur „Perdaplín“ (Perhimpunan Dagang dan Pelajaran Indonesia) Tjabang Pekalongan; anggota K.N.I.P. Pleno di Malang jang selanjutnja oleh Kementerian Dalam Negeri diangkat sebagai Wakil Komisariat Sulawesi di Pekalongan. Waktu pendudukan tentara Belanda, ia membuka kantor Administrasi. Dalam tahun 1949-1950, sebagai Guru S.M.A. Nasional disamping mengadjar soal ekonomi dan Boekhouding: ber-turut-turut sebagai anggota B.P.K.N.I.P. Wakil Sulawesi dan sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: sedjak tahun 1929-1935, ia bergerak dalam Nederlands Indisch Padvinderij; „Hizbul Wathon“; anggota „Jong Islamieten Bond“ Makassar dan sebagai wakil Ketua „Indonesia Muda“ Tjabang Makassar. Antara tahun 1945-1946, penegak K.R.I.S. dan sebagai Ketua K.R.I.S. Tjabang Pekalongan.



BASWEDAN, Abdul Rachman

Dilahirkan di : Surabaya pada tanggal 12 September 1908.
Pendidikan : Sekolah Islam dan Kursus² Pengetahuan Umum.
Anggota partai : Majelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sejak tahun 1922 - 1934, ia bekerdja sebagai warta-man pada Harian „Sin Tit Po”, „Suara Umum” di Surabaya untuk kemudian pada Harian „Matahari” di Semarang. Setelah itu, ia mendjabat Redaktur Kepala dari Madjalah „Sedar” jang didirikanja. Didjaman pendudukan Djepang, ia ditundjuk selaku anggota Tyuuo Sangi In. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai anggota K.N.I.P.
Pada tahun 1946 ia terpilih untuk menduduki korsi Menteri Muda Penerangan dalam Kabinet St. Sjahrir ke-3, Kabinet Nasional ke-IV Negara R.I. Pada bulan Maret 1947, ia turut mengambil bagian dalam Delegasi Indonesia ke-Antar Asiatic-Conference di New-Delhi. Setelah kembali di Indonesia, pada bulan April ia diangkat pula mendjadi anggota Delegasi Indonesia ke Negara² Arab. Sekembalinja dari luar negeri, ia ditundjuk selaku Penasihat dari Panitia Penjelenggara Darma Palestina.
Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan, mendjadi anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan : antara tahun 1926 - 1934, ia bergerak aktif dalam „Al Irsjad”, Muhammadiyah dan J.I.B. (Jong Islamieten Bond). Selain dari pada itu, ia merupakan tenaga penagak Partai Arab Indonesia (P.A.I.) dimana ia dipilih sebagai Ketuanja; dan anggota pengurus Besar P.N.I. bagian politik. Dengan terdjadinja perubahan dalam susunan Pengurus Besar P.N.I., ia menarik diri dan masuk partai Islam Masjumi.



BASRI

Dilahirkan di : Manggul-Lahat, Palembang pada tanggal 19 Djuli 1912.
Pendidikan : M.U.L.O. Palembang tahun 1928.
Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sejak tahun 1929 - 1931, ia bekerdja sebagai Klerk Kantor Tilpun dan Pos di Palembang jang kemudian diberhentikan dari pekerjaan karena masuk anggota Partai Nasional Indonesia. Berkuasanja tentara Djepang di Indonesia, sejak tahun 1943 hingga 1945, duduk selaku anggota Syuu Sangi Kai di Palembang. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedari tahun 1945 - 1948, djabatan² jang pernah dipegangnja, antara lain selaku: Ketua P.N.I. Lahat; anggota Badan Pekerja D.P.R. Palembang; anggota Komite Nasional Indonesia Pusat untuk kemudian sebagai anggota Badan Pekerja D.P.R. Propinsi Sumatera Selatan.
Lahirnja Negara R.I.S. duduk selaku anggota D.P.R. R.I.S., wakil Republik Indonesia. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakjat R.I.
Pergerakan : karena aktiviteitnja sebagai anggota P.N.I., maka berkallj ia harus keluar masuk tahanan, antaranja pada tahun 1933 di Bandung dan waktu mendjabat Ketua Pimpinan Umum P.N.I. di Jogjakarta.



BACHMID, Ahmad Sjechan

Dilahirkan di : Ambon pada tanggal 3 Maret 1908.
Pendidikan : — . — .
Anggota partai : Nahdatul Ulama (N.U.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sebelum petjah perang pasifik, ia mentjurahkan tenaganja dalam lapangan persurat kabaran. Kemudian, setelah Djepang berkuasa di Indonesia, ia bekerdja sebagai Pengurus Pertjetakan Pemerintah di Tomohon Minahasa hingga bulan Mei 1947.
Lahirnja Negara Indonesia Timur di-tengah² kantjah perdjjuangan Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1947 ia duduk selaku Menteri Negara dalam Kabinet Negara Indonesia Timur. Kemudian, sejak tahun 1948 - 1949, sebagai Pegawai pada Kementerian Penerangan Negara Indonesia Timur selaku Kepala Bagian Produksi. Selandjutnja sebagai Pegawai diperbantukan pada Kementerian Kehakiman Negara Indonesia Timur.
Terwudjudnja Negara R.I.S., selaku anggota D.P.R. R.I.S. wakil dari Negara Indonesia Timur. Waktu Negara Kesatuan Republik Indonesia diproklamirkan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Dalam Konperensi Unie Parleментарair di Amerika Serikat, ia duduk sebagai Anggota Perutusan Republik Indonesia.





BOERHANOEDIN, Mr.

Dilahirkan di : Barabai, Kalimantan-Selatan pada tanggal 20 September 1909.

Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta.

Anggota partai : tidak berpartai.

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : antara tahun 1938 hingga 1941, pernah memandatkan jabatan sebagai: Redaktur Dewan Bandjar Bandjarmasin untuk kemudian selaku pegawai Djawatan Koperasi dan Perdagangan Dalam Negeri di Brebes, Serang, Djakarta dan Bandjarmasin.

Setelah penjerahan Kedaulatan, ia menjadi pegawai pada Kementerian Kemakmuran R.I.S. bagian Ekspor; wakil Kementerian Kemakmuran pada Fonds Perkebunan Karet Indonesia (Nirub). Lahirnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, ia duduk sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakjat R.I.



BOERHANOEDIN HARAHAH, Mr.

Dilahirkan di : Medan pada tanggal 12 Februari 1917.

Pendidikan : Rechts-Hogeschool Candidaat II dan mendapat gelar sarjana-hukum pada Universitas „Gadjah Mada“.

Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : antara tahun 1942 hingga 1946, pernah bekerja sebagai Djaksa pada Pengadilan Negeri di Djakarta dan kemudian sebagai Djaksa pada Pengadilan Negeri di Jogjakarta. Pada bulan Februari 1946 hingga Agustus 1950, pertama sebagai anggota B.P. Komite Nasional Pusat dan jang terakhir sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakjat R.I. dengan kedudukan Ketua Fraksi Masjumi.

Pergerakan: sebagai Ketua Jong Islamieten Bond Tjambang Jogjakarta. Dalam tahun 1936 sebagai anggota P.P.P.I. (Perhimpunan Peladjar-Peladjar Indonesia) Djakarta. Antara tahun 1939 hingga 1941, selaku Komisaris Sekretaris „Studenten Islam Studieclub“ di Djakarta.

Disamping itu, iapun pernah pula menjadi anggota Pengurus Besar dan Sekretaris Umum Partai Masjumi.



DJOKO PRAWIRO, Adji Raden.

Dilahirkan di : Tenggarong, Kalimantan pada tanggal 15 Agustus 1915.

Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

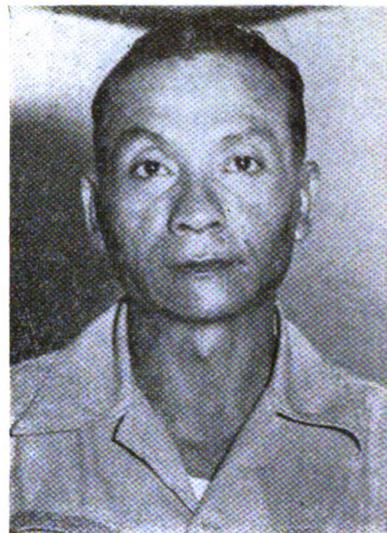
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1934-1936, bekerja sebagai pengurus dan Guru Kepala H.I.S. Partikelir di Tenggarong. Kemudian selaku Wartawan, Antara tahun 1937-1941, ber-turut² sebagai: pegawai pada Djawatan² Kehutanan, Pamongpradja, Keuangan Swapradja, Pertanian dan P.T.T. Didjaman pendudukan Djepang ia diangkat sebagai Kepala Penjawat (Guncho, Kepala Distrik). Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedjak tahun 1947-1949, jabatan² jang dipangkunja antara lain sebagai: Patih (Kepala Pemerintah Negeri); Ketua Dewan Dajak (Kutai Ulu); Ketua Dewan Kutai; Wakil Ketua Madjelis Pemerintah Daerah Kalimantan Timur untuk selanjutnja sebagai anggota Delegasi B.F.O. pada Konperensi Medja Bundar di Negeri Belanda. Lahirnja Negara R.I.S., duduk sebagai anggota Senat D.P.R. R.I.S., utusan dari Daerah Kalimantan Timur.

Lahirnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Disamping itu, pada bulan Agustus 1950, ia diangkat selaku anggota Penasihat Delegasi Indonesia ke-Sidang Biasa ke-8 P.B.B. di New York. Kemudian, turut pula dalam Delegasi Indonesia untuk konperensi Unie Parlementair ke Amerika Serikat.

Pergerakan: tahun 1933, ia pernah menjadi Ketua J.I.B. Tjambang Malang dan Sekretaris Umum Hoofdbestuur „Suluh Pemuda Indonesia“.

DJAETUN DIRDJOWIOTO

Dilahirkan di : Jogjakarta pada tanggal 27 Oktober 1896.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah Negara Republik Indonesia diproklamlirkan, ia diangkat selaku anggota Badan Pekerjja Komite Nasional Indonesia Pusat yang kemudian setelah Negara Republik Indonesia Serikat dilahirkan, menjadi anggota D.P.R. R.I.S.
Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.



DJAJIDIN PURBA, Mr.

Dilahirkan di : Nagori, Simelungun pada tanggal 1 Mei 1906.
Pendidikan : A.M.S. afdeling B di Djakarta dan Rijks-Universiteit Leiden Negeri Belanda.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1938 - 1942; sebagai Pengatjara dan Procureur pada Raad van Justitie di Medan. Pada waktu pendudukan Djepang antara tahun 1942 - 1947, djabatan² yang pernah dipegangnja antara lain sebagai: Ketua Pengadilan Negeri di Pematang Siantar; Hakim pada Mahkamah Pengadilan Tinggi di Sumatera Utara; Docent pada Sekolah Militer di Prapat untuk kemudian ber-turut² sebagai Docent pada Kursus Koperasi Propinsi Sumatera Utara dan Docent pada Sekolah Menengah Atas di Pematang Siantar.
Disamping itu pernah menjadi Ketua K.N.I. Kabupaten Simelungun, Sumatera Timur. Pada bulan September 1947 hingga Djuli 1953, ia diangkat sebagai Wali-Kota Kota Medan, disamping menjadi anggota D.P.R. Negara Sumatera Timur. Dalam Konperensi Medja Bundar di Negeri Belanda, duduk sebagai anggota Delegasi Negara Sumatera Timur. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota Senat R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Pada bulan Mei 1952, ia non-aktif sebagai anggota D.P.R.
Pada bulan Djuli 1952, ia ditetapkan sebagai Pegawai Tinggi diperbantukan pada Gubernur Sumatera Utara untuk kemudian dalam bulan Agustus 1953, aktif kembali sebagai anggota D.P.R. R.I.



DJASWADI SUPRAPTO, Raden.

Dilahirkan di : Bodjonegoro pada tanggal 2 April 1916.
Pendidikan : M.U.L.O.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat sekolah, ia bekerdja sebagai magang pada Pengadilan Negeri, kemudian selaku Klerk merangkap Gripir. Sedjak tahun 1945 - 1948, ia bergerak dalam lapangan persurat kabaran, diantaranya sebagai Pemimpin Redaksi „Suara Rakjat“ di Modjokerto, Kediri dan Malang. Kemudian, pada Staf Redaksi „Trompet Masjarakat“ dan Mingguan „Suara Masjarakat“.
Disamping itu, iapun pernah menjadi anggota Dewan Haminte Malang dan anggota Dewan Perwakilan Rakjat Propinsi Djawa Timur. Pada tahun 1949 ia dipilih sebagai anggota B.F.O., kemudian sebagai Wethouder Haminte Malang.
Dengan lahirnja Negara R.I.S. diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S. wakil dari Djawa Timur.
Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakjat R.I.





DALJONO, Mr. Mohamad.

Dilahirkan di : Surakarta pada tanggal 20 Mei 1912.
 Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta pada tahun 1938.
 Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat dari Rechts-Hogeschool, maka ia bekerja pada Mangkunegaran di Surakarta.
 Pada tahun 1944, keluar dari Mangkunegaran dan membuka praktik Pengatjara di Surakarta.
 Berakhirnja perang pacifik jang kemudian disusul dengan proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedjak tahun 1945 ia duduk dalam Dewan Pemerintahan R.I. Bagian Umum di Surakarta.
 Pada tahun 1946, berhenti dari Direktorium Surakarta dan mendjadi anggota Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia di Surakarta. Dalam tahun 1949, selaku anggota B.P. Komite Nasional Indonesia Pusat di Jogjakarta.
 Lahirnja Negara R.I.S., diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S. wakil dari Republik Indonesia.
 Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Pergerakan: sebagai anggota „Sjarikat Tani Islam Indonesia” dan disamping itu, aktif sebagai anggota Dewan Pimpinan B.P.P.G.N., wakil dari Sarikat Buruh Gula.



DAUD BEUREUH

Dilahirkan di : Kampung Beureuh, Keumangan pada tanggal 15 September 1899.
 Pendidikan : Pesantren Agama Islam.
 Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak bulan Djanuari 1945 - 1946, ia mendjabat selaku Asisten Residen diperbantukan.
 Kemudian, antara tahun 1946 hingga 1950, pernah mendjabat sebagai Kepala Djawatan Agama Keresidenan Atjeh untuk kemudian selaku Gubernur Militer Daerah Atjeh, Langkat dan Tanah Karo.
 Dengan lahirnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan, ia pernah dinon-aktipkan sebagai anggota D.P.R. Tapi kemudian, pada bulan Mei 1953, ia diangkat kembali. Pada bulan Mei 1953 ia diangkat sebagai Gubernur diperbantukan pada Kementerian Dalam Negeri. Terjadinja peristiwa pemberontakan Daud Beureuh cs di Atjeh, kedudukannya masih tetap sebagai Gubernur diperbantukan pada Kementerian Dalam Negeri hingga waktu jang akan ditentukan lebih lanjut, sesuai tindakannya di Atjeh.
 Pergerakan: didjaman pemerintah Hindia Belanda alm. ia mengemukakan Putjuk Pimpinan Gerakan Agama dan Sosial di Atjeh.



DRADJAT PARTOATMODJO, Dr.

Dilahirkan di : Purworedjo, Djawa-Tengah pada tanggal 7 Djuni 1898.
 Pendidikan : — . — .
 Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat dari sekolah kedokteran, sedjak tahun 1925 ia mentjurahkan tenagannya dalam lapangan ketabiban selaku dokter pemerintah. Lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., selaku wakil dari Djawa Timur. Terwujudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.

DAUHAN, Gustaaf Ernst

Dilahirkan di : Siau-Sangihe pada tanggal 28 Maret 1900.

Pendidikan : ————

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : pada tahun 1930, ia menerbitkan Harian „Menara”, yang kemudian setelah perang pasifik petjah, aktif dalam lapangan kepar-taian.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan Negara Indonesia Timur diwujudkan di-tengah² kantjah perjuangan bangsa Indonesia, ia masuk dalam Dewan Minahasa untuk kemudian dalam Parlemen N.I.T. Lahirnja Negara R.I.S., diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., selaku wakil dari Negara Indonesia Timur. Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, tetap sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan : sejak tahun 1927, pernah mendjadi anggota P.N.I. Kemudian masuk „Partindo” dan seterusnya „Gerindo”.

Sesudah perang pacifik berachir ia mendirikan Partai Republikein Barisan Nasional Indonesia berpusat di Menado, dimana ia diangkat sebagai Ketua.



DEWANTORO, Ki Hadjar

Dilahirkan di : Jogjakarta pada tanggal 8 Mei 1889.

Pendidikan : S.T.O.V.I.A. Djakarta tingkat 2e Studiejaar Medisch Afdeling dan beridjazah „Akte Lager onderwijs” di Den Haag tahun 1917.

Anggota partai : tidak berpartai

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Kedudukan sekarang:

alaman jg. lampau : pada tahun 1922, ia mendirikan Perguruan Nasional „Taman Siswa” di Jogjakarta jang bersifat Wakaf Merdeka. Kemudian berkembangnja usaha ini, didirikannja pula „Persatuan Taman Siswa” dimana ia mendjadi Pemimpin Umum, berpusat di Jogjakarta. Didjaman pendudukan Djepang, ia termasuk salah satu dari Pemimpin „Poetera”, bersama² dengan Bung Karno, Moh. Hatta dan K.H. Mas Mansjur. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia dipertjakaan untuk menduduki kursi Menteri Pendidikan, Pengadjaran dan Kebudayaan dalam Kabinet Pertama, Kabinet Presidientil Ir. Soekarno jang dibentuk pada bulan Nopember 1945. Kemudian, oleh Kepala Negara diangkat sebagai anggota Dewan Pertimbangan Agung. Terachir mendjadi Wakil Ketua Dewan tsb. hingga bulan Agustus 1950. Pada bulan Agustus 1950, ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: pada tahun 1912-1913, ia turut sebagai penegak „Indische Partij” bersama dengan alm. Dr. Tjipto Mangunkusumo dan alm. Dr. D.D. Setyabudy. Kemudian terkena „interneringsbesluit” pemerintah Hindia Belanda alm. dengan tjara vrijeballingschap (buangan merdeka). Tahun 1919 ia dibolehkan kembali ke Indonesia dimana ia terus masuk dalam pimpinan partai politiknya jang berganti nama dengan „Nationaal Indische Partij”. Karena „politik misdrifnja” ia dikenakan hukuman penjara 6 bulan.



DIAPARI, Dr. Djafar Siregar

Dilahirkan di : Bungabondar, Tapanuli pada tanggal 10 Oktober 1910.

Pendidikan : N.I.A.S. Surabaja tahun 1939.

Anggota partai : Sjarikat Kerakjatan Indonesia (S.K.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat NIAS, ber-turut² bekerdja sebagai dokter Pemerintah. Kemudian, setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1948 ia diangkat selaku Sekretaris Djenderal P.M.I. di Jogjakarta. Dengan kembalinja pemerintah Republik Indonesia di Jogjakarta ia ditunjuk untuk memanguk jabatan Kepala Djawatan Kesehatan Kota Bagian Kuratif di Jogjakarta.

Pada tahun 1950, ia dipindahkan ke Sibolga, Tapanuli dan didudukkan disana sebagai Pd. (Pedjabat) Inspektur Kesehatan. Lahirnja Negara R.I.S. diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S.

Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakjat R.I. Terbentuknja Biro Irian, pada tanggal 28 Maret 1954 ia diangkat sebagai Ketua Biro tsb.





DJELANI, A.

Dilahirkan di : Melapi Putussibu, Kalimantan-Barat pada tanggal 28 Agustus 1919.
 Pendidikan : Seminari (Gymnasium) tahun 1937 dan Seminar Tinggi dalam ilmu Filsafat tahun 1941.
 Anggota partai : Partai Katholik.
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1947 ia bekerja sebagai Pegawai Urusan Pendidikan dalam Daerah Kalimantan Barat. Pada tahun 1948, ditempatkan sebagai Pegawai Dayak Kalimantan Barat untuk kemudian dengan lahirnja Negara R.I.S., diangkat selaku anggota Senat R.I.S. selaku utusan Daerah Istimewa Kalimantan Barat.
 Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.
 Pergerakan : dalam kepartaian atau organisasi pernah mendjabat Ketua Umum „Persatuan Dayak“ Kalimantan Barat.



DJERMAN PRAWIRAWINATA, Raden.

Dilahirkan di : Purwakarta pada tanggal 19 Djuli 1916.
 Pendidikan : M.U.L.O. Bandung tahun 1936.
 Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman Hindia Belanda alm. ia bekerja partikelir. Waktu kedudukan Djepang selaku anggota Dewan Penasihah Seinenndan; Tyutaityoo dan Zissenkatyoo merangkap Huku Kaityoo Bandung-Si Hokokai.
 Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai: Kapten Brigade Taruna Negara Divisi Siliwangi merangkap Sekretaris Dewan Pertahanan Daerah Priangan; Pemimpin Blokade Ekonomi Bandung Madjelis Persatuan Perdjungan Priangan; Sekretaris Dewan Pertahanan Daerah Priangan; Chef-Staf Territorium Brigade Taruna Negara dan Koordinator Front Bandung Selatan. Dalam tahun 1948-1949 ditawan. Pada bulan Pebruari 1950 ditunduk selaku Sekretaris Departemen Agama dan Penerangan Komisariat R.I.S. untuk Djawa Barat; Kepala Bagian /Anak Bagian Urusan Peranakan dan Bangsa Asing Propinsi Djawa Barat. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.
 Pergerakan : pernah sebagai Sekretaris, Wakil Ketua untuk kemudian anggota Badan Executief K.N.I. Bandung; anggota Dewan Partai „Gerakan Muslimin Indonesia“ Bandung; Ketua Bagian Politik merangkap wakil Ketua Umum Gabungan Organisasi Rakjat di Bandung dan Ketua „Partai Tani Indonesia“.



DJODY GONDOKUSUMO, Mr.

Dilahirkan di : Jogjakarta pada tanggal 7 Djuli 1912.
 Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta.
 Anggota partai : Partai Rakjat Nasional (P.R.N.)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : pernah mendjadi Ketua Per-undangan Pemerintah Daerah Istimewa Jogjakarta; anggota Badan Pekerjja K.N.I.P. dari fraksi P.N.I. Merdeka; Ketua fraksi P.R.N.D.P.R.D. Sementara untuk selanjutnja sebagai Docent Fakultas Pertanian „Gadjah Mada“ di Jogjakarta.
 Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.
 Karena pengangkatannja sebagai Menteri Kehakiman dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo ia dinon-aktipkan sebagai anggota D.P.R. R.I.
 Pergerakan : waktu masih dibangku sekolah, ia turut aktif dalam gerakan „Sangkar Muda“; anggota Pengurus P.P.P.I. (Student Association) dan anggota Pengurus Besar „Surya Wirawan“; anggota Pengurus „Parindra“ dan kemudian terpilih sebagai wakil Ketua I, selanjutnja ke-II P.N.I. Terdjadinja perpetjahan dalam P.N.I., ia mengundurkan diri dan terpilih sebagai Ketua Umum Partai Rakjat Nasional.

DJUIR MUHAMAD

Dilahirkan di : Tilatang, Bukittinggi pada tgl. 21 Desember 1916.
Pendidikan : Modern Islamitische Kweekschool, National University dan Commercial College 1 tahun di New Delhi India.
Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1940-1942, ia bekerja selaku pegawai pada Indian Publishing House New Delhi. Sekembalinja di Indonesia sebagai Guru Kepala pada Sekolah Menengah Islam di Padang Pandjang, Sumatera Tengah. Pada waktu pendudukan Djepang, mendjabat pegawai Tinggi Gunseikanbu Bagian Cultural Research Institute di Bukittinggi. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara tahun 1948-1949 duduk selaku anggota Staf Gubernur Militer dan Sekretaris P.D.R.I. Bagian Perburuhan/Sosial.
Lahirnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan, terachir sebagai anggota D.P.R. R.I. Disamping itu, ia pernah turut sebagai anggota Delegasi R.I. ke Inter-Asia Relation Conference di New Delhi.
Pergerakan: sedjak tahun 1936-1939, pernah mendjabat sebagai: President of Indonesian Malayan Student Association di India (Perpindom) — anggota „All Indian Student Federation” dan selaku Ketua Komite Rakjat di Bukittinggi.



DJOHAN, Ade Mohamad

Dilahirkan di : Sintang pada tanggal 25 September 1912.
Pendidikan : Kweekschool Bukittinggi tahun 1930.
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1931-1941, ia bergerak dalam lapangan Perguruan, diantaranya selaku: Guru Kepala Sekolah H.I.S. Muhammadiyah Sigli (Atjeh); Guru Jusuo Instituut Tebing Tinggi dan Guru Schakelschool P.A.B. Ngabang, Kalimantan Barat. Didjaman pendudukan Djepang, pada tahun 1942 hingga 1945, ia duduk selaku ketua Haykiu Kumiadi di Malawi Sintang Kalimantan Barat. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dalam tahun 1946 ia mendjabat Kepala Djawatan Distribusi Afdeling Sintang. Pada tahun 1947, mengetuai Madjelis Swapradja Sintang. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Kalimantan Barat. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



DJOHAN, Gusti

Dilahirkan di : Kotabaru, Pulau Laut (Kalimantan-Tenggara) pada tanggal 22 September 1915.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : ia pernah bekerja sebagai Wakil Notaris disamping kedudukannya sebagai anggota Pengurus „Persatuan Bola Keranjang Indonesia Djakarta”; Ketua P.B.K.I.D.; Wakil Ketua „Persatuan Bola Keranjang Seluruh Indonesia” dan Sekretaris II Pengurus Besar „Ikatan Sport Indonesia”. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara tahun 1945-1947 ia duduk sebagai anggota K.N.I.P. dan anggota Badan Pekerjaan B.P.K.N.P.
Lahirnja Negara R.I.S. ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Kalimantan Tengah. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: sedjak tahun 1931 hingga 1936; mendjabat Komisaris Pengurus „J.I.B.” Tjambang Medan dan anggota „Indonesia Muda” Tjambang Jogjakarta.





DJOHAN SJAHRUEZAH

Dilahirkan di : Muara Enim, Palembang pada tanggal 26 Nopember 1912.
Pendidikan : R.H.S.
Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. hingga petjahnja perang pasifik ia tergolong salah satu anggota pergerakan Nasional jang non-koperatip. Waktu pendudukan Djepang, ia bekerja dalam lapangan perminjakan di Surabaya. Didjaman Republik Indonesia, duduk sebagai anggota Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) di Jogjakarta. Dengan lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.



DJOHAR, Kt Agus (K.A.)

Dilahirkan di : Tandjungpandan pada tanggal 28 Maret 1903.
Pendidikan : Normaalschool di Djatinegara tahun 1922.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat Normaalschool, sedjak bulan Djuni 1922 ia bekerja sebagai Guru Bantu di Beding-Belitung dan Tandjungpandan. Kemudian, mulai bulan Mei 1928 hingga 1944, sebagai Kepala Sekolah Gantung, Manggar Belitung, selandjutnja di Tandjungpandan. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia ia mendjabat Pemimpin Sekolah Guru Negeri Manggar jang achirnja sedjak bulan Agustus 1950, sebagai Guru Sekolah Guru B di Manggar, Belitung. Disamping itu, sedjak bulan Desember 1947, duduk selaku anggota Dewan Belitung. Dengan lahirnja Negara R.I.S. ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Belitung. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



EMOR DJAJADINATA, Rd.

Dilahirkan di : Leles-Garut, Djawa-Barat pada tanggal 4 Nopember 1900.
Pendidikan : - - -
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : pekerdjaan jang didjabatnja, umumnja dalam lapangan kehukiman. Setelah penyerahan kedaulatan, ia diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Djawa-Timur. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Terakhir, ia mendjabat selaku Ketua Landraad di Sukabumi.

ENDON, Dr. Raden.

Dilahirkan di : Bogor pada tanggal 12 September 1906.
Pendidikan : S.T.O.V.I.A. Djakarta,
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1933 hingga pendudukan Djepang untuk kemudian lahirnja Negara Republik Indonesia, berturut-turut mendjabat selaku: dokter pada Rumah Sakit Zending di Purwokerto; Dokter Rumah Sakit Pemerintah di Purbolinggo, Fak-Fak di Irian Barat, Maumere Flores, di Djakarta dan jang terakhir di Purbolinggo, disamping mendjabat Ketua Palang Merah Indonesia ditempat tsb.

Terbentuknja D.P.R. Djawa Tengah, ia terpilih selaku anggota Badan Pekerjja. Kemudian, diangkat sebagai dokter Pemerintah pada Laboratorium di Semarang, Setelah penjerahan Kedaulatan dan terbentuknja D.P.R. R.I.S., menjadi anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Djawa Tengah.

Lahirnja Negara Kesatuan kembali pada tanggal 17 Agustus 1950, tetap sebagai anggota D.P.R. R.I.



ERSAD TARUNODJOJO, Mohamad

Dilahirkan di : Pamekasan, Madura pada tahun 1904.
Pendidikan : Sekolah Guru Normal di Djember tahun 1921.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak lulus dari sekolah Guru Normal hingga 1943 ia bekerja selaku Kepala Sekolah Rakjat. Kemudian, pada waktu pendudukan Djepang (1943-1945) sebagai Daidantjo di Daidan Madura. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, bekerja pada Djawatan Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan (P.P. & K.) di Madura selaku Pegawai Tinggi. Lahirnja Negara R.I.S., untuk kemudian Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, pertama sebagai D.P.R. R.I.S. untuk selanjutnja sebagai anggota D.P.R. R.I.



EMON BRATADIWIDJAJA, R.

Dilahirkan di : Tjirebon pada tanggal 12 Pebruari 1914.
Pendidikan : M.U.L.O. Kl. 2, Kursus Dagang, Private English Course 3 tahun dan Laboratorium E.
Anggota partai : Partai Buruh

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1933-1945, bekerja sebagai: pegawai Kementerian Kesehatan di Pandeglang, Djakarta, Tjiamis dan terakhir di Kantor Kesehatan Keresidenan Banten di Serang. Disamping itu, mendjabat Djurubitjara pada waktu pendudukan Djepang.

Antara tahun 1946-1949: mendjabat selaku Sekretaris P.M.I. Serang: anggota B.P. Komite Nasional Daerah Banten, Wakil P.B.I.; Kepala Perekonomian Keresidenan Banten dan Ketua Gabungan Pertenuan Rakjat Indonesia (GAPEL) di Tjirebon dan mengadjar pada S.M.A. Partikelir „PEKERTI“. Desember 1949-1950, turut ke Konperensi Ekonomi Antar Indonesia di Jogjakarta selaku Wakil Perindustrian Rakjat; Penjuluh, merangkap Wakil Kepala pada Djawatan Perindustrian dan Keradjinan, Kementerian Perdagangan dan Perindustrian Tjabang Tjirebon dan Sekretaris Umum Dewan Ekonomi Sub-konsulat Tjirebon. Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: tahun 1945-1950, termasuk pembentuk P.B.I. Banten dan menangku djabatan Wakil Ketua, Sekretaris Umum dan Ketua Dewan Politik dan selaku Ketua Sarikat Buruh pada Kementerian Perdagangan dan Perindustrian di Tjirebon.





HUSAIN PUANG LIMBORO

Dilahirkan di : Balanipa-Mandar, Sulawesi-Selatan pada tanggal 2 Juli 1906.
Pendidikan : O.S.V.I.A. tahun 1926.
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat R.I.
Pekerjaan dan pengalaman jk. lampau : sejak tahun 1926-1935, ber-turut² bekerdja sebagai A.I.B. Madjene, kemudian sebagai Pembesar Negeri (Landsgrrote Lid Zelf-bestuur) di Balanipa Mandar. Pada tahun 1938-1941, sebagai Hulp-bestuurs-assisten di Sulawesi Selatan merangkap Inlandse Officier Djustisi pada semua Landraad di Sulawesi Selatan; Fiscaal Griffier kl. I pada Land-gerecht di Makassar. Antara tahun 1945-1948, sebagai Griffier Kepala Land-gerecht, kemudian Landsrechter di Makassar; Kepala Muda afdeling Wet-geving Bestuursorganisatie Kementerian Dalam Negeri N.I.T.; anggota Parlemen N.I.T.; Menteri Kemakmuran N.I.T. dan Pemimpin Delegasi B.F.O. (Bjeenkomst Federaal Overleg). Pada tahun 1949-1950, pertama sebagai Kepala Bagian Umum Kabinet Presiden N.I.T.; kemudian selaku anggota Parlemen N.I.T.; Pegawai Tinggi Kementerian Dalam Negeri R.I.S. diperbantukan pada N.I.T.; Ketua Parlemen N.I.T. dan selanjutnja sebagai Acting Presiden N.I.T. Setelah Negara Kesatuan diwujudkan kembali, ber-turut² bekerdja sebagai Pegawai Tinggi diperbantukan pada Gubernur Sulawesi, Gubernur Djawa Tengah, Wali-Kota Djakarta Raya dan pada Kementerian Dalam Negeri dimana dipekerdjakan sebagai Kepala Sekretariat pada Kementerian urusan Kewedjahteraan Negara. Pada tahun 1954, diangkat sebagai Koordinator Pemerintah Daerah Djambi dan selanjutnja sejak tanggal 23 Pebruari 1954 sebagai anggota D.P.R. R.I.



HINDROSUDARMO, Raden.

Dilahirkan di : Surakarta pada tanggal 10 Oktober 1905.
Pendidikan : Ketimuran.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jk. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., sejak tahun 1936 hingga 1942, ia duduk sebagai Pengurus PERSIS Surakarta. Kemudian, di-tengah² pendudukan tentara Djepang, ia masuk sebagai anggota Badan Perjuangan. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia duduk sebagai anggota Badan Pekerdja Komite Nasional Pusat di Jogjakarta dan selanjutnja sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: ia masuk anggota Partai „Sarikat Tani Islam Indonesia“ dimana ia mendjabat Penulis Umum dari Pengurus Besar „Sarikat Tani Islam Indonesia“.



HUTOMO SUPARDAN

Dilahirkan di : Patjitan, Kediri pada tanggal 22 Oktober 1916.
Pendidikan : M.U.L.O. Jogjakarta dan Taman Guru „Taman Siswa“ tahun 1937.
Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jk. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., sejak tahun 1939-1942, ia bekerdja dalam lapangan perguruan selaku Guru Taman Siswa Sulawesi Selatan dan di Patjitan. Kemudian, setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dalam tahun 1945-1947 ia duduk sebagai anggota Badan Eksekutif D.P.R. Kabupaten Patjitan dan selanjutnja sedari tahun 1947-1949 sebagai anggota Badan Pekerdja K.N.I.P. di Jogjakarta. Dengan lahirnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.

FARID ALWI ISA, Hadji

Dilahirkan di : Gresik, Djawa-Timur pada tanggal 10 Djanuari 1919.
Pendidikan : -----
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : diwaktu pemerintahan Hindia Belanda dan pemerintahan Djepang alm., ia bergerak dalam kemasjarakatan selaku pedagang. Baru setelah Negara Republik Indonesia Serikat dilahirkan, ia diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Djawa Timur. Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, menjadi anggota D.P.R. R.I.



HADIKUSUMO, Ki Bagus

Dilahirkan di : Jogjakarta pada tahun 1890.
Pendidikan : Pesantren Agama Islam dan meneruskan peladjarannya di Mekkah.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pendudukan Djepang, ia diangkat selaku anggota 'Tyoo Sangi In dan anggota Badan Penyelidik serta Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai anggota Komite Nasional Indonesia Pusat dan anggota Pekerdja K.N.I. Jogjakarta. Waktu agresi ke-1 tentara Belanda, ia duduk sebagai anggota Staf Gubernur Militer Jogjakarta dan kemudian sebagai Mufti Markas Ulama Angkatan Perang Sabil. Lahirnja Negara R.I.S., diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Lahirnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: sejak tahun 1912 ia termasuk salah satu tenaga yang aktif dalam gerakan Nasional. Kedudukan yang pernah dipangkunja antara lain sebagai: anggota Pengurus Besar Muhammadiyah yang akhirnya diangkat selaku Ketua; anggota biasa „Budi Utomo“ dan Pengurus Sarikat Islam Lokal Jogjakarta. Waktu pendudukan Djepang sebagai anggota Pengurus Besar Partai Islam Indonesia yang kemudian sebagai Pengurus „Putera“.



HADIKUSUMO, S.

Dilahirkan di : Probolinggo pada tanggal 17 Mei 1950.
Pendidikan : O.S.V.I.A. (Bagian Pertama).
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintah Hindia Belanda alm. ia bekerja sebagai Gripir pada Pengadilan Negeri di Banjumas yang kemudian diwaktu pendudukan Djepang, selaku Wakil Ketua Syuu Sangikai dan Pemimpin Barisan Suishintai. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia diangkat selaku Ketua Komite Nasional Banjumas. Kemudian sebagai anggota Komite Nasional Indonesia Pusat Pleno di Jogjakarta. Lahirnja Negara Republik Indonesia Serikat, duduk selaku anggota D.P.R. R.I.S. Setelah Negara Kesatuan diproklamirkan kembali, tetap selaku anggota D.P.R. R.I.
Disamping itu, ia pernah pula duduk sebagai anggota Misi Djasa-djasa Baik Republik Indonesia ke Burma.
Pergerakan: dalam dunia pergerakan, ia pernah menjadi anggota Pengurus „Parindra“, anggota Pembentuk Taman Siswa diberbagai tempat di Djawa Timur; Pemimpin Barisan Pelopor di Banjumas dan selaku Ketua Dewan Daerah Partai Nasional Indonesia Daerah Banjumas, merangkap anggota Dewan Partai.





HAMID ALGADRIE

Dilahirkan di : Pasuruan pada bulan Djuli 1912.

Pendidikan : ————

Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, berturut² menjadi anggota Komite Nasional Indonesia Pusat; Pegawai Tinggi Kementerian Luar Negeri; Pegawai Tinggi pada Sekretariat Perdana Menteri dan Sekretaris Kementerian Penerangan Pusat. Disamping itu, ia pernah duduk sebagai anggota Badan Pekerjia K.N.I.P. Disekitar perundingan Renville dan Konferensi Medja Bundar, ia diangkat selaku Penasihat Delegasi Republik Indonesia. Dengan lahirnja Negara Republik Indonesia Serikat, ia memangku djabatan Penasihat Perdana Menteri R.I.S. mengenai urusan Minoritet.

Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



HANAN, Raden.

Dilahirkan di : Palembang pada tanggal 5 Nopember 1898.

Pendidikan : O.S.V.I.A.

Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : pertama terdjun dalam perniagaan. Kemudian sebagai Krani B.P.M. Pada tahun 1921, Klerk I dan selandjutnja Komis Redaktur B.B. Waktu pendudukan Djepang, sebagai Kepala Political Department kemudian selaku Sitjo (Wali Kota). Pernah melawat ke Djepang sebagai utusan Palembang Sjusioitio. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia memimpin gerakan perebutan kekuasaan pemerintahan Djepang di Palembang. Sedjak itu ia diangkat selaku Wali-Kota Palembang. Pada bulan Maret 1947, ia diangkat sebagai Residen diperbantukan pada Sub-Gubernur Sumatera Selatan merangkap Sekretaris Propinsi Sumatera Selatan. Bulan Agustus 1947-1948; sebagai Wali Kota Palembang dan oleh Pemerintah Federal diangkat sebagai Hoofdambtenaar diperbantukan; anggota B.F.C. dan B.F.O.; Ketua Dewan Perwakilan Rakjat merangkap wakil Wali Negara Sumatera Selatan. Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota Senat R.I.S. selaku utusan Negara Sumatera Selatan.

Leburnja Negara Sumatera Selatan dan terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, diangkat sebagai Pegawai Tinggi diperbantukan pada Gubernur Sumatera Selatan, disamping menjadi anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: pernah menjadi anggota „Insulinde“, P.E.B. dan R.N.I.



HASAN, Mohamad

Dilahirkan di : Martapura, Palembang pada tanggal 13 Oktober 1903.

Pendidikan : Normaalschool Djatingegara.

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : lulus dari sekolah, ia menjadi Guru selama 4 tahun. Kemudian raasuk sekolah Polisi di Sukabumi dan setelah lulus, diangkat selaku Mantri Polisi diberbagai tempat di Palembang. Masuk sekolah Hoofdagent Sukabumi dan kemudian diangkat sebagai Hoofdagent II di Tandjung Balai. Waktu pendudukan Djepang memangku djabatan Keibu, Komandan Detasemen diberbagai tempat di Sumatera Timur. Didjaman perdjuaan Kemerdekaan Indonesia, ia kembali ke Palembang dan bekerja sebagai ambtenaar diperbantukan pada Residen Palembang. Kemudian diangkat sebagai Wedana Muara Enim. Waktu agresi ke-I, ia masuk kedaerah Republik dan ditempatkan selaku Wedana diperbantukan pada Residen Palembang di Lubuk Linggau. Tidak lama kemudian, diangkat sebagai Bupati dari Musi Ulu, Tebing Tinggi dan Rawas. Terdjadinja agresi ke-II, ia mendirikan Pemerintahan R.I. disekitar Lubuk Linggau. Pada bulan Pebruari 1949, ia ditangka oleh tentara Belanda. Sedjak 1 April 1949, ia dipekerdjakan selaku Wedana Rapat Tinggi di Palembang. Lahirnja Negara R.I.S., diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., Wakil dari Negara Sumatera Selatan. Lahirnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

HASAN BASRI

Dilahirkan di : Banjarmasin pada tanggal 20 Agustus 1920.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Majelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.
Pekerjiaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat sekolah, maka ia mentjurahkan tenaganya dalam lapangan perguruan dimana ia mendjabat selaku Guru Sekolah Islam Banjarmasin. Disamping itu, ia duduk selaku anggota Dewan Bandar. Terwudjudnja Negara R.I.S., ia diangkat sebagai anggota D.P.R., R.I.S., wakil dari Daerah Banjar.
Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1945, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: dalam kepertaian, ia mendjabat Wakil Ketua Masjumi untuk Kalimantan Selatan.



HASAN, Mr. Teuku Moehamad

Dilahirkan di : Sigli, Atjeh pada tanggal 4 April 1906.
Pendidikan : Rijks-Universiteit Leiden tahun 1933.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.
Pekerjiaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1934 - 1938, bekerdja sebagai pembantu Pekerjiaan Landschap Pineung (zelf-bestuur) di Onderafdeling Sigli; voluntair pada Departement Onderwijs en Eredienst dan sebagai Redaktur dari Kantoor voor Bestuurs hervorming Buitengewesten di Djakarta. Antara tahun 1938 - 1942, sebagai Adjun Referendaris pada Kantor Gubernur Sumatera bagian Algemene Zaken dan Wetgeving (Perundang-undangan).
Waktu pendudukan Djepang, sebagai Penasihat Syu Tjokan Sumatera Timur, Ketua Koperasi Ladang Pegawai Negeri di Medan; Penasihat dan Pengawas serta Organisator Koperasi Pegawai Negeri di Medan. Kemudian sebagai Pemimpin Kantor Tinzukyoku (Kantor Permohonan kepada Gunseibu). Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedjak Agustus 1945 - 1948, selaku Wakil Pemimpin Besar Bangsa Indonesia untuk Sumatera; Gubernur Propinsi Sumatera dan Wakil Pemerintah Pusat Negara R.I. di Sumatera. Kemudian, sebagai Komisariss Negara Urusan Umum merangkap Ketua Komisarariat Pemerintah Pusat R.I. Sumatera. Dalam tahun 1948 - 1950, mendjabat Wakil Ketua Pemerintah Darurat R.I.; ber-turut² sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan; Menteri Dalam Negeri a.i. dan selaku Menteri Agama a.i. P.D.R.I. di Sumatera. Disamping itu mendjabat Wakil Ketua P.D.R.I. Dalam tahun 1949 - 1950, sebagai anggota Delegasi Indonesia di Djakarta, Senator R.I.S. dalam D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.



HELMUTH KUNUM

Dilahirkan di : Pangkah, Kalimantan pada tanggal 15 Maret 1915.
Pendidikan : Middelbare Handels-Vakschool di Surabaya.
Anggota partai : Sjarikat Kerakjatan Indonesia (S.K.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.
Pekerjiaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari Middelbare Handelsvakschool, ia membuka usaha sendiri dalam lapangan perkakuan. Setelah Kemerdekaan Indonesia diproklamlirkan, pada bulan Desember 1948 ia terpilih untuk memangukj djabat Wakil Ketua Dewan Dajak Besar, Timbulnja Negara² Bagian sebagai tjiptaan van Mook, yang kemudian disusul dengan libentuknja B.F.O., ia dipilih selaku anggota dari Delegasi Dajak Besar.
Lahirnja Negara R.I.S., menjadi Senator D.P.R. R.I.S. selaku utusan dari Daerah Dajak Besar. Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.





HIDAJAT PRAWIRODIPRODJO, R. M.

Dilahirkan di : Bogor pada tanggal 23 April 1903.
Pendidikan : Rechtschool di Djakarta tahun 1924.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.).
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari sekolah, sedjak tahun 1924 hingga 1926, ia bekerdja sebagai A.T.B. Pengadilan Negeri di Djakarta dan Tangerang. Kemudian, sedjak tahun 1926-1938, sebagai Fiskal Gripir Landgerech Tjirebon dan selaku anggota Pengadilan Negeri di Semarang dan Kendal. Pada tahun 1938 hingga 1942, mendjabat Ketua Muda Pengadilan Negeri Tegal dan Pemalang. Selanjutnja sebagai Ketua Pengadilan Negeri Tegal dan Pemalang, Brebes. Dengan lahirnja Negara R.I.S. ia duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku wakil dari Djawa Tengah. Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.

INDRAKUSUMA, Mr.

Dilahirkan di : Padang tanggal 23 Agustus 1913.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta.
Anggota partai :
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1938 hingga 1940, pertama ia bekerdja sebagai Pengatjara di Purwakarta. Kemudian, selaku pengatjara dan Procureur pada Mahkamah Tinggi di Djakarta. Didjaman Republik Indonesia, ia diangkat sebagai anggota Kehakiman di Surabaya. Pada tahun 1947 hingga 1948, sebagai Wakil R.I. dalam Komisi Djasa² Baik disekitar perundingan Linggardjati. Kemudian diangkat sebagai Wali Kota Surabaya. Dalam Konperensi Medja Bundar di Negeri Belanda ia duduk sebagai wakil Negara Djawa Timur dan kemudian dengan lahirnja Negara R.I.S. ia sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku utusan dari Negara Djawa Timur. Sedjak bulan Djanuari 1950 ia mendjabat Komisaris Pemerintah pada Kementerian Dalam Negeri R.I.S. jang selanjutnja diangkat sebagai direktur Javasche Bank di Djakarta.
Lahirnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

ISA ANSHARY, Mohamad

Dilahirkan di : Manindjau, Sumatera-Tengah pada tanggal 1 Djuhi 1916.
Pendidikan : Madrasah Islam dan Kursus² politik, ekonomi dll.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., ia mentjurahkan tenaganja dalam lapangan persurat kabaran sebagai Pemimpin Redaksi „Aliran Muda“ dan „Lasjkar Islam“, disamping aktivitetnja dalam lapangan politik.
Diwaktu pendudukan Djepang, bekerdja pada Bagian Propaganda „Putera“ daerah Priangan dan Kepala Pendidikan Himpunan Kebaktian Rakjat Daerah Priangan. Setelah Kemerdekaan Indonesia diproklamirkan, ia duduk sebagai anggota Badan Perwakilan Rakjat Keresidenan Priangan, Penasihat Pusat Koperasi Daerah Priangan, dan Kepala Kementerian Agama dan Penerangan pada Komisaris R.I.S. untuk Djawa Barat. Lahirnja Negara Kesatuan, duduk selaku anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., ia mendjabat Sekretaris Partai Islam Indonesia Tjubang Bandung; anggota Sekretariat Gabungan Politik Indonesia Bandung untuk kemudian sebagai anggota Pengurus Besar „Persatuan Islam“. Didjaman Djepang sebagai anggota Sekretariat „Angkatan Muda Indonesia“ dan Pengurus Madjelis Islam di Bandung.



IWA KUSUMASUMANTRI, Mr.

Dilahirkan di : Tjiamis, Djawa-Barat pada tanggal 31 Mei 1899.
Pendidikan : Universiteit Leiden Negeri Belanda.
Anggota partai : Persatuan Progresip.
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : pada tahun 1927 ia kembali ke Indonesia dan membuka praktek pengatjara di Medan. Kegiatannya dalam lapangan politik, oleh pemerintah Hindia Belanda alm. ia diasingkan ke Banda. Petjahnja perang dunia ke-II ia dibebaskan. Waktu pendudukan Djepang dipekerdjakan sebagai Hakim di Makassar jang kemudian membuka praktek pengatjara lagi. Dalam pada itu ia turut menjusul proklamasi dan Undang² Dasar 1945. Terbentuknja Kabinet Presidentil, Kabinet pertama Negara Kesatuan R.I., ia terpilih sebagai Menteri Sosial. Terdjadinja peristiwa 3 Djuji ia ditawan oleh Pemerintah R.I. Waktu agresi ke-II ditawan oleh tentara Belanda. Setelah penjerahan kedaulatan, ia dibebaskan dan dipekerdjakan sebagai administrator pada Kementerian Kehakiman di Jogjakarta. Dalam D.P.R. R.I.S. sebagai anggota dan setelah Negara Kesatuan diwujudkan, sebagai anggota D.P.R. R.I. Kemudian dinon-aktipkan karena pengangkatannya sebagai Menteri Pertahanan dalam Kabinet Mr. Ali Sasroamidjajo.

Pergerakan: waktu mendjadi mahasiswa dinegeri Belanda, sedjak tahun 1923 - 1924, ia aktif selaku Ketua „Perhimpunan Indonesia“; anggota Pegurus Sarikat Buruh „Djongos² dan Kelasi kapal Bangsa Indonesia“ di Rotterdam. Pada tahun 1926, ia ke Moskow untuk memperkuat gerakannya. Pada tahun 1927, masuk P.N.I.; pindah ke Medan dan dipilih sebagai Penasihat „Persatuan Motoris Indonesia“ dan selaku Ketua „Serikat Pegawai“² Regie Tjandu“ diluar Djawa dan Madura.



IBRAHIM SEDAR

Dilahirkan di : Barabai, Kalimantan pada tanggal 9 Nopember 1906.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1926 ia bekerdja sebagai pegawai negeri pada Djawatan Pemerintahan Dalam Negeri dengan kedudukan selaku Kiai Besar Kalimantan Barat. Kemudian, tetap sebagai Kiai Besar diperbantukan pada Residen Bandjarmasin. Lahirnja Negara R.I.S., ia duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Kotawaringin. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



IDHAM CHALID

Dilahirkan di : Amuntai, Kalimantan pada tanggal 5 Djanuari 1921.
Pendidikan : Kweekschool Islam Pondok Modern di Ponorogo tahun 1942.
Anggota partai : Nahdatul Ulama (N.U.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari Kweekschool Islam Pondok Modern, ia mendjadi Guru di Pondok Modern tsb. Kemudian, sedjak tahun 1944 ia pindah ke Amuntai dan disana mendjadi Guru Sekolah Menengah Islam. Disamping itu sebagai Ketua Madjeis Luhur Ikatan Madrasah² Islam di Kalimantan Selatan dan selaku Ketua Dewan Pimpinan Tjambang Masjumi Amuntai.
Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dalam tahun 1948, ia dipilih sebagai anggota Dewan Banjar. Dengan lahirnja Negara R.I.S. duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S., selaku Wakil Daerah Banjar. Terwujudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.





ILJAS, Hadji Mohamad

Dilahirkan di : Karaksaan, Purbolinggo pada tanggal 23 Nopember 1911.

Pendidikan : -----

Anggota partai : Nahdatul Ulama (N.U.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1943 hingga proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia memangku djabatan Wakil Kepala Djawatan Agama Keresidenan Pekalongan. Kemudian ia meletakkan djabatan dan bekerdja dalam lapangan perdagangan.

Dengan lahirnja Negara R.I.S. ia duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku Wakil dari Djawa Tengah.

Terwujudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.



JUSUF RASJIDI, A. M.

Dilahirkan di : Blinju, Bangka pada tanggal 12 Oktober 1920.

Pendidikan : H.I.K. 6 tahun.

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah perang Pasifik petjah dan Indonesia diduduki oleh tentara Djepang, maka sedjak waktu itu, ia bekerdja selaku Guru Sekolah Rakjat Partikelir „Ardjuna” di Djatinegara. Sesudah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1945 oleh Kementerian Penerangan R.I. ia dikirim ke Sumatera untuk mengaktiviseer kerakan² didaerah tsb.

Waktu ada di Bangka, ia terpilih sebagai anggota Dewan Bangka dan kemudian dengan lahirnja Negara R.I.S. terpilih sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku wakil dari Bangka.

Dengan terwujudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, ia duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: sedjak tahun 1946, ia mentjebrukan diri dalam Serikat Buruh Bangka. Kemudian, ber-turut² sebagai: Sekretaris Sarikat Kaum Buruh di Muntok dan selandjutnja sebagai Wakil Ketua Pusat Kaum Buruh di Bangka.



JAMANI, Mohamad

Dilahirkan di : Rantau, Kalimantan pada tanggal 2 Mei 1915.

Pendidikan : M.U.L.O. dan OSVIA, CIRA.

Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : pada tahun 1940 hingga 1945, ia bekerdja selaku A.I.B., kemudian sebagai Onderdistrictshoofd. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1947 ia diangkat sebagai Districtshoofd dan selandjutnja pada tahun 1950 sebagai pedjabat Bupati. Lahirnja Negara R.I.S., pada bulan Pebruari 1950 ia diangkat sebagai Senator R.I.S. dalam D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: dalam tahun 1932, ia turut aktif dalam „Jong Islamieten Bond” dan setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, jaitu tahun 1947, sebagai anggota Sarikat Kerakjatan Indonesia (S.K.I.).

JAMCO, Eusebius

Dilahirkan di : Durea, Kepulauan Kei pada tanggal 9 Februari 1917
Pendidikan : Partikelir missie H.I.S. Tual Studie-Gymnasial di Seminari dan Filsafat di Tomohon.

Anggota partai : Fraksi Demokrat

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1944 hingga 1946, ia mendjadi Pastoor di Djakarta jang kemudian selaku Pastoor pula di Langgur. Lahirnja Negara R.I.S. ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Negara Indonesia Timur (N.I.T.). Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, selaku anggota D.P.R. R.I.



JUSUF, Adji Bambang Mohamad

Dilahirkan di : Tenggarong, Kalimantan-Timur pada tanggal 10 Djuni 1910.

Pendidikan : Koningin Emma-school.

Anggota partai : Partai Buruh.

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1930 hingga 1935, ia bekerdja dikulangan Pangreh Pradja. Kemudian, sedari tahun 1936-1940, berusaha sendiri dalam lapangan Perusahaan Perkajuan. Waktu petjahnja perang Pasifik, ia tetap mendjalankan perusahaannja, disamping hasil² hutan, pun menjenggarakan usahanja dalam lapangan hasil bumi.

Dengan lahirnja Negara R.I.S. duduk selaku Senator D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Disamping itu, pernah duduk sebagai anggota Misi Djasa² Baik Republik Indonesia ke Burma.

Pergerakan: disamping pekerdjaannja, iapun turut aktif dalam gerakan Rakjat. Diantaranja ia masuk dalam partai, organisasi I.N.I. (Ikatan Nasional Indonesia).



JUSUF MUDA DALAM, Teuku

Dijahirkan di : Bambi-Sigli, Atjeh pada tanggal 10 Desember 1914.

Pendidikan : ...

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia bekerdja pada Kementerian Pertahanan selaku Wakil Kepala Bagian Pendidikan. Kemudian, sedjak tahun 1947 hingga 1948, sebagai Pegawai Tinggi tingkat III dari Pemerintah R.I.

Selanjutnja berdasar pada keputusan Ketua D.P.R. R.I.S. pada tanggal 13 April 1950, ber-sama² dengan I.J. Kasimo ia ditugaskan untuk menjelidiki/menindjau soal² tanah perkebunan (konsesi) dan soal² pemakaian tanah-tanah bekas perkebunan oleh Rakjat di Sumatera Timur.

Pergerakan: pada mulanja ia mendjadi anggota P.K.I. jang kemudian sedjak tanggal 30 April 1954, masuk anggota P.N.I.





KUSNAN, Rahendra

Dilahirkan di : Surakarta pada tanggal 11 Maret 1909.
Pendidikan : -----
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alrn., ia be-kerdjia sebagai Guru Sekolah di Purworedjo. Kemudian sebagai Pemimpin Sekolah Guru Putri di Surakarta. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia dipilih sebagai anggota K.N.I.P. dan Badan Pekerja K.N.I.P. Pada bulan Djanuari 1948 ia dipertjajakan untuk memangu djabatan Menteri Perburuhan dan Sosial dalam Kabinet Presiditil Drs. Moh. Hatta, Kabinet ke-VI Negara Kesatuan R.I.

Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku wakil Republik Indonesia. Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: ia pernah mendjadi anggota „Gabungan Sarikat Buruh Indonesia“.



KUNUM KUSUMOJUDO, E.

Dilahirkan di : Pangkoh, Kuala Kapuas (Kalimantan) pada tahun 1908.

Pendidikan : -----
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : dalam lapangan usahanja, ia lebih banjak bergerak digelanggang partikelir dimana selama 10 tahun mendjadi seorang wartawan dan selama 20 tahun bekerdjia disekitar kuntor Notaris. Di Surabaya ia bekerdjia sebagai pembantu pada kuntor Notaris Vendelo. Dengan lahirnja Negara R.I.S. ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Daerah Dajak Besar. Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.



KASIMO, Ignatius Josephus

Dilahirkan di : Jogjakarta pada tanggal 10 April 1900.

Pendidikan : -----
Anggota partai : Partai Katholik.

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1921-1943, ia bekerdjia sebagai employe Perkebunan Karet Negara dan kemudian sebagai pegawai Negeri pada Djawatan Penerangan Pertanian Rakjat (Landbouwoorlichtingsdienst). Waktu pendudukan Djepang hingga proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara tahun 1944-1947 ia mendjabat Wakil Kepala Djawatan Perekonomian Negara Surakarta dan disekitar Perundingan dengan pihak Belanda, sebagai anggota Delegasi Indonesia. Dalam tahun 1947-1949, ber-turut2 mendjabat Menteri Muda I dan II Kemakmuran dalam Kabinet Amir Siarifuddin ke-I dan II; Menteri Persediaan Makanan Rakjat R.I. dalam Kabinet Presiditil Drs. Moh. Hatta ke-I dan Menteri Persediaan Makanan Rakjat R.I. dan Kemakmuran dalam Kabinet Drs. Moh. Hatta ke-II. Dalam Kabinet Per-alihan, Kabinet Susanto Tirtoprodjo, sebagai Menteri P.M.R. R.I. Pada tahun 1950, ia diangkat sebagai Kepala Djawatan Perkebunan Republik Indonesia. Dengan lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota, wakil dari Republik Indonesia dalam D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Dalam tahun 1931 hingga 1942, pernah mendjadi anggota Volksraad.

KASMAN SINGODIMEDJO, Mr. R.

Dilahirkan di : Purworedjo pada tanggal 25 Pebruari 1908.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool Doctoraal ex. Sociologisch Economisch-Richting tahun 1939.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedari tahun 1933 - 1940: mengadjar di Mulo Kesatrian, Mulo Pendidikan Islam, M.U.L.O. H.I.K., A.M.S Muhammadjiah dan pada Mualimin-Mualimaat Muhammadjiah. Pada tahun 1941 - 1945, antara lain mendjabat: Kepala Afdeling Landbouw-voorlichting en Binnenvisserij v.d. Dienst v.d. Landbouw di Djakarta dan kemudian diangkat sebagai Landbouwconsulent; diperhentikan oleh Gunseikan sebagai Yontoo Gizytoe dan masuk Tentara Pembela Tanah Air selaku Daidantyo. Dengan proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai anggota Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Sedjak tahun 1945 - 1948, ia memegang peranan penting dalam angkatan bersenjata R.I., antaranya sebagai Ketua B.K.R. Pusat; Ketua Komite Nasional Pusat di Djakarta, Djaksa Agung R.I. Djenderal Majoer; Kepala Bagian Kehakiman Tentara pada Kementerian Pertahanan; Menteri Kehakiman (menggantikan Mr. Suwandi) dalam Kabinet St. Sjahrir, Kabinet ke-II Negara Kesatuan; Lector Universiteit Islam Indonesia di Jogjakarta dan kemudian selaku Djuru Bitjara Pemerintah Darurat R.I. di Djawa. Sedari tahun 1949 - 1950 sebagai: Penasihat Delegasi R.I. ke K.M.B.; anggota B.P.K.N.I.P. dan memangku djabatan wakil Dewan Fakultas Hukum dari Universiteit Islam di Jogjakarta.
Lahirnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: sedjak tahun 1923 - 1935 sebagai Troepscommandant dari „Blauwe Troep N.I.P.V.“; pengurus „Jong Java“ dan Ketua Umum Pengurus Besar „Jong Islamieten Bond“; penagak dan Ketua Pengurus Besar „Nationaal Indonesische Padvinderij“ dari „Jong Islamieten Bond“. Pada tahun 1939 - 1941, sebagai Ketua Muhammadjiah Wilayah Djakarta; anggota Djumaatussolah dan anggota dari Bouwcredietcooperatie „Setia Usaha“ dan Persatuan Warung Bangsa Indonesia (Perwabi) di Djakarta.



KOBARSJIH

Dilahirkan di : Jogjakarta pada tanggal 27 September 1911.
Pendidikan : ----
Anggota partai : Partai Murba
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : diwaktu pemerintahan Hindia Belanda alm, maupun diwaktu pendudukan Djepang ia tidak pernah bekerja dengan pemerintah² tersebut. Baru, setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia bekerja pada Pusat Djawatan Listrik dan Gas di Jogjakarta. Dengan lahirnja Negara R.I.S., diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.



KRISSUBANU

Dilahirkan di : Modjokerto pada tanggal 17 Desember 1916.
Pendidikan : ----
Anggota partai : Persatuan Progresif.
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat dari sekolah, ia menjadi guru. Tapi kemudian, terhadap dirinja dikenakan onderwijs-verbod. Ia terpaksa bekerpartikelir. Kemudian, setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1946 ia diangkat sebagai anggota Komite Nasional Indonesia Pusat (K.N.I.P.) di Jogjakarta. Pada bulan Maret 1947, dipilih menjadi anggota Badan Pekerja K.N.I.P. di Jogjakarta.
Dengan lahirnja Negara R.I.S., kemudian Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, terachir sebagai anggota D.P.R. R.I.





LANGKAI, Jacob

Dilahirkan di : Minahasa, Sulawesi pada tanggal 26 Maret 1902.
 Pendidikan : H.I.S. Sragen dan Gombong.
 Anggota partai : Partai Rakjat Nasional (P.R.N.)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1924 hingga 1929, ia mendjadi Gur Christelijke H.I.S. di Sragen dan Gombong jang kemudian pada tahun 1930 hingga 1936 sebagai Guru Sekolah Partikelir di Minahasa disamping mendjadi anggota Dewan Minahasa. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara tahun 1946-1947, ia menjelenggarakan Sekolah Landjutan dan sementara itu mendjadi Guru Sekolah Menengah. Kemudian, ia diangkat sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakjat Djawa Timur. Lahirnja Negara R.I.S., ditundjuk sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku wakil dari Djawa Timur.
 Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.
 Pergerakan: waktu proklamasi Kemerdekaan Indonesia ia mendjadi anggota K.R.I.S. (Kebaktian Rakjat Indonesia Sulawesi).



LATJUBA, Mahmud L.

Dilahirkan di : Una-Una, Sulawesi-Tengah pada tanggal 2 Mei 1909.
 Pendidikan : Punjab-University Pakistan dengan gelar Bachelor of Arts.
 Anggota partai : Madjelis Siuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sebelum perang pasifik petiah ia bekerja partikelir. Didjaman pendudukan Djepang sebagai Pegawai Tinggi pada pemerintah Djepang di Jogjakarta. Sedjak tahun 1945-1952 duduk sebagai anggota Badan Pekerja K.N.I. Pusat sebagai Wakil Partai Islam Masjumi; Wakil Ketua B.P. K.N.I. Pusat; Wakil Ketua Fraksi Masjumi dalam D.P.R. R.I. Pegawai Tinggi dari Kementerian Kemakmuran dan diperbantukan pada Badan industri Negara sebagai Kepala Bagian Keuangan. Pada bulan Pebruari ia diangkat sebagai Kuasa Usaha Sementara pada Kedutaan Besar R.I. di Karachi, Pakistan dengan gelar pribadi Duta Luar Biasa dan Menteri B.P. Kemudian pada bulan Mei 1953, ia diangkat sebagai Duta Luar Biasa dan Menteri Berkuaas Penuh pada Kedutaan R.I. di Teheran (Iran) dan Bagdad (Irak). Karena pengangkatannya sebagai Duta Besar R.I. untuk Iran, ia di non-aktifkan sebagai anggota D.P.R. R.I.



LUKMAN WIRIADINATA, Mr.

Dilahirkan di : Garut pada tanggal 22 Agustus 1910.
 Pendidikan : ————
 Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak bulan September 1940 hingga 1942, pertama ia bekerja sebagai Ambtenaar diperbantukan pada Pengadilan Negeri di Djakarta jang kemudian sebagai Hakim Pengadilan Negeri di Djakarta. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, mitu pada tahun 1946, ia merangkap djabatan Hakim Pengadilan Negeri di Diatinegara untuk selanjutnya diangkat Wakil Hakim Pengadilan Tinggi di Djakarta. Pada tahun 1948, ia membuka praktek Pengajaran (advocacy) dan Procureur di Djakarta Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Republik Indonesia. Terwudjudnja Negara kesatuan, pada bulan April 1952, ia terpilih untuk menduduki korsi Menteri Kehakiman dalam Kabinet Mr. Wilopo. Kabinet ke-XIII Negara R.I. Disamping itu, iapun mendjadi anggota D.P.R. R.I.

LATUHARHARY, Mr. J.

Dilahirkan di : Saporua pada tanggal 6 Djuli 1900.
Pendidikan : Fakultas Bag. Hukum Universiteit Leiden.
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : diantara tahun 1928 - 1942, pernah bekerdja pada A.T.B. Dewan Djustisi Surabaja; Ketua Pengadilan Negeri di Kraksaan; pengatjara di Malang. Disamping itu ia duduk pula sebagai anggota Dewan Propinsi Djawa Timur.
Dengan berkuasanya Djepang di Indonesia ia bekerdja sebagai pegawai untuk Urusan Dalam Negeri dari Pemerintah Djepang di Indonesia. Kemudian, setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia ia diangkat sebagai Gubernur Maluku Pemerintah R.I. Sedjak tahun 1947 - 1950 duduk sebagai anggota Delegasi Republik Indonesia; Pegawai Tinggi, dan Gubernur diperbantukan pada Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
Dalam Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku Wakil Republik Indonesia. Dalam Negara Kesatuan sebagai anggota D.P.R. R.I. jang kemudian dinon-aktipkan karena pengangkatannya sebagai Gubernur Kepala Daerah Propinsi Maluku.



LOBO, I. R.

Dilahirkan di : Savu, Timor pada tanggal 13 Agustus 1906.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Persatuan Progresip
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sebelum petjah perang pasifik, ia bekerdja sebagai pegawai Douane. Selama pendudukan Djepang, sebagai Wakil Kepala Daerah III (Djawa Tengah) Djawatan Tjukai. Sedjak proklamasi Kemerdekaan Indonesia hingga bulan Pebruari 1947, ia menjadi Pegawai Tinggi Djawatan Bea dan Tjukai (douane) R.I.
Pada bulan Maret 1947 hingga Pebruari 1950, ia menjadi anggota Badan Pekerdja K.N.P. jang kemudian dengan lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil Republik Indonesia.
Terwujudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: dalam lapangan organisasi ia masuk Gerakan Rakjat Sunda Ketjil.



LAOH, Frits

Dilahirkan di : Minahasa, Sulawesi pada tanggal 25 Desember 1888.
Pendidikan : Westers Lager Onderwijs di Menado dan Middelbare Handels Onderwijs di Djakarta.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : dari tahun 1906 hingga 1908, bekerdja selaku employe Maskapai Pelajaran Djerman (Deutsch-Australische Dampschiffs-Gesellschaft A.G.) di Djakarta. Kemudian dalam tahun 1908 - 1935, sebagai pegawai Kantor Pusat K.P.M. dengan pangkat Hoofdemploye.
Disamping itu, sedjak tahun 1925 hingga 1935, sebagai anggota Commissie voor de Keuring van Films (Film Sensor seluruh Indonesia).
Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, jaitu sedjak tahun 1946-1950, ia menjadi anggota Dewan Pertimbangan Agung dan selandjutnja menjadi Direktur Firma „Indonesia Motors Company“, Dealers dari „General Motors Overseas Corp“ di Tandjung Priok dan selandjutnja selaku Presiden Direktur N.V. RIS „Trading Company“, Importeurs & Exporteurs Kantor Pusat di Djakarta. Dengan proklamasi Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: sedjak tahun 1918 hingga 1932, ia duduk sebagai anggota Volksraad, utusan Kieskring X, pulau Sulawesi.





LASTARI SUTRASNO, NJI

Dilahirkan di : Bruno, Wonosobo pada tanggal 17 April 1906.

Pendidikan : M.U.L.O. Magelang.

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat R.I.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1941-1942, duduk sebagai anggota Panitia Pemeriksa Harga di Kediri (Commissaris voor de prijscontrole) dan selaku anggota Dewan Pemerintah Kota (Stadsgemeenteraad) Kediri Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia pernah mendjabat: Ketua Pengungsian Keresidenan Kediri; anggota Dewan Pekerja K.N.I. Daerah dan anggota B.P.R. (Badan Perwakilan Rakjat) Keresidenan Kediri; Ketua P.P.G.D. (Panitia Pembantu Garis Depan); anggota Badan Eksekutif B.P.R. Keresidenan Kediri; Ketua Madjelis Commissaris N.V. Persiek (Persatuan Sero Impor Ekapor Kediri) dan Kepala Seksi Penerangan dan Sosial C.O.D.M. Pagu. Terwudjudnja Negara Kesatuan, pada tanggal 27 Pebruari 1954 ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: tahun 1932-1937 ia aktif sebagai: Ketua „Mardi Tresno“ bagian Putri Pare; Ketua „Putera Setia“, P.B.I. kemudian Parindra Tjabang Pare. Dalam tahun 1940-1942, sebagai: Ketua „Puteri Utomo“ Kediri dan anggota Pengurus Gemeentelijke Armezorg ditempat tab. Sedjak tahun 1943 September 1945, sebagai: Kepala „Putera“ bag. Wanita; Syun Hokokai Husinkatyo dan achirnja selaku Commissaris „Perwari“ Daerah Keresidenan Kediri. Dalam tahun 1946-1950, sebagai Ketua Badan „Kowani“, kemudian Commissaris Daerah Keresidenan Kediri. Sedjak tahun 1950-1954: Commissaris Propinsi Djawa Timur „Perwari“; anggota Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Tani Nasional (Petani); Ketua Komisaris Wanita Demokrat Indonesia dan Ketua Umum Pusat Wanita Demokrat Indonesia Propinsi Djawa Timur.



MUIS, Intjik Abdul

Dilahirkan di : Samarinda pada tanggal 2 Agustus 1921.

Pendidikan : A.M.S. B — Meiji University dan U.S. Army College bagian Ekonomi di Tokyo Djepang.

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : pada waktu pendudukan Djepang, jaitu sedjak tahun 1943, ia bekerdja sebagai Guru Sekolah Rendah di Samarinda. Kemudian setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, jaitu dalam tahun 1947-1948, sebagai Guru merangkap Direktur Sekolah Menengah Partikelir di Samarinda. Pada tahun 1948-1949, sebagai anggota tetap delegasi Kalimantan Timur dalam Muktamar Federal di Bandung dan dalam B.F.O. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku wakil dari Kalimantan Timur.

Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.



MUIS, Gusti Abdul

Dilahirkan di : Samarinda pada tahun 1917.

Pendidikan : ———

Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : pada tahun 1937 hingga 1939, ia bekerdja sebagai Guru Sekolah Rakjat Samarinda; Sekolah Rakjat Muhammadjiah Martapura, kemudian diangkat sebagai Kepala Sekolah Menengah Islam Muhammadjiah Martapura. Sedjak tahun 1941 hingga pendudukan Djepang di Indonesia, pertama ia bergerak dalam gelanggang perdagangan; pegawai Minseibu Handjarmasin dan selandjutnja sebagai pegawai pula pada Minseibu Pontianak.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia menjadi anggota K.N.I.P. di Jorjakarta. Dengan terbentuknja Negara R.I.S., ia sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku wakil Republik Indonesia.

Lahirnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Pergerakan: sedjak tahun 1945-1950, ia duduk sebagai ketua Pengurus Besar I.P.K. kemudian sebagai anggota Putjuk Pimpinan Gerakan „Pemuda Islam Indonesia“.

MUDIKDIO, Njonja S.A.M.

Dilahirkan di : Medan pada tanggal 20 Desember 1904.
 Pendidikan : ———
 Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sejak tahun 1945 hingga sa'at penjerahan kedaulatan ia duduk sebagai anggota K.N.I.P. di Jogjakarta, Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. wakil dari Republik Indonesia. Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.



MUSIRIN SOSROSUBROTO

Dilahirkan di : Madiun pada tanggal 14 April 1901.
 Pendidikan : Sekolah Rendah dan Sekolah Partikelir tahun 1920.
 Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat sekolah, ia menerdjunkan diri dalam gerakan politik perburuhan hingga lahirnja Negara Republik Indonesia Serikat. Dengan terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.
 Pergerakan : sedjak tahun 1923 hingga 1925, mendjadi anggota dan Pengurus Tjabang Surekat Buruh Kereta Api (V.S.T.P.) di Bandung.
 Pada tahun 1926, sebagai Ketua Pengurus Besar Sarekat Pegawai Pelabuhan dan Lautan (S.P.P.L.) di Surabaja dan kemudian oleh pemerintah Hindia Belanda alm., diasingkan ke-Tanah Merah (Digul).
 Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia jaitu antara tahun 1946 - 1947 dipilip sebagai Ketua Sarekat Buruh Djawatan Angkutan Motor R.I., kemudian pada tahun 1950, selaku Ketua Sarekat Buruh Mobil di Bandung.



MACHFUD, Mohamad

Dilahirkan di : Sampang pada tanggal 7 Djuni 1905.
 Pendidikan : Kweekschool tahun 1925.
 Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : tamat dari Kweekschool, ia terus mendjadi Guru H.I.S. Waktu pendudukan Djepang ia bekerdja sebagai Kepala Sekolah. Setelah Kemerdekaan Indonesia diproklamirkan, pada tahun 1948 ia mendjadi Guru Sekolah Menengah Negeri Pamekasan disamping selaku anggota Komite Nasional Indonesia Kawedanan Madura. Kemudian, sebagai Wakil Ketua K.N.I. Kabupaten Pamekasan, anggota Dewan Pertahanan Daerah (D.P.D.) Madura dan anggota Dewan Perwakilan Rakjat Madura.
 Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku wakil dari Madura. Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.





MANOPPO, Anto Cornelis.

Dilahirkan di : Bolaäng Mangundow, Sulawesi-Utara pada tanggal 12 Nopember 1906.
Pendidikan : M.U.L.O. dan Rechtsschool di Djakarta tahun 1928.
Anggota partai : Fraksi Demokrat
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1928 - 1929, ia bekerdja sebagai Ambtenaar diperbantukan pada Residen Menado untuk urusan tanah² Landschap. Kemudian, sedjak tahun 1929 - 1942, sebagai Ambtenaar diperbantukan Voorzitter Landraad Gorontalo, Indramaju, Tjirebon, dan Sawah Lunto. Waktu pendudukan Djepang, sebagai Kepala Kehakiman Onderafdeling Bolaäng Mangundow, selanjutnja sebagai Yobi Hanzi (Hakim) di Minahasa. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia memegang beberapa jabatan, diantaranya sebagai: Kepala Kehakiman onderafdeling jang kemudian sebagai wakil Rakjat Bolaäng Mangundow di Mukhtar Den Pasar; anggota Konperensi Federal Bandung; anggota B.F.O.; ber-turut² dipilih sebagai Ketua D.P.R. Bolaäng Mangundow dan D.P.R. Sulawesi Utara.

Pada tahun 1940 - 1950, pernah menjadi Kepala Urusan Politik Kementerian Dalam Negeri Negara Republik Indonesia Timur dan kemudian diangkat oleh Presiden N.I.T. sebagai Pegawai Tinggi diperbantukan Presiden N.I.T.

Lahirnja Negara R.I.S., pertama sebagai anggota Parlemen N.I.T. kemudian sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Pada bulan Djuli 1950, dipindahkan ke Djakarta dan duduk dalam Kementerian Dalam Negeri R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.



MANTEIRO, Lodevicus Emmanuel

Dilahirkan di : Djopu, Flores pada tanggal 25 Agustus 1915.
Pendidikan : Christelijke H.I.S. Muntilan, tahun 1939.
Anggota partai : Partai Katholik.
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat sekolah, pada tahun 1939 - 1942, ia bekerdja sebagai Guru Schakelschool di Ndao-Ende. Waktu pendudukan Djepang, mendjabat Pemimpin Sekolah Guru Negeri. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedjak tahun 1946 - 1949 selaku Guru Algemene Lagere-school kemudian sebagai Pemimpin Sekolah Guru di Ndao-Endeh. Disamping itu, pada tahun 1946 ia menjadi wakil Flores pada konperensi Makassar, Denpasar dan selaku anggota Parlemen Negara Indonesia Timur (N.I.T.).

Djabatan jang terakhir adalah sebagai Guru Sekolah Menengah Ndao-Endeh. Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari N.I.T. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Berdasar atas keputusan D.P.R. No. 24/K/1952, ia dinon-aktifkan selaku anggota D.P.R.



MANTJANEGARA, R. Bagioadi

Dilahirkan di : Pamekasan, Madura pada tanggal 19 Djuli 1906.
Pendidikan : O.S.V.I.A. Probolinggo tahun 1926.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat dari OSVIA, kemudian diangkat sebagai G.A.I.B. Kabupaten Bangkalan. Pada tahun 1928 hingga 1937, pertama diangkat sebagai pedjabat Mantri Pulisi, kemudian ber-turut² selaku Asisten Wedana Tituler, Asisten Bumeah dan sebagai Adjun Djaksa Djember dan Bangkalan. Waktu pendudukan Djepang, dalam tahun 1943 hingga proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ber-turut² mendjabat Wedana Arosbaja, Bangkalan; Wedana Blaga dan Wedana Kota Bangkalan. Terakhir ia diangkat sebagai Djaksa I Bangkalan. Lahirnja Negara R.I.S. menjadi anggota D.P.R. R.I.S. selaku wakil dari Madura. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

MANUABA, Ida Bagus Putra

Dilahirkan di : Tabanan, Bali pada tahun 1908.
Pendidikan : Hogere-Kweekschool tahun 1931.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat sekolah, ia dipekerdjakan sebagai Guru H.I.S. di Bali. Kemudian, sedjak tahun 1942-1943, sebagai Pemimpin Perkumpulan Pertanian Bali. Pada tahun 1943-1945, dipindahkan ke Kantor Perguruan selaku Pemimpin Pendidikan Masyarakat dan selanjutnya mendjadi penasihat Pemerintah (Sanyo). Waktu Djepang menjerah, oleh Bung Karno, ia diangkat mendjadi Ketua Komite Nasional Sunda Ketjil dan antara bulan Desember 1945 — Januari 1946, ditahan oleh Djepang. Sedjak tahun 1946-1949: setelah ditawan oleh NICA, dibebaskan kembali dan selanjutnya dipilih sebagai anggota Parlemen N.I.T. Disamping itu, ia mendirikan Perguruan Rakyat Partikelir, Sekolah Lanjutan Umum berpusat di Denpasar. Lahirnja Negara R.I.S. duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku wakil dari N.I.T. Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: sebelum perang dunia ke-II, ia masuk/memimpin Credit Bank-Koperasi dan Partai Indonesia Raya (Parindra).



MARGONO DJOJHADIKUSUMO, R. M.

Dilahirkan di : Probolinggo pada tanggal 16 Mei 1894.
Pendidikan : O.S.V.I.A. dan kursus Adjun Inspektur Volkscrediet-wezen di Djakarta tahun 1921.
Anggota partai : ————

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : selama lulus O.S.V.I.A. tahun 1911, ia dipekerdjakan sebagai Djurutulis Asisten Wedana di Bandjarnegara, kemudian pada Djaksa Tjilatjap. Pada tahun 1913-1927, sebagai ambtenaar Volkscredietwezen di Purworedjo dan Madiun; Adjun kl. I di Malang jang kemudian sedjak tahun 1930-1932, sebagai Adjun Inspektur dan Inspektur Centrale Kas.

Dalam tahun 1937-1939: setelah diangkat sebagai Inspektur Kl. I diperbantukan pada adviseur Volkscredietwezen dan Cooperatie Djakarta, ia dikirimi kenegeri Belanda dan bekerdja pada Menteri pendjadjahan Belanda selama l.k. 1 tahun.

Pada tahun 1939 kembali ke Indonesia dan diangkat sebagai Inspektur dari Cooperatie Djakarta.

Dalam tahun 1942, sebagai Direktur Bank Rakyat. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai anggota Dewan Pertimbangan Agung R.I. Pada tahun 1946, diangkat sebagai Direktur Bank Negara R.I. Lahirnja Negara Kesatuan, disamping djabatannja selaku Presiden Direktur Bank Negara R.I., duduk pula sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: pada tahun 1936 sebagai Ketua Gabungan Pusat Koperasi Indonesia Djakarta. Pernah mendjadi anggota Partai P.I.R. tapi pada bulan Maret 1951 berhenti sebagai anggota.



MARUTO NITIMIHARDJO

Dilahirkan di : Tjirebon pada tanggal 26 Desember 1906.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Partai Murba.

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, semendjak bulan Djanuari 1946 ia membantu Kantor Berita „Antara“ di Jogjakarta dan kemudian pada bulan Pebruari 1947, sebagai anggota Pemimpin Kantor Berita tsb. Sedjak bulan April 1947-1950, sebagai anggota Badan Pekerdja K.N.I.P., pertama sebagai wakil dari Partai Rakyat, kemudian sebagai wakil dari Partai Murba.

Dengan lahirnja Negara R.I.S., duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S. wakil dari Republik Indonesia. Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.





MAYOR POLAK, Johan Bernard Abraham Fortunatus

Dilahirkan di : Malang pada tanggal 4 Nopember 1905.
Pendidikan : —. —.
Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1929 - 1941, mendjabat Aspiran Kontrolir di Malang, kemudian di Bondowoso disamping merangkap anggota Geommitteerde Dewan Kabupaten; Aspiran Kontrolir di Tuban; Kontrolir d.p. untuk urusan² tanah di Kalimantan Barat; Kontrolir d.p. dalam penyelidikan sosial-ekonomi dalam desa² Tjirebon; sekretaris Keresidenan Tjirebon, kemudian ber-turut² selaku Kontrolir d.p. Departement B.B. Bagian „Algemene Bestuurszaken” pada Residen Djakarta. Permulaan pendudukan Djepang ia ditawan selama + 2 tahun. Pada bulan Oktober 1944 hingga petjahnja Revolusi; pegawai Netherlands Bureau for Documentation and Registration of Indonesians Singapore; ber-turut² sebagai Kontrolir d.p. pada CCO Amacab di Djakarta dan Lombok. Pada bulan Djanuari 1947, sebagai Asisten Residen Klas I. Pada bulan Mei 1947 - 1950 sebagai Sekretaris Daerah Bali; anggota Dewan Perwakilan Sementara N.I.T. wakil I.E.V. Asisten Residen d.p. pada Kementerian Dalam Negeri Makassar; pegawai diperbantukan pada Pemerintah Daerah Bali dan dengan lahirnja Negara R.I.S. disamping sebagai pegawai t/b di Kementerian Dalam Negeri R.I.S. Bagian Minoriteit, mendjadi anggota D.P.R. R.I.S. wakil golongan Eropa.

Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: sebelum perang, masuk „Indische Sociaal Democratische Partij dan S.D.A.P. disamping turut mendirikan gerakan anti-fasis, E.D.D. (Eenheid door Democratie) di Tjirebon.



MOCHRAN bin HADJI ALI

Dilahirkan di : Sampit Kmp. Tandjung Djeriangu pada tanggal 31 Maret 1908.
Pendidikan : O.S.V.I.A. Makassar tahun 1929.
Anggota partai : Partai Indonesia Raya (PARINDRA)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : tamat sekolah ia dipekerdjakan sebagai GAIB di Sampit. Sedjak tahun 1932 - 1937, sebagai Asisten Kiai di Kuala Pembuang (Sampit) dan mewakili Kepala Distrik Kuala Kapuas. Pada tahun 1937 - 1942, sebagai Kepala Distrik Pengaron Martapura dan selandjutnja selaku Kepala Distrik diperbantukan di Bandjarmasin.

Waktu pendudukan Djepang, berturut mendjadi Guntyo Sampit dan Kuala Kapuas. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara tahun 1945 - 1948 sebagai Kiai Kepala (H.P.B.) di Tandjong; Kiai Kepala Kandangan dan Barabai afdeling Hulu Sungai untuk selandjutnja sebagai Ketua Dewan Dajak Besar.

Pada bulan Agustus 1949, turut sebagai anggota Delegasi B.F.O. ke Den Haag. Lahirnja Negara R.I.S., diangkat sebagai anggota Senat D.P.R. R.I.S. utusan Daerah Dajak Besar.

Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, disamping pekerdjaannya sebagai pedjabat Kiai Besar d.p. Residen Bandjarmasin sebagai anggota D.P.R. R.I.



MANAI SOPHIAAN

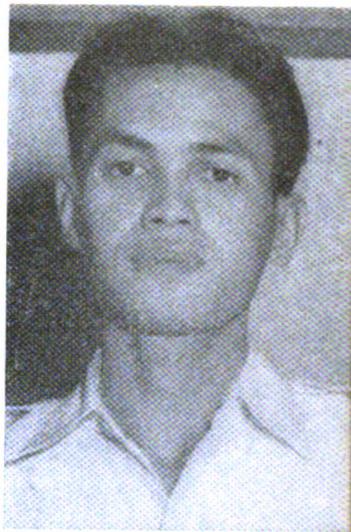
Dilahirkan di : Takalar, Sulawesi pada tanggal 5 September 1915.
Pendidikan : —. —.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., jaitu sedjak tahun 1937 - 1941, ia bekerdja sebagai Guru Sekolah Nasional Taman Siswa dan selaku Koresponden Merdeka. Selama berkuasanya Djepang di Indonesia ia bergerak dalam lapangan kewartawanan, dimana ia mendjabat Pemimpin Redaksi „Pewartas Selebes” dan disamping itu sebagai anggota Dewan Haminte Makassar. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tahun 1945 hingga 1946 sebagai Pemimpin Lasjkar K.R.I.S. (Kebaktian Rakjat Indonesia Sulawesi) di Jogjakarta, Disamping itu, iapun mendjadi anggota Badan Pekerdja K.N.I.P. di Jogjakarta.

Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku wakil Republik Indonesia. Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I. dan termasuk dalam Fraksi P.N.I.

MAIZIR ACHMADDYNS

Dilahirkan di : Sintang pada tanggal 17 April 1923.
Pendidikan : M.U.L.O. tahun 1942.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : pada waktu pendudukan Djepang, mulai tahun 1943, ia memangku jabatan Pembantu Kepala Djawatan Lalu-Lintas Darat-Laut Pemerintah Kalimantan Barat di Pontianak.
Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1946 ia bekerdja sebagai Direktur dan Hopredaktur Harian „Suara Rakjat“ di Pontianak. Disamping itu, merangkap selaku Wakil dari Kementerian Penerangan R.I. untuk Daerah Kalimantan Barat.
Pada tahun 1947, ia diangkat sebagai anggota Pleno Komite Nasional Pusat jang kemudian sebagai anggota Badan Pekerdja K.N.I.P. di Jogjakarta. Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: sedjak tahun 1939, ia duduk sebagai anggota „Parindra“ dan menjadi Pengurus Harian serta Pemimpin „Surya Wirawan“ di Jombang Sintang. Didjaman Republik Indonesia, sedjak tahun 1946, duduk sebagai Pengurus Sekretaris Pusat dan Pimpinan Departemen Politik GAPI (Gabungan Partai Indonesia).



MANGUNSARKORO, Sarmidi

Dilahirkan di : Surakarta pada tanggal 23 Mei 1904.
Pendidikan : Sekolah Tehnik P.J.S. dan Sekolah Guru.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak pemerintahan Hindia Belanda alm., hingga lahirnja Negara Kesatuan R.I. pada tanggal 17 Agustus 1950, ber-turut² bekerdja selaku: Kepala Sekolah Rakjat, Kepala S.M.P., Kepala S.M.A. dan Sekolah Guru Taman Siswa. Kemudian, sebagai Direktur Hopredaktur Kebudayaan dan Masyarakat; Kepala Bagian Pendidikan Masyarakat Kantor Pusat Djawa Hookokai; Sekretaris Komite Nasional Pusat; anggota B.P. K.N.I.P. Selandjutnja sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan dalam Kabinet (Republik Jogja) Dr. A. Halim, Kabinet ke-VII Negara Kesatuan.
Pada tanggal 20 Februari 1954 diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: pernah menjadi anggota „Krido Watjono“; Ketua Islam-Studieclub P.J.S.; Ketua Jong Java afdeling Jogja; Ketua Jong Theosofen Organisatie Jogja; anggota „Orde der Dienaren van Indie“; anggota „Orde van de Ster in het Oosten“; anggota Madjelis Luhur dan Pemimpin Umum Taman Siswa Djawa Barat; anggota Pengurus Besar Kepanduan Bangsa Indonesia; anggota „Social Filosofische Club De Regenboog“, anggota P.B. „Partindo“; anggota P.B. Perkumpulan untuk memajukan Ekonomi Rakjat; anggota P.B. „Gerindo“, „Serindo“; Ketua P.B.P.N.I. dan Ketua Badan Musjawarat Kebudayaan Nasional. Disamping itu ia banyak menulis; „Pengantar Guru Nasional“ — „Pendidikan Nasional“, „Kebudayaan Nasional“ dsbnja.



NOH, Mohamad

Dilahirkan di : Tandjungpinang, Riau pada tanggal 25 Desember 1908.
Pendidikan : Kweekschool Medan tahun 1928.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari sekolah, berturut-turut ia bekerdja selaku: Guru Sekolah Rakjat Palembang; Pemimpin Kursus Guru Desa Djambi, Pemimpin Kursus Normal dan Guru Sekolah Menengah di Djambi. Lahirnja Negara R.I.S. ia ditunjuk selaku anggota Senat D.P.R. R.I.S. sebagai utusan daerah Riau. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: sebagai penasihat Gabungan Pemuda Islam Indonesia (G.P. I.I.) Djambi.





NGURAH RAI, Gde

Dilahirkan di : Kubutambahan - Buleleng, Bali pada tanggal 19 Oktober 1922.

Pendidikan : M.U.L.O. dan Taman Guru.

Anggota partai : Partai Rakjat Nasional (P.R.N.)

Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. ia mendjadi Pemimpin Sekolah Partikelir Taman Semadhi di Bali. Diwaktu pendudukan Djepang, bekerdja pada perusahaan Djepang Mitsui Norin. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, duduk sebagai anggota Pemimpin dari Perusahaan N.V. „Bali Dharma“.

Sejak tanggal 20 Pebruari 1954, ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I. Pergerakan: sebelum perang pasifik petjah pernah mendjadi Pemimpin Pandu „Surapati“ jang kemudian di-tengah² perdjjuangan Kemerdekaan Indonesia sebagai Pemimpin „Angkatan Muda Indonesia“.



NAWAWI

Dilahirkan di : Garut pada tanggal 10 Mei 1910.

Pendidikan : H.I.K. tahun 1932 dan Hoofdakte tahun 1935.

Anggota partai : Partai Kristen Indonesia (PARKINDO)

Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat H.I.K., sedjak tahun 1932-1933 ia bekerdja sebagai Guru Gesubsiederde Christelijke Schakelschool di Surakarta. Kemudian, sedjak bulan Djuli 1933 — Maret 1942, berturut-turut selaku: Hoofdactecimus Salemba Djakarta; Guru Gesubsiederde Christelijke Hollands Chinese-school di Klaten dan selandjutnja sebagai Kepala Guru Gesubsiederde Christelijke H.I.S. di Garut.

Waktu pendudukan Djepang, sedari tahun 1942 hingga achir Nopember 1940, pertama sebagai Kepala Sekolah Rakjat I di Garut untuk selandjutnja sebagai Guru pada S.M.P. ditempat tsb.

Didjaman Republik Indonesia, (1946 - 1950) ia bekerdja sebagai: Direktur S.M. 4 tahun di Sumedang dan terachir selaku Guru S.M.A. I Bandung.

Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Setelah Negara Kesatuan diwudjudkan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: pernah mendjadi anggota Dewan Pimpinan „Parkindo“ Daerah Djawa Barat.



NERUS GINTING SUKA

Dilahirkan di : Kabandjahe, Sumatera Timur pada tahun 1898.

Pendidikan : ————

Anggota partai : Fraksi Demokrat

Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1920 - 1931, ia bergerak dalam lapangan politik hingga ber-kali² dipendjarakan oleh pemerintah Hindia Belanda alm. Terachir, dibuang ke Tanah Merah (Digul). Waktu pendudukan Djepang, ia ditangkap pula untuk beberapa bulan. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1947 ia bekerdja pada Negara Sumatera Timur selaku Ketua Penerangan Seksi V di Berastagi disamping sebagai anggota D.P.R.

Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Negara Sumatera Timur. Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: sedjak tahun 1920 ia bergerak dalam Partai Nasional Indonesia di Medan jang kemudian pada tahun 1924 selaku Ketua Umum dari „Persadanan Batak Karo“, suatu gerakan jang berazaskan kebangsaan.



NGURAH RAI, Gde

Dilahirkan di : Kubutambahan - Buleleng, Bali pada tanggal 19 Oktober 1922.
 Pendidikan : M.U.L.O. dan Taman Guru.
 Anggota partai : Partai Rakjat Nasional (P.R.N.)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. ia menjadi Pemimpin Sekolah Partikelir Taman Semadhi di Bali. Diwaktu pendudukan Djepang, bekerdja pada perusahaan Djepang Mitsui Norin. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, duduk sebagai anggota Pemimpin dari Perusahaan N.V. „Bali Dharma“.

Sedjak tanggal 20 Pebruari 1954, ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I. Pergerakan: sebelum perang pasifik petjah pernah mendjadi Pemimpin Pandu „Surapati“ jang kemudian di-tengah- perdjuaan Kemerdekaan Indonesia sebagai Pemimpin „Angkatan Muda Indonesia“.



NAWAWI

Dilahirkan di : Garut pada tanggal 10 Mei 1910.
 Pendidikan : H.I.K. tahun 1932 dan Hoofdakte tahun 1935.
 Anggota partai : Partai Kristen Indonesia (PARKINDO)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat H.I.K., sedjak tahun 1932-1933 ia bekerdja sebagai Guru Gesubsiedeerde Christelijke Schakelschool di Surakarta. Kemudian, sedjak bulan Djuli 1933 -- Maret 1942, berturut-turut selaku: Hoofdaktecinus Salemba Djakarta; Guru Gesubsiedeerde Christelijke Hollands Chinese-school di Klaten dan selandjutnja sebagai Kepala Guru Gesubsiedeerde Christelijke H.I.S. di Garut.

Waktu pendudukan Djepang, sedari tahun 1942 hingga achir Nopember 1940, pertama sebagai Kepala Sekolah Rakjat I di Garut untuk selandjutnja sebagai Guru pada S.M.P. ditempat tsb.

Didjaman Republik Indonesia, (1946 - 1950) ia bekerdja sebagai: Direktur S.M. 4 tahun di Sumedang dan terachir selaku Guru S.M.A. I Bandung.

Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Setelah Negara Kesatuan diwujudkan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: pernah mendjadi anggota Dewan Pimpinan „Parkindo“ Daerah Djawa Barat.



NERUS GINTING SUKA

Dilahirkan di : Kabandjabe, Sumatera Timur pada tahun 1898.
 Pendidikan : ----, ----
 Anggota partai : Fraksi Demokrat
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

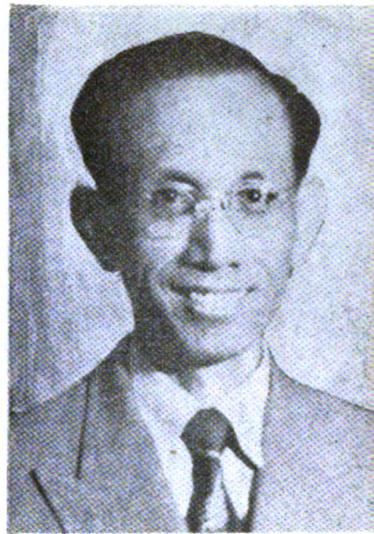
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1920 - 1931, ia bergerak dalam lapangan politik hingga ber-kali-kali dipendjarakan oleh pemerintah Hindia Belanda alm. Terachir, dibuang ke Tanah Merah (Digul). Waktu pendudukan Djepang, ia ditangkap pula untuk beberapa bulan. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1947 ia bekerdja pada Negara Sumatera Timur selaku Ketua Penerangan Seksi V di Berastagi disamping sebagai anggota D.P.R.

Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Negara Sumatera Timur. Terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: sedjak tahun 1920 ia bergerak dalam Partai Nasional Indonesia di Medan jang kemudian pada tahun 1924 selaku Ketua Umum dari „Persadanan Batak Karo“, suatu gerakan jung berazaskan kebangsaan.

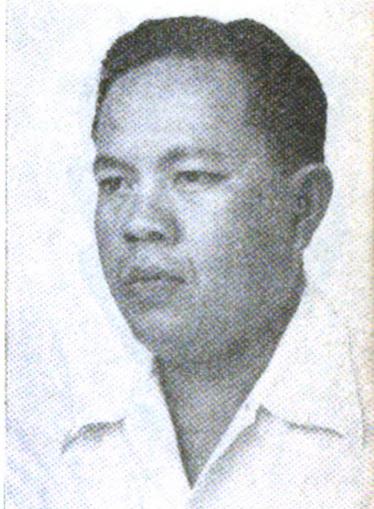
NOOR, Ir. Pangeran Mohamad

Dilahirkan di : Martapura, Kalimantan-Selatan pada tanggal 24 Dju-
li 1901.
Pendidikan : Technische-Hogeschool Bandung tahun 1927.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan peng-
alaman jg. lampau : setelah lulus T.H.S., sedjak tahun 1927-1939, ia
bekerdja sebagai insinjur pada Kantor Besar Pengairan afdeling „Pemali-
Tjomal” Tegal dan pada kantor Seksi „Tangerangswerken” di Djakarta dan
Departement Verkeer & Waterstaat (Lalu-lintas dan pengairan) di Bandung.
Kemudian pada Kantor Seksi Pengairan „Pekalan-Sampean” di Lumadjang
serta di beberapa tempat lainnja seperti di Malang, Bandjarmasin, Banju-
wangi dan Bondowoso. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada
tahun 1946 ia diangkat selaku Gubernur Kalimantan Pemerintah R.I.
dan selaku anggota Dewan Pertimbangan Agung. Pada tahun 1947, sebagai
Direktur Madjalah Mingguan „Mimbar Indonesia” dan sebagai Ketua
Jajasan „Dharma” di Djakarta. Lahirnja Negara R.I.S. kemudian Negara
Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, terachir sebagai anggota D.P.R. R.I.
Sedjak tahun 1931-1936, pernah mendjadi anggota Volsraad (Dewan
Rakjat) dan terachir sebagai anggota College van Gedelegeerden Dewan
tsb. di Djakarta.



NOEH, Mohamad

Dilahirkan di : Merapi, Lahat (Palembang) pada tanggal 19 Agustus
1916.
Pendidikan : — . —
Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan peng-
alaman jg. lampau : sedjak tahun 1935 hingga 1943, ia bekerdja selaku
Pasirah (Kepala Adat) jang kemudian waktu pendudukan Djepang sebagai
Tentara Pembela Tanah Air. Sedjak tahun 1945-1948, terdjn dalam
angkatan bersendjata R.I. sebagai anggota T.R.I. Pada tahun 1949 ia
mengundurkan diri dari T.R.I. dan bekerdja partikelir. Lahirnja Negara
R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan,
sebagai anggota D.P.R. R.I.



NUH, Mohamad

Dilahirkan di : Tebing Tinggi, Sumatera-Timur pada tanggal 20 Ok-
tober 1901.
Pendidikan : — . —
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan peng-
alaman jg. lampau : sedjak tahun 1919 hingga 1922, bekerdja sebagai
Guru Sekolah Rakjat Tebing Tinggi jang kemudian didalam tahun 1922-
1934, sebagai Kepala Sekolah Rakjat dan Pemimpin Kursus Guru Desa di
Tebing Tinggi. Pada tahun 1935, selaku Kepala Sekolah Gemeente no. 1
di Medan dan terachir sebagai Pemimpin Perguruan „Ivoorno” (sekarang
„Kesatria”) di Medan. Lahirnja Negara R.I.S. diangkat sebagai anggota
D.P.R. R.I.S., wakil dari Sumatera Timur. Terwudjudnja Negara Kesat-
uan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.





NATSIR, Mohamad

Dilahirkan di : Alahanpanjang, Sumatera-Barat pada tanggal 17 Juli 1908.

Pendidikan : A.M.S. tahun 1930 dan Kursus² Perguruan.

Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jk. lampau : dalam tahun 1932-1942, sebagai Direktur Perkumpulan Sekolah „Pendidikan Islam“. Sedjak tahun 1942-1947: sebagai Kepala soal² Perguruan di Kotapradja Bandung; anggota Pimpinan Pusat M.I.A.I.; Sekretaris Quratorium Islam Universitas di Djakarta; ber-turut sebagai Menteri Penerangan dalam Kabinet St. Sjahrir, Kabinet II (menggantikan Amir Sjarifuddin) ke-III-IV dan ke-VI Negara Kesatuan. Terakhir sebagai Menteri Penerangan dalam Kabinet Presiditil Drs. Moh. Hatta; anggota Badan Pekerdja K.N.I.P. wakil Umat Islam, kemudian sebagai Wakil Ketua Badan tsb.

Sebelum agresi pertama, ia berada di Djakarta selaku anggota tjadangan delegasi Indonesia disekitar perundingan „Renville“. Dalam tahun 1949, sebagai Hopedaktur Warta Harian „Suara Republik“ dan Redaktur Warta Harian „Suara Rakjat“. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan, disamping sebagai anggota D.P.R. R.I. ia pernah mendjabat Perdana Menteri, Kabinet ke-XI Negara Kesatuan R.I.

Pergerakan: sedjak tahun 1929-1942, ia terdjun dalam Kern Lichaan „Jong Islamieten Bond“. Ketua „Persatuan Islam“ di Bandung dan sebagai Ketua P.I.I. Bandung. Buah tangannja dikenal dengan: „Het Islamitische Geelooft“ — „Islamitische Paedagogische Ideaal“ — „Islam dan Nasionalisme“ dan sebagainja.



NUR EL IBRAHIMY, Mohamad

Dilahirkan di : Idi, Atjeh (Sumatera-Utara) pada tahun 1912.

Pendidikan : -----

Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jk. lampau : pertama ia bekerdja sebagai Direktur Sekolah Menengah Islam. Kemudian, Kepala Pendidikan Agama daerah Atjeh dan selandjutnja sebagai Wakil Kepala Djawatan Agama daerah Atjeh. Di-tengah-tengah kantiang perdjuangan Kemerdekaan Indonesia ia menjadi anggota Badan Eksekutip Dewan Perwakilan Rakjat Sumatera Utara. Pada bulan Desember 1949 berhenti sebagai anggota badan tsb. dan menjadi anggota Dewan Pertahanan Daerah Propinsi Atjeh. Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Republik Indonesia. Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.



NIEUWENHUYZEN, Willy Martinus

Dilahirkan di : Brussel (Belgia) pada tanggal 4 Djuli 1881.

Pendidikan : Gymnasium di Utrecht — Universiteit di Utrecht. Jurist Candidatus, Filosofis candidatus dan Boek-houding.

Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jk. lampau : pada tahun 1919, ia masuk di Indonesia selaku opsir K.L. untuk waktu 3 tahun. Kemudian, sedjak tahun 1921-1924 ia bekerdja sebagai Sekretaris Daerah di Pontianak. Antara tahun 1924-1941, ia bekerdja partikelir dengan membuka kantor administrasi mengenai soal² agraria dan jang berhubungan dengan pertambangan. Sebelum perang pasifik petjah ia menjadi Opsir Tjadangan K.N.I.L. jang kemudian setelah pendudukan Djepang, ditawan di Kuching (Borneo Utara). Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedjak tahun 1948-1950; pertama bekerdja sebagai partikelir untuk selandjutnja selaku Wakil Kepala Daerah dan anggota Badan Pemerintah Daerah Istimewa Kalimantan Barat.

Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil golongan minoriteit Eropa. Setelah Negara Kesatuan diwudjudkan kembali, selaku anggota D.P.R. R.I.

NGERADJAI MELIALA

Dilahirkan di : Sarinembah, Tanah Karo (Sumatera-Timur) pada tanggal 26 Nopember 1913.
Pendidikan : M.O.S.V.I.A. tahun 1935.
Anggota partai : Fraksi Demokrat
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : lulus sekolah, sedjak tahun 1936 - 1945, pertama ia bekerdja sebagai Mantri Urusan Umum Pematang Siantar, kemudian sebagai Kepala Distrik Sarinembah. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kabandjahe dan selaku Patih diperbantukan pada Gubernur Sumatera, Negara R.I. Pematang Siantar.
Dibentuknja Negara Sumatera Timur, pada bulan Agustus 1947 ia diangkat sebagai Ambtenaar Bestuursangelegenheden Negara Sumatera Timur. Pada bulan September 1949, sebagai anggota Kabinet Negara Sumatera Timur. Lahirnja Negara R.I.S. ditunjuk sebagai anggota Senat D.P.R. R.I.S.
Terwudjdnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pada bulan September 1953, menjadi anggota Penasihat Delegasi Republik Indonesia ke Sidang Biasa ke-8 P.B.B. di Amerika Serikat.
Disamping itu, ia pernah turut sebagai anggota Misi Djasa² Baik ke Burma dan selaku anggota Delegasi Indonesia ke Konperensi Inter-Parlementer, Amerika Serikat.
Pergerakan: pernah turut dalam „Indonesia Muda“.



OLII, Tom

Dilahirkan di : Gorontalo, Sulawesi-Utara pada tanggal 17 Djuli 1902.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., ia mendjabat Konsol pada Pengurus Besar Muhammadiyah di Jogjakarta jang kemudian selaku Adviseur voor Islamitische Zaken daerah Sulawesi Utara. Terbentuknja Negara Indonesia Timur untuk kemudian Negara Republik Indonesia Serikat, terachir diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari N.I.T. Terwudjdnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.



PRANOTO, Rd. P. C. Soemardijo

Dilahirkan di : Jogjakarta pada tanggal 19 Mei 1901.
Pendidikan : Kweekschool dengan „Akte Nederlands“.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus sekolah, sedjak tahun 1919 - 1939 berturut-turut menjadi Guru dan Kepala Guru pada Sekolah² Rendah seperti: H.I.S. — Schakelschool — H.C.S. — Inlandse School dan Normaalschool. Pada tahun 1939, diangkat sebagai pemeriksa sekolah. Waktu pendudukan Djepang, dipekerdjakan dilapangan Pangreh Pradja. Setelah Djepang kalah, oleh pemerintah Hindia Belanda alm., ia ditunjuk selaku H.P.B. di Badjarwa (Flores). Kemudian, oleh Dewan Flores ia diangkat sebagai Penasihat. Terachir sebagai anggota Gemeenteraad Batavia.
Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, kembali ke Surabaya dan menjadi Kepala Pemeriksa.
Berdirinja Negara Djawa Timur, sebagai anggota D.P.R. N.D.T. Kemudian ditunjuk sebagai anggota B.F.C. dan B.F.O. Lahirnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: sedjak tahun 1920, ia dukuk dalam Pengurus dari perkumpulan² Sosial, Vak, Politik dan Koperasi.





PUPELLA, E. U.

Dilahirkan di : Ambon pada tanggal 24 April 1910.
Pendidikan : M.U.L.O. Makasar dan Sekolah Guru Taman Siswa di Jogjakarta tahun 1933.

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjiaan dan pengalaman jg. lampau : antara tahun 1934-1941, disamping mendirikan Perguruan „Taman Siswa” di Ambon dan menjadi Redaktur Warta Harian „Sikap” dan „Masa”, iapun pernah menjadi anggota Dewan Ambon. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1946 ia duduk selaku anggota Dewan Maluku Selatan; anggota Parlemen N.I.T. dan sebagai anggota Panitia Irian. Disamping itu, ia pernah turut dalam Konferensi Den Pasar — Inter Indonesia dan jang kemudian pada Konferensi Medja Bundar di Den Haag disamping selaku Peninjau ke London.

Lahirnja Negara R.I.S. ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Maluku. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: pada tahun 1938 ia mendirikan Partai Celebes dan kemudian sedjak tahun 1941, merupakan tenaga penegak dari Sarekat Ambon dan Pembantu Pengurus Besar Daerah Maluku Selatan „Partai Indonesia Merdeka”.



PRAWIROSDIRDJO, M. Ibnutadji

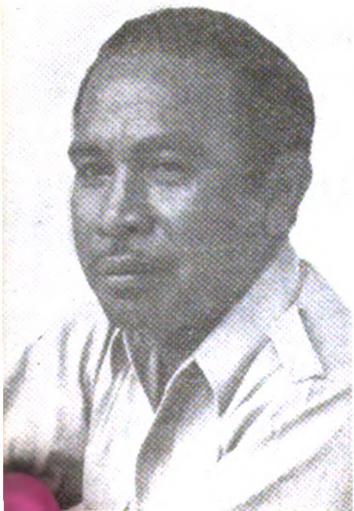
Dilahirkan di : Bodjonegoro pada tanggal 18 Mei 1911.
Pendidikan : H.I.K. 1932; Kursus Hoofdakte Bandung 1940.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjiaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1932-1938 ia bekerja sebagai Guru H.I.S. Bangkalan. Kemudian, dalam tahun 1938-1940, mengambil kursus Hoofdakte di Bandung.

Sesudah itu, dalam tahun 1940-1941 ia menjadi Guru Kepala Schakel-school Kuala Kapuas, Bandjarmasin dan selandjutnja sedjak tahun 1941-1945, sebagai Guru H.I.S. Semarang dan Guru S.M. II ditempat tsb. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia diangkat selaku Wakil Kepala Pengadjaran Keresidenan Semarang di Salatiga. Sedari tahun 1946-1949, sebagai Kepala Pengadjaran Keresidenan Semarang di Salatiga, tidak bekerja dan mendirikan S.M.A. partikelir di Salatiga. Selandjutnja sebagai Kepala Sekolah Menengah diperbantukan pada Kantor Pengadjaran Djawa Tengah dan terakhir sebagai Kepala S.M. II Semarang.

Lahirnja Negara R.I.S. duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Daerah Djawa Tengah. Terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.



PADANG, Mohamad

Dilahirkan di : Saparua, Ambon pada tanggal 18 Oktober 1914.
Pendidikan : ————

Anggota partai : Persatuan Progresip

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjiaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1938 hingga 1942, bekerja sebagai pegawai dari Nederlands-Indische-Handelsbank. Kemudian, selama pendudukan Djepang selaku pegawai Mitsui Bank. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dalam tahun 1945-1947, pertama sebagai anggota Pengurus Besar Pemuda Republik Indonesia Maluku jang kemudian selaku Sekretaris Umum Lasjkar Divisi Pattimura.

Dalam tahun 1949-1950, sebagai Penasihat Tentara Nasional Indonesia. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Republik Indonesia. Terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: dalam tahun 1947 ia pernah menjadi anggota Pengurus Besar Partai Politik Indonesia Maluku (Parpim).

PALAUNSUKA, Franciscus Conradus

Dilahirkan di : Malapi-Kapuas Hulu, Kalimantan-Barat pada tanggal 19 Mei 1921.
Pendidikan : — . — .
Anggota partai : Partai Katholik
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : disaat perang Pasifik akan petjah, ia bekerdja selaku Guru Bantu di Putus Sibau yang kemudian setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1946 ia bekerdja selaku Guru Kepala di Putus Sibau. Dalam bulan Nopember 1949, sebagai pegawai Pamong-pradja diperbantukan pada Distrik Siantan Pontianak.
Lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Kalimantan Barat.
Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.



PANDU KERTAWIGUNA

Dilahirkan di : Tjirebon pada tanggal 13 Pebruari 1913.
Pendidikan : — . — .
Anggota partai : Partai Murba
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1937, tenaganja ditjurahkan dalam menjelenggarakan Kantor Berita „Antara” bersama-sama dengan alm. A. M. Sipalintar, Adam Malik dan Mr. Soemanang.
Kemudian, setelah Negara R.I.S. diwudjudkan dan selandjutnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, terahir duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.



PELLAUPESY, M. A.

Dilahirkan di : Ambon pada tanggal 25 Mei 1906.
Pendidikan : — . — .
Anggota partai : Fraksi Demokrat
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedari tahun 1925 - 1937, bekerdja selaku; Klerk Departement B.B. (Binnenlands Bestuur) yang selandjutnja sebagai Kepala Kantor hingga petjahnja perang pasifik. Setelah perang berahir, pada tahun 1945 ia bekerdja selaku Sekretaris Residen Makassar untuk selandjutnja sebagai Handelsconsulent di Ambon.
Berdirinja Negara Indonesia Timur di-tengah kantjah perdjuaangan bangsa Indonesia, pada tahun 1947 ia duduk selaku Wakil N.I.T. di Djakarta dan pada tahun itu djuga, turut ke Konperensi Perdagangan Internasional di Havana sebagai Wakil Ketua Delegasi Belanda. Pada tahun 1949, sebagai anggota Delegasi B.F.O. disekitar perundingan K.M.B. di Den Haag. Lahirnja Negara R.I.S. dipilih sebagai Ketua Senat D.P.R. R.I.S.
Terwudjudnja Negara Kesatuan sebagai anggota D.P.R. R.I.
Terbentuknja Kabinet Natsir, Kabinet ke-XI Negara Kesatuan ia dipilih sebagai Menteri Penerangan yang kemudian sebagai Menteri Urusan Umum dalam Kabinet Sukiman-Suwirjo.





PRAWOTO MANGKUSASMITO

Dilahirkan di : Tirta-Grabag, Magelang pada tanggal 4 Djanuari 1910.
Pendidikan : A.M.S. B Jogjakarta tahun 1931.
Anggota partai : Majelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1932 hingga 1935, ia bekerdja sebagai Guru sekolah M.U.L.O.-Neutral Kebumen. Kemudian, antara tahun 1935-1942, disamping mendjadi guru pada sekolah partikelir ia beladjar pada Rechts-Hogeschool hingga tingkat IV. Waktu pendudukan Djepang ia bekerdja sebagai pegawai kantor Kadaster. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia (tahun 1946-1949), sebagai anggota Badan Pekerdja Komite Nasional Pusat di Jogjakarta. Terachir sebagai Ketua Badan tsb.
Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Terbentuknja Kabinet Wilopo-Prawoto pada tanggal 2 April 1952, ia terpilih untuk menjabat Wakil Perdana Menteri.
Pergerakan: pernah mendjadi anggota Partai Islam Indonesia (P.I.I.).



PERIS PARDELE

Dilahirkan di : Balige, Tapanuli pada tanggal 20 Djanuari 1918.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didalam tahun 1938 hingga 1941, ia bekerdja sebagai Pegawai Pegadaian di Tjirebon dan Djakarta. Waktu pendudukan Djepang, selaku pedagang di Djakarta. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dalam tahun 1947-1948 ia bekerdja sebagai pegawai Kementerian Luar Negeri R.I. di Jogjakarta jang kemudian dengan terdjadinja pendudukan tentara Belanda, menggabungkan diri pada K.O.D.M. Wadaslintang, Wonosobo. Lahirnja Negara R.I.S. terpilih sebagai anggota D.P.R. R.I.S.
Terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.



PITOI, F.A.P.

Dilahirkan di : Tomohon, Sulawesi-Utara pada tanggal 5 Djuli 1910.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1928-1938, pertama masuk dinas Angkatan Laut Belanda (K.M.) dan ditempatkan dalam Sekolah Pendidikan Angkatan Laut dengan pangkat terachir Onder-Officier bagian Navigatie.
Diwaktu pendudukan Djepang ia ditawan. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia ia dibebaskan untuk selandjutnja keluar dari Angkatan Laut (K.M.).
Lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.S. wakil dari Negara Indonesia Timur (N.I.T.).
Terwujudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.

RASUNA SAID, Rangkojo

Dilahirkan di : Sungai Batang-Manindjau, Sumatera-Barat pada tanggal 14 September 1910.

Pendidikan : Sekolah Tawalib dan Islamic College di Padang.

Anggota partai : —. —.

Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah mengachiri peladjarannya, sedjak tahun 1926 ia membuka sekolah pemberantasan buta huruf untuk kaum wanita dengan nama „Menjesal“. Kemudian, ia membuka sekolah Tawalib kelas Bendah; Guru pada Sekolah Dhiniah di Padang Pandjang, pada Sekolah Putri „Tawalib Puteri“ di Padang dan pada Sekolah Normal Kursus di Bukittinggi. Pada tahun 1932 ditawan oleh pemerintah Belanda alm. Pada tahun 1937, pindah ke Medan dan mendirikan „Perguruan Putri“ disamping menerbitkan Madjalah „Menara Putri“. Diwaktu pendudukan Djepang, kembali ke Sumatera Tengah dan mendjadi anggota Pengurus „Tubuh Ibu Pusat Lasjar Rakjat“. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia dipilih sebagai anggota K.N.I. Sumatera Barat dan untuk Sumatera. Waktu agresi ke-I duduk sebagai anggota Pimpinan Front Pertahanan Nasional di Bukittinggi. Waktu sidang K.N.I.P. di Malang, duduk sebagai anggota K.N.I.P., wakil dari Sumatera. Disamping itu terus mendjadi anggota Badan Pekerja K.N.I.P. di Jogjakarta. Lahirnja Negara R.I.S. diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan : waktu pemberontakan Silungkang tahun 1927, ia turut dalam gerakan tsb. Kemudian pada tahun 1928, masuk P.S.I.I. selaku Ketua Tjabang Manindjau; sebagai Persatuan Muslimin Indonesia (PERMI). Dalam tahun 1948-1953 sebagai anggota Dewan „Perwari“. Terachir sebagai Ketua Panitia Penyelenggara Kongres Nasional untuk Perdamaian.



RAKA, I Gusti Gde

Dilahirkan di : Bali pada tahun 1906.

Pendidikan : —. —.

Anggota partai : Partai Rakjat Nasional (P.R.N.)

Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : dalam tahun 1928-1934, pertama bekerdja sebagai Adjun Komis Comptabiliteit Singaradja, kemudian di Surabaya. Selanjutnja selaku Schatkistambtenaar Administratiekantoor Landskassen Surabaya. Pada tahun 1934-1942 sebagai Algemene Ontvanger Singaradja, dan Pasar. Terachir selaku Schatkistambtenaar Comptabiliteit Makassar.

Waktu pendudukan Djepang bekerdja pada bagian Kemakmuran dan kemudian pada Perbendaharaan. Pada bulan September 1945, ia diangkat sebagai Kepala Perbendaharaan Propinsi Sunda Ketjil Pemerintah R.I.

Pada bulan Maret 1946 — Juli 1949, ia ditawan oleh tentara Belanda. Pada bulan Juli 1949 dilepaskan, berangkat ke Jogjakarta dan bekerdja sebagai ahli Kepala Keuangan pada Kementerian Keuangan R.I. Dalam bulan Nopember 1949 — Pebruari 1950 diangkat sebagai Inspektur Kepala Keuangan dan anggota B.P.K.N.P. wakil Golongan Sunda Ketjil. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I. Pernah turut sebagai anggota Misi Djasar Baik R.I. ke Burma.

Pergerakan : sedjak tahun 1930-1932, ia aktif sebagai anggota Pengurus „Bond Adm. Personeel“ tjabang Surabaya; anggota Pengurus „Schatkist-Beasting Ambtenaar Bond“ dan pernah sebagai anggota P.N.I. Merdeka.



ROTTI, Ds. Mr. (Theoloog) Alex

Dilahirkan di : Laikit, Tonsea-Menado pada tanggal 12 Desember 1908.

Pendidikan : Sekolah Pendeta Oostgeest/Leiden Negeri Belanda tahun 1935.

Anggota partai : Fraksi Demokrat

Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat sekolah, sedjak tahun 1935-1942 ia bekerdja sebagai Pendeta Ketua Clasus Kupang. Diwaktu pendudukan Djepang, ia ditawan kemudian setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedjak tahun 1946-1947 diangkat sebagai Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Indonesia Timur. Pada tahun 1947-1948, ia meneruskan peladjarannya pada Faculteit Theologia Union Theological Seminary di New York dengan Master degree, thesis: „Church and mission with Regard to kolonial nationalism in Indonesia“. Setelah tamat ia kembali ke Indonesia dan mendjadi Ketua Muda dan Sekretaris Umum dari Geredja Masehi Indjil Timor disamping mendjadi anggota Centraal Committee Dewan Geredja Sedunia (World Council of Churches). Terbentuknja Negara Indonesia Timur, sedjak Desember 1946-1949 ia mendjadi anggota Parlemen N.I.T. Lahirnja Negara R.I.S., diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari N.I.T. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.





PRAWOTO MANGKUSASMITO

Dilahirkan di : Tirta-Grabag, Magelang pada tanggal 4 Djanuari 1910
Pendidikan : A.M.S. B Jogjakarta tahun 1931.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1932 hingga 1935, ia bekerdja sebagai Guru sekolah M.U.L.O.-Neutral Kebumen. Kemudian, antara tahun 1935-1942, disamping mendjadi guru pada sekolah partikelir ia beladjar pada Rechts-Hogeschool hingga tingkat IV. Waktu pendudukan Djepang ia bekerdja sebagai pegawai kantor Kadaster. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia (tahun 1946-1949), sebagai anggota Badan Pekerdja Komite Nasional Pusat di Jogjakarta. Terachir sebagai Ketua Badan tab. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Terbentuknja Kabinet Wilopo-Prawoto pada tanggal 2 April 1952, ia terpilih untuk mendjabat Wakil Perdana Menteri.
Pergerakan : pernah mendjadi anggota Partai Islam Indonesia (P.I.I.).



PERIS PARDEBE

Dilahirkan di : Balige, Tapanuli pada tanggal 20 Djanuari 1918.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : didalam tahun 1938 hingga 1941, ia bekerdja sebagai Pegawai Pegadaian di Tjirebon dan Djakarta. Waktu pendudukan Djepang, selaku pedagang di Djakarta. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dalam tahun 1947-1948 ia bekerdja sebagai pegawai Kementerian Luar Negeri R.I. di Jogjakarta jang kemudian dengan terdjadinja pendudukan tentara Belanda, menggabungkan diri pada K.O.D.M. Wadaalintang, Wonosobo. Lahirnja Negara R.I.S. terpilih sebagai anggota D.P.R. R.I.S.
Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.



PITOI, F.A.P.

Dilahirkan di : Tomohon, Sulawesi-Utara pada tanggal 5 Djuli 1910.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1928-1938, pertama masuk dinas Angkatan Laut Belanda (K.M.) dan ditempatkan dalam Sekolah Pendidikan Angkatan Laut dengan pangkat terachir Onder-Officier bagian Navigatie. Diwaktu pendudukan Djepang ia ditawan. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia ia dibebaskan untuk selandjutnja keluar dari Angkatan Laut (K.M.).
Lahirnja Negara R.I.S. ia diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.S. wakil dari Negara Indonesia Timur (N.I.T.).
Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.

INA SAID, Ranghajo

lahir di Negeri Belang Maritau, Sumatera Barat pada tanggal 14 September 1923
agama Islam
pendidikan Sekolah Tinggi Islam, Padang
partai: Anggota Dewan Pergerakan Rakyat



pendidikan dan pengabdian sebagai guru di berbagai lembaga pendidikan di Sumatera Barat dan sebagai dosen di Universitas Sumatera Utara. Pernah menjabat sebagai Ketua Umum Persatuan Guru Indonesia Sumatera Barat dan sebagai Ketua Umum Persatuan Guru Indonesia Sumatera Barat. Pernah menjabat sebagai Ketua Umum Persatuan Guru Indonesia Sumatera Barat dan sebagai Ketua Umum Persatuan Guru Indonesia Sumatera Barat. Pernah menjabat sebagai Ketua Umum Persatuan Guru Indonesia Sumatera Barat dan sebagai Ketua Umum Persatuan Guru Indonesia Sumatera Barat.

KA I Gusti Gede

lahir di Bali pada tahun 1902
agama Islam
partai: Partai Rakyat Nasional (PRN)
jabatan sekarang: Anggota Dewan Pergerakan Rakyat



pendidikan dan pengabdian sebagai guru di berbagai lembaga pendidikan di Bali dan sebagai dosen di Universitas Pendidikan Indonesia. Pernah menjabat sebagai Ketua Umum Persatuan Guru Indonesia Sumatera Barat dan sebagai Ketua Umum Persatuan Guru Indonesia Sumatera Barat. Pernah menjabat sebagai Ketua Umum Persatuan Guru Indonesia Sumatera Barat dan sebagai Ketua Umum Persatuan Guru Indonesia Sumatera Barat.

Dr. Mr. (Theolog) Alex

lahir di Tatkot, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara pada tanggal 15 Desember 1923
agama Kristen
partai: Front Demokratis
jabatan sekarang: Anggota Dewan Pergerakan Rakyat



pendidikan dan pengabdian sebagai pendeta di berbagai gereja di Sumatera Utara dan sebagai dosen di Universitas Sumatera Utara. Pernah menjabat sebagai Ketua Umum Persatuan Guru Indonesia Sumatera Barat dan sebagai Ketua Umum Persatuan Guru Indonesia Sumatera Barat.



RAMLI, Orang Kaja

Dilahirkan di : Tandjong Morawa, Sumatera-Utara pada tanggal 11 April 1914.
 Pendidikan : M.U.L.O. tahun 1933 dan P.H.S. Djakarta 2 tahun.
 Anggota partai : Fraksi Demokrat
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : dalam tahun 1937 hingga 1942, ia bekerja sebagai pegawai H.P.M. Medan. Pada waktu pendudukan Djepang sebagai Kepala Kantor Urusan Minjak Djepang. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedari tahun 1946-1947, pertama menjadi Inspektur Tambang Minjak Negara R.I. dan jang kemudian dengan terbentuknja Negara Sumatera Timur, sebagai Kepala Djawatan Penerangan Negara Sumatera Timur. Disamping itu, japun mendjabat selaku anggota Dewan Perwakilan Sumatera Timur. Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Negara Sumatera Timur. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



RASJID SUTAN RADJA EMAS

Dilahirkan di : Bukittinggi pada tanggal 22 Agustus 1922.
 Pendidikan : — — — — —
 Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : pada tahun 1940 hingga Djanuari 1942, ia bekerja sebagai Montir Radio pada Lucht Beschermingsdienst (L.B.D.) di Bandung dan Tarakan. Kemudian, sewaktu Djepang berkuasa di Indonesia, sedjak tahun 1943 hingga April 1945, ber-turut-turut sebagai Montir Radio Maskapai Djepang di Tarakan untuk selandjutnja selaku Montir Radio P.T.T. di Tarakan.
 Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada bulan April 1947 hingga Nopember 1948, ia memegang Administrasi Koperasi Pegawai di Tarakan Lahirnja Negara R.I.S., diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Kalimantan Timur. Terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.
 Pergerakan: pada tahun 1946, ia dipilih selaku Ketua „Partai Ikatan Nasional Indonesia“ Tjabung Tarakan.



RIVAI, Anang Abdul

Dilahirkan di : Rantau, Kalimantan-Selatan pada tanggal 8 September 1913.
 Pendidikan : A.M.S. afd. B. 1 tahun Geneeskundige Hogeschool dan H.I.K.
 Anggota partai : Sjarikat Kerakjatan Indonesia (S.K.I.)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak bulan Djuli 1935-1937, ia bekerja sebagai Guru P.H.I.S. — Muloschool „Mardi-Siswa“ di Banjuwangi. Dalam bulan Djuli 1937-1940, setelah menjadi Pemimpin Harian „Suara Kalimantan“ di Banjarmasin, ia menjadi guru pula pada Neutrale H.I.S. ditempat tsb. Pada tahun 1941-1942, berturut-turut selaku Kepala Neutrale School di Banjarmasin dan sebagai Kepala Sekolah Menengah Indonesia di Rantau. Diwaktu pendudukan Djepang, sebagai Pegawai „Borneo Shimbun“ dan selaku pegawai Haninte Banjarmasin.
 Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia kembali lagi dalam lapangan perkurjian dengan mendjabat Guru Sekolah Menengah Islam Pertama di Banjarmasin. Sedjak Djanuari 1948-1949, pertama sebagai Direktur N.V. Handelsmaatschappij „Kinibal“, terachir selaku anggota Madjelis Pengurus Harian Dewan Daerah Banjarmasin. Disamping itu, ia turut serta dalam B.F.C., B.F.O. dan disekitar perundingan K.M.B. Lahirnja Negara R.I.S. ia diangkat sebagai anggota Senat D.P.R. R.I.S.
 Terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.
 Pergerakan: ia pernah turut dalam perhimpunan „Pemuda Indonesia“ dan „Indonesia Muda“.

RONDONUWU, Alfonsus

Dilahirkan di : Tondano, Minahasa pada tanggal 24 Agustus 1911.
Pendidikan : Sekolah Pendeta di Minahasa tahun 1935.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat Sekolah Pendeta, sedjak tahun 1935-1938, ia bekerdja di Minahasa. Antara tahun 1939 - 1946, di Toli-Toli. Selama pendudukan Djepang, ia bergerak aktif dibawah tanah menentang kekuasaan Djepang. Pada tahun 1947, ia dipekerdjakan selaku Pendeta di Semarang. Waktu agresi ke-II tentara Belanda, menjadi anggota D.P.R. Jawa Tengah. Lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Setelah Negara Kesatuan diwujudkan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



RONDONUWU, Otto

Dilahirkan di : Tondano, Minahasa pada tanggal 18 Oktober 1913.
Pendidikan : M.U.L.O. Tondano tahun 1931 dan N.I.A.S. Surabaya tahun 1937.
Anggota partai : Persatuan Progresip.

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : pada tahun 1938 - 1942, pertama bekerdja selaku Kepala Sekolah Partikelir „Tenaga Baru” Blinju, kemudian bekerdja dalam Perusahaan Pertambangan Timah Bangka. Waktu pendudukan Djepang, sedjak tahun 1943 - 1945, ia menjadi Kepala Kantor Perbendaharaan Negeri di Pangkalpinang. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dalam tahun 1947 hingga 1949, ia diangkat sebagai anggota K.N.I.P. dan didalam tahun 1948, selaku Sekretaris Badan Koordinasi Perjuangan Seberang dari Biro Kabinet Jogjakarta. Disamping itu, iapun menjadi Wartawan. Lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Republik Indonesia. Terwujudnja Negara Kesatuan sebagai anggota D.P.R. R.I. Disamping itu, ia pernah mengetuai Delegasi Indonesia ke Konferensi Unie-Inter-Parlementer ke Amerika Serikat.

Pergerakan: sedjak tahun 1945 hingga sekarang, ia mengetuai Dewan Politik Gerakan „Kebaktian Rakjat Indonesia Sulawesi” (K.R.I.S.).



SUWARNI PRINGGODIGDO, Njonja R. A.

Dilahirkan di : Tjibatok, Bogor pada tanggal 31 Maret 1910.
Pendidikan : M.U.L.O. tahun 1927.
Anggota partai : Partai Kominis Indonesia (P.K.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1927 hingga 1931, ia pernah bekerdja sebagai: Laborante Vee-artsenijkundig Instituut Bogor dan Adjun Komis Hoofdbureau P.T.T. afdeling Radio-tehnik Bandung. Disamping pekerdjannya, ia banjak melahirkan buah fikirannya melalui Madjalah², seperti „Sedar” dan „Istri Sedar” tentang „Perlindungan dalam Perkawinan bagi kaum perempuan Indonesia”. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, kemudian dengan terbentuknja Negara R.I.S., ia duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Republik Indonesia. Lahirnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: sedjak tahun 1926 - 1928, sebagai Penulis Meisjeskring „Jong Java” Bogor dan Ketua „Puteri Indonesia” Tjabung Bandung. Antara tahun 1928-1930; Ketua P.B. Puteri Indonesia Bandung dan kemudian mendirikan Perhimpunan „Istri Sedar” dan selaku Ketua Pengurus Besarnja.





SUTARTO HADISUDIBYO, Rd. H.

Dilahirkan di : Soka-Kedungan, Surakarta pada tanggal 13 Maret 1914.
 Pendidikan : H.I.K. dan H.A. (Kursus Hoofdakte) tahun 1936.
 Anggota partai : Partai Katholik
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1936 - 1942, ber-turut² bekerdja sebagai Guru kemudian Kepala Sekolah Schakelschool H. Kruisstichting di Bandung dan sebagai Guru H.I.S. Gubernemen di Madjalengka, Tjirebon. Waktu pendudukan Djepang, ia tetap bekerdja sebagai Guru Sekolah Rakjat Madjalengka dan Guru S.M.P. di Tjirebon. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dalam tahun 1945 - 1947, terus mengadjar pada S.M.P. Negeri di Tjirebon hingga terjadinya agresi ke-I tentara Belanda. Selama berdjari didaerah pendudukan, ia mengundurkan diri sebagai Guru dan dalam bulan Djanuari 1948 - 1950, mulai aktif kembali memberikan pelajaran pada pemuda² S.M.P. dan S.M.A. ditempat kediamannja, Kemudian, menjadi Pamong (Guru) „Taman Siswa“ Bagian „Taman Dewasa“ dan „Taman Madya“ di Tjirebon.
 Sedjak Pemerintah Sipil R.I. masuk kota Tjirebon (Djauari 1950) ia diserahkan memimpin Djawatan Perguruan diseluruh Keresidenan. Dalam bulan Pebruari 1950 — Agustus 1950, diangkat sebagai Kepala S.M.P. diperbantukan pada Djawatan Inspeksi Pengadjaran Kementerian P.P. dan K. dengan tugas selaku Koordinator dan Wakil Kementerian P.P. dan K. R.I.
 Lahirnja Negara Kesatuan, terpilih sebagai anggota D.P.R. R.I.



SAAD, Mohamad

Dilahirkan di : Tandjung Pandan, Belitung pada tanggal 15 Nopember 1915.
 Pendidikan : H.I.K. Bandung.
 Anggota partai : Majelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat dari sekolah, ia terdjun dalam lapangan perguruan partikelir dan menjadi Pemimpin Sekolah „Nurul Islam“ di Tandjung Pandan. Waktu akhir pendudukan Djepang sebagai anggota Syu Sangi Kai Banka-Belitung. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia menjadi anggota Dewan Belitung dan anggota Pengurus Harian Dewan tsb. Terbentuknja Negara² Bagian dan terjadinya perundingan² disekitar diwujudkannja Negara Republik Indonesia Serikat, pernah duduk selaku anggota muktamar Bandung dan B.F.O. Lahirnja Negara R.I.S., diangkat sebagai anggota Senat R.I.S., utusan dari Daerah Belitung. Terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.
 Pergerakan: pernah menjadi anggota Serikat Buruh „Perkabi“ dan anggota Pemuda Indonesia Maluku (P.I.M.) di Belitung.



SABILAL RASJAD DATUK BENDAHARO

Dilahirkan di : Manindjau, Sumatera-Barat pada tanggal 9 Agustus 1908.
 Pendidikan : Thawalib-school Padangpanjang dan Islamic College Padang beberapa tahun.
 Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. hingga menjelang berachirnja pendudukan Djepang di Indonesia, ia bekerdja partikelir. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tanggal 19 Nopember 1945, ia diangkat sebagai anggota K.N.I.P. djabatan mana dipengangnja setelah ia kembali dari Australia. Dengan lahirnja Negara R.I.S., diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S. dan dengan terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.
 Pergerakan: dalam tahun 1925 - 1927, turut dalam aksi P.K.I. di Sumatera Barat dan kemudian antara tahun 1929-1933, pertama masuk P.S.I.I. untuk selanjutnja ditangkap oleh Pemerintah Hindia Belanda alm. dan dibuang ke Digul, achirnja ke Australia.
 Ia merupakan tenaga penecak Komite Nasional Indonesia Merdeka di Melbourne. Sekembalinja di Indonesia pada bulan Nopember 1945, ber-sama² dengan Sartono, Suwirjo dll., mendirikan Sarikat Rakjat Indonesia jang kemudian menjelma menjadi P.N.I.

SADDAK, Raden Mohamad

Dilahirkan di : Djambi pada tanggal 11 Nopember 1911.
Pendidikan : —. —.
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman Pemerintahan Hindia Belanda alm. berturut² ia bekerdja sebagai Filaalbeheerder Djambische Volksbank dan Employe pada Bataavse Petroleum Maatschappij (B.P.M.).

Diwaktu pendudukan Djepang, sebagai Fuku Guncho dan setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, selaku Kepala Pulisi R.I. Inspektur Kl. I. Kemudian, bekerdja sebagai Boekhouder N.V. Borsummy dan selaku Procuratiehouder dan adviseur Borsummy.

Dengan lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Negara Sumatera Selatan. Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.



SAHETAPY ENGEL, Benjamin.

Dilahirkan di : Saparua, Ambon pada tanggal 27 Desember 1916.
Pendidikan : H.I.K. Surakarta tahun 1937.
Anggota partai : Fraksi Demokrat.
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat sekolah, sedjak tahun 1937 hingga 1942, berturut² ia bekerdja selaku Guru Christelijke H.I.S. di Bandjarmasin, Kupang dan Christelijke H.I.S. Schakelschool Kupang.

Diwaktu pendudukan Djepang hingga menjelangnja proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tetap selaku guru pada Futsu Djokju no Gakko di Kupang; Kepala Sekolah Pertanian, kemudian hingga tahun 1947, sebagai Guru Kepala Sekolah Menengah di Kupang dan Pemimpin Sekolah Guru Masehi ditempat tsb. Terbentuknja Negara Indonesia Timur, pada tahun 1948 ia diangkat sebagai anggota Parlemen N.I.T.

Lahirnja Negara R.I.S., selaku anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari N.I.T. Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.



SAID ALI, Sutan

Dilahirkan di : Lubukbasung, Sumatera-Tengah pada tanggal 13 Januari 1895.
Pendidikan : Sekolah Rendah.
Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : ia banyak bergerak dalam lapangan perburuhan, dimana pernah mendjabat Ketua Serikat Buruh Kereta Api di Sumatera Barat (Sumatera Tengah). Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, kemudian dengan lahirnja Negara Republik Indonesia Serikat, sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku wakil dari Republik Indonesia,

Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.





SAID BAHREISJ

Dilahirkan di : Surabaya pada tanggal 2 Djuli 1906.
 Pendidikan : ————
 Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didalam masyarakat ia banyak bergerak dalam lapangan perdagangan selaku pedagang. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dan kemudian dengan lahirnja Negara Republik Indonesia Serikat, sebagai anggota D.P.R. R.I.S. wakil dari Djawa Timur. Disamping itu ia pernah pula menjadi anggota D.P.R. Kota Malang dan anggota D.P.R. Djawa Timur. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



SAKIRMAN, Ir.

Dilahirkan di : Wonosobo, Djawa-Tengah pada tanggal 11 Oktober 1911.
 Pendidikan : Technische-Hogeschool Bandung tahun 1939.
 Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1931 hingga 1942, ia bekerja selaku Kepala Sekolah Tehnik Menengah Bandung. Diwaktu pendudukan Djepang, bekerja pada Departemen Economische Zaken, kemudian pada Djawa Hokokai. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia aktif dalam angkatan bersenjata Republik Indonesia, kemudian sebagai Djenderal Majoor Tentara Nasional Indonesia. Lahirnja Negara R.I.S. ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.



SALEH UMAR, Mohamad

Dilahirkan di : Pangkalan Brandan, Sumatera-Timur pada tanggal 29 Maret 1909.
 Pendidikan : Pesantren Sekolah Menengah Agama di Tandjung Pura.
 Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1924 hingga 1925, ia bergerak dalam kewartawanan. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, maka waktu pejuangnja agresi ke-I tentara Belanda ia memimpin Harian „Mimbar Umum“ di Tebing Tinggi. Kemudian, diangkat sebagai Wakil Residen untuk Sumatera Timur.
 Setelah penjerahan Kedaualatan, oleh pemerintah R.I. ia ditawan dan baru dibebaskan kembali pada bulan Djuli 1952. Dengan keluarnja dari tawanan, terus menjadi anggota D.P.R. R.I.
 Pergerakan : ia banyak menturahkan tenaganya dalam lapangan organisasi Rakjat dan Perjuangan Kemerdekaan hingga ber-kali-kali ia harus keluar masuk tahanan.

SARDJONO, S.

Dilahirkan di : pada tahun 1908.
Pendidikan : _____
Anggota partai : Barisan Tani Indonesia (B.T.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1927 hingga 1930, ia mendjadi Guru di Klaten, kemudian dalam tahun 1930 - 1933 berangkat keluar negeri. Pada tahun 1933-1935, sebagai anggota Pendidikan Nasional Indonesia. Dengan lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. dan dengan terwudjudnja Negara Kesatuan kembali pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: ia pernah mendjadi anggota Partai Sosialis dan „Gerindo“ (Gerakan Rakjat Indonesia). Diwaktu pendudukan Djepang ia terdjun dalam Hookoo Kai.



SARINO MANGUNPRANOTO

Dilahirkan di : Purworedjo, Djawa-Tengah pada tanggal 15 Djanuari 1911.
Pendidikan : M.U.L.O. dan Taman Guru (Taman Siswa) 4 tahun.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : diwaktu djaman pemerintahan Hindia Belanda alm. ia bekerdja sebagai Guru Taman Siswa. Setelah kemerdekaan Indonesia dipklamirkan, mendjabat Wakil Residen di Pati.
Disamping itu iapun banjak memberikan peladjaran² tentang „Sosial. Ekonomi“ diluar. Dengan lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota Senat R.I.S. wakil dari Djawa Tengah. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: ia pernah mendjadi anggota „Partindo“ (Partai Indonesia).



SAROSO HARSONO, Raden.

Dilahirkan di : Bonosari - Bondowoso, Djawa-Timur pada tanggal 27 Djuni 1904.
Pendidikan : _____
Anggota partai : Partai Rakjat Nasional (P.R.N.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : pekerdjaan jang pernah dipegangnja adalah selaku Pegawai Tinggi pada Kantor Urusan Uang Tunggu (Wachtgeldkantor). Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, kemudian dengan lahirnja Negara R.I.S. diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.S., sebagai wakil dari Djawa Timur.
Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali pada tanggal 17 Agustus 1950, ia tetap selaku anggota D.P.R. R.I.





SARWONO SASTRO SUTARDJO.

Dilahirkan di : Purworedjo, Djawa-Tengah pada tanggal 17 Djuli 1917.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. hingga waktu pendudukan Djepang, jaitu antara tahun 1935-1946, ia bekerdja selaku Guru, Pengurus Perguruan Nasional „Taman Siswa” dibeberapa tempat di Sumatera. Kemudian, setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia mendjadi Pemimpin Umum Pemuda Sosialis Indonesia (Pesindo) di Sumatera. Dengan lahirnja Negara R.I.S., diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Republik Indonesia. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



SCHMITZ, Godfried Ronald

Dilahirkan di : Surabaya pada tanggal 21 April 1914.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Katholik.
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., jaitu tahun 1933 ia bekerdja selaku Wartawan „Surabaiase Handelsblad”. Kemudian, pada tahun 1936 hingga 1948, pertama sebagai Wartawan „Algemene Handelsblad voor Nederlands Indië di Semarang, dan selandjutnja tetap sebagai Wartawan pada „De Preanger Bode” di Bandung. Dengan lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari golongan Eropa. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Disamping itu, ia pernah duduk sebagai anggota Misi Djasas baik Republik Indonesia ke Burma.



SIAUW GIOK TJHAN

Dilahirkan di : Surabaya pada tanggal 23 Maret 1914.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Sjarikat Kerakjatan Indonesia (S.K.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : ia banjak mentjurahkan tenaganya dalam lapangan kewartawanan, dimana antara lain mendjabat selaku: Redaktur Harian „Matahari” di Semarang; Pemimpin Redaksi Madjalah „Liberty” dan „Pemuda”. Kemudian, di-tengah- perdjungan bangsa Indonesia, ia diangkat selaku anggota Badan Pekerdja K.N.I.P. di Jogjakarta. Terbentuknja Kabinet Amir Sjarifuddin, Kabinet ke-V Negara Kesatuan (tahun 1947), ditundjuk sebagai Menteri Negara R.I.
Dengan lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S. wakil golongan Tionghoa dari Republik Indonesia.
Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

SIDIK DOJOSUKARTO

Dilahirkan di : Blitar, Djawa-Timur pada tanggal 7 Djuui 1908.
Pendidikan : M.U.L.O. Madiun dan Middelbare Handelschool Surabaya tahun 1930.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., hingga waktu pendudukan Djepang, ia aktif dalam kepartaian.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia diangkat sebagai Ketua Komite Nasional Indonesia Keresidenan Kediri. Kemudian, ber-turut² sebagai anggota Badan Eksekutif Keresidenan Kediri, anggota Badan Pekerjia Komite Nasional Indonesia Pusat di Jogjakarta. Dan anggota „Parlemen” Indonesia. Dengan lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Pergerakan : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., ia aktif sebagai anggota Pengurus „Jong Java”, „Indonesia Muda”, „Partai Indonesia” (Partindo) dan „Gerakan Rakjat Indonesia” (Gerindo). Waktu pendudukan Djepang sebagai Ketua „Pusat Tenaga Rakjat” Keresidenan Kediri dan kemudian sebagai Ketua Hookoo Kai. Kini, mendjabat Ketua Partai Nasional Indonesia.



SIDIK KARTAPATI

Dilahirkan di : Klungkung, Bali-Selatan pada tanggal 19 April 1920.
Pendidikan : M.U.L.O. dan H.V.S. (Handels-Vakschool) di Surabaya.

Anggota partai : Persatuan Progresip.

Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. ia bekerja dalam lapangan perburuhan di Tandjung Priok, Tegal dan Semarang. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia terdjun dalam gerakan Angkatan Pemuda Indonesia (API) dan Lasjkar Rakjat. Dengan lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S.

Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Pergerakan : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. bergerak dalam organisasi Sarikat Buruh Bengkel dan „Gerindo”. Disamping itu pernah mendjadi Komisariss P.O. „Sakti” (Sarikat Tani Indonesia).



SINAGA, Dr. Hadrianus

Dilahirkan di : Samosir, Tapanuli pada tahun 1912.
Pendidikan : N.I.A.S. Surabaya tahun 1941.
Anggota partai : Partai Kristen Indonesia (PARKINDO)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat dari N.I.A.S., sedjak tahun 1941 hingga 1942 ia bekerja selaku dokter Pemerintah di Penjabungan.

Diwaktu pendudukan Djepang, ia tetap mendjadi dokter Pemerintah di Samosir (Tapanuli) dan kemudian setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, jaitu dalam tahun 1945-1949, sebagai Kepala Kesehatan di Tapanuli. Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S., Wakil dari Republik Indonesia.

Disamping itu, pada tahun 1950 ia mendjadi Asisten Chirurg di Djakarta. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.





SINAGA, Philemon

Dilahirkan di : Sibaganding (Prapat), Sumatera-Timur pada tahun 1906.
 Pendidikan : O.S.V.I.A. Bukittinggi tahun 1927.
 Anggota partai : Fraksi Demokrat.
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari sekolah, ia terus diangkat sebagai klerk Ie kl. pada Landschapskas di Labuan Bilik. Pada tahun 1930, di angkat G.A.I.B. pendjabat Mantri Polisi di Medan, kemudian dalam tahun 1938-1942 sebagai Djaksa beridjazah di Pematang Siantar dan Kepala Polisi Kota Medan.
 Waktu pendudukan Djepang, ia diangkat sebagai Kepala Djaksa Medan. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai Ketua Pengadilan Negeri di Pematang Siantar. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Sumatera Timur. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



SIRADJUDDIN ABBAS, Hadji

Dilahirkan di : Bengkawas, Bukittinggi pada tanggal 20 Mei 1905.
 Pendidikan : Masjdjidilharaam di Mekkah (Hedjaz) tahun 1930.
 Anggota partai : Pergerakan Tarbijah Islamiyah Partai Islam (PERTI)
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1930-1933 ia bekerdja selaku Sekretaris pada Consulaat Belanda di Mekkah. Sekembalinja di Indonesia, pada tahun 1933 - 1936 mengadjar pada Sekolah Menengah Islam Ma'ad Islami di Ladang Lawas Bukittinggi. Dalam tahun 1940-1942, sebagai anggota Minangkabauwraad di Padang dan diwaktu pendudukan Djepang, sebagai anggota Syuu Sangi Kai.
 Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia diangkat sebagai anggota Komite Nasional Sumatera Barat kemudian dalam tahun 1948-1950 sebagai anggota D.P.R. Sumatera Tengah; anggota Dewan Pertahanan Daerah merangkap Penasihat (anggota Staf Gubernur Militer) Sumatera Tengah; dan anggota K.N.I.P. di Jogjakarta.
 Dengan lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



SJAFE'I, Muhammad

Dilahirkan di : — . —
 Pendidikan : — . —
 Anggota partai : tidak berpartai.
 Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : diwaktu pemerintahan Hindia Belanda alm., ia men-tjurahkan tenaga dan pikirannya dalam lapangan perguruan, dimana ia mendirikan sekolah „Indonesisch-Nederlandse School di Kajutanam. Waktu pendudukan Djepang, ia tetap menjadi pemimpin dan guru pada sekolah tsb. jang telah diganti namanja menjadi „Indonesia-Nippon”.
 Disamping itu, ia menjadi Ketua Shu Sangi Kai Sumatera Barat dan Ketua Tjuo Sangi In untuk seluruh Sumatera. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia dipilih untuk menduduki kursi Menteri P.P. & K. dalam Kabinet Sjahrir ke-II, Kabinet ke-III Negara Kesatuan R.I. Dengan dibentuknja Dewan Pertimbangan Agung R.I., duduk selaku anggota dewan tsb. Lahirnja Negara R.I.S., duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Di-samping dijabatannya sekarang, iapun menjadi anggota Dewan Pemerintah Sumatera Tengah dan selaku Wakil Kementerian P.P. & K. ditempat tsb.
 Pergerakan: ia termasuk tenaga jang non-koperatif dan banjak men-tjurahkan tenaganja untuk kebangunan Nasional.

SJAMSUDDIN SUTAN MAKMUR

Dilahirkan di : Pangkalan Brandan, Sumatera-Timur pada tanggal 9 Mei 1909.
Pendidikan : M.U.L.O. Partikelir tahun 1933.
Anggota partai : Tidak berpartai
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1928-1942, ia mentjurahkan tenaga dan fikirannya dalam lapangan kewartawanan. Antaranya, berturut-turut sebagai: Redaktur Warta Harian „Pewartu Deli“ Medan; „Bintang Timur“ Djakarta; Redaktur Madjalah „Revue Politik“ dan Madjalah „Menara“ Djakarta; Redaktur Kepala & Warta Harian „Adil“ Surakarta dan „Bahagia“ Semarang; Pemimpin Redaktur Warta Harian „Daja Upaja“ Semarang dan Redaktur Warta Harian „Tjaja Timur“ Djakarta. Waktu pendudukan Djepang, ia menjadi wartawan „Hodoan“ di Djakarta. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, untuk kemudian lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, tetap sebagai anggota D.P.R. R.I. Disamping itu, ia pernah menjadi Ketua Kantor Pemilihan Pusat.

Pergerakan: sedjak tahun 1927-1932, ia aktif dalam kepartaian, antaranya sebagai: Ketua Muda „Jong Islamieten Bond“ (J.I.B.) Medan; anggota P.R.I. dan Ketua „Ferserikatan Buruh Tjetak“ di Djakarta.

Dalam tahun 1933-1940, selaku anggota P.B. „Persatuan Djurnalis Indonesia“ jang kemudian diangkat sebagai Ketua hingga tahun 1942. Disamping itu, sedjak tahun 1936-1942, iapun turut dalam „Parindra“, pertama sebagai Ketua bagian Propaganda Daerah Djawa Tengah Utara di Semarang jang kemudian sebagai Ketua Muda; anggota P.B. bagian Pers dan anggota „Parindra“ Tjabang Djakarta.



SLAMET TIRTOSOE BROTO, Raden.

Dilahirkan di : Tjilatjap pada tanggal 17 Djuni 1906.
Pendidikan : O.S.V.I.A. tahun 1926 dan Bestuurs-Academie di Djakarta.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : antara tahun 1926 hingga 1950, ber-turut² ia bekerja dalam lapangan kepomong-pradjaan. Terakhir sebagai Acting Wali Kota Semarang. Dengan lahirnja Negara R.I.S., disamping djabatannya diatas, iapun menjadi anggota D.P.R. R.I.S. Kemudian pada bulan April 1950, ia berusaha sendiri dalam lapangan perekonomian. Terwujudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, ia menjadi anggota D.P.R. R.I.



SNEL, Johan Paul

Dilahirkan di : Bandung pada tanggal 19 Agustus 1917.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Partai Rakjat Nasional (P.R.N.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. hingga pendudukan Djepang ia bekerja selaku pedjabat imigrasi. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tetap sebagai pedjabat djawatan tsb. Dengan lahirnja Negara R.I.S. ia diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.S., selaku wakil golongan Eropa. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: sebelum terdjun dalam P.R.N., ia pernah menjadi anggota Partai Indo Nasional.





SONDA DAENG MATAJANG

Dilahirkan di : Takalar, Sulawesi-Selatan pada tanggal 19 Desember 1887.

Pendidikan : ————

Anggota partai : Partai Rakjat Nasional (P.R.N.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjiaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., untuk beberapa tahun ia bekerdja sebagai Kepala Guru Sekolah, kemudian diangkat sebagai Kepala Distrik dan Djaksa diberbagai tempat di Sulawesi Selatan.

Pada tahun 1938-1942, sebagai Gediplomeerde Hoofd-Djaksa di Ambon. Diwaktu pendudukan Djepang hingga proklamasi Kemerdekaan Indonesia, jaitu antara tahun 1942-1946, ia mendjabat Landrechter di Ambon. Sedjak tahun 1946-1947, diantaranya sebagai: Penasihat untuk urusan bangsa Indonesia di Sulawesi Selatan; anggota Konferensi Den Pasar dan kemudian dengan terbentuknja Negara Indonesia Timur, sebagai anggota Parlemen N.I.T. Terbentuknja Kabinet Warrow, kabinet N.I.T. ia ditundjuk selaku Menteri Penerangan N.I.T.

Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari N.I.T. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



SOSRODANUKUSUMO, Rd. H. Kaharkusmen

Dilahirkan di : Sampang, Madura pada tanggal 27 Maret 1898.

Pendidikan : Kweekschool - Koningin Wilhelmina School Djakarta, Politie-school Bogor dan Nippoong Gakko Djakarta.

Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjiaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1921-1928, diantaranya bekerdja sebagai: Aspirant-politie Opziener; Politie Opziener Kl. II bagian Centrale Recherche; Chef Politieke Inlichtingen Dienst, merangkap Djaksa pada segala Landraad di Sulawesi Selatan dan fiscaal-griffier Landgerecht Makassar.

Dalam tahun 1933 — Maret 1942, pertama sebagai: Inspektur Polisi Kl. I di Makassar, pindah ke Djakarta dan ditempatkan di Criminele Recherche dan Pemimpin Japanse Zaken di P.I.D.

Waktu pendudukan Djepang sebagai: Komisaris Polisi Kl. I pada Gunsei Kanbu Keimubu di Djakarta. Tahun 1944 sebagai anggota komisi Bahasa. Bulan Oktober 1945, diangkat selaku Bupati. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai K.N.I. Madura, kemudian diangkat sebagai Kepala Bagian Pengusutan Kejahatan disamping ditugaskan membentuk Polisi Ekonomi diseluruh Djawa dan Madura dan sebagai anggota K.N.I. Pusat. Lahirnja Negara R.I.S., oleh Rakjat Madura dipilih sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Kemudian diangkat sebagai Kepala Djawatan Resersi Pusat dengan pangkat assimilatie-rang Kolonel. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: waktu mendjadi siswa ia turut mendjadi: Sekretaris „Tri-koro Darmo”; Hoofdredakteur „Het Politie Blad”; Sekretaris Pengurus Inlandse Politie Bond merangkap Hoofdredakteur „Medan Politie Bumi Putera”. Tahun 1939 pernah diutus ke Negeri Belanda, Londen, Berlin, Parijs dan Brussel untuk mempelajari organisasi Kepolisian. Setelah proklamasi Kemerdekaan, pertama selaku Penasihat I.P.I. Madura, sebagai Ketua Pengurus Besar P. 3 (Perserikatan Pegawai Polisi).

Disamping djabatan-nja, ia banjak menulis, antaranja: „Stille getuigen”, „Utusan Terbang” - „Criminele Tactiek” dan lain² lagi.



SUBADIO SASTROSATOMO

Dilahirkan di : Pangkalan Brandan, Sumatera-Timur pada tanggal 26 Mei 1919.

Pendidikan : ————

Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjiaan dan pengalaman jg. lampau : setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia diangkat selaku anggota Badan Pekerjia Komite Nasional Indonesia Pusat di Jogjakarta. Lahirnja Negara R.I.S., diangkat pula sebagai anggota D.P.R. R.I.S., selaku wakil dari Republik Indonesia.

Terwujudnja Negara Kesatuan kembali pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.

SOEDARNADI, Mas.

Dilahirkan di : Pati, Djawa-Tengah pada tanggal 19 Oktober 1905.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta.
Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1925-1931, ber-turut² bekerdja selaku pegawai pamong pradja merangkap Subst. Piskal Gripir Pengadilan Negeri di Salatiga, kemudian sebagai Mantri Polisi dan Asisten Wedana Polisi di Semarang.

Dalam bulan April 1931-1942, pertama selaku Kontrolir pada Kantor Perburuhan Pusat di Djakarta untuk selandjutnja setelah menjadi mahasiswa pada Rechts-Hogeschool selama 1 tahun, bekerdja sebagai Kontrolir Pengawasan Perburuhan di Surabaya dan Malang.

Waktu pendudukan Djepang, sebagai Kepala Kantor Arbeidsinspectie dan Veiligheidszocht di Surabaya dan selaku Kepala Romuka, merangkap Wakil Kepala Keiseibu Kantor Syuu Bodjonegoro. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedjak tahun 1945-1948, sebagai Kepala Kemakmuran dan Keuangan Kantor Keresidenan Bodjonegoro; Ketua dan anggota K.N.I. Bodjonegoro; Kepala Djawatan Sosial dan Perburuhan Propinsi Djawa Timur; Kepala Kantor Pengawas Perburuhan di Kementerian Perburuhan Jojakarta merangkap Kepala Kantor Pengawas Perburuhan Djawa Timur di Madiun. Pada tahun 1949, sebagai Sekretaris Panitia Upah Djawa Timur di Surabaya. Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil Djawa Timur. Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan : sedjak tahun 1929-1942, sebagai Ketua Pengurus Besar V.A.I.B. dan anggota Provincie-Raad Djawa Timur.



SUDARSO, Dr. Mas.

Dilahirkan di : Patjitan, Djawa-Timur pada tgl. 29 Nopember 1906.
Pendidikan : S.T.O.V.I.A. Surabaya tahun 1931.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari sekolah kedokteran, sedjak tahun 1926 hingga pendudukan Djepang untuk kemudian setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, jaitu tahun 1948, ia bekerdja selaku dokter pada Djawatan Kesehatan Rakjat di Semarang, Selajar, Surabaya, Sanggun, Singkawang dan Pontianak.

Dalam tahun 1948-1949 ia ditawan oleh tentara Belanda dan baru dibebaskan setelah tertjapainja Konperensi Medja Bundar di Negeri Belanda.

Dengan lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S. dan dengan terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I. wakil dari Kalimantan Barat.



SUDIJONO DOJOPRAJITNO

Dilahirkan di : pada tahun 1903.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Partai Murba
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. hingga waktu pendudukan Djepang, ia bekerdja dalam lapangan perburuhan. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan Negara Republik Indonesia Serikat lahir, ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S.

Lahirnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, ia tetap mendjadi anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan : aktivitjetnja ditjurahkan dalam gerakan perburuhan dimana ia pernah mendjabat anggota Gabungan Serikat Buruh Revolutioner Indonesia dan kemudian sebagai Wakil Ketua organisasi tsb.





SOEDJITO, Dr. R. V.

Dilahirkan di : Mendut, Magelang pada tanggal 13 Pebruari 1905.
Pendidikan : S.T.O.V.I.A. Djakarta tahun 1930.
Anggota partai : Partai Katholik.
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari sekolah, selama 17 tahun ia bekerja dalam lapangan ketabiban antaranja sebagai Dokter di Sumatera Selatan; Geneesheer-Direkteur di Muntilan dan di Purworedjo. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan terdjadinja agresi ke-I tentara Belanda, ia mendjabat Dokter Partikelir di Tegal.
Disamping itu, iapun pernah mendjadi Ketua K.N.I. Purworedjo, Wakil Ketua Dewan Kabupaten Purworedjo dan selaku anggota Dewan Keresidenan Kedu. Kemudian diangkat sebagai anggota K.N.I. Pusat untuk selandjutnja sebagai Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Sementara Djawa Tengah. Dengan lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I. Dengan terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Pergerakan: dalam lapangan kepartaian, ia turut sebagai anggota Pengu-rus Besar P.K.R.I. (Partai Katholik Republik Indonesia).



SUGIH TJOKROSUMARTO, Raden.

Dilahirkan di : Sidedredjo, Tjilatjap pada tanggal 6 Mei 1907.
Pendidikan : M.U.L.O. tahun 1926 dan Boekhouding A tahun 1930.
Anggota partai : Partai Indonesia Raya (PARINDRA)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1927-1930, bekerja sebagai asisten employe B.P.M. Palembang dan selandjutnja sebagai asisten Boekhouder Firma Carl Schlieper Semarang. Pada Bulan Nopember 1930-1942, pertama sebagai asisten Boekhouder ANIEM Semarang untuk kemudian selaku le Klerk C.K.C. Djakarta. Waktu pendudukan Djepang, sebagai 3e Com-mies Kantor Djakarta Syutjo dan Pegawai Menengah II Kantor Priangan Syutjo Bandung. Terachir sebagai Kepala Keuangan Kantor Kabupaten Sumedang. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara lain bekerja sebagai: Pegawai Menengah II pada Kantor Keresidenan Priangan (R.I.) Bandung; Pegawai Menengah I Kantor Gubernur Djawa Barat, kemudian pindah ke Garut dan Tasikmalaja.
Sedjak tahun 1948 hingga lahirnja Negara R.I.S., bergerak dalam lapangan perdagangan dan kemudian diangkat kembali sebagai 2e Komis pada Kantor Keresidenan Banjumas di Purwokerto. Lahirnja Negara Kesatuan sebagai anggota D.P.R. R.I.



SOEHARDI, Mr. R. A. A.

Dilahirkan di : Kiringan pada tanggal 23 Oktober 1912.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta tahun 1939.
Anggota partai : Partai Katholik.
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : mulai pada tahun 1940 ia bekerja di Departement Justitie. Waktu pendudukan Djepang, sebagai hakim pada Pengadilan Negeri di Djakarta. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia dipindahkan ke Pengadilan Negeri di Surakarta yang kemudian dengan terdjadinja agresi ke-II tentara Belanda, mendjabat Ketua Pengadilan Negeri di Ngawi. Kembalinja Republik Indonesia ke Jogjakarta, ia dipekerdjakan pada Kementerian Kehakiman dan pada tanggal 2 Desember 1949, ditundjuk sebagai anggota Badan Pekerdja K.N.P. hingga terbentuknja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950. Terachir sebagai anggota D.P.R. R.I.

SOEHARDJO

Dilahirkan di : Tegal pada tanggal 11 Nopember 1912.
Pendidikan : Kweekschool Magelang tahun 1930.
Anggota partai : Partai Sjarikat Islam Indonesia (P.S.I.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1933-1942, bekerdja pada B.P.M. Pladju afdeling Boekhouding. Tapi kemudian, diperhentikan karena masuk P.S.I.I. Setelah itu, ia menjadi Wakil Kepala Pertjetakan P.S.I.I. Palembang. Pada tahun 1945-1946, ber-turut² bekerdja sebagai: Kepala Tata Usaha Badan Pemotongan dibawah pengawasan Djawatan Ternak dan Perikanan Daerah Palembang di Lubuklinggau disamping menjadi anggota (Pengurus) K.N.I Tjebang dan Daerah Palembang.
Dalam tahun 1946 - 1949, sebagai Kepala Djawatan Penerangan Kawedanan Musi Ulu di Lubuklinggau; Kepala Tata Usaha Djawatan Penerangan Daerah Palembang ditempat tsb. untuk selanjutnya sebagai Kepala Tata-Usaha pula merangkap Wakil Kepala Djawatan Penerangan Propinsi Sumatera Seatan di Tjurup, Bengkulu. Disamping itu, ia pernah menjadi anggota Badan Pekerdja K.N.I. Pusat di Jogjakarta. Lahirnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan, terachir sebagai anggota D.P.R. R.I.



SYARANAMUAL, Junus Dominggus

Dilahirkan di : Pokka, Ambon pada tanggal 4 Djuli 1900.
Pendidikan : N.I.A.S Surabaja tahun 1922.
Anggota partai : Partai Indonesia Raya (PARINDRA)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat sekolah, ia bekerdja pada Nederlands Handel Mij (Factorij) di Surabaja. Kemudian, sebagai Redaktur „Sin Tit Po“ dan Hopredaktur „Suara Umum“.
Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1947 ia diangkat selaku anggota K.N.I.P. jang kemudian selaku wakil Fraksi Maluku pada Badan Pekerdja K.N.I.P.
Terwudjudnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan kembali, terachir sebagai anggota D.P.R. R.I.



SUJONO HADINOTO, Mr.

Dilahirkan di : Blora pada tanggal 8 Djuni 1915.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. ia bekerdja sebagai Sekretaris Superintendandce dari perusahaan² Mangkunarakan. Kemudian ia membuka praktek Pengatjara dan pokrol. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia bekerdja sebagai Kepala Departemen Kemakmuran Daerah Istimewa Jogjakarta. Selanjutnja diangkat sebagai anggota Badan Pekerdja K.N.I. Pusat di Jogjakarta. Disekitar perundingan Komperensi Medja Bundar di Negeri Belanda, ia duduk selaku anggota Delegasi Republik Indonesia. Pada waktu upatjara penjerahan kedaulatan R.I.S. di Amsterdam, ia duduk sebagai anggota Delegasi Republik Indonesia. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Republik Indonesia. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali sebagai anggota D.P.R. R.I. Dengan terbentuknja Kabinet Koalisi-Nasional Sukiman-Suwirjo pada tanggal 26 April 1951 ia terpilih untuk menduduki korsi Menteri Perdagangan dan Perindustrian.





SUKIMAN WIRJOSANDJOJO, Dr.

Dilahirkan di : Sewu, Surakarta pada tanggal 19 Djuni 1898.
 Pendidikan : S.T.O.V.I.A. tahun 1922 dan Universiteit Amsterdam dalam ilmu ketabiban tahun 1925.
 Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : pada tahun 1926 bekerja selaku dokter Balai Pengobatan di Jogjakarta dan kemudian sebagai dokter partikelir. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedjak bulan September 1945 — Agustus 1949, antara lain sebagai: Anggota K.N.I.P.; Anggota Dewan Penasihat Tinggi R.I.; Menteri Kehakiman (menggantikan Mr. Soewandi) dalam Kabinet St. Sjahrir; Menteri Dalam Negeri a.i. dari Kabinet Presidientil Drs. Moh. Hatta; Ketua Central Komisariat Pemerintah Darurat di Djawa Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Umum dari Pemerintah Darurat R.I. jang kemudian sebagai Menteri Negara dalam Kabinet Presidientil Drs. Moh. Hatta.

Dalam perundingan Medja Bundar di Den Haag, ia turut sebagai anggota Delegasi Indonesia.

Lahirnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Kemudian dinon-aktifkan karena mendjabat Perdana Menteri dalam Kabinet jang dibentuk ber-sama² dengan Rd. Suwirjo.

Pergerakan : pada tahun 1924, ia menjadi Ketua Perhimpunan Indonesia di Negeri Belanda. Sedjak tahun 1927-1942, sebagai Bendahari P.S.L.I., Ketua Partai Islam Indonesia, Ketua Persatuan Pegawai Pegadaian Bumi-putera. Disamping itu, ia merupakan tenaga penagak Partai Islam Indonesia di Jogjakarta dan diangkat sebagai Ketua partai tsb. Selanjutnja sebagai anggota Pimpinan P.P.K.I. Gabungan GAPI.

Didjaman pendudukan Djepang, sebagai Pengurus dari anggota² M.I.A.I., Wakil Ketua Putera untuk Mataram, kemudian menjadi anggota Pimpinan Persatuan Perdjuaangan.



SULAEMAN DZEN

Dilahirkan di : Blinju, Bangka pada tanggal 12 Pebruari 1901.
 Pendidikan : Sekolah Rendah Indonesia dan Belanda.
 Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. ia pernah bekerja sebagai: Klerk pada Bangka-Tinwinning (Perusahaan Tambang Timah) di Bangka; Komis Binnenlands Bestuur (B.B.) dan Komis pada Komisariat Polisi Bagian Perbandaharaan. Diwaktu pendudukan Djepang, sebagai Guncho. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, diangkat sebagai Wedana R.I.

Lahirnja Negara R.I.S. sebagai Senator R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I. Pergerakan: ia pernah menjadi anggota Sarikat Nasional di Bangka.



SUMANANG, Mr.

Dilahirkan di : Jogjakarta pada tanggal 1 Mei 1908.
 Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta dengan specialisatie dalam soal Sosial-Ekonomi.
 Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., ia bekerja sebagai Ambtenaar rechtskundige Landraad di Semarang. Kemudian, ber-turut² sebagai Pemimpin „Perguruan Rakjat“ di Djakarta; Direktur Hopredaktur dari Harian „Pemandangan“ dan Direktur N.V. Badan Penerbit Nasional. Lahirnja Negara R.I.S. ia ditundjuk selaku anggota Senat R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Terbentuknja Kabinet Wilopo pada tanggal 2 April 1952, Kabinet ke-XIII Negara Kesatuan, ia terpilih untuk menduduki korsi Menteri Perekonomian.

Pergerakan: dalam gerakan Nasional ia aktif sebagai anggota „Jong Java“; „Indonesia Muda“; „Perhimpunan Peladjar“ Indonesia“ (P.P.P.I.); kemudian sebagai anggota Partai Keristen Indonesia (Parkindo).

SUMARDI.

Dilahirkan di : Bandung pada tanggal 23 Nopember 1924.
Pendidikan : M.U.L.O. — Taman Dewasa dan Taman Madya di Jogjakarta tahun 1945.
Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat dari sekolah, maka dikala djaman perjuangan Kemerdekaan, ia terdjun dalam angkatan bersendjata R.I. sebagai anggota Tentara Nasional Indonesia hingga tahun 1946. Lahirnja Negara R.I.S., untuk kemudian Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, terachir sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: sedjak tahun 1946 ia terdjun dalam gerakan buruh dimana ia duduk sebagai Pengurus Sarikat Buruh Mobil dan Serikat Buruh Kapal dan Pelabuhan.



SOEMARTO, Raden.

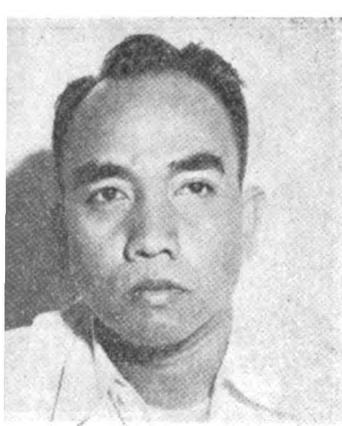
Dilahirkan di : Karanganjar, Djawa-Tengah pada tanggal 31 Mei 1913.
Pendidikan : A.M.S. afdeling A.I. dan tahun 1936 Literaire Faculteit di Djakarta 1 tahun.
Anggota partai : Partai Kristen Indonesia (PARKINDO)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1937 hingga 1941, pertama bekerdja sebagai Guru H.I.S. Schakelschool Partikelir di Jogjakarta, kemudian selaku Guru M.U.L.O. Partikelir di Surakarta. Diwaktu pendudukan Djepang, jaitu antara tahun 1942-1944, sebagai Pemimpin Toko Distribusi di Djakarta, kemudian selaku Pegawai Kantor Penyelidik di Djakarta hingga tahun 1945. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dalam tahun 1946-1948 ia bekerdja sebagai pegawai Kementerian Perburuhan dengan pangkat Komis Kepala. Disamping itu, pernah pula mendjadi anggota B.P. K.N.I.P.
Lahirnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan, terachir sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: sedjak tahun 1946-1948, ia duduk sebagai Kepala Kantor Pengurus Besar „Parkindo”.



SOEBAGIO REKSODIPURO, Mr.

Dilahirkan di : Padangan, Bodjonegoro pada tanggal 10 April 1914.
Pendidikan : Universiteit Negeri „Gadjah Mada” Jogjakarta.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : pernah bekerdja sebagai Guru pada Perguruan Rakjat Diatinggara; pegawai Kantor Pusat Statistik Djakarta dan Hakim Pembantu Pengadilan Negeri Magelang.
Kemudian, ditengah kantjah perdjungan kemerdekaan bangsa Indonesia, ia turut aktif sebagai Sekretaris Badan Pembaharuan K.N.I. Pusat Djakarta, Selandjutnja sebagai: Sekretaris Kantor Pemilihan Pusat di Djakarta disamping mendjadi Pngatjara. Terachir diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: pernah mendjadi Ketua Pedoman Besar „Indonesia Muda”; Ketua Umum Pemuda Demokrat Indonesia.





SUNARDI ADIWIJRONO

Dilahirkan di : Pati, Semarang (Djawa-Tengah) pada tanggal 11 Mei 1910.

Pendidikan : A.M.S. Bandung tahun 1932.

Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : dalam tahun 1932 hingga 1940; bekerja dalam lapangan pemberantasan buta huruf di Pati; Guru Sekolah Partikelir di Rembang; Pamong Taman Dewasa Semarang dan Pamong Taman Guru di Jogjakarta. Disamping itu, mulai tahun 1940 - 1942, sebagai wartawan di Semarang.

Waktu pendudukan Djepang, selama 3 tahun ia bergerak di-tengah² masyarakat neajau di Djuana. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedjak tahun 1945-1949, sebagai Pamong-Taman Dewasa Kudus dan Guru S.M.A. di Pati.

Lahirnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan kembali, terachir sebagai anggota D.P.R. R.I.



SUNARIO, Mr.

Dilahirkan di : Madiun pada tanggal 28 Agustus 1902.

Pendidikan : Universiteit Leiden.

Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Pekerjaan dan pengalaman jk. lampau : pada tahun 1928-1940 ia bekerja pada Pengadilan Negeri di Ponorogo, kemudian sebagai Penasihat dan Procureur di Djakarta. Setelah diangkat selaku Wethouder Dewan Kota Pradja Makassar, maka sedjak tahun 1941 ia aktif dalam kewartawanan selaku Kepala Redaksi Warta Harian „Sedyta Tama“ di Jogjakarta. Kemudian sebagai pegawai Dihoobu merangkap Sihoo Kanri Yooseldyo Sidoekan di Djakarta. Pada awal bulan September 1953, ia mengepalari Delegasi Indonesia ke Sidang Umum P.B.B. di New York. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. dan terwujudnja Negara Kesatuan sebagai anggota D.P.R. R.I. Kemudian ia di non-aktipkan karena pengangkatannja sebagai Menteri Luar Negeri dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pergerakan: dalam tahun 1924-1928 ia duduk selaku penulis II „Perhimpunan Indonesia“ di Negeri Belanda; Pemimpin Kepanduan I.N.P.O. di Bandung dan sebagai Ketua Pergabungan Pandu² Indonesia (P.A.P.I.) di Djakarta. Pada tahun 1933-1936 selaku propagandis „Partindo“ dan Pengurus Besarnja disamping sebagai Komisaris Daerah Timur Besar „Partindo“ di Makassar. Selain dari pada itu, ia banjak menulis buku-buku, diantaranya „Het Recht van Verenigen en Vergaderingen der Indonesier“, „Parlementarisme“ dan lain² lagi.



SUNARJATI SUKEMI, Njonja

Dilahirkan di : Tuban pada tanggal 5 Mei 1907.

Pendidikan : ———

Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1926 hingga 1943, ber-turut² bekerja sebagai Guru Taman Siswa. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1947 ia bekerja sebagai Pegawai Tinggi pada Kementerian Sosial di Djakarta. Pada tahun 1948, sebagai Pemimpin Administrasi Majalah „Sikap“. Lahirnja Negara R.I.S., duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S. selaku wakil dari Republik Indonesia.

Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I

SUNARJO MANGUNPUSPITO, Njonja

Dilahirkan di : Jogjakarta pada tanggal 28 Desember 1907.
Pendidikan : — . — . — .
Anggota partai : Majelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. jaitu antara tahun 1938 - 1940, ia duduk sebagai anggota Gemeenteraad (Dewan Kotapradja) Semarang. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai anggota K.N.I. Semarang untuk kemudian sebagai anggota B.P.K.N.I.P. di Jogjakarta. Lahirnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan, terachir sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: sedjak tahun 1934 - 1945, ia mendjabat selaku Ketua P.B. „Isteri Indonesia” dan Ketua dari Pengurus Pusat Perkumpulan Wanita seluruh Djawa dan Madura. Didjaman Republik Indonesia, sebagai Ketua Kongres Wanita Indonesia (Kowani) jang kemudian sebagai anggota Dewan Pimpinan Pusat Masjumi.



SUNDJOTO, Raden.

Dilahirkan di : Sidoardjo, Djawa-Timur pada bulan Pebruari 1887.
Pendidikan : E.L.S. dan Sekolah Tehnik Menengah (Burger Avondschoon) Surabaja tahun 1912.
Anggota partai : Partai Indonesia Raya (PARINDRA)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1912 hingga 1918, sambil sekolah ia bekerdja dalam lapangan opzichter, diantaranya pada B.O.W. dan pada Gemeente (Kotapradja) di Surabaja. Sedjak tahun 1922-1924: sebagai anggota Dewan Kotapradja Surabaja dan dalam tahun 1927-1931 sebagai anggota Inlandse Middenstands-commissie dari Pemerintah Hindia Belanda. Pada tahun 1927 - 1942, pertama sebagai Sekretaris Commissie voor Toezicht op Inlandse Cooperatieve Instellingen dari Parindra; kemudian selaku anggota Dewan Kotapradja Surabaja.

Waktu pendudukan Djepang, sebagai Kepala Urusan Pembagian Makanan dari Kantor Shi Surabaja. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia duduk sebagai anggota B.P. K.N.I.P. Lahirnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan kembali, terachir sebagai anggota D.P.R. R.I. Pergerakan: sedjak tahun 1918-1927, sebagai anggota „Nationaal Indische Partij” dan Pengurus „Indonesische Studieclub”.

Dalam tahun 1927 - 1942, ber-turut² sebagai: Pengurus Besar „Persatuan Bangsa Indonesia” dan anggota Pengurus Besar Partai Indonesia Raya sebagai Kepala Departemen Sosial-Ekonomi.

Disamping itu, ia pernah duduk sebagai Pengurus Barisan Tani Indonesia (B.T.I.).



SUPARNO, Raden.

Dilahirkan di : Malang pada tanggal 21 Desember 1910.
Pendidikan : Kweekschool, Openbare Handelsavondleergang dan Rechtsschool.
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat sekolah tahun 1943, ia bekerdja partikelir. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia diangkat selaku anggota K.N.I. Keresidenan Tjirebon. Terbentuknja Negara Pasundan diangkat sebagai anggota parlemen Pasundan. Terwujudnja Negara R.I.S. dan kemudian Negara Kesatuan, terachir sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: diwaktu pendudukan Djepang, jaitu sedjak tahun 1942 hingga terwujudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, ia aktif diberbagai lapangan pergerakan, diantaranya sebagai: Ketua Seksi Pendidikan „Parindra” dan Ketua Bond Perguruan Partikelir Indonesia di Djakarta; Ketua Seksi Sosial Pemuda Sosialis Indonesia tjabang Tjirebon; Ketua Koperasi Rakjat dan Ketua Sarikat Kementerian Kehakiman merangkap Komisaris Djawa Barat dan Ketua Gabungan Organisasi Rakjat di Bandung.





SURJONINGPRODJO, R. T.

Dilahirkan di : Pamekasan, Madura pada tanggal 30 Desember 1894.
Pendidikan : ————
Anggota partai : Nahdatul Ulama (N.U.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. ber-turut² bekerdja dalam lapangan ke Pamong-pradjaan selama 36 tahun. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia diangkat selaku Bupati di Situbondo, dan Bondowoso. Lahirnja Negara R.I.S. diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Djawa Timur. Pada bulan Maret 1950 ia meletakkan djabatannya selaku Bupati.

Terwudjudnja Negara Kesatuan, duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.



SUROSO, Raden Pandji

Dilahirkan di : Porong, Sidoardjo pada tanggal 2 Nopember 1894.
Pendidikan : Kweekschool.
Anggota partai : Partai Indonesia Raya (PARINDRA)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1913-1924, bekerdja sebagai pegawai pada Djawatan Pengairan Probolinggo. Kemudian terdjn dalam lapangan persurat-kabaran dimana ia menjadi Pemimpin Warta Harian „Kemajuan Hindia“ di Surabaya dan sebagai Hopredaktor Vak-organ dari pegawai V. & W. Waktu pendudukan Djepang, diangkat sebagai: anggota gedele-geerde Volksraad; anggota D.P.R. Propinsi Djawa Timur.; Syutjokan (Residen) Kedu dan dikala Indonesia menghadapi proklamasi Kemerdekaan, ia duduk dalam Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia.

Setelah proklamasi Kemerdekaan, diangkat sebagai Gubernur Djawa Tengah dan kemudian sebagai Komisaris Pemerintah untuk Jogjakarta. Antara tahun 1948-1949, djabatan jang pernah dipengangnya antara lain sebagai: anggota Komisi Penghubung Deleksasi R.I.; Kepala Kantor Urusan Pegawai Pemerintah R.I. dan anggota K.N.I.P. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, disamping menjadi anggota D.P.R. R.I. pernah menjadi Menteri Perburuhan dalam Kabinet Moh. Natsir; ber-turut² sebagai Menteri Urusan Pegawai dalam Kabinet Sukiman-Suwirjo dan Kabinet Mr. Wilopo.

Dinon-aktipkan sebagai anggota D.P.R. R.I. karena pengangkatannya sebagai Menteri Sosial dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pergerakan: sedjak tahun 1923 hingga pendudukan Djepang, sebagai Ketua Vakcentrale P.V.P.N.; Ketua Fraksi Nasional dalam Volksraad pengganti Thamrin; anggota Dewan Peralihan merangkap Ketua Vak-centrale Buruh Partikelir; Ketua „Putera“ dan Ketua Hooke Kai Keresidenan Malang.



SUSILOWATI RIEKERK, Njonja

Dilahirkan di : Djember, Djawa-Timur pada tanggal 5 Djanuari 1913.
Pendidikan : Europese Kweekschool (P.A.M.S.) tahun 1932.
Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah mendapat Indische Hoofdacte tahun 1934, ia terus menjadi Guru „Taman Siswa“ dan Guru pada Sekolah „Kartini“ di Djakarta hingga tahun 1941. Waktu pendudukan Djepang, pada tahun 1942 - 1943, sebagai Pemimpin Muda Sekolah Guru Puteri di Jogjakarta dan terakhir sebagai Kepala Sekolah Guru Puteri Negeri ditempat tsb. Lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S.

Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Pergerakan: pada tahun 1937 ia duduk sebagai Wakil Ketua B.P.P.I.P. (Badan Perlindungan Perempuan Indonesia dalam Perkawinan) di Djakarta.

SUDJANAPRAWIRA, Jaman

Dilahirkan di : Kuningan pada tanggal 21 Agustus 1914.
Pendidikan : H.I.K. dan Kursus Guru Sekolah Perdagangan.
Anggota partai : tidak berpartai
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1936-1942, bekerja selaku: Guru, Kepala dari berbagai H.I.S. Partikelir dan Pemerintah. Selama pendudukan Djepang tetap sebagai Guru, Kepala Sekolah Perdagangan Menengah di Bandung dan Fuku-Hokokaityo Bandung Barat. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedari tahun 1945-1950, antara lain bekerja sebagai: anggota Badan Pekerja K.N.I. Bandung; Pegawai Tinggi pada Kementerian Pertahanan di Jogjakarta; Pegawai Staf Pusat Bank Negara di Jogjakarta dan kemudian sebagai Kepala Sekolah Ekonomi Menengah dari Sekolah Perdagangan Negeri di Bandung. Pada bulan Desember 1951 sebagai Inspektur Pengajaran Ekonomi disamping kedudukannya sebagai anggota D.P.R. Daerah Djawa Barat.

Pergerakan: sedjak tahun 1938 hingga petjahnja perang Pasifik, ia aktif sebagai anggota P.B. „Jeugd Organisatie Pasundan“ disamping sebagai anggota Pengurus „Onderwijzers Vakorganisatie“ Tjabang Bandung. Didjaman Republik Indonesia, ia menjadi anggota P.B. Sarikat Buruh Laut dan Pelabuhan di Jogjakarta, anggota Central Buruh S.O.B.S.I. bagian Sosial Ekonomi dan sedari tahun 1949-1950, diantaranya sebagai Ketua Sarikat „Guru Indonesia“ Djawa Barat (pada awal 1951 menjadi Komisariat P.G.R.I Djawa Barat) dan kemudian sebagai anggota Pengurus Badan Pusat Sarikat Sekerdja di Bandung.



SUTARDJO, Imam

Dilahirkan di : Tegalombo - Patjitan.
Pendidikan : „Taman Dewasa Raya Taman Siswa“ Djakarta th. 1932.
Anggota partai : Partai Buruh
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1936-1942, ia terdjn dalam lapangan djurnalistik, dimana ia pernah ditahan karena persdelictnja dalam Madjalah Pedoman Besar Indonesia Muda. Kemudian ber-turut² bekerja sebagai redaktur Harian „Keng Po“ di Djakarta. Diwaktu pendudukan Djepang, disamping menjadi Redaktur „Asia Raya“ di Djakarta dan Hopredaktur Harian „Pacific“ di Surakarta, iapun menjadi Pemimpin (Daitaicho) Barisan Pelopor di Djakarta.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, duduk sebagai anggota Markas Besar Barisan Banteng dan jang terachir dalam Putjuk Pimpinan Organisasi², seperti Partai Demokrasi Rakjat. Pada bulan Djanuari 1950, sebagai pegawai negeri dan pada tanggal 20 Pebruari 1954 diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: waktu masih bersekolah, ia menjadi anggota „Persatuan Pemuda Taman Siswa“ hingga tahun 1937. Pernah menjadi Ketua Tjabang P.P.T.S. di Madiun dan anggota Putjuk Pimpinan P.P.T.S. di Djakarta.



SUTARDJO KARTOHADIKUSUMO, M.

Dilahirkan di : Kunduran, Blora pada tanggal 22 Oktober 1892.
Pendidikan : O.S.V.I.A. di Magelang tahun 1911 dan Bestuurschool Djakarta tahun 1921.

Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1912-1929, berturut bekerja dalam lapangan kepamong-pradjaan, diantaranya selaku: Asisten Wedana Sambong Blora; Asisten Wedana Bagilan Tuban, Tambakredjo Bodjonegoro, Sumberredjo-Papar Kediri dan Patih Gresik Surabaya. Dalam tahun 1936-1942; sebagai anggota Pimpinan „Fonds voor Klein Nijverheid“; Ketua Pimpinan „I.S.I.“; Ketua Pimpinan Pusat P.P.R.K.; anggota Komite Pendidikan Djasmani; anggota Hak Pemilihan dan selaku Direktur „Sutedjo Bank“. Disamping itu, sedjak tahun 1931 hingga pendudukan Djepang, duduk sebagai anggota Volksraad; Wakil Ketua C. G. Volksraad dan sebagai Syuuchookan di Djakarta. Didjaman Republik Indonesia, sebagai; Gubernur R.I. Djawa Barat; Penasihat Kementerian Dalam Negeri R.I.; Wakil Ketua; Ketua Madjelis Pertimbangan Agung R.I. menggantikan Suwirjo; anggota K.N.I.P. Dalam pada itu, pernah menjadi anggota Panitia Persiapan Kemerdekaan. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: sedjak tahun 1909-1942 pernah menjadi Ketua „Budi Utomo“ Magelang; Wakil Ketua Pimpinan Pusat „Oud Osvianen Bond“ dan Pimpinan Red. „De Oud Osvianen“; Ketua P.B.B. dan Hopredaktur „Pemimpin dan Penjuluh“; Ketua Komisi „Petisi Sutardjo“ dan anggota Pimpinan P.O.M.E.R. Didjaman Djepang sebagai anggota „Putera“. Dan sebagai Penasihat Pusat Kebudayaan Indonesia di Djakarta.





SJIHAB, H. Abdurrahman

Dilahirkan di : Paku, Kuala Bali (Sumatera-Timur) pada tahun 1910.
 Pendidikan : Madjelis Al Aam Medan dan Madjelis Al Aam di Mekah.
 Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : tahun 1927-1937, ber-turut² mengadjar pada Madrasah Al Islam Petisah, Maktab Al Islamiyah Tapanuli Medan dan pada Madrasah² Al Djamiatul Washliah; pada bagian Zending Islam didaerah Tanah Batak Toba dan Karo dan sebagai Chatib di Mesjd² dan Pemantjar² R.R.I. di Medan. Disamping membantu Madjalah Raudhatul Mutaalimin (Taman Peladjar) dan Madjalah Medan Islam, ia banjak mengarang. Sedjak tanggal 24 Februari 1954 ia diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.
 Pergerakan : dalam tahun 1930-1938, ber-turut² sebagai : Ketua B.P. „Al Djamiatul Washliah“ Medan; Ketua Komite „Pemberantas I'tiqad Ahmadiah Qadian“ Medan; Anggota Pengurus Wartawan Muslimin Indonesia „Warmusi“ sebagai anggota pengurus pembangun Ichwanussafa Indonesia. Sedjak tahun 1939-1942 sebagai : Wakil Ketua Perserikatan Ulama Sumatera Timur (Pusti); Pembangun Komite Memperstatukan Perhimpunan Indonesia dan Malaya di Mekkah dan Pengurus „Komite Indonesia“ di Medan.

Waktu pendudukan Djepang sebagai : Ketua Harian „Pusat Pergerakan Islam“ di Medan. Disamping itu pernah mendjadi Perutusan Muslimin Indonesia dalam resepsi Chas Sultan Ibnu Sa'ud dan Amirul Hadj Mashry di Mekkah serta Utusan P.B. Al Djamiatul Washliah di Solo. Sedjak tahun 1945-1949, sebagai : anggota P.B. Perhimpunan Daerah Madjelis Islam Tinggi Sumatera di Bukittinggi; Anggota Pengurus Persatuan Perdjungan Sumatera; Ketua Muda Haiah Kibaril Ulama di Kotaradja dan Ketua „Komite Aksi Pemilihan Umum“. Dalam tahun 1950-1953, mendjadi anggota Dewan Kurator Perguruan Tinggi Islam Indonesia Medan; Ketua Umum „Badan Sjj'ar Islam“ Propinsi Sumatera Utara dan anggota Pengurus „Panitia Kongres Alim Ulama-Muballigh Islam Indonesia“ di Medan.



SUWARTI, Njonja

Dilahirkan di : Ngawi, Madiun pada tanggal 1 Agustus 1919.
 Pendidikan : —. —.
 Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman perdjungan Kemerdekaan Indonesia ia duduk selaku anggota Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat di Jogjakarta. Dengan lahirnja Negara R.I.S., diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Republik Indonesia. Terwudjudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.



TJOA SIE HWIE, Mr.

Dilahirkan di : Pasuruan, Djawa-Timur pada tanggal 6 Pebruari 1907.
 Pendidikan : Universiteit Leiden tahun 1938.
 Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari sekolah, sedjak tahun 1938 hingga 1942, bekerdja dalam lapangan pengatjara di Surabaya. Kemudian, dalam tahun 1945 hingga 1947, mendjadi Hakim di Surabaya. Selandjutnja bekerdja pada Pusat Beras Djawa Timur dan Tekstil Industri di Surabaya. Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Djawa Timur. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

TAN BOEN AAN, Ir.

Dilahirkan di : Bandjarnegara pada tanggal 14 Agustus 1918.
Pendidikan : H.C.S., H.B.S. Djakarta 1937.
Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sejak pendudukan Djepang hingga Kemerdekaan Indonesia, jaitu pada tahun 1948, ia bekerdja selaku Insinjur pada Djawatan Pekerjaan Umum (Irigasi bagian „Brantas”).
Kemudian, antara tahun 1948-1950, pertama bekerdja setjara partikelir jang selandjutnja setelah terbentuknja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S. wakil dari Djawa Timur. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.



TJOENG TIN JANG, Mr.

Dilahirkan di : Sungaisian, Bangka pada tanggal 9 Pebruari 1919.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta dan Universiteit.
Anggota partai : Partai Katholik
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus sekolah, pertama bekerdja selaku Sensor Tilpou, kemudian diangkat sebagai Wakil Ketua Pengadilan Negeri di Pangkalpinang. Disamping itu, ia pernah pula menjadi Pengatjara dan Procureur jang kemudian selaku Penasihat Sekolah Tionghoa di Pangkalpinang. Lahirnja Negara R.I.S., diangkat sebagai anggota Senat R.I.S., utusan dari Daerah Bangka.
Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Pergerakan: pernah menjadi Ketua Partai Politik Tionghoa di Bangka dengan berpusat di Pangkalpinang.



TJUGITO

Dilahirkan di : Blora, Djawa-Tengah pada tanggal 21 Djanuari 1921.
Pendidikan : M.U.L.O. Surabaja tahun 1937 dan Sekolah Dagang Menengah tahun 1939.
Anggota partai : Partai Kominis Indonesia (P.K.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sejak tahun 1939-1940, ia bekerdja pada „Borsumij” (Borneo Sumatra Handel Maatschappij); Pemimpin Redaksi „Tamparan” dan „Borsumij”. Kemudian selaku Guru Sekolah Dagang. Diwaktu pendudukan Djepang ia ditawan jang kemudian setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, duduk dalam Putjuk Pimpinan „Pesindo” (Pemuda Sosialis Indonesia). Didalam tahun 1947-1950, pertama selaku anggota B.P.K.N.I.P. di Jogjakarta jang kemudian dengan lahirnja Negara R.I.S. untuk selandjutnja Negara Kesatuan, terachir sebagai anggota D.P.R. R.I.





TAN PO GOAN, Mr.

Dilahirkan di : Tjiandjur, Djawa-Barat pada tanggal 24 Oktober 1911.
 Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta.
 Anggota partai : Partai Sosialis Indonesia (P.S.I.)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1939, ia bekerdja sebagai Pengatjara di Makassar disamping bekerdja pada Kantor Accountant „New China“; pada Warta Harian „Sin Po“ untuk kemudian sebagai pengatjara pula di Djakarta. Di-tengah² perdjuaan Kemerdekaan Indonesia, ia pernah terpilih untuk menduduki korsi Menteri Negara dalam Kabinet Sutan Sjahrir ke-III, Kabinet ke-IV Negara Kesatuan R.I. Dalam akhir Djuni 1947-1949. djabatan² jang dipegangnja antara lain: Pengatjara di Djakarta dan Tjirebon; Penasihat disamping selaku anggota dalam soal tata-negara disekitar perutusan Republik Indonesia pada Konperensi Medja Bundar (K.M.B.) di Negeri Belanda.
 Lahirnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan, terachir selaku anggota D.P.R. R.I.
 Pergerakan: sedjak tahun 1946 - 1949, pernah duduk selaku anggota Pimpinan „San Ming Hwee“ di Djakarta dan sebagai Ketua dari Bagian Organisasi Pekerdja.



TAUCHID, Mohamad

Dilahirkan di : Krakal, Kebumen pada bulan Maret 1915.
 Pendidikan : Taman Guru Taman Siswa tahun 1933.
 Anggota partai : Barisan Tani Indonesia (B.T.I.)
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat sekolah, maka sedjak tahun 1933 hingga 1936, ia bekerdja selaku Guru Taman Siswa Sumpiuh, Banjumas. Kemudian, sedari tahun 1936 - 1945, pertama sebagai Sekretaris Redaktur Madjalah „Keluarga“ dan „Keluarga Putera“ dan jang selandjutnja sebagai Guru Taman Dewasa Jogjakarta. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, duduk sebagai anggota K.N.I.P. di Jogjakarta dan dalam tahun 1947, selaku Sekertaris II Komisaris Negara Urusan Dalam Negeri di Sumatera. Lahirnja Negara R.I.S., terpilih selaku anggota D.P.R. R.I.S., sebagai wakil dari Republik Indonesia. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.
 Pergerakan: dalam tahun 1932 - 1948 ia mendjabat anggota Dewan Partai P.S.I. jang kemudian sebagai Ketua Bagian Penerangan B.T.I. di Jogjakarta; anggota Pengurus Pendidikan Nasional Indonesia.

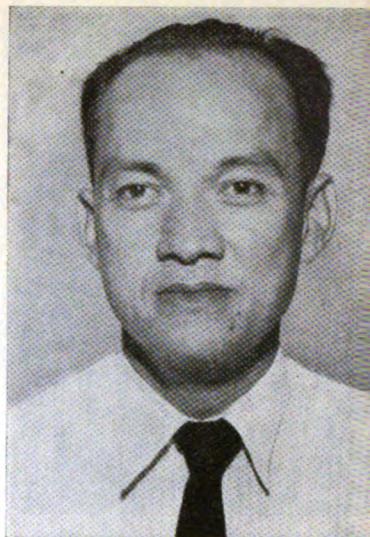


TEDJASUKMANA, R. Iskandar

Dilahirkan di : Tjiandjur pada tanggal 22 Djuli 1915.
 Pendidikan : A.M.S. bagian B dan Kuliah pada R.H. di Djakarta tahun 1937.
 Anggota partai : Partai Buruh
 Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
 Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : memulai pekerdjaannja diwaktu pendudukan Djepang dimana ia bekerdja pada Kementerian Kehakiman (Sihobu) di Bukittinggi. Sumatera Barat. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia diangkat selaku Ketua Muda Pengadilan Negeri disamping mendjabat anggota K.N.I. Kemudian, dalam tahun 1947 - 1950, pertama diangkat sebagai Wakil Wali Kota Bukittinggi; anggota Badan Eksekutif Sumatera Barat; anggota K.N.I.P. untuk selandjutnja sebagai Ketua Kantor Pemilihan Pusat (K.P.P.) di Djakarta.
 Lahirnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan kembali. disamping menjadi anggota D.P.R. R.I. ia pernah dipilih untuk berturut² menduduki korsi Menteri Perburuhan dalam Kabinet Sukiman-Suwirjo dan Kabinet Wilopo, Kabinet ke-XII dan ke-XIII Negara R.I.

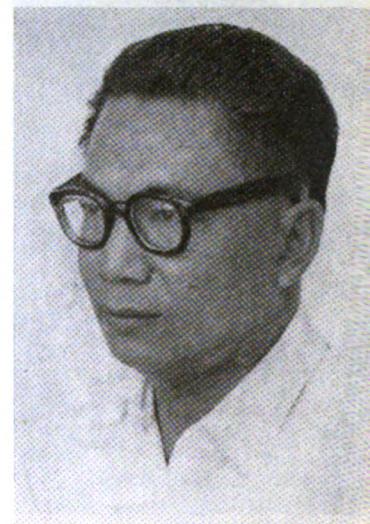
TIO KIANG SUN

Dilahirkan di : Sintang, Kalimantan-Barat pada tanggal 1 Nopember 1916.
Pendidikan : H.B.S. V tahun.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1938 - 1949 ia mendjadi Administra-
teur pada Onderneming getah Sei Alat-Kabian Tekoi di Sintang. Kemudian,
sedari tahun 1949 hingga 1951, diangkat sebagai Kepala Kantor Urusan
Tionghoa Kalimantan Barat. Dalam tahun 1951-1952, mendjadi Acting
Kepala Seksi Tionghoa pada Kementerian Dalam Negeri, Bagian Urusan
Peranakan dan Bangsa Asing. Selanjutnja, sedjak tahun 1952 - 1954, be-
kerdja di Kotapradja Djakarta Raya.
Pada tanggal 27 Maret 1954, ia diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.



TENG TJING LENG, Mr.

Dilahirkan di : Menado, Sulawesi-Utara pada tanggal 13 Djuli 1906.
Pendidikan : — . — .
Anggota partai : Fraksi Demokrat.
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan peng-
alaman jg. lampau : setelah mentjapai gelar ahli hukum, maka ia mem-
buka praktek pengatjara terus menerus. Setelah proklamasi Kemerdekaan
Indonesia jang kemudian disusul dengan lahirnja Negara R.I.S., terachir
ia diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.S., Wakil dari Negara Indonesia
Timur (N.I.T.).
Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



TJIKWAN, K. H.

Dilahirkan di : Palembang pada tahun 1908.
Pendidikan : — . — .
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan peng-
alaman jg. lampau : dalam tahun 1939-1942, bekerdja sebagai Pemimpin
Sekolah Rendah dan Menengah Islam di Palembang disamping sebagai
anggota Dewan Palembang (Palembangraad).
Diwaktu pendudukan Djepang, ber-turut² sebagai anggota Palembang
Syuu Sangi Kai; anggota Sumatera Tyuo Sangi In dan dalam bulan Djuli
1945 selaku Sumubutjo Dai In Keresidenan Palembang. Setelah proklamasi,
sedjak tahun 1945 hingga Maret 1946, pertama sebagai Penasihat Residen
R.I. di Palembang; kemudian sebagai Kepala Djawatan Agama Keresiden-
an Palembang; anggota D.P.R. dan Badan Pekerdja, Palembang. Sedjak
April 1946 - 1948, sebagai anggota Badan Pekerdja Dewan Perwakilan
Sumatera, jang selanjutnja sebagai Pegawai Komisariat Pemerintah Pu-
sat Sumatera.
Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Repu-
blik Indonesia. Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota
D.P.R. R.I.





UTARJO PURWOSUGITO, S.

Dilahirkan di : Kutoarjo, Djawa-Tengah pada tanggal 8 Djuni 1923.
Pendidikan : Taman Dewasa Mataram 3 th. dan Sekolah Tehnik Tinggi bag. Mesin Listrik 2 tahun.

Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : dengan lahirnja proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia terdjun dalam angkatan bersenjata Republik Indonesia selaku anggota Angkatan Perang R.I. (A.P.R.I.), kemudian selaku anggota Badan Pekerdja K.N.I.P. di Jogjakarta. Lahirnja Negara R.I.S., dipilih selaku anggota D.P.R. R.I.S. dan terwujudnja Negara Kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai anggota D.P.R. R.I.



WAROH, Njonja Antoinette

Dilahirkan di : Airmendih, Minahasa pada tanggal 25 Nopember : 1901.

Pendidikan : -----

Anggota partai : Fraksi Demokrat.

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1919-1921, bekerja sebagai Guru H.I.S. Kemudian dalam tahun 1946-1947, selaku Guru Sekolah Rendah Airmen didih dan Guru Meisjes - Normaalschool Menado. Pada tahun 1934-1942 ia bekerja sebagai: Wakil Direktris Meisjes - Normaalschool Tondano; Ambtenares diperbantukan buat Pengadjaran Keradjanan Gadis di Kerestidenan Menado dan terakhir sebagai Guru pada Meisjes - Normaalschool Blitar, Makassar.

Diwaktu pendudukan Djepang, bekerja sebagai Guru Kepala di Makassar. kemudian dalam tahun 1946-1947, pertama selaku Guru Sekolah Rendah Umum dan Guru Sekolah Guru Puteri di Makassar, selanjutnja sebagai Kepala Penilik Sekolah merangkap Inspektris Pengadjaran Keradjanan Gadis, Kepala Bagian Pengadjaran di Negara Indonesia Timur.

Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S.
Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



WERDOJO, Karsono

Dilahirkan di : Purwokerto, Djawa-Tengah pada tanggal 16 Agustus 1912.

Pendidikan : -----

Anggota partai : Sarikat Organisasi Buruh Seluruh Indonesia (SOBSI)

Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1931-1933, bekerja sebagai Guru Taman Siswa di Djakarta-Djatinegara, kemudian dalam tahun 1933-1937, selaku Wakil Pemimpin Perguruan Kebangsaan „Budi Arti” jang meliputi Sekolah Guru, Taman Dewasa dan Sekolah Rakjat, di Djakarta.

Pada tahun 1937-1942, sebagai Pemimpin Perguruan Kebangsaan „Budi Arti” di Pandeglang, Banten. Diwaktu pendudukan Djepang, bekerja pada Sendenbu Jogjakarta.

Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedjak tahun 1946-1950, duduk sebagai anggota K.N.I.P. dan anggota B.P. K.N.I.P. di Jogjakarta. Lahirnja Negara R.I.S. diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.S. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

YAP TJWAN BING, Drs.

Dilahirkan di : Surakarta pada tanggal 31 Oktober 1910.
Pendidikan : ———
Anggota partai : Partai Nasional Indonesia (P.N.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm. ia bekerja sebagai Direktur dari CETIVO (Centraal Textiel voor In- en Verkoop Kantoor), kemudian pada Rumah Obat Suniaradja dan Tjikakak Bandung. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia jang kemudian dengan lahirnja Negara R.I.S., ia diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.S. wakil dari Republik Indonesia.
Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



YAMIN, Mr. Mohamad

Dilahirkan di : Sawah Lunto pada tanggal 23 Agustus 1903.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta tahun 1932.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1932-1942, bekerja sebagai Pengantjara dan Procureur di Djakarta. Kemudian, dalam tahun 1938-1942, duduk sebagai anggota Volksraad di Djakarta. Waktu pendudukan Djepang sebagai Penasihat Departemen Penerangan di Djakarta.
Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1949 oleh Pemerintah R.I. ia diangkat selaku Penasihat Negara R.I. dalam Konperensi Medja Bunder di Negeri Belanda. Lahirnja Negara R.I.S. ia duduk sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Dalam Misi Diplomatik R.I.S. ke Moskow, selaku anggota. Setelah Negara Kesatuan diwudjudkan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Kemudian dinon-aktifkan, karena pengangkatannya sebagai Menteri Pendidikan, Pengadjaran dan Kebudayaan dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo. Disamping itu, ia pernah mendjabat Menteri Kehakiman dalam Kabinet Sukiman-Suwirjo, Kabinet ke-XII Negara R.I.
Pergerakan: pada tahun 1926-1942, pernah mendjadi Ketua „Jong Sumatranen Bond“, „Indonesia Muda“, „Partai Indonesia“ dan „Perpindo“. Waktu pendudukan Djepang sebagai anggota Dewan Penasihat „Putera“.



YUNAN NASUTION, Mohamad

Dilahirkan di : Batang, Kota Nopan (Tapanuli) pada bulan Nopember 1914.
Pendidikan : Taanawjah-school di Bukittinggi.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1932-1934, bekerja sebagai Redaktur Persbiro „Himalaya“ di Bukittinggi dan Redaktur Madjalah „Suluh Islam“ disamping selaku Ketua P.M.I. Medan. Pada tahun 1926-1942 sebagai Redaktur, kemudian Wakil Hopredaktur Mingguan „Pedoman Masyarakat“ di Medan.
Waktu pendudukan Djepang, sebagai Pemimpin Sidang Pengarang „Semangat Islam“ Medan.
Setelah proklamasi, sedjak tahun 1946-1949: pertama selaku Redaktur Harian „Mimbar Umum“ untuk kemudian sebagai Hopredaktur „Islam Berdjaoang“ di Medan; anggota D.P.R. Sumatera; anggota K.N.I.P. dan anggota Badan Eksekutif Propinsi Sumatera Utara. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Republik Indonesia.
Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.
Pergerakan: sedjak tahun 1932-1942, pernah mendjabat: Groepemuda Sarikat Islam afdeling Pandu Pasukan „Imam Bondjol“ dan Ketua Pemuda Muslimin Indonesia Bukittinggi; Ketua Muhammadiyah Medan dan anggota Madjelis Pimpinan Muhammadiyah Sumatera Timur dan selaku Ketua Masjumi Sumatera Timur.





WARDI KUSNATALISTRA

Dilahirkan di : Bandung pada tanggal 28 Februari 1896.
Pendidikan : Sekolah Guru Purwakarta tahun 1919.
Anggota partai : Partai Komunis Indonesia (P.K.I.)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus sekolah, hingga tahun 1925 mendjadi Guru Sekolah Rakyat Tjimahi. Sedjak tahun 1925 - 1932, membuka Sekolah Rakyat Partikelir. Kemudian, antara tahun 1933 - 1942, selaku Guru S.R. Missie di Bandung dan Guru H.I.S. Missie di Madjalengka. Diwaktu pendudukan Djepang hingga Kemerdekaan Indonesia tahun 1947, ber-turut² sebagai: Guru S.R. di Tjisarua dan Kepala S.R. Tjingtjing Bandung. Disamping itu, duduk pula selaku anggota Badan Pekerja D.P.R. Kabupaten Bandung. Pada tahun 1948-1950, mendirikan Jajasan Pendidikan Umum di Bandung yang terdiri dari Sekolah Rakyat, Sekolah Menengah, dan Sekolah Menengah Atas.

Lahirnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



WIBISONO, Mr. Jusuf

Dilahirkan di : Magelang pada tanggal 28 Februari 1909.
Pendidikan : Rechts-Hogeschool di Djakarta.
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1937 hingga 1942, ia bekerdja pada Departement Economische Zaken Afdeling Nijverheid dan Centraal Kantor van de Statistiek, disamping meneruskan peladjarannja pada Rechts-Hogeschool.

Pada waktu pendudukan Djepang, pada tahun 1942 - 1945 ia bekerdja sebagai Djaksa Ekonomi pada Kedjaksanaan, Pengadilan Negeri di Djakarta. Sesudah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sedjak bulan Nopember 1945 — Oktober 1949, mendjadi anggota, kemudian Wakil Ketua Badan Pekerja K.N.I.P.

Pada bulan Oktober 1946-1947, sebagai Menteri Kemakmuran dalam Kabinet Parlemerter St. Sjahrir ke-III, Kabinet ke-IV Negara Kesatuan. Kemudian, pada bulan Maret 1948-1949, sebagai Direktur Banking and Trading Corporation di Jogjakarta.

Lahirnja Negara R.I.S., sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Pernah turut selaku anggota Misi Diplomatik R.I.S. ke Moskow (U.S.S.R.), Terbentuknja Kabinet Sukiman-Suwirjo, terpilih selaku Menteri Keuangan Kabinet ke-XII Negara Kesatuan R.I. disamping djabatannja selaku anggota D.P.R. R.I.

Pergerakan: diwaktu pemerintahan Hindia Belanda alm., ia turut aktif dalam „Jong Islamieten Bond“, „Studenten Islam Studieclub“ dan selaku Redaktur dari Madjalah „Het Licht“, „Moslims Reveil“ dan jang terachir sedjak bulan April 1950, sebagai Redaktur „Mimbar Indonesia“.



YATIM JACIN, Mohamad

Dilahirkan di : Sabang, Sumatera-Utara pada tanggal 17 April 1921.
Pendidikan : — . —
Anggota partai : Madjelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1939-1942, ber-turut² bekerdja sebagai Djurutulis Haminte (Stadsfonds) di Sabang. Diwaktu pendudukan Djepang selaku Djuru Uang pada Kantor Pemerintah Gunseibu di Sabang. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ber-turut² selaku Djuru Usaha Keuangan pada Kantor Pemerintah Belanda di Sabang. Lahirnja Negara R.I.S., diangkat selaku anggota D.P.R. R.I.S. wakil dari Pulau Weh, Sabang.

Terwudjudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.

ZAINAL ALIM, M. Mohamad

Dilahirkan di : Pamekasan, Madura pada tanggal 27 Mei 1914.
Pendidikan : ———
Anggota partai : Majelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sejak tahun 1935-1939, pertama bekerdja sebagai A.L.B., kemudian diangkat sebagai Mantri Polisi Veldpolitie. Dalam tahun 1939-1943, sebagai Mantri Kabupaten untuk selandjutnja selaku Assisten Wedana. Diwaktu pendudukan Djepang, sebagai Tyudantyo „Tentara Pembela Tanah Air” (PETA) dan terachir, selaku Sekretaris Kabupaten. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sejak tahun 1945-1950 mendjabat Komisaris Polisi kemudian sebagai anggota D.P.R. Madura.
Lahirnja Negara R.I.S., duduk selaku anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Madura. Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I.



ZAINUL BAHARUDDIN

Dilahirkan di : Kutaradja, Atjeh pada tanggal 12 Oktober 1908.
Pendidikan : H.K.S. di Bandung.
Anggota partai : ———
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah tamat sekolah, maka sejak tahun 1930-1942 ber-turut² bekerdja selaku: Kepala H.I.S. Muhammadijah Kutaradja; Kepala H.I.S. Muhammadijah Kuala Simpang dan Kepala Sekolah Muhammadijah Kutaradja pula.
Diwaktu pendudukan Djepang, lapangan perguruan tetap menjadi kesenangannya, dimana ia mendjabat selaku Wakil Ketua Pendidikan di Atjeh; Guru Sekolah Menengah Kutaradja dan Guru Sekolah Menengah Medan. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, terdjun dalam Pergerakan Perjuangan Sumatera dan mendjabat Sekretaris Djenderal dalam Sidang K.N.I.P. di Malang disamping selaku anggota Badan Pekerja K.N.I.P. Lahirnja Negara R.I.S. untuk kemudian Negara Kesatuan, terachir sebagai anggota D.P.R. R.I.



ZAINAL ABIDIN ACHMAD

Dilahirkan di : Sulit-Air, Solok (Sumatera-Barat) pada bulan Maret 1911.
Pendidikan : ———
Anggota partai : Majelis Sjuro Muslimin Indonesia (MASJUMI)
Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sejak tahun 1946 ia bekerdja selaku Wakil Kepala Djawatan Penerangan Propinsi Sumatera. Kemudian, pada tahun 1947, ber-turut² selaku anggota K.N.I.P. dan anggota Badan Pekerja di Jogjakarta. Lahirnja Negara R.I.S., diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.S., wakil dari Republik Indonesia.
Terwujudnja Negara Kesatuan kembali, sebagai anggota D.P.R. R.I. Disamping itu, ia pernah pula turut selaku anggota Misi Djasa-djasa Baik Republik Indonesia ke Burma.





ZAINUL ARAFIN ABIDIN, Dr. Sutan

Dilahirkan di : Pariaman, Sumatera-Tengah pada tanggal 8 September 1909.

Pendidikan : Geneeskundige Hogeschool di Djakarta.

Anggota partai : Persatuan Indonesia Raya (P.I.R.)

Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : sedari bulan Nopember 1943 hingga saat proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ber-turut² bekerja sebagai dokter Rumah Sakit Gemeente (Kotapradja) di Djakarta. Kemudian sebagai Wakil Dokter Keresidenan di Surabaya dan selanjutnja sebagai Dokter Tentara Pembela Tanah Air (PETA) di Djawa Timur. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia ia bekerja sebagai Dokter Tentara pada Resimen 22 Divisi II Jogjakarta. Mulai tahun 1950, sebagai Dokter Sipil pada Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat di Djakarta. Pada tanggal 23 Mei 1954, diangkat sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakjat R.I.

Pergerakan: waktu masih dibangku Sekolah Menengah, ia termasuk anggota aktif dari „Jong Sumatranen Bond” yang selanjutnja setelah menjadi mahasiswa kedokteran, sebagai anggota „Indonesia Muda” dan „Perhimpunan Pelajar² Indonesia”.



ZAINUL ARAFIN

Dilahirkan di : Baros, Tapanuli pada tahun 1909.

Pendidikan : Lagere-school dan Pesantren Agama Islam.

Anggota partai : Nahdatul Ulama (N.U.)

Kedudukan sekarang : Anggota Dewan Perwakilan Rakjat.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau : berkuasanja Djepang di Indonesia, ia menjadi Kepala Bagian Umum Madjelis Sjura Muslimin Indonesia. Kemudian selama 3 bulan dilatih untuk menjadi Pemimpin Hizbullah. Disamping gerakannya, ia pernah bekerja pada Gemeente Batavia (Djakarta) selama 15 tahun. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia menjadi Panglima Hizbullah seluruh Indonesia. Dengan digabungnja Hizbullah dengan T.N.I. ia diangkat selaku Sekretaris Putjuk Pimpinan T.N.I. Pada bulan Djuli 1947, diangkat sebagai anggota B.P. K.N.P. di Jogjakarta. Terdjadinja agresi ke-II tentara Belanda, ia duduk dalam Staf Komisariat Pemerintah Pusat di Djawa. Lahirnja Negara R.I.S. sebagai anggota D.P.R. R.I.S. Terwudjudnja Negara Kesatuan, sebagai anggota D.P.R. R.I.

Kemudian dinon-aktipkan karena pengangkatannya sebagai wakil Perdana Menteri II dalam Kabinet Mr. Ali Sastroamidjojo.

Pergerakan: didjaman pemerintahan Hindia Belanda alm., ia bergerak aktif dalam Djamaah Nahdatul Ulama hingga berkuasanja Djepang di Indonesia.



JACIN INTAN PERMATA, M.

(P.S.S.I.)

CYRILLUS KERSANEGARA, R.
(Parkindo)



LASUT, R. C. L.
(Demokrat)



NARTO, S.
(Masjumi)





SILAS PAPARE
(Progresip)



SUMARTOJO
(P.S.I.)



SUDJONO, Djoko
(Sobsi)

BUNTARAN MARTOATMODJO, Dr.
(Progresip)

BOEDISUSETYA, Mr. Raden
(P.I.R.)

DJADY WIROSUBROTO, (Raden)
(B.T.I.)

DIPOKUSUMO, Ir. Sardjono
(Parindra)

DIAH, Burhanuddin Mohamad
(Tidak berpartai)

SEDJARAH HIDUP

ANGGOTA MAHKAMAH AGUNG

ANGGOTA KEDJAKSAAN AGUNG

ANGGOTA DEWAN PENGAWAS KEUANGAN

WIRJONO, Mr.

Dilahirkan di : Surakarta pada tanggal 15 Djuni 1908.
Pendidikan : Rechtsschool di Djakarta dan Universitet Fakultet
Hukum Leiden Negeri Belanda.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Ketua Mahkamah Agung R.I.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau: setelah lulus dari sekolah dan mendjadi „Jurist“ jaitu pada tahun 1926, ia diangkat sebagai pegawai diperbantukan pada Ketua Pengadilan Negeri di Klaten. Dua tahun kemudian ia memangku djabatan Ketua Luar Biasa pada Pengadilan Negeri di Makassar.

Sedjak tahun 1929 hingga tahun 1943, ber-turut² memangku djabatan Ketua Pengadilan di Purworedjo, Tuban, Sidoardjo, Tulungagung dan Malang. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, pada tahun 1946 ia diangkat selaku pegawai diperbantukan pada Menteri Kehakiman.

Karena ketjapannya dibutuhkan oleh Mahkamah Agung, maka pada tahun 1947, ia diminta untuk duduk selaku anggota Mahkamah Agung.

Kemudian, pada tanggal 13 Oktober 1952, diangkat mendjadi Ketua Mahkamah Agung R.I.



SATOCHID KARTANEGARA, Mr. R.

Dilahirkan di : Karanganyar pada tahun 1889.
Pendidikan : Rechts-school.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Wakil Ketua Mahkamah Agung R.I.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau: setelah tamat dari sekolah pada tahun 1922, ia diangkat sebagai pegawai kehakiman diperbantukan pada Ketua Pengadilan Negeri di Probolinggo dan Purwokerto.

Tidak lama kemudian, diangkat sebagai pegawai diperbantukan pada Presiden Djustisi di Surabaya dan selanjutnja atas keputusan Direktur Djustisi ia melandjutkan peladjarannya keluar negeri.

Setelah mendapat gelar Mr. diluar Negeri, ia ditempatkan sebagai pegawai „rechtskundig gegraduateerd“ diperbantukan pada Pengadilan Jogjakarta, jaitu pada tahun 1926. Dua tahun kemudian mendjadi Ketua Pengadilan Negeri Pamekasan dan pada tahun 1930 sebagai hakim. Pada tahun 1932 ia diangkat sebagai Ketua Istimewa pada Pengadilan di Djakarta.

Sedjak tahun 1935 hingga pendudukan Djepang, ber-turut² mendjabat Ketua Pengadilan Negeri di Pontianak, Ngawi dan Madiun. Disamping itu, iapun duduk sebagai anggota Kootoo Hooiin, Pengadilan Tinggi Djakarta merangkap Pengadilan Djatinegara. Semasa perdjuaan kemerdekaan, ber-sama² dengan Mr. Wirjono, duduk sebagai Mahkamah Agung R.I. kemudian diangkat selaku Wakil Ketua Mahkamah Agung R.I.



TIRTAAMIDJAJA, Mr. Mohamad Husein

Dilahirkan di : Krawang pada tahun 1901.
Pendidikan : Rechtsschool dan Universiteit Leiden tahun 1926.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang: Hakim Agung pada Mahkamah Agung R.I.

Pekerdjaan dan pengalaman jg. lampau: dalam tahun 1921-1923, ia bekerdja sebagai Ambtenaar ter beschikking dan anggota Landraad di Surabaya. Sedjak bulan Nopember 1925 ia berangkat ke Eropa untuk meneruskan peladjarannya pada Universiteit Leiden. Setelah berhasil memperoleh gelar sardjana hukum ia kembali ke Indonesia.

Dalam bulan Oktober 1926 ia diangkat mendjadi anggota Landraad di Bandung. Dalam tahun 1929-1942, berturut-turut mendjabat: Presiden Landraad di Patjitan, di Blora (th. 1929), di Purwakarta (th. 1935), di Bodjonegoro (th. 1936), Landrechter Madiun dan kemudian dalam th. 1942 sebagai Presiden Landraad Madiun.

Waktu pendudukan Djepang ia diangkat sebagai Hakim Anggota Kootoo Hooiin di Djakarta, jaitu tahun 1944. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia, oleh Keputusan Presiden R.I., pada tahun 1946 ia diangkat mendjadi Hakim Agung Mahkamah Agung di Jogjakarta.

Dalam tahun 1950, ia diangkat sebagai Pegawai Besar untuk pekerdjaan istimewa di Kementerian Kehakiman Djakarta. Kemudian dengan surat keputusan Presiden R.I.S. pada th. 1950 ia diangkat sebagai Ketua Pengadilan Tinggi di Djakarta, selanjutnja dalam tahun 1952 sebagai Hakim Agung Mahkamah Agung di Djakarta.





SOEKARDONO, Mr. R.

Dilahirkan di : Semarang pada tanggal 12 Mei 1896.
Pendidikan : Sekolah Tinggi Hukum Doktoral Bagian II, Djurusan Keperdataan di Djakarta.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang : Hakim Agung pada Mahkamah Agung R.I.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari O.S.V.I.A. Magelang (Pendidikan Menengah Pamong Pradja) tahun 1914, lalu bekerja sebagai pegawai beridjazah pada Pamong Pradja hingga tahun 1915.

Kemudian masuk Sekolah Rechtschool, Hukum Menengah Atas dan setelah lulus, bekerja pada Kehakiman. Sedjak tahun 1923-1924; mendjabat Ketua Muda pada Pengadilan Negeri di Serang, Rangkasbitung dan Pandeklang.

Kemudian masuk Rechts-Hogeschool. Pada bulan Nopember 1929, lulus dengan gelar sardjana hukum. Selanjutnja sedjak djaman pemerintahan Hindia Belanda alm., Djepang dan kemudian Republik Indonesia terus bekerja pada Kehakiman. Setelah Penjerahan Kedaulatan, pada bulan Pebruari 1950, ia mendjabat Dosen Luar Biasa disamping menerima tugas Kementerian P.P. dan K. untuk memberikan pelajaran² dalam Hukum Dagang dan Hukum Atjara Perdata pada Universitas Negeri „Gadjah Mada“ di Jogjakarta. Sedjak bulan Oktober 1951, diangkat sebagai Guru Besar Luar Biasa pada Universitas teb.

KEDJAKSAAN AGUNG

SOEPRAPTO, R.

Dilahirkan di : Trenggalek, Djawa-Timur pada tanggal 27 Maret 1897.
Pendidikan : Rechtschool tahun 1917.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang : Djaksa Agung pada Mahkamah Agung R.I.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1917-1925; bekerja sebagai A.T.B. Pengadilan Negeri Tulungagung dan Trenggalek; Fiscaal-Griffier pada Pengadilan Surabaya; A.T.B. Dewan Djustisi Surabaya; anggota Pengadilan Negeri Purworedjo, Kutoardjo dan Surabaya; Wakil Ketua Pengadilan Negeri Bandung dan Sumedang kemudian sebagai Ketua Pengadilan Negeri di Pati, Banjuwangi, Singaradja, Den Pasar, Negara dan Mataram.

Sedari tahun 1931-1945: Ketua Luar Biasa Pengadilan Negeri Tjirebon, Kuningan, Salatiga dan Bojolali kemudian sebagai Hakim Pengadilan Pekalongan dan Ketua Pengadilan Negeri Pekalongan dan selanjutnja Nitoo Simbangan Pekalongan Tihoo Hooin.

Didjaman Republik Indonesia, tahun 1947-1950 ber-turut² sebagai: Hakim Anggota Pengadilan Tinggi di Jogjakarta merangkap Ketua Pengganti Mahkamah Tentara di Jogjakarta dan Tjirebon; Ketua Pengadilan Negeri Pekalongan, Hakim Pengadilan Negeri Brebes, Tegal dan Pekalongan; Hakim Anggota Pengadilan Tinggi Jogjakarta; anggota (Hakim Agung) Mahkamah Agung Indonesia merangkap anggota bagian Pemutusan Dalam Tingkat kedua Panitia untuk menjelenggarakan Urusan Pemulihan; wakil Ketua Pengadilan Tinggi Jogjakarta, kemudian berhenti sebagai anggota Mahkamah Agung untuk diangkat sebagai Djaksa Agung.



ZAINAL ABIDIN, Mr.

Dilahirkan di : Pangkalpinang, Bangka pada tanggal 14 Maret 1898.
Pendidikan : Universiteit Leiden tahun 1923.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang : Djaksa Agung Muda I, Mahkamah Agung Indonesia.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : antara tahun 1919-1924, bekerdja pada Pengadilan Negeri di Palembang ; Fiscaal Griffier-Semarang ; pegawai diperbantukan pada Dewan Djustisi Semarang jang kemudian berangkat kenegeri Belanda untuk melandjutkan peladjarannja. Sekembalinja dari negeri Belanda bekerdja sebagai pegawai diperbantukan di Makassar. Kemudian dalam tahun 1929-1944, ber-turut² mentjurahkan tenaganja dalam lapangan pengadilan, dimana ia pernah mendjabat Ketua Pengadilan Negeri di Sampang Madura dan Brebes ; Hakim di Tegal dan Ketua Pengadilan Negeri di Semarang.
Setelah proklamasi kemerdekaan, bekerdja selaku Hakim di Semarang, Advocaat Djenderal pada Mahkamah Agung (Hooggerechtshof) R.I. dan kemudian dalam tahun 1950 sebagai Pegawai Tinggi diperbantukan pada Menteri Kehakiman R.I.S., Anggota Pengadilan Tinggi di Djakarta dan untuk waktu 2 bulan bekerdja pada Pengadilan Negeri di Palembang.
Dalam tahun 1951-1953, dipekerdjakan sebagai Pegawai Tinggi pada Kedjaksanaan Agung di Djakarta, kemudian diangkat sebagai Acting Djaksa Agung Muda untuk kemudian sebagai Djaksa Agung Muda I.



ABDUL MUTALIB MORO GELAR SOETAN CHALIPAH

Dilahirkan di : Pariaman, Sumatera-Tengah pada tanggal 4 Maret 1901.
Pendidikan : Rechtsschool di Djakarta.
Anggota partai : tidak berpartai.
Kedudukan sekarang : Djaksa Agung Muda II pada Mahkamah Agung R.I.
Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : setelah lulus dari Sekolah Hakim, pada tahun 1922 hingga 1926 ia bekerdja sebagai pegawai negeri diperbantukan pada Kantor Pengadilan di Djakarta dan Bukittinggi ; Fiscaal-Griffier Pengadilan Negeri di Modjokerto dan kemudian di Djatingegara. Sedjak tahun 1927-1934 ; sebagai wakil sementara anggota Pengadilan Negeri Djatingegara serta selaku Ondervoorzitter Pengadilan Negeri Garut dan Pono-
woso.
Pada tahun 1938-1940, selaku Ketua Pengadilan Negeri Luar Biasa di Madiun dan Wonosobo untuk selandjutnja pada tahun 1945-1947 ber-turut² selaku Djaksa Tinggi Pengadilan Tinggi Sumatera Utara dan Hakim pada Pengadilan Tinggi Sumatera buat urusan perkara² Sipil disamping merangkap Wakil Residen Sumatera Timur. Kemudian diangkat sebagai Djaksa Tentara pada Pengadilan Tentara Tinggi.
Pada tahun 1947 hingga lahirnja Negara RIS untuk kemudian Negara Kesatuan, ia duduk sebagai Wakil Djaksa Agung merangkap Djaksa Mahkamah Tentara Agung untuk seluruh Sumatera ; pada tahun 1951 sebagai Pegawai Tinggi diperbantukan pada Kedjaksanaan Agung di Djakarta untuk selandjutnja dalam tahun 1953 sebagai Djaksa Agung Muda II.



DEWAN PENGAWAS KEUANGAN



SOERASNO, R.

Dilahirkan di : Ampel, Bojolali pada tanggal 26 Maret 1898.
Pendidikan : H.B.S. V tahun.

Anggota partai : tidak berpartai.

Kedudukan sekarang: Ketua Dewan Pengawas Keuangan Negara.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1917 hingga 1920, ia bekerja pada Binnenlands Bestuur sebagai Candidaat Inlands Bestuursambtenaar.

Kemudian, antara tahun 1920 - 1933, selaku Algemene Sekretaris di Bogor untuk selanjutnya ber-turut² dalam pangkat Commies-redakteur, administratief ambtenaar dan referendaris. Dalam tahun 1933 - 1942, pada Departement Economische Zaken dan ber-turut² dengan pangkat Referendaris, dan administrateur. Didjaman pendudukan Djepang hingga proklamasi Kemerdekaan Indonesia ia bekerja pada Kementerian Kemakmuran dengan kedudukan sebagai Kepala Pusat Ekonomi Umum, Pegawai Tinggi tingkat IV-III dan II; kemudian sebagai Sekretaris Djenderal.

Sedjak bulan Djanuari 1947, ia diangkat sebagai Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Negara R.I. di Jogjakarta.

Dengan lahirnja Negara R.I.S. ia diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Keuangan R.I.S. dan dengan terwujudnja Negara Kesatuan, sebagai Ketua Dewan Pengawas Keuangan R.I.



OEY TIEN TIONG

Dilahirkan di : Djatinegara pada tanggal 20 April 1895.

Pendidikan : H.B.S. V-tahun dan bagian I-II ujian Notaris Besar.

Anggota partai : tidak berpartai.

Kedudukan sekarang: Wakil Ketua Dewan Pengawas Keuangan Negara.

Pekerjaan dan pengalaman jg. lampau : sedjak tahun 1916 hingga 1919, bekerja pada Djawatan Bea dan Tjukai (Dienst der In- en Uitvoerrechten en Accynzen) dengan pangkat Aspiran Verificateur. Kemudian, antara tahun 1920-1948: pada Departemen Perusahaan Pemerintah dan Departemen keuangan sekala sebagai pegawai diperbantukan, Komis Redaktur, Pegawai Administrasi dengan gelar Adjun Referendaris, Administrateur Keuangan kl. II, selanjutnya kl. I; Kepala C.K.C. Semarang dan Surabaya — Inspektur Kepala Bagian pada Djawatan Comptabiliteit dan Kas Negeri untuk seterusnya sebagai Kepala dari Djawatan Comptabiliteit dan Kas Negeri.

Pada bulan Nopember 1948, ia duduk sebagai anggota Badan Pengawas Keuangan Negara dan selanjutnya sebagai anggota Dewan Pengawas Keuangan.

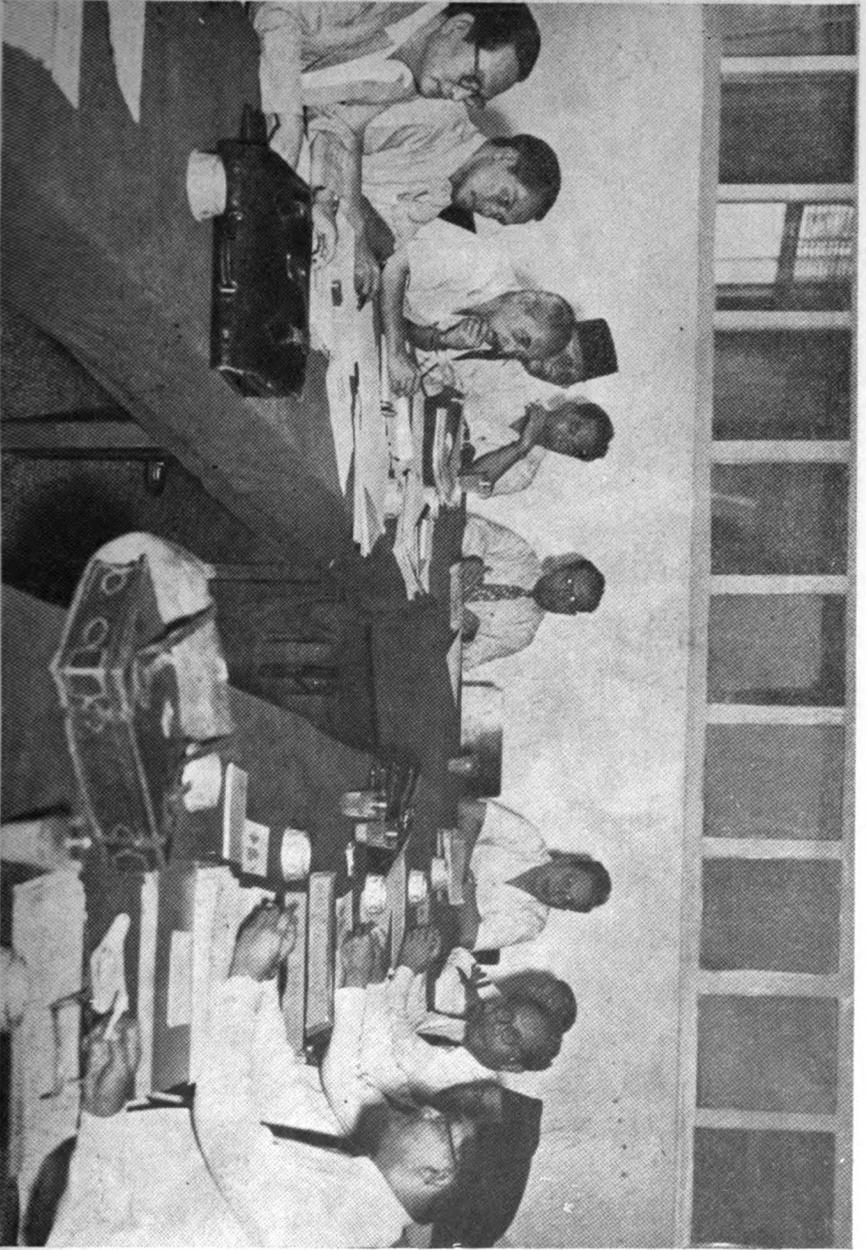
Sedjak tanggal 1 Djanuari 1953, ia diangkat pula sebagai Wakil Ketua Dewan Pengawas Keuangan.



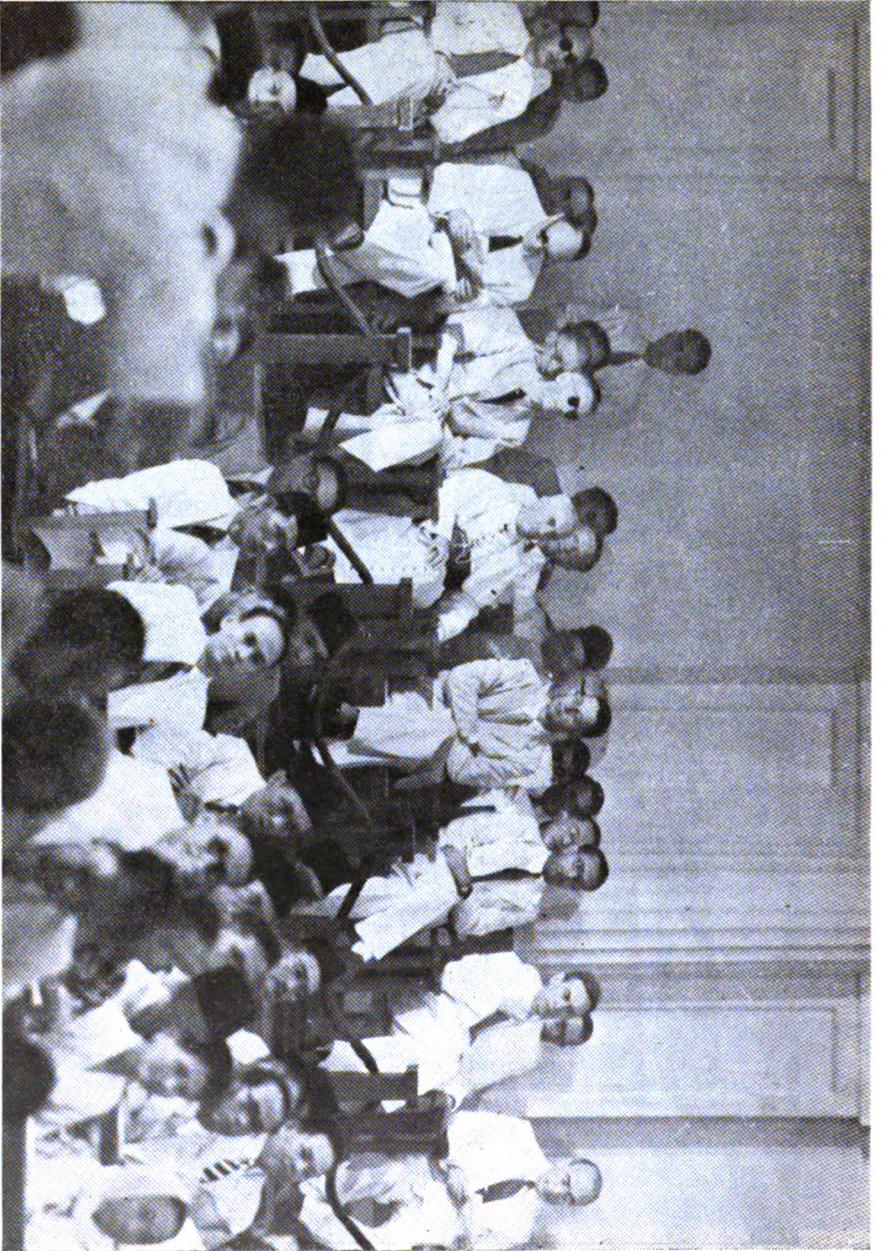
Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Negara Republik Indonesia.



Ruangan Sidang Dewan Perwakilan Rakyat tempat Wakil-wakil Rakyat bersama-sama dengan Pemerintah menentukan haluan Politik Negara.

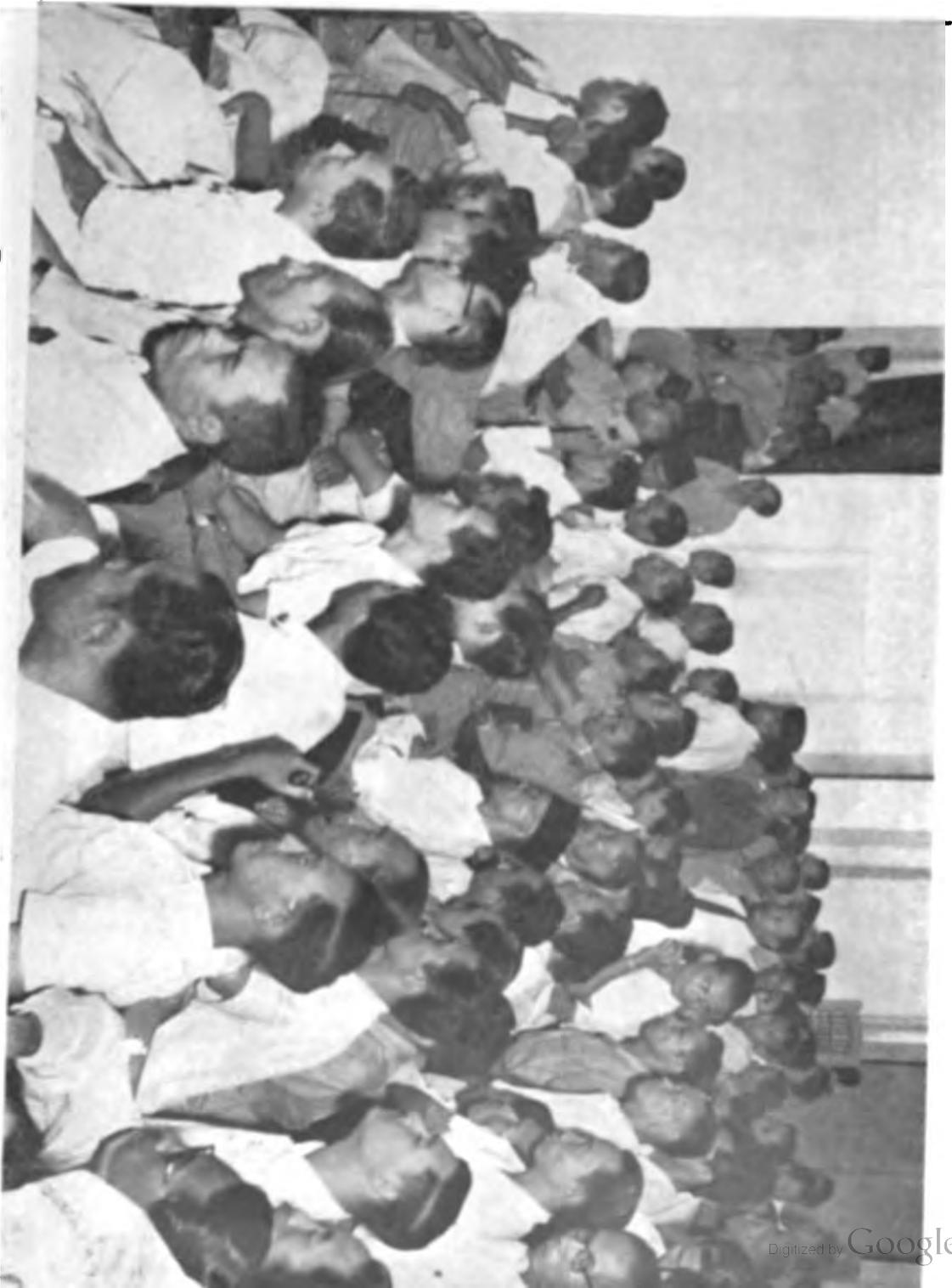


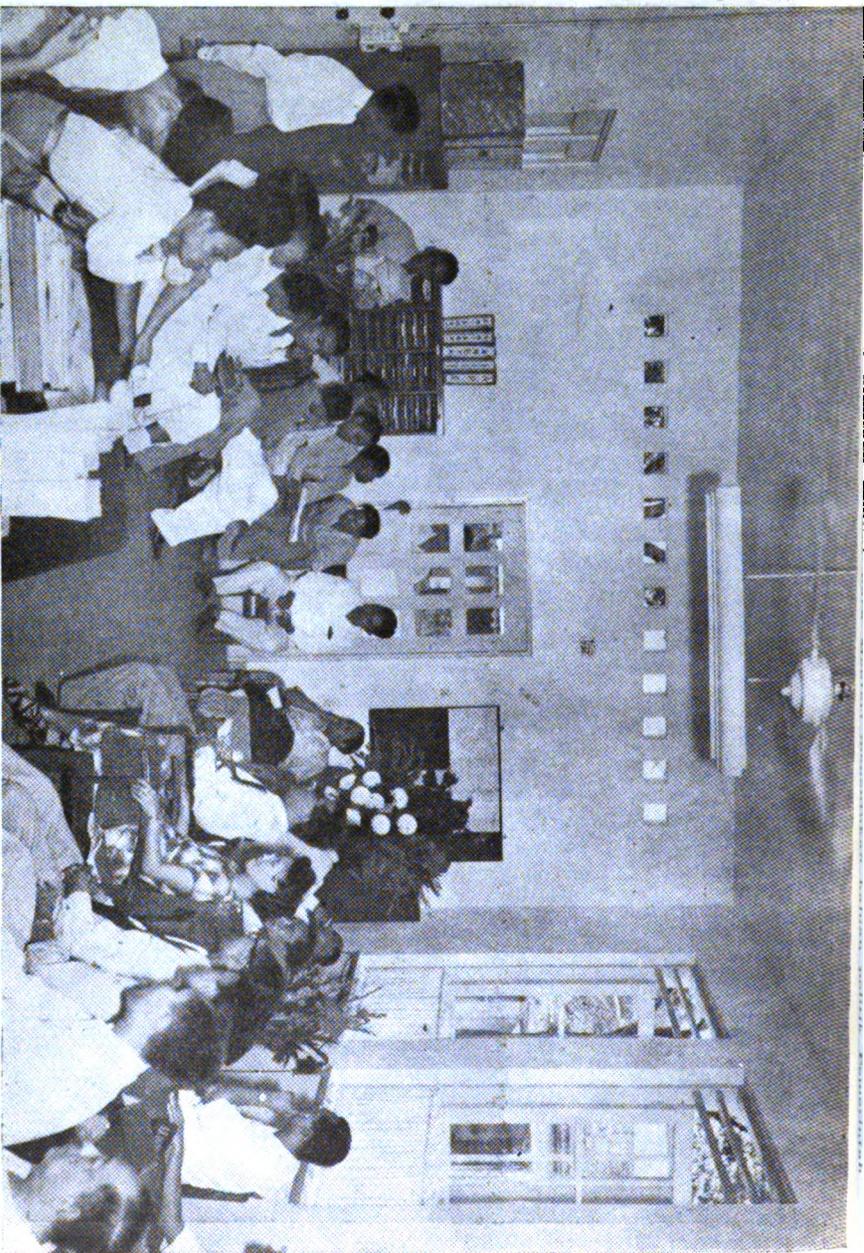
Salah satu aktivitas dari beberapa seksi dalam Dewan Perwakilan Rakyat.



Para peninjau Korps Diplomatik Luar Negeri diwaktu sidang Dewan Perwakilan Rakyat.

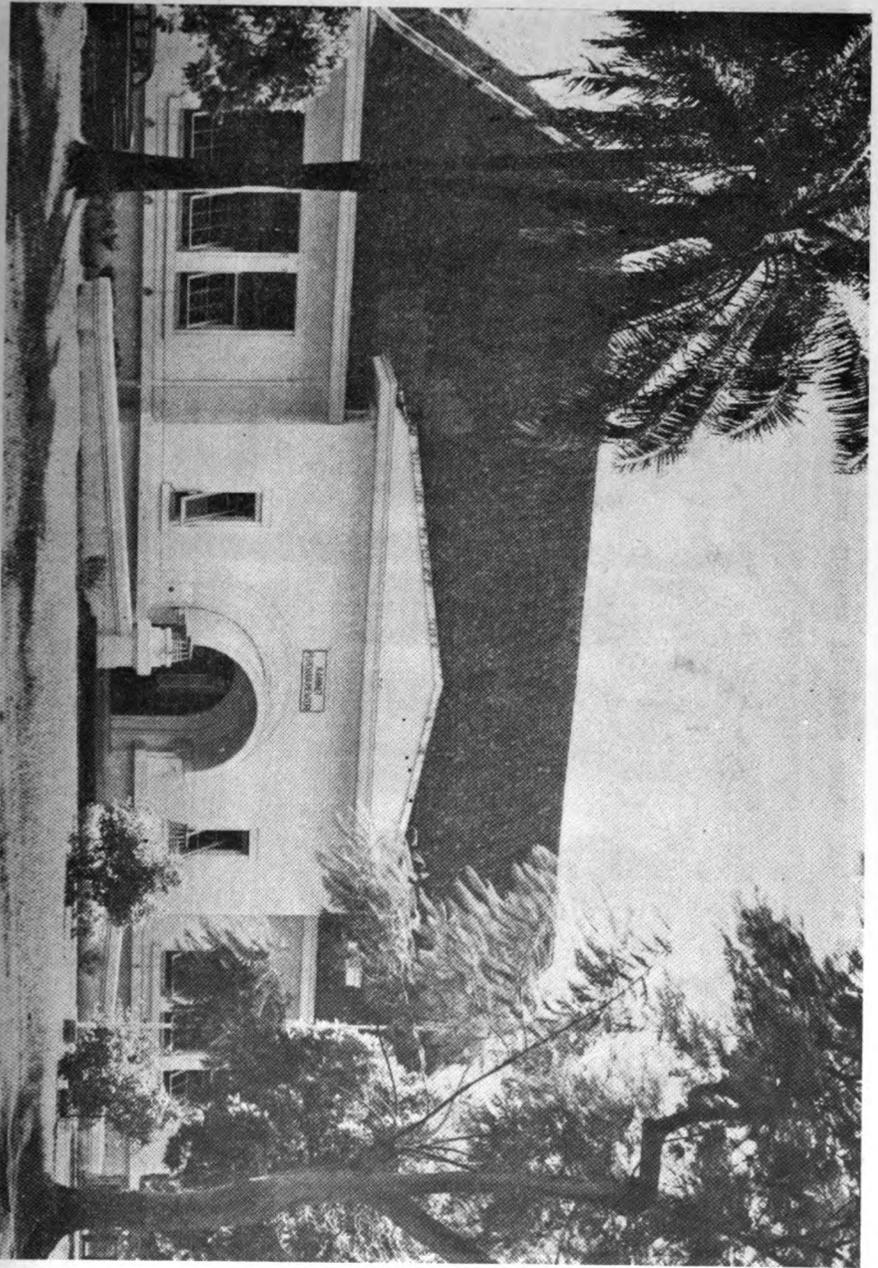
Para peninjau umum diwaktu sidang Dewan Perwakilan Rakyat.

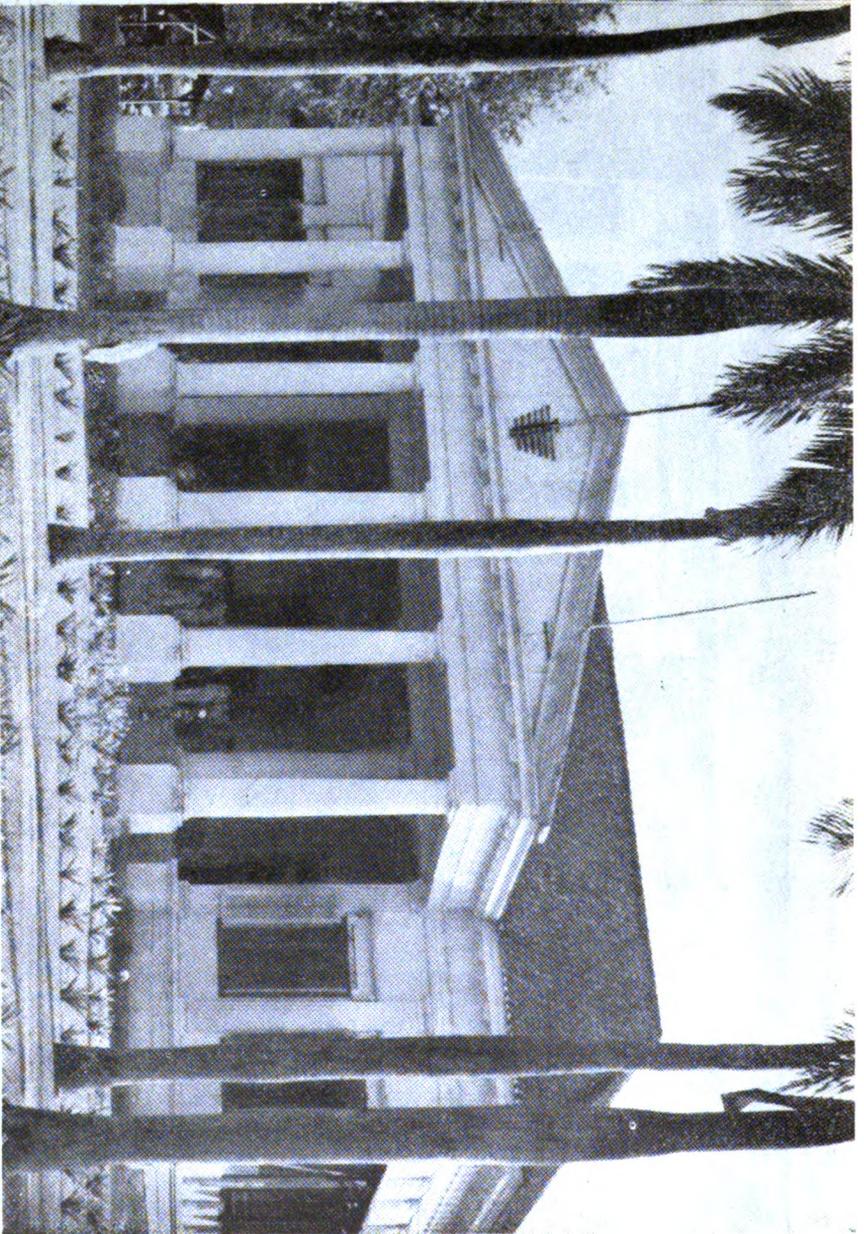




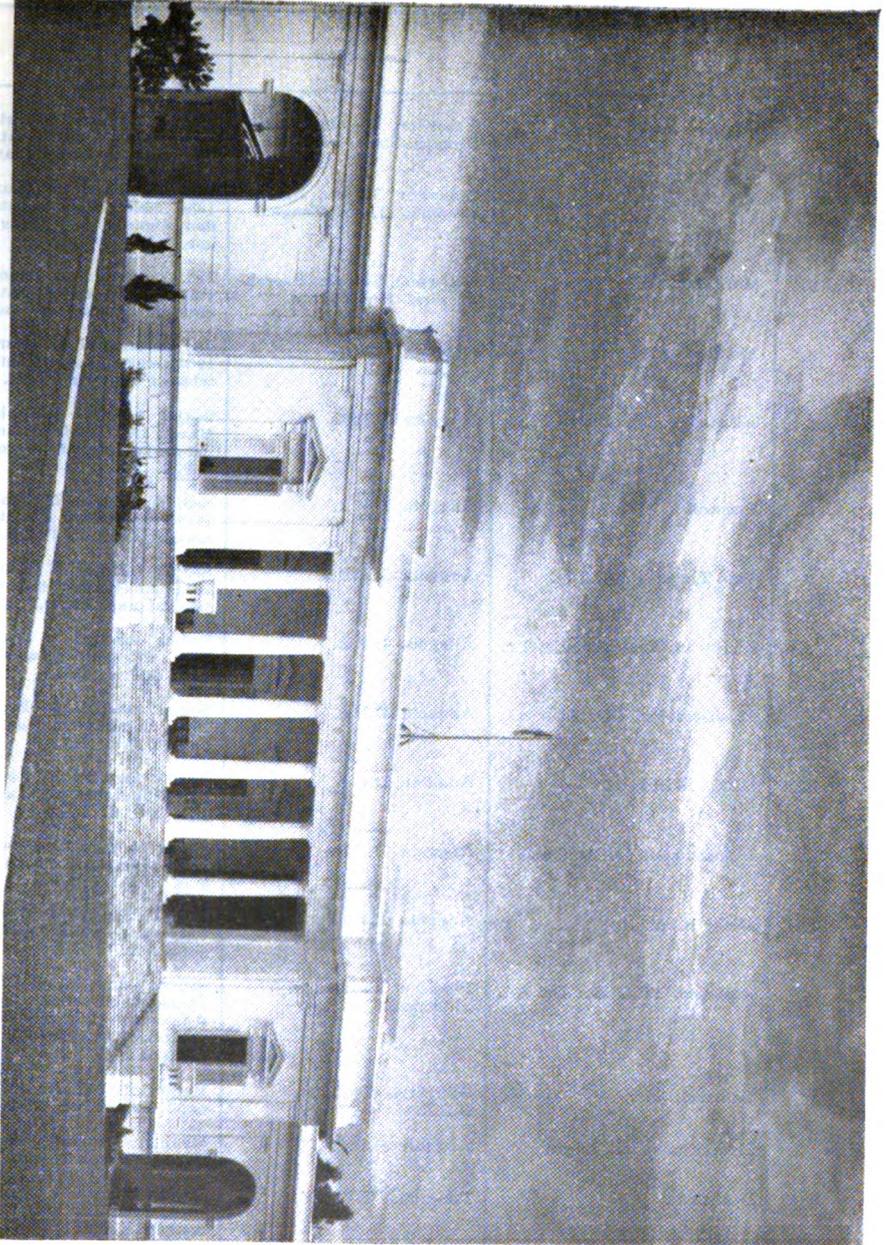
Ruangan Wartawan (Pressroom) dalam Dewan Perwakilan Rakyat, tempat berkumpulnya para Wartawan dalam mengolah hasil-hasil dan keputusan-keputusan Sidang Dewan Perwakilan Rakyat untuk disarkan ke-dalam dan luar negeri.

Gedung Kabinet Perdana Menteri, tempat para Menteri menentukan haluan politik Pemerintah





Gedung Mahkamah Agung, Badan Hukum Tertinggi dalam Negara Republik Indonesia.



Istana Merdeka tempat kediaman Kepala Negara Republik Indonesia

KETERANGAN

No.	N a m a	Kedudukan	Keterangan
1.	Isa, Dr. Mohd.	Gubernur, Kepala Daerah Propinsi Sumatera Selatan	Sedjak tanggal 1 Agustus 1954, meletakkan djabatannya dan diganti oleh Winarno.
2.	Budiono, R.	Gubernur, Kepala Daerah Propinsi Djawa Tengah.	Sedjak tanggal 1 Djuni 1954, meletakkan djabatannya dan diganti oleh Mangunnggoro.
3.	Murdjani, Dr.	Gubernur, Kepala Daerah Propinsi Kalimantan.	Sedjak tanggal 1 Djuni 1954, meletakkan djabatannya dan diganti oleh Milono.
4.	Abdullah Aidit	Anggota D.P.R.	Sedjak tanggal 25 Djuni 1954, meletakkan djabatannya sebagai anggota D.P.R. R.I.
5.	Ki Hadjar Dewantoro	Anggota D.P.R.	Sedjak tanggal achir bulan Maret 1954, meletakkan djabatannya sebagai anggota D.P.R. R.I.
6.	Sumardi	Anggota D.P.R.	Sedjak tanggal 22 Djuli 1954, meletakkan djabatannya sebagai anggota D.P.R. R.I.
7.	Yap Tjwan Bing, Drs.	Anggota D.P.R.	Sedjak tanggal 17 Agustus 1954, meletakkan djabatannya sebagai anggota D.P.R. R.I.
8.	Buntaran Martoatmodjo, Dr.	Anggota D.P.R.	Sedjak tanggal 30 Djuni 1954, diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.
9.	Boedisoesetya, Mr. R.	Anggota D.P.R.	Sedjak tanggal 24 Pebruari 1954, diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.
10.	Djady Wirosuroto	Anggota D.P.R.	Sedjak tanggal 30 April 1954, diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.
11.	Dipokusumo, Ir. Sardjono	Anggota D.P.R.	Sedjak tanggal 2 Pebruari 1954, diangkat sebagai anggota D.P.R. R.I.
12.	Diah, B. M.	Anggota D.P.R.	Sedjak tanggal 30 Djuni 1954, diangkat sebagai Anggota D.P.R. R.I.
13.	Soepomo, Prof. Mr. Dr. Rd.	Presiden Universitet „Indonesia“	Sedjak bulan April 1954, diangkat selaku Duta Besar R.I. untuk Inggeris. Hingga sekarang penggantianja belum ditetapkan.
14.	Sumardi, Mr.	Sekretaris Djenderal D.P.R.	Meninggal dunia pada tanggal 2 September 1954.
15.	Hadikusumo, Ki Bagus	Anggota D.P.R.	Meninggal dunia pada tanggal 3 September 1954.
16.	Bachrun	Panglima T.T. IV	Sedjak tanggal 1 Agustus 1954, dinaikkan pangkatnja dengan Kolonel.
17.	Sudirman	Pd. Panglima T.T. V	Sedjak tanggal 1 Agustus 1954, dinaikkan pangkatnja dengan Kolonel, Panglima T.T. V.
18.	Warrouw, F.J.	Pd. Panglima T.T. VII	Sedjak tanggal 1 Agustus 1954, dinaikkan pangkatnja dengan Kolonel, Panglima T.T. VII.

Archipel
PRINTERS & EDITORS
BOGOR



